

Kabupaten SLEMAN DALAM ANGKA

Sleman Regency in Figures

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SLEMAN**
BPS-Statistics of Sleman Regency

Kabupaten

SLEMAN DALAM ANGKA

Sleman Regency in Figures

2018



KABUPATEN SLEMAN DALAM ANGKA 2018

Sleman Regency in Figures 2018

ISSN : 0215-5826
No. Publikasi/ Publication Number : 34040.1809
Katalog / Catalog : 1102001.3404

Ukuran Buku/Book Size : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxvi + 446 halaman / pages

Naskah/Manuscript :
BPS Kabupaten Sleman
BPS-Statistics of Sleman Regency

Penyunting/Editor :
BPS Kabupaten Sleman
BPS – Statistics of Sleman Regency

Gambar Kulit/Cover Design :
BPS Kabupaten Sleman
BPS-Statistics of Sleman Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration :
Tebing Breksi

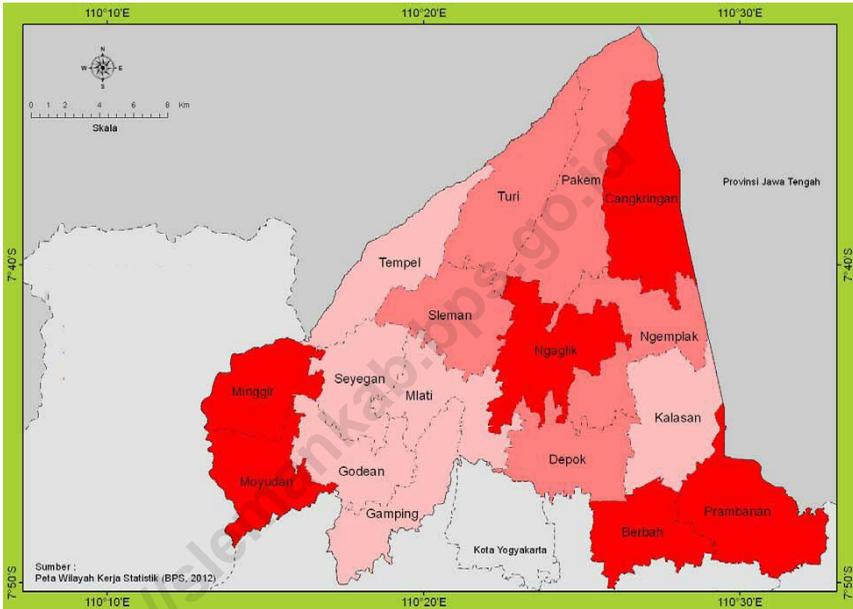
Diterbitkan Oleh/Published by :
©BPS Kabupaten Sleman/ *BPS-Statistics of Sleman Regency*

Dicetak Oleh/Printed by :
PT. Solo Grafika Utama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Peta Wilayah Kabupaten Sleman
Map of Sleman Regency



<https://id.wikipedia.org/wiki/Sleman>

KEPALA BPS KABUPATEN SLEMAN
CHIEF STATISTICIAN OF SLEMAN REGENCY



Ir. Arina Yulianti



KATA PENGANTAR

Kabupaten Sleman Dalam Angka tahun 2018 merupakan publikasi yang diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) guna memenuhi kebutuhan pemakai data. Publikasi ini berisi himpunan data dari berbagai sektor sebagai gambaran umum keadaan Kabupaten Sleman. Data yang disajikan merupakan data primer dari pelaksanaan kegiatan survei yang dilaksanakan oleh BPS, serta data sekunder yang bersumber dari Dinas, Badan, Lembaga dan Institusi Pemerintah maupun swasta di wilayah Kabupaten Sleman.

Kelengkapan, keakuratan, dan kecepatan penyajian data yang tersusun dalam Publikasi Kabupaten Sleman Dalam Angka 2018 sangat tergantung dari sumber data yang ada. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh nara sumber atas kerjasama dan masukan datanya, semoga pada penerbitan mendatang buku ini dapat lebih berkualitas dan terbit lebih awal sesuai dengan yang kita harapkan. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk menambah kesempurnaan penerbitan di masa-masa yang akan datang.

Semoga publikasi ini bermanfaat.

Sleman, Agustus 2018

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SLEMAN

Kepala,

Ir. Arija Yuliati



PREFACE

Sleman Regency in figures 2018 is an annual publication published by BPS-Statistics of Sleman Regency to meet the needs of data users. This publication consists of statistical data collection from various sectors to illustrate Sleman regency.

The completeness, the accurateness and the speed of data arranged in Sleman Regency in Figures 2018 depend on the sources. In this therefore, we thanks so much to all resources persons for the cooperation and the data. We hope for the next publishing, this book can be more qualified and published early. Finally, we are waiting for suggestions and critics for perfecting the publication.

We hope this publication is useful.

Sleman, August 2018

Statistics of Sleman Regency
Head,

Ir. Arina Yulianti

Daftar Isi/ Content

Hal
Page

Peta Wilayah Kabupaten Sleman/ <i>Map of Sleman Regency</i>	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Sleman/ <i>Photo of Chief of Statistics of Sleman Regency</i>	iv
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel/ <i>List of Table</i>	ix
Daftar Grafik/ <i>List of Graph</i>	xxxiv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxvi
BAB 1. Geografi dan Iklim/ <i>Geographic and Climate</i>	3
BAB 2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
BAB 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	
3.1 Banyaknya Penduduk dan Kepadatan Penduduk/ <i>Number of Population and Density of Population</i>	72
3.2 Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>	80
3.3 Tenaga Kerja/ <i>Employment</i>	86
3.4 Transmigrasi/ <i>Transmigration</i>	105
BAB 4. Sosial/ <i>Social</i>	
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	128
4.2 Agama/ <i>Religion</i>	157
4.3 Kesehatan/ <i>Health</i>	163

BAB 5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	223
5.2 Hortikultura/ <i>Horticultura</i>	234
5.3 Peternakan/ <i>Livestock</i>	263
5.4 Perkebunan/ <i>Plantation</i>	273
5.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	280
BAB 6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	
6. Industri/ <i>Industry</i>	311
BAB 7. Perdagangan/ <i>Trade</i>	324
BAB 8. Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	351
BAB 9. Transportasi dan Komunikasi / <i>Transportation and Communication</i>	378
BAB 10. Keuangan dan Harga/ <i>Finance and Price</i>	
10.1 Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	388
10.2 Inflasi dan Harga/ <i>Inflation and Price</i>	397
BAB 11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Expenditure</i>	407
BAB 12. Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	413
BAB 13. Perbandingan antar Kabupaten / <i>Regency Comparison</i>	437

Daftar Tabel/List of Table

Hal
Page

BAB 1. Geografi dan Iklim/Geographic and Climate

Tabel/Table 1.1.1	Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Sleman/ <i>Geographical and The Boundaries of Sleman Regency, 2017</i>	9
Tabel/Table 1.1.2	Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administratif di Kabupaten Sleman / <i>The Total Area and Administrative Area in Sleman Regency, 2017</i>	10
Tabel/Table 1.1.3	Luas Daerah menurut Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Sleman / <i>The Total Area by Lalitude in Sleman Regency, 2017</i>	11
Tabel/Table 1.1.4	Luas Lahan menurut Penggunaannya di Kabupaten Sleman/ <i>Land Utilization in Sleman Regency, 2014 – 2017</i>	12
Tabel/Table 1.1.5	Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Jarak ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Sleman/ <i>The Name of District Capital and The Distance to The Regency Capital in Sleman Regency, 2017</i>	13
Tabel/Table 1.1.6	Realisasi Penyelesaian Sertifikat Tanah Menurut Hak Tiap Kecamatan/ <i>Land Use Certificate by Owner Right per District, 2017</i>	14
Tabel/Table 1.1.7	Nama-nama Sungai yang Melintasi Kecamatan dan Nama Gunung di Kabupaten Sleman/ <i>The Rivers Crosssing the District and Mountains in Sleman Regency, 2017</i>	15
Tabel/Table 1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Sleman Regency, 2017</i>	16
Tabel/Table 1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sleman Regency, 2017</i>	17
Tabel/Table 1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sleman, <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sleman Regency, 2017</i>	18
Tabel/Table 1.2.4	Arah Angin, Kecepatan Angin, dan Rata-rata per Bulan di Wilayah Kabupaten Sleman, <i>Wind Direction, Velocity, and The Average per Month in Sleman Regency, 2017</i>	19
Tabel/Table 1.2.5	Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Arah Angin, Curah Hujan dan Hari Hujan di Wilayah Kabupaten Sleman / <i>The Average of Temperature, Humadity, Wind Velocity and Direction, Rainfall and Raindays in Sleman Regency, 2017</i>	20

BAB 2. Pemerintahan/Government

Tabel/ Table 2.1.1	Jumlah Desa dan Pedukuhan menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Villages and Cluster of Hamlets by District in Sleman Regency, 2017</i>	27
Tabel/Table 2.1.2	Nama dan Luas Desa Per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>The Name and Total Area per District in Sleman Regency, 2017</i>	28
Tabel/Table 2.2.1	Jumlah Anggota DPRD dirinci menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>The Number of Parliament by Political Parties and Sex in Sleman Regency Period 2014 -2019</i>	32
Tabel/Table 2.2.2	Jumlah Anggota DPRD dirinci menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>The Number of Parliament by Age and Sex in Sleman Regency Period 2014-2019</i>	33
Tabel/Table 2.2.3	Banyaknya Rapat Komisi menurut Komisi per Bulan di DPRD Kabupaten Sleman / <i>Number of Commissions meeting by Commissions per Months in Sleman Regency Local House of Representatives, 2017</i>	34
Tabel/Table 2.2.4	Banyaknya Sidang Panitia per Bulan dirinci menurut Macam Sidang / <i>Number of Kind of Committee Meeting per Month by Kind of Meeting, 2017</i>	35
Tabel/Table 2.2.5	Banyaknya Keputusan yang ditetapkan DPRD Kabupaten Sleman menurut Jenis Keputusan / <i>Number of Kind of Decisions on Local House of Representatives in Sleman Regency by Kind of Decisions, 2014-2017</i>	36
Tabel/Table 2.2.6	Banyaknya Kunjungan Kerja Komisi per Bulan / <i>Number of Commission Visit per Month, 2017</i>	37
Tabel/Table 2.3.1	Banyaknya Pegawai Pemerintah Daerah menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>Number of Local Civil Servants by Sex in Sleman Regency, 2017</i>	38
Tabel/Table 2.3.2	Banyaknya Pegawai Pemerintah Daerah menurut Instansi dan Golongan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Local Civil Servants by Agency and Rank in Sleman Regency, 2017</i>	43
Tabel/Table 2.3.3	Banyaknya Pegawai Pemerintah Daerah menurut Instansi dan Pendidikan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Local Civil Servants by Institution and Level of Education in Sleman Regency, 2017</i>	48
Tabel/Table 2.3.4	Banyaknya Pegawai Negeri Pusat dirinci menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>Number of Central Civil Servants by Agency and Sex in Sleman Regency, 2017</i>	54
Tabel/Table 2.3.5	Banyaknya Pegawai Negeri Pusat dirinci menurut Instansi dan Pendidikan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Central Civil Servants</i>	55

	<i>by Agency and Education in Sleman Regency, 2017</i>	
Tabel/Table 2.3.6	Banyaknya Pegawai Negeri Pusat dirinci menurut Instansi dan Golongan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Central Civil Servants by Agency and Rank in Sleman Regency, 2017</i>	56

BAB 3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ *Population and Employment*

Tabel/Table 3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sleman Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	72
Tabel/Table 3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sleman Regency, 2017</i>	73
Tabel/Table 3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Sleman Regency, 2017</i>	74
Tabel/Table 3.1.4	Jumlah Penduduk menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>Number Population by Age Group and sex in Sleman Regency, 2017</i>	75
Tabel/Table 3.1.5	Migrasi Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Migration of Population by District in Sleman Regency, 2017</i>	76
Tabel/Table 3.1.6	Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio per Kecamatan di Kabupaten Sleman (Hasil Registrasi Penduduk) / <i>Number of Population by Sex and Sex ratio per District in Sleman Regency (Registration of Population), 2017</i>	77
Tabel/Table 3.1.7	Banyaknya Penduduk menurut Usia Sekolah dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Population by School Age and Sex per District in Sleman Regency, 2017</i>	78
Tabel/Table 3.2.1	Banyaknya Sarana Pelayanan Kontrasepsi per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number Facility of Contraception Service per District in Sleman Regency, 2017</i>	80
Tabel/Table 3.2.2	Target dan Pencapaian Peserta KB Baru menurut Metode Kontrasepsi per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Target and Realization of Family Planning Service by Contraception Method per District in Sleman Regency, 2017</i>	81
Tabel/Table 3.2.3	Banyaknya PUS dan Pencapaian Peserta KB Aktif dirinci menurut Metode Kontrasepsi per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of PUS and Realization or Family Planning Members by Contraception Method per District in Sleman Regency, 2017</i>	83
Tabel/Table 3.2.4	Banyaknya Kepala Keluarga dan Keluarga Miskin Per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Head Family and Poor Family per</i>	85

	<i>Distric in Sleman Regency, 2017</i>	
Tabel/Table 3.3.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sleman Regency, 2017</i>	86
Tabel/Table 3.3.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sleman / <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sleman Regency, 2017</i>	87
Tabel/Table 3.3.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sleman Regency, 2017</i>	88
Tabel/Table 3.3.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sleman Regency, 2017</i>	89
Tabel/Table 3.3.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sleman Regency, 2017</i>	90
Tabel/Table 3.3.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sleman Regency, 2017</i>	91
Tabel/Table 3.3.7	Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar di Dinas Nakersos menurut Keahlian yang dimiliki di Kabupaten Sleman / <i>The Number of Job Seeker Registered in Manpower, Social Affairs by Skill in Sleman Regency, 2017</i>	92
Tabel/Table 3.3.8	Penempatan Pencari Kerja menurut Mekanisme AKAN, AKAD, dan AKAL di Kabupaten Sleman/ <i>Placed Job Seeker by AKAN, AKAD, AND AKAL Method in Sleman Regency, 2013 - 2017</i>	93
Tabel/Table 3.3.9	Jumlah Penduduk yang Bekerja menurut Sektor dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Sector's Employment of Population by Sex per District in Sleman Regency, 2017</i>	94
Tabel/Table 3.3.10	Jumlah Penganggur menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Unemployment by</i>	98

	<i>Ages Group, Sex, and Distric in Sleman Regency, 2017</i>	
Tabel/Table 3.3.11	Jumlah Penganggur menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Unemployment by Education, Sex, and Distric in Sleman Regency, 2017</i>	100
Tabel/Table 3.3.12	Jumlah Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Labor Market by Ages groups, Sex, and District in Sleman Regency, 2017</i>	102
Tabel/Table 3.3.13	Jumlah Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Unemployment by Education, Sex, and Distric in Sleman Regency, 2017</i>	104
Tabel/Table 3.4.1	Target dan Pencapaian Transmigran menurut Jenis Transmigran per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Target and Realization of Sleman Transmigration by Type of Transmigrant per District in Sleman Regency, 2017</i>	106
Tabel/Table 3.4.2	Target dan Realisasi Transmigran menurut Daerah Penempatan dari Kabupaten Sleman/ <i>Target and Realization of of Sleman Regency Transmigrant by Location of placement, 2017</i>	107
Tabel/Table 3.4.3	Banyaknya Akta yang Dikeluarkan per Bulan menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Population Certificate per Month by Type in Sleman Regency, 2017</i>	108
BAB 4. Sosial/Social		
Tabel/Table 4.1.1	Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru dan Murid TK Negeri dan TK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Class, Teachers, and Pupils of Public and Private Kingdergartens per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	128
Tabel/Table 4.1.2	Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru, Murid, dan Rasio TK Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Class, Teachers, Pupils, and Ratio of Public Kindergartens per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	129
Tabel/Table 4.1.3	Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru, Murid, dan Rasio TK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Class, Teachers, Pupils, and Ratio of Private Kingdergartens per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	130
Tabel/Table 4.1.4	Rasio-rasio di TK Negeri dan TK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Ratio in Public and Private Kingdergartens per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	131
Tabel/Table 4.1.5	Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru dan Murid SD Negeri dan SD Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Class, Teachers, and Pupils of Public and Private Primary Schools Per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	132

Tabel/Table 4.1.6	Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru, Murid, dan Rasio SD Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Class, Teachers, Pupils and Ratio of Public Primary Schools Per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	133
Tabel/Table 4.1.7	Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru, Murid, dan Rasio SD Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Class, Teachers, Pupils, and Ratio of Private Primary Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	134
Tabel/Table 4.1.8	Rasio di SD Negeri dan SD Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Ratio of Public and Private Primary Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	135
Tabel/Table 4.1.9	Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru dan Murid SMP Negeri dan SMP Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Class, Teachers, and Pupils of Public and Private Junior High Schools Per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	136
Tabel/Table 4.1.10	Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru, Murid, dan Rasio SMP Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Class, Teachers, Pupils of Public Junior High Schools and the ratio per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	137
Tabel/Table 4.1.11	Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru, Murid, dan Rasio SMP Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Class, Teachers, Pupils, of Private Junior High Schools and the Ratio per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	138
Tabel/Table 4.1.12	Rasio di SMP Negeri dan SMP Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Ratio of Public and Private Junior High Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	139
Tabel/Table 4.1.13	Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru dan Murid SMA Negeri dan SMA Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Class, Teachers, and Pupils of Public and Private Senior High Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	140
Tabel/Table 4.1.14	Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru, Murid, dan Rasio SMA Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Class, Teachers, Pupils of Public Senior High Schools and the Ratio per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	141
Tabel/Table 4.1.15	Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru, Murid, dan Rasio SMA Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Class, Teachers, Pupils and Ratio of Private Senior High Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	142
Tabel/Table 4.1.16	Rasio di SMA Negeri dan SMA Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Ratio of public and Private Senior High Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	143

Tabel/Table 4.1.17	Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru dan Murid SMK Negeri dan SMK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Class, Teachers, and Pupils of Public and Private Vocational High Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	144
Tabel/Table 4.1.18	Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru, Murid, dan Rasio SMK Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Class, Teachers, Pupils of Public Vocational High Schools and the Ratio per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	145
Tabel/Table 4.1.19	Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru, Murid, dan Rasio SMK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Schools, Class, Teachers, Pupils and Ratio of Private Vocational High Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	146
Tabel/Table 4.1.20	Rasio di SMK Negeri dan SMK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Ratio of Public and Private Vocational High Schools per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	147
Tabel/Table 4.1.21	Banyaknya Murid, Lulusan, dan Persentase Lulusan SMP, SMA dan SMK Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Pupils, Graduates, and Percentage of Graduates Junior High Schools, Senior High Schools, and Vocational High Schools (Public), 2017/2018</i>	148
Tabel/Table 4.1.22	Banyaknya Murid, Lulusan, dan Persentase Lulusan SMP, SMA dan SMK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Pupils, Graduates, and Percentage of Graduates Junior High Schools, Senior High Schools, and Vocational High Schools (Private), 2017/2018</i>	149
Tabel/Table 4.1.23	Banyaknya MI, MTs., dan MA Negeri dan Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number or Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (Public and Private) per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	150
Tabel/Table 4.1.24	Banyaknya Guru MI, MTs., dan MA Negeri dan Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Teachers of Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (Public and Private) per District in Sleman Regency, 2017/2018</i>	151
Tabel/Table 4.1.25	Banyaknya Dosen, Mahasiswa, Lulusan, dan Persentase Lulusan Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Lecture, Students, Graduate, and Graduate Percentage of Private Colleges in Sleman Regency, 2017</i>	152
Tabel/Table 4.1.26	Banyaknya Calon Mahasiswa yang Mendaftar dan Diterima pada Perguruan Tinggi Negeri/ Kedinasan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Candidate of students Who Registered and Received in Public Colleges in Sleman Regency, 2017/2018</i>	155

Tabel/Table 4.1.27	Banyaknya Dosen, Mahasiswa, dan Lulusan Perguruan Tinggi Negeri/Kedinasan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Lecturers, Students, and Graduate of Public Colleges in Sleman Regency, 2017/2018</i>	156
Tabel/Table 4.2.1	Banyaknya Pemeluk Agama menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Population Religion by Kind of Religion Sleman Regency, 2017</i>	157
Tabel/Table 4.2.2	Banyaknya Masjid, Langgar dan Musholla menurut Jenis Konstruksi per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i> Number of Mosque, Prayer House, and Private Mosque by Type of Constructions per District in Sleman Regency, 2017</i>	158
Tabel/Table 4.2.3	Banyaknya Tempat Ibadah Agama Kristen, Katolik, Hindu, dan Budha per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Religious Worship Facilities of Christian, Catholic, Hindu and Buddha per District in Sleman Regency, 2017</i>	159
Tabel/Table 4.2.4	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i> Number of Marriage, Divorce, and Reconciliation per District in Sleman Regency, 2017</i>	160
Tabel/Table 4.2.5	Banyaknya Jemaah Haji menurut Kelompok Umur per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Haji Pilgrims by Age Group per District in Sleman Regency, 2017</i>	161
Tabel/Table 4.2.6	Banyaknya Pondok Pesantren, Ustadz dan Santri Per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Moslem Boarding Schools, Religion Teachers, and Pupils per District in Sleman Regency, 2017</i>	162
Tabel/Table 4.3.1	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 0-7 Hari di Kabupaten Sleman/ <i>Diseases type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 0-7 days in Sleman Regency, 2017</i>	163
Tabel/Table 4.3.2	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Umur 8-28 Hari di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 8-28 Days in Sleman Regency, 2017</i>	164
Tabel/Table 4.3.3	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 1 Bulan – 1 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 1 mounth – 1 Year in Sleman Regency, 2017</i>	165
Tabel/Table 4.3.4	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 1 – 4 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i> Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 1 - 4 Year in Sleman Regency, 2017</i>	166
Tabel/Table 4.3.5	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 5 – 9 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i> Disease Type of out Patient in Public</i>	167

	<i>Health Centre Attain The Age of 5 – 9 Year in Sleman Regency, 2017</i>	
Tabel/Table 4.3.6	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 10 - 14 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 10 - 14 Year in Sleman Regency, 2017</i>	168
Tabel/Table 4.3.7	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 15 - 19 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 15 - 19 Year in Sleman Regency, 2017</i>	169
Tabel/Table 4.3.8	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 20 - 44 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 20 - 44 Year in Sleman Regency, 2017</i>	170
Tabel/Table 4.3.9	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 45 - 54 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of Patient in Public Health Centre Attain The Age of 45 – 54 Year in Sleman Regency, 2017</i>	171
Tabel/Table 4.3.10	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 55 - 59 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 55 – 59 Year in Sleman Regency, 2017</i>	172
Tabel/Table 4.3.11	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 60 - 69 Tahun di Kabupaten Sleman/ <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age of 60 – 69 Year in Sleman Regency, 2017</i>	173
Tabel/Table 4.3.12	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur > 70 Tahun di Kabupaten Sleman / <i>Disease Type of out Patient in Public Health Centre Attain The Age More Than 70 Year in Sleman Regency, 2017</i>	174
Tabel/Table 4.3.13	Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Semua Golongan Umur di Kabupaten Sleman/ <i>Disease type of out Patient in Public Health Centre in Sleman Regency, 2017</i>	175
Tabel/Table 4.3.14	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Health Facilities in Sleman Regency, 2013-2017</i>	176
Tabel/Table 4.3.15	Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Health Worker in Sleman Regency, 2017</i>	177
Tabel/Table 4.3.16	Banyaknya Tenaga Non Medis Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Non-Medical Health Worker by Work Units and Service Facilities in Sleman Regency, 2017</i>	178

Tabel/Table 4.3.17	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Saran Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Medical Specialist, General Practitioner and Dentist in Health Care Facilities in Sleman Regency, 2017</i>	179
Tabel/Table 4.3.18	Banyaknya Ibu Hamil, Kunjungan Ibu Hamil, dan Persalinan di tolong Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Pregnant Women, Visit pregnant Women, and Birth that Helped by Health Personnel in Sleman Regency, 2017</i>	180
Tabel/Table 4.3.19	Banyaknya Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe1 dan Fe3 di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Pregnant Women Gets Fe1 and Fe3 in Sleman Regency, 2017</i>	181
Tabel/Table 4.3.20	Banyaknya Bayi Lahir, Gizi Buruk dan BBLR per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Baby Born, Malnutrition and BBLR per District in Sleman Regency, 2017</i>	182
Tabel/Table 4.3.21	Banyaknya Bayi yang Mendapat Imunisasi DPT1+HB1,DPT3+HB3, Campak, dan Polio3 di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Baby Gets Immunitation DPT1+HB1,DPT3+HB3, Measles, and Salk3 in Sleman Regency, 2017</i>	183
Tabel/Table 4.3.22	Banyaknya DBD, Diare, TB, dan Malaria di Kabupaten Sleman/ <i>Number of DBD, Ddiarchoea, TB, and Malaria in Sleman Regency, 2017</i>	184
Tabel/Table 4.4.1	Banyaknya Panti Asuhan dan Anak Asuh per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Orphanages and Children in Care per District in Sleman Regency, 2015-2017</i>	185
Tabel/Table 4.4.2	Banyaknya Panti Wredha dan Kliennya per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Home Inhabitans and Clients per District in Sleman Regency, 2015-2017</i>	186
Tabel/Table 4.4.3	Banyaknya Penderita Cacat menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Handicaped by Type per Districts in Sleman Regency, 2017</i>	187
Tabel/Table 4.4.4	Banyaknya Kelompok USEP/LU dan Jumlah Anggota per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Group of Social Economy Production Unit and The Members per District in Sleman Regency, 2015-2017</i>	188
Tabel/Table 4.4.5	Banyaknya Kelompok USEP/IRT dan Jumlah Anggota per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Group of Social Economy Production Unit/Home Industry and Members per District in Sleman Regency, 2015-2017</i>	189
Tabel/Table 4.4.6	Jenis Bantuan Sosial Korban Bencana Alam per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Type of Social Aid to Victim of Natural Disaster per District in Sleman Regency, 2017</i>	190

Tabel/Table 4.4.7	Banyaknya Karang Taruna, Organisasi Sosial/Yayasan Sosial, dan Banyaknya Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Youth Association, Social Organization, and Social Man Power of Population in Sleman Regency, 2017</i>	191
Tabel/Table 4.4.8	Banyaknya Anak Jalanan per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of street child per District in Sleman Regency, 2015-2017</i>	192
Tabel/Table 4.5.1	Banyaknya Perkara yang Putus yang diselesaikan Pengadilan Negeri Sleman menurut Bulan dan Jenis Perkara di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Stipulated Cases by Regency Court by Kind of Case per Month in Sleman Regency, 2017</i>	193
Tabel/Table 4.5.2	Sikap Terdakwa/Tertuduh Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Sleman menurut Jenis Pidana/Hukuman di Kabupaten Sleman <i>Reaction of Defendants to Decision of Regency Court by Kind of Punishment in Sleman Regency, 2017</i>	194
Tabel/Table 4.5.3	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh menurut Kelompok Umur dan Jenis Pidana/Hukuman di Pengadilan Negeri Sleman/ <i>Number of Defendants by Group of Age and Kind of Punishment in Regency Court of Sleman Regency, 2017</i>	193
Tabel/Table 4.5.4	Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri dan Jenis Penyelesaian Perkara Pidana Umum per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Arrested in Regency Prosecution and Kind Processing of General Crime per Month in Sleman Regency, 2017</i>	196
Tabel/Table 4.5.5	Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri dan Jenis Penyelesaian Perkara Pidana Khusus per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Arrested in Regency Prosecution and Kind Processing of Special Crime per Month in Sleman Regency, 2017</i>	197
Tabel/Table 4.5.6	Banyaknya Perkara Pidana Umum yang Diselesaikan Kejaksaan Negeri menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of General Crime Cases Processed by Prosecution Regency by Kind and Months in Sleman Regency, 2017</i>	198
Tabel/Table 4.5.7	Banyaknya Perkara Pidana Khusus yang Diselesaikan Kejaksaan Negeri menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Special Crime cases in processed by Prosecution Regency by Kind and Month in Sleman regency, 2017</i>	199
Tabel/Table 4.5.8	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Kerugian Material per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Traffic Accidents, Victim, and Material Damage per Months in Sleman Regency, 2017</i>	200
Tabel/Table 4.5.9	Banyaknya Kasus Tabrak Lari, Penyelesaiannya dan Kerugian Material per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Hit and Run</i>	201

	<i>Cases, Processing, and Material Damage per Month in Sleman Regency, 2017</i>	
Tabel/Table 4.5.10	Banyaknya Surat Ijin Mengemudi yang Dikeluarkan per Bulan menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Driving Certificate per Month by Type in Sleman Regency, 2017</i>	202
Tabel/Table 4.5.11	Banyaknya Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) menurut Kegunaannya yang dikeluarkan per Bulan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Certificate of Good Act by Purpose per Month in Sleman Regency, 2017</i>	203
Tabel/Table 4.5.12	Jumlah Laporan Tindak Kejahatan menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Crimes by Type of Crime in Sleman Regency, 2015-2017</i>	205
Tabel/Table 4.5.13	Jumlah Tindak Kejahatan yang Menonjol di Kabupaten Sleman / <i>Number of Crimes in Sleman Regency, 2015-2017</i>	206
Tabel/Table 4.5.14	Jumlah Pelaku Tindak Kejahatan menurut Klasifikasi Umur dan JenisKelamin di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Performer Crime by Age and Gender in Sleman Regency, 2015-2017</i>	208

BAB 5. Pertanian/Agriculture

Tabel/Table 5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Sleman / <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Sleman Regency), 2017</i>	223
Tabel/Table 5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Sleman Regency, 2017</i>	224
Tabel/Table 5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Wetland Pady per District in Sleman Regency, 2017</i>	225
Tabel/Table 5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Dryland Pady by District in Sleman Regency, 2017</i>	226
Tabel/Table 5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Maize by District in Sleman Regency, 2017</i>	227
Tabel/Table 5.1.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production,</i>	228

	<i>and Average Production of Sweet Potatoes by District in Sleman Regency, 2017</i>	
Tabel/Table 5.1.7	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Cassava by District in Sleman Regency, 2017</i>	229
Tabel/Table 5.1.8	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Peanuts by District in Sleman Regency, 2017</i>	230
Tabel/Table 5.1.9	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kedelai dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Soybeans by District in Sleman Regency, 2017</i>	231
Tabel/Table 5.1.10	Luas Serangan Hama dan Penyakit Tanaman per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Area of Damaged by Pests on Crop by District in Sleman Regency, 2017</i>	232
Tabel/Table 5.1.11	Luas Tanah Sawah Teririgrasi menurut Frekwensi per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Wetland Area by Type of Irrigation and District in Sleman Regency, 2017</i>	233
Tabel/Table 5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Alpukat dan Belimbing per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Avocado and Starfruit by District in Sleman Regency, 2017</i>	234
Tabel/Table 5.2.2	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Duku/Langsap dan Durian per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Lanzon and Durian by District in Sleman Regency, 2017</i>	235
Tabel/Table 5.2.3	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jambu Biji dan Jambu Air per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Common Guava and Jamboo by District in Sleman Regency, 2017</i>	236
Tabel/Table 5.2.4	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jeruk dan Mangga per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Orange and Mango by District in Sleman Regency, 2017</i>	237
Tabel/Table 5.2.5	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Manggis dan Nangka/Cempedak per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Manggista and Jack Fruit by District in Sleman Regency, 2017</i>	238
Tabel/Table 5.2.6	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Nenas dan Pepaya per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production,</i>	239

and Average Production of Pineapple and Pepaya by District in Sleman Regency, 2017

Tabel/Table 5.2.7	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Pisang dan Rambutan per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Banana and Rambutan per District in Sleman Regency, 2017</i>	240
Tabel/Table 5.2.8	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Salak Pondoh dan Salak Gading per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Salacca Pondoh and Salacca Gading per District in Sleman Regency, 2017</i>	241
Tabel/Table 5.2.9	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Salak Biasa dan Sawo per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Local Salacica and Sopodila by District in Sleman Regency, 2017</i>	242
Tabel/Table 5.2.10	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sirsak dan Sukun per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Soursop and Breadfruit by District in Sleman Regency, 2017</i>	243
Tabel/Table 5.2.11	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Melon dan Semangka per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Honey Dew and Watermelon by District in Sleman Regency, 2017</i>	244
Tabel/Table 5.2.12	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Bawang Daun dan Kentang per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Spring Onions and Potatoes by District in Sleman Regency, 2017</i>	245
Tabel/Table 5.2.13	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Petsai/Sawi dan Kacang Panjang per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and A2013verage Production of Cabbage and Mustard Green and Stringsbean by District in Sleman Regency, 2017</i>	246
Tabel/Table 5.2.14	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Cabe dan Tomat per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Chili and Tomato by District in Sleman Regency, 2017</i>	247
Tabel/Table 5.2.15	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Terong dan Buncis per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Harvested Area, Production, and Average Production Grean Beans by District in Sleman Regency, 2017</i>	248
Tabel/Table 5.2.16	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Bayam dan Kangkung per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Spinach and Swamp by</i>	249

	<i>District in Sleman Regency, 2017</i>	
Tabel/Table 5.2.17	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Petai dan Melinjo per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Petai and Melinjo by District in Sleman Regency, 2017</i>	250
Tabel/Table 5.2.18	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketimun dan Labu Siam per Kecamatan di Kabupaten Sleman <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Pumpkin and Cucumber by District in Sleman Regency, 2017</i>	251
Tabel/Table 5.2.19	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jahe dan Laos/Lengkuas per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Ginger and Galangale by District in Sleman Regency, 2017</i>	252
Tabel/Table 5.2.20	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kencur dan Kunyit per Kecamatan di Kabupaten Sleman <i>/Harvested Area, Production, and Average Production of Greater Galangal and Turmeric by District in Sleman Regency, 2017</i>	253
Tabel/Table 5.2.21	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Lempuyang dan Temulawak per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Lempuyang and Temulawak by District in Sleman Regency, 2017</i>	254
Tabel/Table 5.2.22	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Temuireng dan Kejibeling per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Temuireng and Kejibeling by District in Sleman Regency, 2017</i>	255
Tabel/Table 5.2.23	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Dlingo dan Kapulogo per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Dlingo and Cardamon by District in Sleman Regency, 2017</i>	256
Tabel/Table 5.2.24	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Anggrek dan Anthurium per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Orchid and Anthurium by District in Sleman Regency, 2017</i>	257
Tabel/Table 5.2.25	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Anyelir dan Garbera per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Carnation and Garbera by District in Sleman Regency, 2017</i>	258
Tabel/Table 5.2.26	Luas Panen, Rata-Rata Produksi dan Produksi Gladiol dan Heliconia per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Gladiolus and Heliconia by District in Sleman Regency, 2017</i>	259

Tabel/Table 5.2.27	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Krisan dan Mawar per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Crisan and Rose by District in Sleman Regency, 2017</i>	260
Tabel/Table 5.2.28	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sedap Malam dan Kenanga per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Tuberose and Dracaena by District in Sleman Regency, 2017</i>	261
Tabel/Table 5.2.29	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Melati dan Palem per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area, Production, and Average Production of Jasmine and Palm by District in Sleman Regency, 2017</i>	262
Tabel/Table 5.3.1	Banyaknya Ternak menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Livestock by Kind and District in Sleman Regency, 2017</i>	263
Tabel/Table 5.3.2	Banyaknya Ternak menurut Jenisnya dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Livestock by Kind by District in Sleman Regency, 2017</i>	264
Tabel/Table 5.3.3	Banyaknya Unggas menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Bird by District in Sleman Regency, 2017</i>	265
Tabel/Table 5.3.4	Banyaknya Ternak menurut Sumber Bantuan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Livestock by Source of Aid and Kind of Livestock in Sleman Regency, 2017</i>	266
Tabel/Table 5.3.5	Banyaknya Sapi Potong, Kerbau, Kambing dan Domba yang Dipotong per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Cattle, Buffalo, Goat, and Sheep Which Slaughtered by District in Sleman Regency, 2017</i>	267
Tabel/Table 5.3.6	Mutasi Ternak per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Migration of Livestock by Month in Sleman Regency, 2017</i>	268
Tabel/Table 5.3.7	Banyaknya Produksi Susu, Telur dan Daging menurut Status Perusahaan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Production of Milk, Eggs, and Meat by Establishment in Sleman Regency, 2012 – 2017</i>	269
Tabel/Table 5.3.8	Produksi Kulit menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Leather Product by District in Sleman Regency, 2017</i>	270
Tabel/Table 5.3.9	Kegiatan Inseminasi Buatan per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Artificial Insemination by District in Sleman Regency, 2017</i>	271
Tabel/Table 5.3.10	Realisasi Vaksinasi Ternak di rinci menurut Jenis Penyakit dan Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Realitation of The Vaccination of</i>	272

Livestock by Type of Disease and District in Sleman Regency 2017.....

Tabel/Table 5.4.1	Luas Panen dan Produksi Tembakau dirinci menurut Jenis per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area and Production of Tobacco by Kind by District in Sleman Regency, 2017</i>	273
Tabel/Table 5.4.2	Luas Panen dan Produksi Kopi dirinci menurut Jenis per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area and Production of Coffee by Kind by District in Sleman Regency, 2017</i>	274
Tabel/Table 5.4.3	Luas Panen dan Produksi Cengkeh dan Kelapa per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area and Production of Clove and Coconut by District in Sleman Regency, 2017.....</i>	275
Tabel/Table 5.4.4	Luas Panen dan Produksi Kakao dan Tebu per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area and Production of Cocoa and Sugar Cane by District in Sleman Regency, 2017.....</i>	276
Tabel/Table 5.4.5	Luas Panen dan Produksi Mete dan Mendong per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area and Production of Cashew Nut and Sugar Cane by District in Sleman Regency, 2017</i>	277
Tabel/Table 5.4.6	Luas Panen dan Produksi Teh dan Lada per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area and Production of Tea and Pepper by District in Sleman Regency, 2017.....</i>	278
Tabel/Table 5.4.7	Luas Panen dan Produksi Kapuk dan Nilam per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Harvested Area and Production of Kapok and Patchouli by District in Sleman Regency, 2017.....</i>	279
Tabel/Table 5.5.1	Luas Kolam, Produksi dan Rata-rata Produksi Ikan Kolam per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Total Area of Fishpond, Production and Average Production of Fish by District in Sleman Regency, 2017</i>	280
Tabel/Table 5.5.2	Luas Area, Produksi dan Rata-rata Produksi Ikan Budi Daya Mina Padi per Kecamatan di Kabupaten Sleman <i>Total Area of Fishpond, Production and Average Production of Fish in Wet Rice Field per District in Sleman Regency, 2017</i>	281
Tabel/Table 5.5.3	Luas Areal, Produksi dan Rata-rata Produksi Ikan dari Perairan Umum (Penangkapan dan Budidaya Karamaba) per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Total Area of Fishpond, Production and Average Production of Fish in Public Waterworks by District in Sleman Regency, 2017</i>	282
Tabel/Table 5.5.4	Volume dan Harga Ikan Olahan di Pasaran Umum menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman/ <i>Volume and Value of Processed Fish in The Market by Kind in Sleman Regency, 2017</i>	283
Tabel/Table 5.5.5	Produksi dan Harga Ikan Hias Air Tawar menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman/ <i>Production and the Value of Fresh Water Fish to Hobbies by Kind in Sleman Regency, 2017</i>	284

Tabel/Table 5.5.6	Produksi Ikan (Bawal, Belut, Mujahir, Udang Galah) dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Production of Fish (Bawal, Eel, Mujahir Tilapia, Lobster) and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2017</i>	285
Tabel/Table 5.5.7	Produksi Ikan Grasscarp dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Production of Grasscarp Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2017</i>	286
Tabel/Table 5.5.8	Produksi Ikan Gurami dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Production of Gurami Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2017</i>	287
Tabel/Table 5.5.9	Produksi Ikan Tilapia (Nila) dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Production of Red Nila Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2017</i>	288
Tabel/Table 5.5.10	Produksi Ikan Tawes dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman <i>Production of Tawes Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2017</i>	289
Tabel/Table 5.5.11	Produksi Ikan Lele dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Production of Fresh Water Catfish and the Value by Kg by District in Sleman Regency, 2017</i>	290
Tabel/Table 5.5.12	Produksi Ikan Carper/Tombro/Mas dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Production of Gold Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2017</i>	291
Tabel/Table 5.5.13	Produksi Benih Ikan menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Production of Fish Seed by District in Sleman Regency, 2017</i>	292
Tabel/Table 5.5.14	Banyaknya Traktor, Transplanter dan Seeder Layak Digunakan per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Tractor, Transplanter and Seeder by District in Sleman Regency, 2017</i>	294
Tabel/Table 5.5.15	Banyaknya Alat Pemberantas Hama/Penyakit Tanaman Layak Digunakan per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number Equipment of Effort to Eliminated the Pest by District in Sleman Regency, 2017</i>	295
Tabel/Table 5.5.16	Banyaknya Pompa Air Untuk Pertanian Layak Digunakan per Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Water Pump to Agriculture by District in Sleman Regency, 2017</i>	296
Tabel/Table 5.5.17	Banyaknya Alat/Mesin Perontok, Pembersih dan Pengering Gabah yang masih dapat digunakan menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Equipment to Fall Off, Cleaner, and Drying Paddy by District in Sleman Regency, 2017</i>	297
Tabel/Table 5.5.18	Banyaknya Penggilingan Padi dirinci menurut Jenis Penggilingan yang masih dapat digunakan per Kecamatan di Kabupaten Sleman /	298

	<i>Number of Rice Milling by Kind of Milling by District in Sleman Regency, 2017</i>	
Tabel/Table 5.5.19	Banyaknya Alat Pengolah Hasil Pertanian per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number Equipment Processor of Agriculture Product by District in Sleman Regency, 2017</i>	299
Tabel/Table 5.5.20	Banyaknya Alat Pembuat Pupuk Organik per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Organic Fertilizer Makers by District in Sleman Regency, 2017</i>	300
Tabel/Table 5.5.21	Banyaknya Kelembagaan Pertanian per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Agricultural Institutions by District in Sleman Regency, 2017</i>	301

BAB 6. Industri dan Energi/*Industry and Energy*

Tabel/Table 6.1	Banyaknya Perusahaan Industri Kecil dan Industri Besar - Menengah per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Small, Large – Medium Manufacturing by District in Sleman Regency, 2015-2017</i>	311
Tabel/Table 6.2	Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil dan Besar-Menengah per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Employment of Small and Medium and Big Industries Employmet by District in Sleman Regency, 2015-2017</i>	312
Tabel/Table 6.3	Pendistribusian Air Minum dirinci menurut Jenis Langgan, Jumlah Sambungan, M ³ Terjual, dan Rata-rata per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Water Distribution by Customers, Type, Number of Connected, M³ Sold Out, and Average per Months in Sleman Regency, 2017</i>	313
Tabel/Table 6.4	Jumlah Sambungan Air Minum menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Drinking Water Connections by District in Sleman Regency, 2017</i>	314
Tabel/Table 6.5	Jumlah Pelanggan Listrik menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I Yogyakarta / <i>Number of Customers by Kind of Customers and Service Unit in D.I Yogyakarta Province, 2017</i>	316
Tabel/Table 6.6	Jumlah Tenaga Listrik yang Terpasang dan Terjual menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I Yogyakarta / <i>Number of Installed and Sold Electricity by Kind of Customers and Service Unit in D.I Yogyakarta Province, 2017</i>	317

BAB 7. Perdagangan/*Trade*

Tabel/Table 7.1	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Merchants by Subdistrict in Sleman Regency, 2017</i>	324
Tabel/Table 7.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman / <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sleman Regency, 2013-2017</i>	325
Tabel/Table 7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Sleman Regency, 2017</i>	326
Tabel/Table 7.4	Volume dan Nilai Eksport dirinci menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Sleman/ <i>Volume and Export Value by Commodities in Sleman Regency, 2017</i>	327
Tabel/Table 7.5	Volume dan Nilai Eksport dirinci menurut Negara Tujuan di Kabupaten Sleman/ <i>Volume and Export Value by Destination Countries in Sleman Regency, 2017</i>	329
Tabel/Table 7.6	Volume dan Nilai Import dirinci menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Sleman Tahun 2017/ <i>Import Value by Commodities in Sleman Regency, 2017</i>	331
Tabel/Table 7.7	Volume dan Nilai Import dirinci menurut Negara Asal di Kabupaten Sleman Tahun 2017/ <i>Volume and Import Value by Origin Country Producers in Sleman Regency, 2017</i>	332
Tabel/Table 7.8	Banyaknya Penyaluran LPG 3 Kg oleh Agen Rayon Kabupaten Sleman/ <i>Number of Distribution of Liquid Petroleum Gas by Agency in Sleman Regency, 2017</i>	333
Tabel/Table 7.9	Banyaknya Ijin Gangguan yang dikeluarkan per Kecamatan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Nuisance Lisence by District in Sleman Regency, 2014-2017</i>	334
Tabel/Table 7.10	Banyaknya Ijin Gangguan yang Dikeluarkan dirinci menurut Jenis Kegiatan di Wilayah Kabupaten Sleman/ <i>Number of Certificate of Interference by Kind of Activities in Sleman Regency, 2015-2017</i>	335
Tabel/Table 7.11	Banyaknya Koperasi dan Anggota Koperasi dirinci menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Cooperative and Members by Type of Cooperatives in Sleman Regency, 2017</i>	336
Tabel/Table 7.12	Banyaknya Cadangan, Simpanan, dan Dana-dana pada Koperasi dirinci menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sleman/ <i>Total of Capital, Saving, and Donation of Cooperatives by Type of Cooperatives in Sleman Regency, 2017</i>	337
Tabel/Table 7.13	Besarnya Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha dirinci menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sleman/ <i>Total of Business Volume and Surplus by Type of Cooperatives in Sleman Regency, 2017</i>	338
Tabel/Table 7.14	Banyaknya Koperasi, Anggota, KUD, dan Non KUD di Kabupaten	339

	<i>Sleman/Number of Members of Village Unit Cooperatives and Non Village Unit Cooperatives in Sleman Regency, 2007– 2017</i>	
Tabel./Table 7.15	<i>Permodalan Koperasi menurut Jenis Modal di Kabupaten Sleman/ Financial Capital of Cooperatives by Type of Capital in Sleman Regency, 2008– 2017</i>	340
Tabel./Table 7.16	<i>Banyaknya Koperasi dan Anggota Koperasi dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/ Number of Cooperatives and Members by District in Sleman Regency, 2017.....</i>	341
Tabel./Table 7.17	<i>Banyaknya Pasar dan Pedagang Pasar per Kecamatan di Kabupaten Sleman / Number of Market and Market Trader per District in Sleman Regency, 2017</i>	342
Tabel./Table 7.18	<i>Banyaknya Minimarket, Super/Hypermarket, dan Pusat perbelanjaan Menurut kecamatan di kabupaten Sleman / Number of Minimarket, Super/Hypermart, and Shopping Center per District in Sleman Regency, 2017</i>	343
BAB 8. Hotel dan Pariwisata/Hotel and Tourism		
Tabel./Table 8.1.1	<i>Banyaknya Hotel/Penginapan Lainnya, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten Sleman Tahun/Number of Hotel/Others Homestay, Rooms, and Beds in Sleman Regency, 2011-2017</i>	351
Tabel./Table 8.1.2	<i>Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman/Number of Classified Hotel and Non Classified Hotel by District in Sleman Regency, 2017</i>	352
Tabel./Table 8.1.3	<i>Banyaknya Hotel menurut Banyaknya Kamar yang Tersedia di Kabupaten Sleman/Number of Hotel by Number of Rooms Available in Sleman Regency, 2012-2017</i>	353
Tabel./Table 8.1.4	<i>Banyaknya Hotel dirinci menurut Banyaknya Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Sleman/Number of Hotel by Number of Beds Available in Sleman Regency, 2012-2017</i>	354
Tabel./Table 8.1.5	<i>Banyaknya Kunjungan Wisatawan Asing dari Benua Amerika ke Wilayah Kabupaten Sleman menurut Negara Asal per Bulan/ Number of Foreign Tourist from America to Sleman Regency by Countries by Month, 2017</i>	355
Tabel./Table 8.1.6	<i>Kunjungan Wisatawan Asing ke Wilayah Kabupaten Sleman dari Benua Eropa menurut Negara Asal per Bulan/ Number of Foreign Tourist from Europe Continent to Sleman Regency by Countries by Month, 2017</i>	356
Tabel./Table 8.1.7	<i>Kunjungan Wisatawan Asing ke Wilayah Kabupaten Sleman dari Benua Asia menurut Negara Asal per Bulan/ Number of Foreign Tourist from Asia Continent to Sleman Regency by Countries by Month, 2017</i>	358

Tabel/Table 8.1.8	Kunjungan Wisatawan Asing ke Wilayah Kabupaten Sleman dari Benua Australia menurut Negara Asal per Bulan/ <i>Number of Foreign Tourist from Australia Continent to Sleman Regency by Countries by Month, 2017</i>	360
Tabel/Table 8.1.9	Jumlah Pengunjung Wisata Candi menurut Candi, Wisatawan Asing dan Domestik per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Foreign and Domestic Temple Visitors by Month in Sleman Regency, 2017</i>	361
Tabel/Table 8.1.10	Jumlah Pengunjung Wisata Alam Kaliurang menurut Wisatawan Asing dan Domestik per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Visitors of Foreign and Domestic To Kaliurang Tourist Object by Month in Sleman Regency, 2017</i>	365
Tabel/Table 8.1.11	Jumlah Pengunjung Museum menurut Museum, Wisatawan Asing dan Domestik per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Visitors of Foreign and Domestic To Museum by Month Sleman Regency, 2017</i>	366
Tabel/Table 8.1.12	Jumlah Pengunjung Atraksi Kesenian menurut Jenis Atraksi, Wisatawan Asing dan Domestik per Bulan di Kabupaten Sleman/ <i>Number of Visitors Foreign and Domestic Performance Art Visitors by Kind of Performance by Month in Sleman Regency, 2017</i>	369

BAB 9. Transportasi dan Komunikasi /*Transportation and Communication*

Tabel/Table 9.1.1	Panjang Jalan dan Status Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Length of Roads and Status by Subdistrict in Sleman Regency, 2017</i>	378
Tabel/Table 9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sleman / <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Sleman Regency, 2017</i>	379
Tabel/Table 9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Sleman / <i>Length of Road Condition in Sleman Regency, 2017</i>	380
Tabel/Table 9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Yang Terdaftar Menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman / <i>Number of Registered Motorized Vehicles by Type in Sleman Regency, 2017</i>	381
Tabel/Table 9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman / <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Sleman Regency, 2014-2017</i>	382

BAB 10. Keuangan dan Harga/*Finance and Price*

Tabel/Table 10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Sleman/ <i>Local Government Revenues by Type of Acceptance in Sleman Regency, 2017</i>	388
--------------------	---	-----

Tabel/Table 10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman Menurut Jenis Belanja / <i>Actual Expenditures of Government of Sleman Regency by Kind of Expenditures, 2014-2017</i>	390
Tabel/Table 10.1.3	Realisasi Anggaran Pendapatan, Belanja, Pembiayaan Bersih dan SILPA Kabupaten Sleman/ <i>Realization of Income. Expenditure. Netto Funding and SILPA of Sleman Regency, 2011-2017</i>	392
Tabel/Table 10.1.4	Realisasi Pendapatan Asli Daerah dirinci menurut Jenis Pendapatan Kabupaten Sleman/ <i>Realization of Original Regional Income by Kind of Income in Sleman Regency, 2013-2017</i>	393
Tabel/Table 10.1.5	Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pos Pajak dirinci menurut Jenis Pajak di Kabupaten Sleman/ <i>Realization of Original Regional Income from Taxes by Kind of Taxes in Sleman Regency, 2017</i>	394
Tabel/Total 10.1.6	Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pos Retribusi Daerah menurut Jenis Retribusi di Kabupaten Sleman/ <i>Realization of Original Regional Income from Receipt for Service by Kind of Receipt in Sleman Regency, 2017</i>	395
Tabel/Table 10.1.7	Kumulatif Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan non PMA/PMDN di Kabupaten Sleman / <i>Cummulative of Investment in Sleman regency, 2016-2017</i>	396
Tabel/Table 10.2.1	Rata-rata Harga Konsumen Bahan Pokok menurut Jenisnya Kabupaten Sleman / <i>Consumer Prices Averages of Main Foods by Kind Sleman Regency, 2014 – 2017</i>	397
Tabel/Table 10.2.2	Rata-Rata Harga Produsen Bahan Pokok menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman / <i>Producer Prices Averages of Main Foods by Kind in Sleman Regency, 2014 – 2017</i>	398
Tabel/Table 10.2.3	Tingkat Inflasi Nasional, Kota Yogyakarta, / <i>Inflation Rate of National and Yogyakarta City, 2011 – 2017</i>	367
Tabel/Table 10.2.4	Tingkat Inflasi Nasional, Kota Yogyakarta per Bulan (Tahun Dasar 2012 = 100) / <i>Inflation Rate of National and Yogyakarta City per Month, (Tahun Dasar/Based Year 2012 = 100), 2017</i>	400
BAB 11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/<i>Population Expenditure</i>		
Tabel/Table 11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Sleman / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sleman Regency, 2017</i>	407
Tabel/Table 11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sleman / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sleman Regency, 2017</i>	408

Tabel/Table 11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sleman / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sleman Regency, 2017</i>	409
------------------	--	-----

BAB 12. Pendapatan Regional/Regional Income

Tabel/Table 12.1	Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Sleman/ <i>Gross Regional Domestic Product by Origin Sectors at Current Price in Sleman Regency, 2014– 2017</i>	422
Tabel/Table 12.2	Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) Kabupaten Sleman / <i>Gross Regional Domestic Product by Origin Sectors at Constant Price in Sleman Regency, 2014 – 2017</i>	424
Tabel/Table 12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Sleman/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product by Origin Sectors at Current Price in Sleman Regency, 2014 – 2017</i>	426
Tabel/Table 12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sleman/ <i>Percentage of Distribution of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin at Constan Price 2010 in Sleman Regency, 2014– 2017</i>	428
Tabel/Table 12.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sleman / <i>Growth Index of Gross Regional Domestic Product by Origin Sectors at Current Price in Sleman Regency, 2014 – 2017</i>	430
Tabel/Table 12.6	Laju Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha Kabupaten Sleman / <i>The rate of Gross Domestic Product Implicit Series 2010 by Origin Sector (2010=100) in Sleman Regency, 2014 – 2017</i>	432
Tabel/Table 12.7	Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan Kabupaten Sleman Tahun 2016– 2017/ <i>The Growth of Agregates of Income and Income per Capita at Current and Constant Price in Sleman Regency, 2016 – 2017</i>	434

BAB 13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ Comparison Between Region

Tabel/Table 13.1	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta/ <i>Number of Population and The Population Dencity by Regency/Municipality in D.I. Yogyakarta, 2017</i>	442
Tabel/Table 13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di D.I.Yogyakarta / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Produt at 2010 Constant Market Prices by District in D.I. Yogyakarta, 2012-</i>	443

2017

Tabel/Table 13.3	Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta/ <i>Number of Poor People and Poverty Line by Regency in D.I Yogyakarta, 2017</i>	444
Tabel/Table 13.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Komponen dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta/ <i>Human Development Index by Component and Regency in D.I. Yogyakarta, 2017</i>	445

<https://slemankab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Hal <i>Page</i>
2	Banyaknya Pegawai Pemerintah Daerah menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman / <i>The Number of Local Civil Servants by Sex in Sleman Regency, 2017</i>	26
3.1	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman Tahun 2017/ <i>Number of Population by District in Sleman Regency,2017</i>	69
3.2	Migrasi Penduduk di Kabupaten Sleman <i>Population Migration in Sleman Regency, 2017</i>	70
3.3	Jumlah Penganggur menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sleman / <i>Number of Unemployment by groups of Ages, in Sleman Regency, 2017</i>	71
4.1	Banyaknya Murid menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sleman 2017-2018 / <i>Number of Student According Their Education in Sleman Regency, 2017/2018</i>	127
6	Banyaknya Industri Kecil di Kabupaten Sleman 2014-2017 <i>Number of Small Industries in Sleman Regency, 2014-2017</i>	310
7	Perkembangan Nilai Ekspor Kabupaten Sleman 2003-2017 <i>Growth of Export Value in Sleman Regency, 2003-2017 (Juta / Million US\$)</i>	323
9	Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman, 2017 <i>Number of Motorized Vehicles in Sleman Regency, 2017</i>	377
10	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Sleman, Tahun Anggaran 2017/ <i>Local Government Revenues by Type of Acceptance in Sleman Regency, 2017 Period</i>	387

11	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Sleman (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sleman Regency (rupiahs), 2017</i>	406
12	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 di Kabupaten Sleman, Tahun 2014 – 2017 (Milyar Rupiah)/ <i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Price and Constan 2010 Price in Sleman Regency, Period 2014 – 2017 (Billion Rupiahs)</i>	421
14	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta, 2017/ <i>Growth Rate of GRDP in Sleman Regency, 2017</i>	441

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA

2. SATUAN/UNITS

Barel/ <i>barel</i>	: 158,99 liter/liters= 1/6,2898 m ³
Hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10.000 m ³
Kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1.000 meter/meters (m)
Knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
Kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt hour
MWH	: 1.000 KWh
Liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
Metric ton (m.ton)/ <i>metric ton (m.ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1.000 kg
Ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/grams
Ton	: 1.000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres (ton-km), jour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

CHAPTER

BAB I

Rata-rata curah hujan tertinggi

875
m m



Kecepatan angin maksimum

14
m / s



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.</p> | <p>1. <i>Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.</i></p> |
| <p>2. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.</p> | <p>2. <i>Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.</i></p> |
| <p>3. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.</p> | <p>3. <i>Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.</i></p> |
| <p>4. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.</p> | <p>4. <i>Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.</i></p> |
| <p>5. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.</p> | <p>5. <i>Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.</i></p> |
| <p>6. Berdasarkan Peraturan Pemerintah</p> | <p>6. <i>Government Regulation Number 82</i></p> |

Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

7. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
8. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
9. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
10. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

7. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
8. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
9. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
10. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*

11. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
11. Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.
12. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
12. Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN

Wilayah Kabupaten Sleman terbentang mulai 110° 13' 00" sampai dengan 110° 33' 00" Bujur Timur, dan mulai 7° 34' 51" sampai dengan 7° 47' 03" Lintang Selatan, dengan ketinggian antara 100 – 2.500 meter di atas permukaan air laut. Jarak terjauh Utara-Selatan kira-kira 32 km, Timur – Barat kira-kira 35 km, terdiri dari 17 kecamatan, 86 desa, dan 1.212 padukuhan. Bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah, bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta, Provinsi D.I. Yogyakarta dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta dan Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Wilayah di bagian selatan merupakan dataran rendah yang subur, sedang bagian utara sebagian besar merupakan tanah kering yang

DESCRIPTION

Sleman Regency Area is spread out from 110° 13' 00" until 110° 33' 00" Eastern Longitude, and from 7°34'51" until 7°47'03" Southern Latitude, with the altitude between 100 – 2,500 meter above the sea level. The most distance of North-South is around 32 km, East-West around 35 km, consists of 17 subdistricts, 86 villages, and 1,212 subvillages. The northern part borders with Boyolali Regency of Central Java Province, the eastern part borders with Klaten Regency of Central Java Province, the southern part borders with Bantul Regency and Yogyakarta Municipality, DIY Province and the western part borders with *Kulon Progo Regency, DIY Province and Magelang Regency, Central Java Province*.

The south area is a fertile lowland area, while the north area is mostly dry land area of unirrigated agricultural fields and yards, and also has slope surface to the south with

berupa ladang dan pekarangan, serta memiliki permukaan yang agak miring ke selatan dengan batas paling utara adalah Gunung Merapi. Di lereng selatan Gunung Merapi terdapat dua buah bukit, yaitu Bukit Turgo dan Bukit Plawangan yang merupakan bagian dari Kawasan Wisata Kaliurang. Beberapa sungai yang mengalir melalui Kabupaten Sleman menuju Pantai Selatan antara lain Sungai Progo, Krasak, Sempor, Kuning, Boyong, Winongo, Gendol dan Opak.

1.1 Iklim

Berdasarkan pantauan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), hari hujan terbanyak dalam satu bulan selama tahun 2017 adalah 27 hari. Rata-rata curah hujan tertinggi 875 mm. Kecepatan angin maksimum 14 m/s, sementara rata-rata kelembaban nisbi udara tertinggi 94 % dan terendah 62 %. Temperatur udara, tertinggi 31,6°C dan terendah 21,3°C.

the northest area borders with Merapi Mount. In the south slope of Merapi Mount, there are two hills, namely Turgo Hill and Plawangan Hill as parts of Kaliurang Tourism Area. Some rivers flowing through Sleman Regency to Pantai Selatan are Progo, Krasak, Sempor, Kuning, Boyong, Winongo, Gendol, and Opak Rivers, among others.

1.1 Climate

Based on Meteorological, Climatological and Geophysical Agency, the rainy days in a month 27 days. The highest average rainfall is 1875mm. Maximum wind speed is 14m/s, while the highest average nisby humidity is 94 % and the lowest one is 62 %. The air temperature, the highest is 31,6°C and the lowest is 21,3°C.

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 **Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Sleman, 2017**
Table 1.1.1 ***Geographical and The Boundaries of Sleman Regency, 2017***

Sebelah Side	Letak Geografis Geographical	Batas Wilayah Border Area
(1)	(2)	(3)
1. Utara/ <i>North</i>	7 ° 34' 51" LS	Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah/ <i>Boyolali Regency, Jawa Tengah Province</i>
2. Timur/ <i>East</i>	110 ° 13' 00" BT	Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah/ <i>Klaten Regency, Jawa Tengah Province</i>
3. Selatan/ <i>South</i>	7 ° 47' 03" LS	Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Provinsi D.I. Yogyakarta/ <i>Bantul Regency, D.I. Yogyakarta Province, Yogyakarta City , D.I. Yogyakarta Province.</i>
4. Barat/ <i>West</i>	110 ° 33' 00" BT	Kabupaten Kulonprogo, Provinsi D.I. Yogyakarta, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah/ <i>Kulonprogo Regency, D.I. Yogyakarta Province, Magelang Regency, Jawa Tengah Province</i>

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi D.I. Yogyakarta
 Source : The Transportation Service Office of D.I. Yogyakarta Province

**Luas Daerah dan Pembagian Daerah Administratif di
Kabupaten Sleman, 2017**

Tabel

Table 1.1.2 The Total Area and Administratif Area in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas <i>Total Area (KM²)</i>	Desa <i>Sub Districts</i>	Pedukuhan <i>Cluster of Hamlets</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	27,62	4	65
2. Minggir	27,27	5	68
3. Seyegan	26,63	5	67
4. Godean	26,84	7	77
5. Gamping	29,25	5	59
6. Mlati	28,52	5	74
7. Depok	35,55	3	58
8. Berbah	22,99	4	58
9. Prambanan	41,35	6	68
10. Kalasan	35,84	4	80
11. Ngemplak	35,71	5	82
12. Ngaglik	38,52	6	87
13. Sleman	31,32	5	83
14. Tempel	32,49	8	98
15. Turi	43,09	4	54
16. Pakem	43,84	5	61
17. Cangkringan	47,99	5	73
Jumlah / Total	574,82	86	1 212

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sleman

Source : National Land Board of SlemanRegency

Tabel 1.1.3 Luas Daerah menurut Ketinggian dari Permukaan Laut di Kabupaten Sleman, 2017
Table *The Total Area by Latitude in Sleman Regency, 2017 (Km²)*

Kecamatan <i>District</i>	Ketinggian / <i>Altitude (m)</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 100	100 – 499	500 - 999	> 1.000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Moyudan	24,07	3,55	-	-	27,62
2. Minggir	3,57	23,70	-	-	27,27
3. Seyegan	-	26,63	-	-	26,63
4. Godean	2,09	24,75	-	-	26,84
5. Gamping	13,48	15,77	-	-	29,25
6. Mlati	-	28,52	-	-	28,52
7. Depok	-	35,55	-	-	35,55
8. Berbah	14,47	8,52	-	-	22,99
9. Prambanan	4,35	37,00	-	-	41,35
10. Kalasan	-	35,84	-	-	35,84
11. Ngemplak	-	35,71	-	-	35,71
12. Ngaglik	-	38,52	-	-	38,52
13. Sleman	-	31,32	-	-	31,32
14. Tempel	-	31,72	0,77	-	32,49
15. Turi	-	20,76	21,55	0,78	43,09
16. Pakem	-	16,64	14,98	12,22	43,84
17. Cangkringan	-	17,96	28,08	1,95	47,99
JUMLAH / Total	62,03	432,46	65,38	14,95	574,82

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sleman

Source : *National Land Board of SlemanRegency*

Tabel 1.1.4 Luas Lahan menurut Penggunaannya di Kabupaten Sleman, 2014-2017 (ha)
Table Land Utilization in Sleman Regency 2014 – 2017 (ha)

Jenis Penggunaan <i>Land use</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pekarangan/ <i>House Compounds</i>	18590,90	18 626,87	18 755,32	18 785,96
2.Sawah/ <i>Wetland</i>	24719,05	24 628,26	24 577,20	24 549,70
3. Tegall/ <i>Dry Land</i>	3923,69	3 921,69	3 921,69	3 921,69
4. Hutan/ <i>Forest</i>	52,99	52,99	52,99	52,99
5. Tanah Tandus dan Semak / <i>Barren and bush</i>	1263,84	1 263,84	1 263,85	1 263,84
7. Lainnya/ <i>Others</i>	8931,53	8 988,35	8 910,95	8 907,81
Jumlah/Total	57482,00	57 482,00	57 482,00	57 482,00

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sleman
 Source : National Land Board of Sleman Regency

Tabel 1.1.5
Table 1.1.5
Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten di Kabupaten Sleman, 2017
Distance between Capital of District and Regency Capital in Sleman Regency, 2017

	Kecamatan District	Ibukota Kecamatan Capital of District	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital (km)
	(1)	(2)	(3)
1.	Moyudan	Sumberagung	18,00
2.	Minggir	Sendangagung	23,00
3.	Seyegan	Margomulyo	9,40
4.	Godean	Sidoagung	13,03
5.	Gamping	Ambarketawang	13,05
6.	Mlati	Tlogoadi	4,50
7.	Depok	Caturtunggal	7,60
8.	Berbah	Tegaltirto	18,60
9.	Prambanan	Bokoharjo	20,50
10.	Kalasan	Tirtomartani	19,45
11.	Ngemplak	Widodomartani	11,65
12.	Ngaglik	Sardonoharjo	5,50
13.	Sleman	Triharjo	2,40
14.	Tempel	Lumbungrejo	7,00
15.	Turi	Wonokerto	7,30
16.	Pakem	Pakembinangun	12,80
17.	Cangkringan	Argomulyo	18,40

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Sleman

Source : National Land Board of Sleman Regency

Tabel 1.1.6 Realisasi Penyelesaian Sertifikat Tanah Menurut Hak Tiap Kecamatan, 2017
Table Land Use Certificate by Owner Right per District, 2017

Kecamatan/ Districts	Banyaknya Sertifikat/Total of Certificate		
	Hak Milik Owner Right	Hak Guna Bangunan The Building Use Right	Hak Pakai The Using Right
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	34 759	6	745
2. Minggir	33 342	14	743
3. Seyegan	34 873	234	926
4. Godean	41 526	549	1 002
5. Gamping	39 944	4 995	1 177
6. Mlati	39 556	2 638	1 347
7. Depok	40 680	4 291	1 128
8. Berbah	23 772	746	153
9. Prambanan	18 404	300	111
10. Kalasan	31 222	2 771	397
11. Ngemplak	31 350	1 776	285
12. Ngaglik	42 678	4 094	917
13. Sleman	27 715	884	503
14. Tempel	27 946	252	162
15. Turi	25 948	241	231
16. Pakem	20 388	307	185
17. Cangkringan	18 536	10	225
JUMLAH/Total	532 639	24.108	10 237

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sleman

Source : National Land Board of Sleman Regency

Tabel 1.1.7 Nama-nama Sungai yang Melintasi Kecamatan dan Nama Gunung di Kabupaten Sleman, 2017
Table 1.1.7 *The Rivers Crossing the District and Mountains in Sleman Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Sungai <i>Rivers</i>	Gunung <i>Mountains</i>
(1)	(2)	(3)
1. Moyudan	Banteng, Progo	-
2. Minggir	Progo	-
3. Seyegan	Blendung	Ngampon, Gedong
4. Godean	Konteng, Bedog, Krasak	Siwerang, Gede, Wungkil
5. Gamping	Bedog, Konteng	-
6. Mlati	Bedog, Konteng	-
7. Depok	Code, Gajah Wong	-
8. Berbah	Opak	-
9. Prambanan	Opak	-
10. Kalasan	Kuning, Tepus	-
11. Ngemplak	Kuning, Opak, Gendol	-
12. Ngaglik	Bayem, Boyong, Pelang	-
13. Sleman	Bedog	-
14. Tempel	Krasak, Pelem	-
15. Turi	Krasak, Bedog, Sempor	Merapi
16. Pakem	Boyong, Kuning	Merapi
17. Cangkringan	Gendol, Tepus, Opak	Merapi

Sumber : Balai Besar Wilayah Sungai Opak Serayu

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 1.2.1 *Average Temperature and Humidity by Month in Sleman Regency, 2017*

Bulan Month	Suhu Udara Temperature(°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- rata Average	Maks Max	Min	Rata- rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	30,6	23,5	26,1	93	73	87
Februari/February	30,6	23,4	26,2	93	70	86
Maret/March	31,2	23,4	26,4	92	69	85
April/April	31,2	23,6	26,5	94	70	86
Mei/May	31,6	23,1	26,6	92	63	81
Juni/June	31,3	23,0	26,3	94	63	82
Juli/July	30,3	21,8	25,1	92	68	83
Agustus/August	30,9	21,3	25,1	91	62	80
September/September	31,2	21,9	25,7	90	63	80
Oktober/October	30,7	23,6	26,6	89	71	83
November/November	29,8	23,2	25,6	91	80	88
Desember/December	30,5	23,0	26,3	88	71	83

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Yogyakarta

Source : *Meteorological, Climatological and Geophysical Agency Yogyakarta*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Sleman, 2017
Table Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Sleman Regency, 2017

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	997,5	3,0	87,0
Februari/February	997,0	3,0	91,0
Maret/March	997,,4	3,0	89,0
April/April	996,7	3,0	86,0
Mei/May	996,4	3,0	95,0
Juni/June	997,4	3,0	96,0
Juli/July	996,6	3,0	57,0
Agustus/August	997,1	3,0	69,0
September/September	996,9	4,0	66,0
Oktober/October	996,2	4,0	54,0
November/November	996,1	3,0	29,0
Desember/December	995,0	4,0	53,0

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Yogyakarta

Source : Meteorological, Climatological and Geophysical Agency Yogyakarta

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Sleman, 2017**
Table *Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Sleman Regency, 2017*

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	434,0	27
Februari/February	299,0	25
Maret/March	442,0	21
April/April	386,0	23
Mei/May	269,0	9
Juni/June	68,0	9
Juli/July	31,0	6
Agustus/August	-	-
September/September	169,0	8
Oktober/October	185,0	20
November/November	875,0	24
Desember/December	363,0	21

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Yogyakarta
 Source : *Meteorological, Climatological and Geophysical Agency Yogyakarta*

Tabel
Table 1.2.4

**Arah Angin, Kecepatan Angin, dan Rata-rata per Bulan
di Wilayah Kabupaten Sleman, 2017**
**Wind Direction, Velocity, and The Average per Month
in Sleman Regency, 2017**

Bulan/ Months	Arah Angin/ Wind Direction	Kecepatan/ Velocity(m/s)		Rata-rata/ Average
		Min./Min.	Max./ Max	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ January	west/barat	0	14	3
2. Pebruari/ February	south west/barat daya	0	14	3
3. Maret/ March	south west/barat daya	0	13	3
4. April/April	west/barat	0	12	3
5. Mei/May	south west/barat daya	0	11	3
6. Juni/June	west/barat	0	11	3
7. Juli/July	south west/barat daya	0	5	3
8. Agustus/ August	south west/barat daya	0	6	3
9. September/ September	south west/barat daya	0	7	4
10. Oktober/ October	south west/barat daya	0	7	4
11. November/ November	west/barat	0	7	3
12. Desember/ December	west/barat	0	7	4

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Yogyakarta

Source : Meteorological, Climatological and Geophysical Agency Yogyakarta

Tabel
Table 1.2.5

Rata-rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Arah Angin, Curah Hujan dan Hari Hujan di Wilayah Kabupaten Sleman, 2017
The Average of Temperature, Humadity, Wind Velocity and Direction, Rainfall and Raindays in Sleman Regency, 2017

	Uraian Description	Minimum Minimum	Maksimum Maximum
	(1)	(2)	(3)
1	Suhu Udara/ <i>Temperature (derajat/Cildegree °)</i>	21,3	31,6
2	Kelembaban Udara/ <i>Humidity (%)</i>	62	94
3	Rata-rata Tekanan Udara / <i>Average Atmosphere Pressure (mb)</i>	932,0	1 011,4
4	Kecepatan Angin/ <i>Wind Velocity (m/s)</i>	0	14
5	Arah Angin/ <i>Wind Direction</i>		<i>west/south west</i>
6	Curah Hujan/ <i>Rainfall (mm)</i>	0	875
7	Hari Hujan dalam sebulan/ <i>(Raindays (kali/times)</i>	-	27

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Yogyakarta

Source : *Meteorological, Climatological and Geophysical Agency Yogyakarta*

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

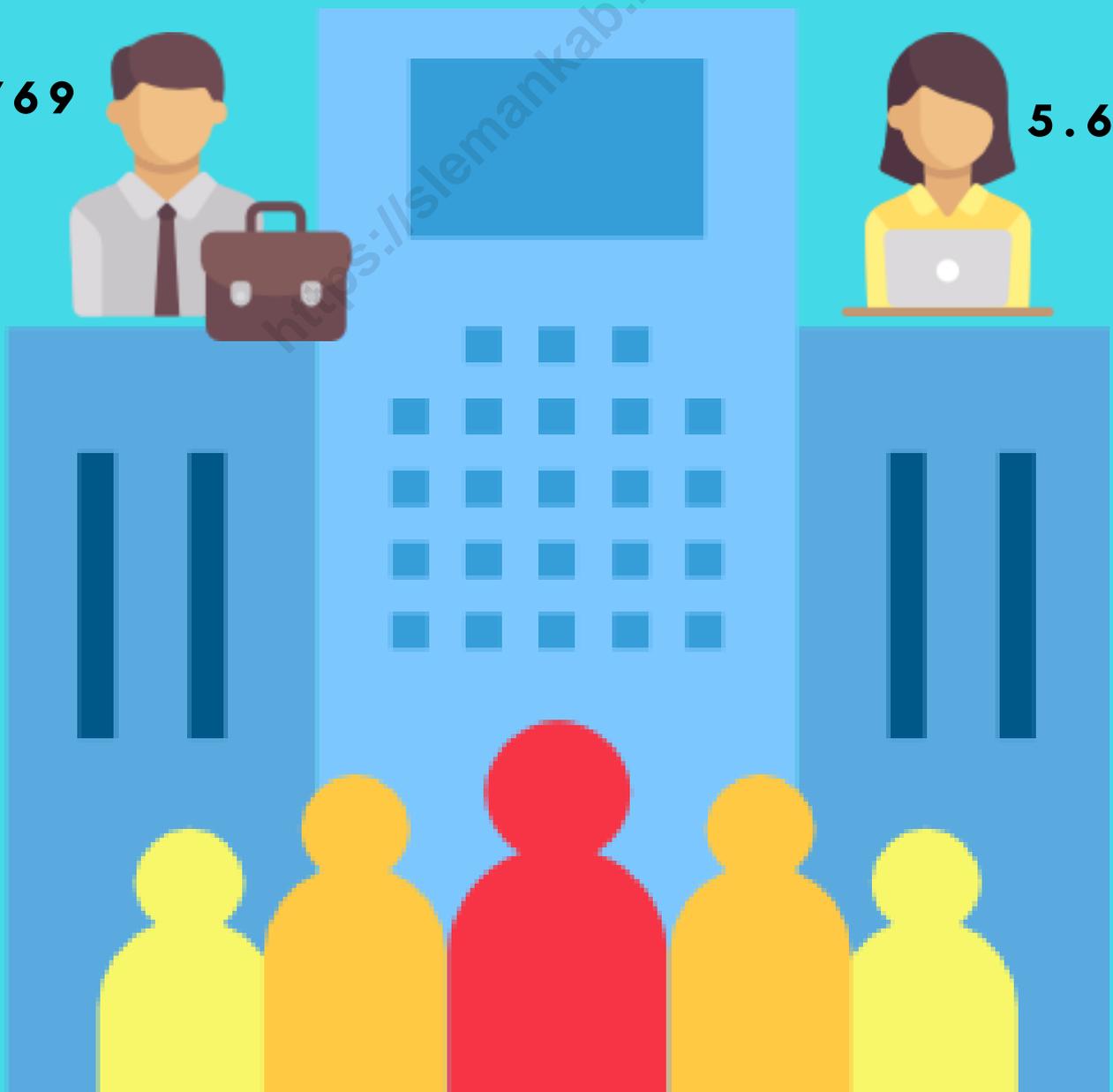


Banyaknya Pegawai Pemerintah Daerah menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman 2017

3.769



5.659



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan Pemerintah daerah adalah Kepala Daerah beserta perangkat daerah lainnya sebagai Badan Eksekutif Daerah. Pemerintah Kabupaten Sleman dipimpin oleh seorang Bupati sebagai kepala eksekutif yang dibantu oleh seorang Wakil Bupati.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The composition of the Regional Government shall be the Head of Region along with other regional apparatuses as the Regional Executive Board. The district government of Sleman is led by a Bupati as chief executive who is assisted by a Vice Regent.*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

ULASAN

2.1 Wilayah Administratif

Kabupaten Sleman ada 17 yaitu Kecamatan Moyudan, Minggir, Seyegan, Godean, Gamping, Mlati, Depok, Berbah, Prambanan, Kalasan, Ngemplak, Ngaglik, Sleman, Tempel, Turi, Pakem, Cangkringan dan 86 desa dimana bisa dilihat pada tabel 2.1

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

Pada tahun 2017 DPRD Kabupaten Sleman menyelenggarakan 272 kali rapat komisi, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan sidang panitia diselenggarakan 153 kali, juga naik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keputusan yang ditetapkan oleh DPRD pada tahun 2017 sebanyak 64 keputusan, sedangkan kunjungan kerja selama tahun 2017 sebanyak 44 kali

2.3 Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai di lingkungan pemerintah Kabupaten Sleman pada Tahun 2017 sebanyak 9.428 orang. Dari jumlah tersebut, 86 orang

DESCRIPTION

2.1 Administrative Regions

Sleman Regency consists of 17 subdistricts, 86 village. Details of the data can be found in Table 2.1.

2.2 Local Parliamentary

In year 2017, DPRD (Local Parliamentary) Sleman Regency conducted 272 commission meetings, more than the meetings conducted in the previous year. Meanwhile, the committee conducted 153 meetings, more than those of the previous year. In 2017, the decrees made by DPRD are 64, while the work visiting in 2017 are 44.

2.3 Human Resources

The number of employees in autonomous Agency in year 2017 is 9.428 employees, 86 are rank I employees, 1.294 rank II, 4.547 rank

adalah Golongan I, 1.294 golongan II, 4.547 golongan III, dan 3.501 golongan IV.

Menurut tingkat pendidikan yang ditamatkan pegawai otonom terdiri dari 68 pegawai berijazah SD, 193 berijazah SMP, 2.021 pegawai berijazah SMA, 2.004 pegawai berijazah DI – DIII, dan 5.202 pegawai berijazah DIV – S2, Secara rinci data tersebut dapat dilihat pada tabel 2.3.2 dan 2.3.3

Jumlah pegawai instansi vertikal yang ada di Kabupaten Sleman adalah sebanyak 1.515 orang, terdiri dari 7 golongan I, 156 golongan II, 864 golongan III, dan 488 golongan IV. Bila dilihat dari pendidikannya, pegawai instansi vertikal tersebut terdiri dari 5 pegawai berijazah SD, 9 pegawai berijazah SMP, 248 pegawai berijazah SMA, 77 pegawai berijazah DI - DIII, dan 1.176 berijazah DIV – S2. Secara rinci datanya dapat dilihat pada. Tabel 2.3.5 sampai dengan Tabel 2.3.6.

III, and 3.501 rank IV.

Based on level of education of the employees, 68 are educated from SD (Primary School), 193 SMP (Junior High School), 2.021 SMA (Senior High School), 2.004 DI-DIII (Diploma), and 5.202 DIV – S2. Details of the data can be found in Table 2.3.2 and 2.3.3.

The number of employees in vertical Agencies in Sleman Regency is 1.515 consisting of 7 employees rank I, 156 rank II, 864 rank III, and 488 rank IV. Viewed from level of education, employees of the vertical Agencies consist of 5 employees graduated from SD, 9 SMP, 248 SMA, 77 DI- DIII, and 1,176 DIV/S2. Details of the data can be found in Table 2.3.5 until Table 2.3.6.

Gambar 2 Banyaknya Pegawai Pemerintah Daerah menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2017
Picture *The Number of Local Civil Servants by Sex in Sleman Regency, 2017*



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa dan Pedukuhan menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017**
Table 2.1.1 **Number of Villages and Cluster of Hamlets by District in Sleman Regency, 2017**

	Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Dusun <i>Sub Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Moyudan	4	65
2	Minggir	5	68
3	Seyegan	5	67
4	Godean	7	77
5	Gamping	5	59
6	Mlati	5	74
7	Depok	3	58
8	Berbah	4	58
9	Prambanan	6	68
10	Kalasan	4	80
11	Ngemplak	5	82
12	Ngaglik	6	87
13	Sleman	5	83
14	Tempel	8	98
15	Turi	4	54
16	Pakem	5	61
17	Cangkringan	5	73
	Sleman	86	1 212

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sleman
 Source : National Land Board of Sleman Regency

Tabel 2.1.2 **Nama dan Luas Desa Per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017**
Table 2.1.2 **The Name and Total Area per District in Sleman Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Desa <i>Village</i>	Luas Area <i>Total Area (km²)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Moyudan	Sumberrahayu	6,31
	Sumbersari	5,46
	Sumberagung	8,20
	Sumberarum	7,65
2. Minggir	Sendangmulyo	6,70
	Sendangarum	3,45
	Sendangrejo	5,98
	Sendangsari	4,58
	Sendangagung	6,56
3. Seyegan	Margoluwih	5,00
	Margodadi	6,11
	Margomulyo	5,19
	Margoagung	5,18
	Margokaton	5,15
4. Godean	Sidorejo	5,44
	Sidoluhur	5,19
	Sidomulyo	2,50
	Sidoagung	3,32
	Sidokarto	3,64
	Sidoarum	3,73
	Sidomoyo	3,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kecamatan District	Desa Village	Luas Area Total Area (km²)
(1)	(2)	(3)
5. Gamping	Balecatur	9,86
	Ambarketawang	6,28
	Banyuraden	4,00
	Nogotirto	3,49
	Trihanggo	5,62
6. Mlati	Tirtoadi	4,97
	Sumberadi	6,00
	Tlogoadi	4,82
	Sendangadi	5,36
	Sinduadi	7,37
7. Depok	Caturtunggal	11,04
	Maguwoharjo	15,01
	Condongcatur	9,50
8. Berbah	Sendangtirto	5,22
	Tegaltirto	5,73
	Jogotirto	5,84
	Kalitirto	6,20
9. Prambanan	Sumberharjo	9,17
	Wukirharjo	4,75
	Gayamharjo	6,55
	Sambirejo	8,39
	Madurejo	7,09
	Bokoharjo	5,40

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1.2

Kecamatan District	Desa Village	Luas Area Total Area (km²)
(1)	(2)	(3)
10. Kalasan	Purwomartani	12,05
	Tirtomartani	7,54
	Tamanmartani	7,30
	Selomartani	8,95
11. Ngemplak	Wedomartani	12,44
	Umbulmartani	6,15
	Widodomartani	6,02
	Bimomartani	4,44
	Sindumartani	6,66
12. Ngaglik	Sariharjo	6,89
	Sinduharjo	6,09
	Minomartani	1,53
	Sukoharjo	8,03
	Sardonoharjo	9,38
	Donoharjo	6,60
13. Sleman	Caturharjo	7,44
	Triharjo	5,78
	Tridadi	5,04
	Pandowoharjo	7,27
	Trimulyo	5,79
14. Tempel	Banyurejo	4,82
	Tambakrejo	3,26
	Sumberrejo	2,92
	Pondokrejo	3,27
	Mororejo	3,37
	Margorejo	5,39
	Lumbangrejo	3,33
Merdikorejo	6,13	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.1.2*

Kecamatan District	Desa Village	Luas Area Total Area (km²)
(1)	(2)	(3)
15. Turi	Bangkerto	7,03
	Donokerto	7,41
	Girikerto	13,07
	Wonokerto	15,58
16. Pakem	Purwobinangun	13,48
	Candibinangun	6,36
	Harjobinangun	5,52
	Pakembinangun	4,18
	Hargobinangun	14,30
17. Cangkringan	Wukirsari	14,56
	Argomulyo	8,47
	Glagahharjo	7,95
	Kepuhharjo	8,75
	Umbulharjo	8,26

Sumber : Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Sleman

Source : *National Land Board of Sleman Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD dirinci menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman Periode 2014-2019
The Number of Parliament by Political Parties and Sex in Sleman Regency Period 2014 -2019

Nama Partai Politik	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDIP	9	3	12
2. GOLKAR	4	0	4
3. DEMOKRAT	0	0	0
4. PAN	4	2	6
5. PKS	6	0	6
6. PKB	3	2	5
7. HANURA	0	0	0
8. GERINDRA	5	2	7
9. NASDEM	3	2	5
10. PKPB	0	0	0
11. PPP	3	2	5
12. PDP	0	0	0
Jumlah/Total	37	13	50

Sumber : DPRD Kabupaten Sleman

Source : The Local Parliament of Sleman Regency

Tabel
Table 2.2.2

Jumlah Anggota DPRD dirinci menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman Periode 2014-2019
The Number of Parliament by Age and Sex in Sleman Regency Period 2014-2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	LakiLaki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. 15 - 19	0	0	0
2. 20 - 24	0	0	0
3. 25 – 29	0	1	1
4. 30 – 34	1	2	3
5. 35 – 39	4	1	5
6. 40 – 44	11	5	16
7. 45 – 49	9	2	11
8. 50 – 54	5	2	7
9. 55 – 59	3	0	3
10. 60 – 64	3	0	3
11. 65 +	1	0	1
Jumlah/<i>Total</i>	37	13	50

Sumber : DPRD Kabupaten Sleman

Source : *The Local Parliament of Sleman Regency*

Banyaknya Rapat Komisi menurut Komisi per Bulan di DPRD Kabupaten Sleman, 2017

Tabel

Table 2.2.3 Number of Commissions meeting by Commissions per Months in Sleman Regency Local House of Representatives, 2017

Bulan Months	Komisi/Commissions				Jumlah Total
	A	B	C	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	9	9	9	9	36
2. Pebruari/February	8	8	8	8	32
3. Maret/March	5	5	5	5	20
4. April/April	2	2	2	2	8
5. Mei/May	4	4	4	4	16
6. Juni/June	4	4	4	4	16
7. Juli/July	3	3	3	3	12
8. Agustus/August	6	6	6	6	24
9. September/September	7	7	7	7	28
10. Oktober/October	7	7	7	7	28
11. November/November	11	11	11	11	44
12. Desember/December	2	2	2	2	8
Jumlah/Total	68	68	68	68	272
Tahun/Year 2015	41	37	32	29	140
Tahun/Year 2014	20	24	13	14	71

*) Data 2016 tidak tersedia

Sumber : DPRD Kabupaten Sleman

Source : The Local Parliament of Sleman Regency

Tabel 2.2.4 Banyaknya Sidang Panitia per Bulan dirinci menurut Macam Sidang, 2017
Table *Number of Kind of Committee Meeting per Month by Kind of Meeting, 2017*

Bulan Months	Macam Sidang/Kind of Meeting					Jumlah Total
	Anggaran Budget	Musyawarah Conference	Khusus Special	Lain-lain Others	Pimpinan Leader	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/January	1	1	0	0	1	3
2. Februari/February	2	3	7	6	0	18
3. Maret/March	0	3	7	0	1	11
4. April/April	1	2	7	0	0	10
5. Mei/May	3	2	2	0	0	7
6. Juni/June	0	1	5	0	0	6
7. Juli/July	3	2	4	8	0	17
8. Agustus/August	5	1	8	0	0	14
9. September/September	3	1	3	5	1	13
10. Oktober/October	0	2	8	9	0	19
11. November/November	1	1	8	10	0	20
12. Desember/December	0	1	7	7	0	15
Jumlah/Total	19	20	66	45	3	153
Tahun/Year 2015	28	25	5	31	36	125
Tahun/Year 2014	28	11	53	-	31	123

Sumber : DPRD Kabupaten Sleman

Source : The Local Parliament of Sleman Regency

Banyaknya Keputusan yang ditetapkan DPRD Kabupaten Sleman menurut Jenis Keputusan, 2014-2017

Tabel

Table 2.2.5 *Number of Kind of Decisions on Local House of Representatives in Sleman Regency by Kind of Decisions, 2014-2017*

Jenis Keputusan <i>Kind of Decisions</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peraturan Daerah/ <i>Local Government Decrees</i>	0	16	18	11
2. Keputusan DPRD/ <i>The Local House of Representatives Decisions</i>	0	27	46	38
3. Pernyataan/ <i>Statement</i>	0	0	0	0
4. Pernyataan Pendapat/ <i>Opinion Statement</i>	0	0	0	0
5. Resolusi/ <i>Resolution</i>	0	0	0	0
6. Kesimpulan/ <i>Agreement</i>	0	0	0	0
7. Keputusan Panitia Musyawarah/ <i>Discussion Committee Decision</i>	0	0	0	0
8. Memorandum/ <i>Memorandum</i>	0	0	0	0
9. Panitia Anggaran/ <i>Budgeting Committee</i>	0	0	0	0
10. Keputusan Pimpinan/ <i>Chairman Decisions</i>	0	16	16	15
Jumlah/Total	0	59	80	64

Sumber : DPRD Kabupaten Sleman

Source : *The Local Parliament of Sleman Regency*

Tabel 2.2.6 Banyaknya Kunjungan Kerja Komisi per Bulan, 2017
Table Number of Commission Visit per Month, 2017

Bulan Month	Komisi/Commission				Jumlah Total
	A	B	C	D	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari/January	1	1	1	1	4
2. Februari/February	1	1	1	1	4
3. Maret/March	1	1	1	1	4
4. April/April	1	1	1	1	4
5. Mei/May	1	1	1	1	4
6. Juni/June	1	1	1	1	4
7. Juli/July	1	1	1	1	4
8. Agustus/August	1	1	1	1	4
9. September/September	2	2	2	2	8
10. Oktober/October	1	1	1	1	4
11. November/November	-	-	-	-	-
12. Desember/December	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	11	11	11	11	44

Sumber : DPRD Kabupaten Sleman

Source : The Local Parliament of Sleman Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Banyaknya Pegawai Pemerintah Daerah menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman. 2017
Table *Number of Local Civil Servants by Sex in Sleman Regency, 2017*

	Instansi Agency	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah/ <i>The Regional Secretariat</i>	118	62	180
2.	Sekretariat DPRD / <i>The Secretariat of Local Parliamen</i>	32	12	44
3.	Inspektorat Kabupaten / <i>The Inspectorate</i>	13	33	46
4.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / <i>Department of Women Empowerment and Child Protection, Population and Family Planning Control</i>	32	65	97
5.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan/ <i>Department Offices, Education and Training</i>	41	23	64
6.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah/ <i>The Disaster Mitigation Board</i>	28	8	36
7.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah/ <i>The Regional Development Planning Board</i>	31	29	60
8.	Dinas Kebudayaan/ <i>Department of Culture</i>	29	13	42
9.	Dinas Pariwisata/ <i>Department of Tourism</i>	35	13	48
10.	Dinas Pemuda dan Olahraga/ <i>Department of Youth and Sports</i>	27	6	33
11.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah/ <i>Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises</i>	17	16	33
12.	Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil/ <i>Department of Population and Civil Registration</i>	19	16	35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Instansi/ <i>Agency</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
13. Dinas Kesehatan / <i>Department of Health</i>	260	772	1032
14. Dinas Pekerjaan Umum dan Kawasan Pemukiman / <i>Department of Public Work and Housing Service</i>	153	15	168
15. Dinas Pendidikan / <i>Department of Education</i>	1 652	3 698	5 350
16. Badan Keuangan dan Aset Daerah / <i>Department of Financial and Asset Management</i>	47	55	102
17. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang / <i>Department of Regional Land Control</i>	23	17	40
18. Dinas Perhubungan / <i>Department of Transportation</i>	67	10	77
19. Dinas Komunikasi dan Informatika / <i>Department of Communication and Informatics</i>	28	16	44
20. Dinas Perindustrian dan Perdagangan / <i>Department of Industrial and Trade</i>	143	38	181
21. Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan / <i>Department of Agriculture, Food and Fishery</i>	198	107	305
22. Dinas Sosial / <i>Department of Social</i>	21	13	34
23. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa / <i>Department of Community and Village Empowerment</i>	24	13	37

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Instansi/ Agency	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki/ Male	Perempuan / Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
24. Dinas Tenaga Kerja / <i>Department of Labor</i>	46	19	65
25. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan / <i>Department of Library and Archives</i>	13	39	52
26. Dinas Lingkungan Hidup/ <i>The Office of Environment Affairs</i>	77	26	103
27. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu/ <i>The Office of Capital Investment and Integrated Licensing</i>	30	26	56
28. Kecamatan Moyudan / <i>The District of Moyudan</i>	19	8	27
29. Kecamatan Minggir / <i>The District of Minggir</i>	15	9	24
30. Kecamatan Seyegan / <i>The District of Seyegan</i>	16	10	26
31. Kecamatan Godean / <i>The District of Godean</i>	18	12	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

	Instansi/ Agency	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
		Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)
32.	Kecamatan Gamping / <i>The District of Gamping</i>	20	9	29
33.	Kecamatan Mlati / <i>The District of Mlati</i>	21	6	27
34.	Kecamatan Depok / <i>The District of Depok</i>	19	13	32
35.	Kecamatan Berbah / <i>The District of Berbah</i>	18	10	28
36.	Kecamatan Prambanan / <i>The District of Prambanan</i>	18	9	27
37.	Kecamatan Kalasan / <i>The District of Kalasan</i>	19	9	28
38.	Kecamatan Ngemplak / <i>The District of Ngemplak</i>	18	11	29
39.	Kecamatan Ngaglik / <i>The District of Ngaglik</i>	20	11	31
40.	Kecamatan Sleman / <i>The District of Sleman</i>	14	15	29
41.	Kecamatan Tempel / <i>The District of Tempel</i>	20	8	28

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Instansi/ <i>Agency</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan <i>/ Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
42. Kecamatan Turi / <i>The District of Turi</i>	19	9	28
43. Kecamatan Pakem / <i>The District of Pakem</i>	18	9	27
44. Kecamatan Cangkringan / <i>The District of Cangkringan</i>	20	8	28
45. Rumah Sakit Umum Daerah Prambanan/ <i>The Regional General Hospital of Prambanan</i>	27	58	85
46. Rumah Sakit Umum Daerah Sleman/ <i>The Regional General Hospital of Sleman</i>	112	258	370
47. Satuan Polisi Pamong Praja/ <i>Security and Society Orderliness Service</i>	92	10	102
48. Badan Kesatuan Bangsa dan politik/ <i>Office of National Unity and Politics</i>	22	7	29
Jumlah/<i>Total</i>	3 769	5 659	9 428

Catatan : Untuk Dinas Kesehatan, data termasuk UPTD Puskesmas

Sumber : Badan Kepegawaian , Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman

Source : *Department Offices, Education and Training*

Tabel
Table 2.3.2

Banyaknya Pegawai Pemerintah Daerah menurut Instansi dan Golongan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Local Civil Servants by Agency and Rank in Sleman Regency, 2017

Instansi/ Agency	Golongan/Rank				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sekretariat Daerah / <i>The Regional Secretariat</i>	3	55	102	20	180
2. Sekretariat DPRD / <i>The Secretariat of Local Parliament</i>	1	19	18	6	44
3. Inspektorat Kabupaten / <i>The Inspectorate</i>	2	26	18	18	46
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / <i>Department of Women Empowerment and Child Protection, Population and Family Planning Control</i>	1	3	68	25	97
5. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan/ <i>Department Offices, Education and Training</i>	0	8	50	6	64
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah/ <i>The Disaster Mitigation Board</i>	1	8	20	7	36
7. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah/ <i>The Regional Development Planning Board</i>	1	1	38	20	60
8. Dinas Kebudayaan/ <i>Department of Culture</i>	1	13	22	6	42
9. Dinas Pariwisata/ <i>Department of Tourism</i>	1	25	16	6	48
10. Dinas Pemuda dan Olahraga/ <i>Department of Youth and Sports</i>	0	8	21	4	33
11. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah/ <i>Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises</i>	0	8	20	5	33
12. Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil/ <i>Department of Population and Civil Registration</i>	0	5	24	6	35

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Instansi/ <i>Agency</i>	Golongan/ <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13. Dinas Kesehatan / <i>Department of Health</i>	5	220	738	69	1 032
14. Dinas Pekerjaan Umum dan Kawasan Pemukiman / <i>Department of Public Work and Housing Service</i>	2	85	66	15	168
15. Dinas Pendidikan / <i>Department of Education</i>	18	291	1 969	3 072	5 350
16. Badan Keuangan dan Aset Daerah/ <i>Department of Financial and Asset Management</i>	0	15	71	16	102
17. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang / <i>Department of Regional Land Control</i>	0	3	28	9	40
18. Dinas Perhubungan / <i>Department of Transportation</i>	1	25	44	7	77
19. Dinas Komunikasi dan Informatika/ <i>Department of Communication and Informatics</i>	0	9	32	3	44
20. Dinas Perindustrian dan Perdagangan / <i>Department of Industrial and Trade</i>	17	94	60	10	181
21. Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan / <i>Department of Agriculrute, Food and Fishery</i>	5	33	223	44	305
22. Dinas Sosial / <i>Department of Social</i>	0	7	20	7	34
23. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/ <i>Department of Community and Village Empowerment</i>	0	4	25	8	37

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.2*

Instansi/ <i>Agency</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
24. Dinas Tenaga Kerja / <i>Department of Labor</i>	0	14	40	11	65
25. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan / <i>Department of Library and Archives</i>	1	12	35	4	52
26. Dinas Lingkungan Hidup/ <i>The Office of Environment Affairs</i>	22	45	28	8	103
27. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu/ <i>The Office of Capital Investment and Integrated Licensing</i>	0	8	39	9	56
28. Kecamatan Moyudan / <i>The District of Moyudan</i>	0	9	15	3	27
29. Kecamatan Minggir / <i>The District of Minggir</i>	0	3	20	1	24
30. Kecamatan Seyegan / <i>The District of Seyegan</i>	0	4	21	1	26
31. Kecamatan Godean / <i>The District of Godean</i>	0	4	24	2	30

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Instansi/ Agency	Golongan/Rank				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
32. Kecamatan Gamping / <i>The District of Gamping</i>	0	6	21	2	29
33. Kecamatan Mlati / <i>The District of Mlati</i>	1	6	18	2	27
34. Kecamatan Depok / <i>The District of Depok</i>	1	10	18	3	32
35. Kecamatan Berbah / <i>The District of Berbah</i>	0	4	22	2	28
36. Kecamatan Prambanan / <i>The District of Prambanan</i>	0	8	18	1	27
37. Kecamatan Kalasan / <i>The District of Kalasan</i>	0	4	20	4	28
38. Kecamatan Ngemplak / <i>The District of Ngemplak</i>	0	4	23	2	29
39. Kecamatan Ngaglik / <i>The District of Ngaglik</i>	0	11	18	2	31
40. Kecamatan Sleman / <i>The District of Sleman</i>	0	4	22	3	29
41. Kecamatan Tempel / <i>The District of Tempel</i>	0	5	20	3	28

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.2*

Instansi/ <i>Agency</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42. Kecamatan Turi / <i>The District of Turi</i>	2	5	20	1	28
43. Kecamatan Pakem / <i>The District of Pakem</i>	0	7	18	2	27
44. Kecamatan Cangkringan / <i>The District of Cangkringan</i>	0	7	19	2	28
45. Rumah Sakit Umum Daerah Prambanan/ <i>The Regional General Hospital of Prambanan</i>	0	16	63	6	85
46. Rumah Sakit Umum Daerah Sleman/ <i>The Regional General Hospital of Sleman</i>	1	86	256	27	370
47. Satuan Polisi Pamong Praja/ <i>Security and Society Orderliness Service</i>	1	65	30	6	102
48. Badan Kesatuan Bangsa dan politik/ <i>Office of National Unity and Politics</i>	0	6	18	5	29
Jumlah/Total	86	1 294	4 547	3 501	9 428

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman
 Source : *The Regional Personnel Board of Sleman Regency*

Tabel 2.3.3
Table 2.3.3
Banyaknya Pegawai Pemerintah Daerah menurut Instansi dan Pendidikan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Local Civil Servants by Institution and Level of Education in Sleman Regency, 2017

Instansi/ Agency	SD Prim ary Scho ol	SMP Junior High School	SMA/ Senior High School	DI-DIII Dipl. I - III	DIV-S2 Dipl.IV – Master Degree	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sekretariat Daerah / <i>The Regional Secretariat</i>	6	10	69	9	86	180
2. Sekretariat DPRD / <i>The Secretariat of Local Parliament</i>	2	4	18	1	19	44
3. Inspektorat Kabupaten / <i>The Inspectorate</i>	0	1	6	2	37	46
4. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana / <i>Department of Women Empowerment and Child Protection, Population and Family Planning Control</i>	1	0	25	9	62	97
5. Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan/ <i>Department Offices, Education and Training</i>	1	2	17	5	39	64
6. Badan Penanggulangan Bencana Daerah/ <i>The Disaster Mitigation Board</i>	0	3	13	3	17	36
7. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah/ <i>The Regional Development Planning Board</i>	1	0	11	1	47	60
8. Dinas Kebudayaan/ <i>Department of Culture</i>	1	2	14	1	24	42

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.3*

	Instansi Agency	SD/ Prima -ry Schoo I	SMP/ Junior High Schoo I	SMA/ Senior High Schoo I	DI- DIII/ Dipl. I - III	DIV-S2 Dip. IV – Master Degree	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9.	Dinas Pariwisata/ <i>Department of Tourism</i>	1	5	23	3	16	48
10.	Dinas Pemuda dan Olahraga/ <i>Department of Youth and Sports</i>	0	1	16	1	15	33
11.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah/ <i>Department of Cooperatives, Small and Medium Enterprises</i>	0	0	15	1	17	33
12.	Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil/ <i>Department of Population and Civil Registration</i>	0	0	9	5	21	35
13.	Dinas Kesehatan / <i>Department of Health</i>	5	30	284	482	231	1 032
14.	Dinas Pekerjaan Umum dan Kawasan Pemukiman / <i>Department of Public Work and Housing Service</i>	2	13	92	7	54	168
15.	Dinas Pendidikan / <i>Department of Education</i>	12	31	629	1 116	3 562	5 350
16.	Badan Keuangan dan Aset Daerah/ <i>Department of Financial and Asset Management</i>	1	1	27	10	63	102

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.3*

Instansi Agency	SD/ Prima -ry School I	SMP/ Junior High School I	SMA/ Senior High School	DI-DIII Dipl. I - III	DIV-S2 Dipl. IV – Master Degree	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang / <i>Department of Regional Land Control</i>	0	1	11	2	26	40
18. Dinas Perhubungan / <i>Department of Transportation</i>	1	2	42	7	25	77
19. Dinas Komunikasi dan Informatika/ <i>Department of Communication and Informatics</i>	0	1	10	4	29	44
20. Dinas Perindustrian dan Perdagangan / <i>Department of Industrial and Trade</i>	12	25	89	5	50	181
21. Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan / <i>Department of Agriculrute, Food and Fishery</i>	3	7	81	50	164	305
22. Dinas Sosial / <i>Department of Social</i>	0	2	10	3	19	34
23. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/ <i>Department of Community and Village Empowerment</i>	0	1	11	1	24	37
24. Dinas Tenaga Kerja / <i>Department of Labor</i>	0	3	22	5	35	65

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.3*

Instansi Agency	SD/ Prima -ry Schoo l	SMP/ Junior High Schoo l	SMA/ Senior High Schoo l	DI-DIII Dipl. I - III	DIV-S2 Dipl. IV – Master Degree	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
25. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan / <i>Department of Library and Archives</i>	1	0	16	12	23	52
26. Dinas Lingkungan Hidup/ <i>The Office of Environment Affairs</i>	14	23	39	2	25	103
27. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu/ <i>The Office of Capital Investment and Integrated Licensing</i>	0	2	11	4	39	56
28. Kecamatan Moyudan / <i>The District of Moyudan</i>	0	0	15	1	11	27
29. Kecamatan Minggir / <i>The District of Minggir</i>	0	0	12	1	11	24
30. Kecamatan Seyegan / <i>The District of Seyegan</i>	0	0	12	1	13	26
31. Kecamatan Godean / <i>The District of Godean</i>	0	1	15	1	13	30
32. Kecamatan Gamping / <i>The District of Gamping</i>	0	0	17	1	11	29

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.3*

Instansi Agency	SD/ Prima -ry Schoo l	SMP/ Junior High Schoo l	SMA/ Senior High Schoo l	DI-DIII Dipl. I - III	DIV-S2 Dipl. IV – Master Degree	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
33. Kecamatan Mlati / The District of Mlati	1	0	13	3	10	27
34. Kecamatan Depok / The District of Depok	0	2	13	5	12	32
35. Kecamatan Berbah / The District of Berbah	0	1	13	3	11	28
36. Kecamatan Prambanan / The District of Prambanan	0	0	12	3	12	27
37. Kecamatan Kalasan / The District of Kalasan	0	0	10	3	15	28
38. Kecamatan Ngemplak / The District of Ngemplak	0	0	12	2	15	29
39. Kecamatan Ngaglik / The District of Ngaglik	0	3	15	3	10	31
40. Kecamatan Sleman / The District of Sleman	0	0	15	3	11	29
41. Kecamatan Tempel / The District of Tempel	0	2	14	1	11	28
42. Kecamatan Turi / The District of Turi	1	1	11	1	14	28

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.3.3*

Instansi Agency	SD/ Primary School I	SMP/ Junior High School I	SMA/ Senior High School I	DI-DIII Dipl. I - III	DIV-S2 Dip. IV – Master Degree	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
43. Kecamatan Pakem / <i>The District of Pakem</i>	0	0	16	1	10	27
44. Kecamatan Cangkringan / <i>The District of Cangkringan</i>	0	0	11	1	16	28
45. Rumah Sakit Umum Daerah Prambanan/ <i>The Regional General Hospital of Prambanan</i>	0	1	8	42	34	85
46. Rumah Sakit Umum Daerah Sleman/ <i>The Regional General Hospital of Sleman</i>	1	10	89	177	93	370
47. Satuan Polisi Pamong Praja/ <i>Security and Society Orderliness Service</i>	1	2	78	0	21	102
48. Badan Kesatuan Bangsa dan politik/ <i>Office of National Unity and Politics</i>	0	0	10	0	19	29
Jumlah/Total	68	193	2 021	2 004	5 142	9 428

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman
 Source : *The Regional Personnel Board of Sleman Regency*

Tabel 2.3.4 Banyaknya Pegawai Negeri Pusat dirinci menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2017
Table 2.3.4 *Number of Central Civil Servants by Agency and Sex in Sleman Regency, 2017*

Instansi <i>Agency</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Badan Pertanahan Nasional/ <i>National Land Affairs Service</i>	75	39	114
2. Pengadilan Agama <i>Court of Religious Affairs</i>	25	20	45
3. Kejaksaan Negeri/ <i>Regency Prosecution</i>	54	39	93
4. Pengadilan Negeri/ <i>Court of First Instance</i>	50	34	84
5. Kementrian Agama / <i>Ministry of Religious Affairs</i>	551	588	1 139
6. Badan Pusat Statistik / <i>BPS- Statistics</i>	19	21	40
Jumlah/Total	774	741	1 515

Sumber : Instansi-Instansi Vertikal di Kabupaten Sleman
 Source : *Vertical Agencies in Sleman District*

Tabel 2.3.5 Banyaknya Pegawai Negeri Pusat dirinci menurut Instansi dan Pendidikan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 2.3.5 *Number of Central Civil Servants by Agency and Education in Sleman Regency, 2017*

Instansi Agency	SD/ Prima- ry School	SMP/ Junior High School	SMA/ Senior High School	DI-DIII/ Diploma I - III	DIV-S2/ Diploma IV – Master Degree	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Badan Pertanahan Nasional/ <i>National Land Affairs Service</i>	0	2	20	13	79	114
2. Pengadilan Agama/ <i>Court of Religious Affairs</i>	0	0	0	0	45	45
3. Kejaksaan Negeri/ <i>Regency Prosecution</i>	0	0	37	3	53	93
4. Pengadilan Negeri/ <i>Court of First Instance</i>	3	1	7	2	71	84
5. Kementerian Agama/ <i>Ministry of Religious Affairs</i>	2	6	176	55	900	1 139
6. Badan Pusat Statistik/ <i>BPS- Statistics</i>	0	0	8	4	28	40
Jumlah/Total	5	9	248	77	1176	1 515

Sumber : Instansi-Instansi Vertikal di Kabupaten Sleman
 Source : *Vertical Agencies in Sleman District*

Tabel 2.3.6 Banyaknya Pegawai Negeri Pusat dirinci menurut Instansi dan Golongan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 2.3.6 *Number of Central Civil Servants by Agency and Rank in Sleman Regency, 2017*

Instansi <i>Agency</i>	Golongan / Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Badan Pertanahan Nasional / <i>National Land Affairs Service</i>	0	21	90	3	114
2. Pengadilan Agama / <i>Court of Religious Affairs</i>	0	0	27	18	45
3. Kejaksaan Negeri / <i>Regency Prosecution</i>	0	20	69	4	93
4. Pengadilan Negeri / <i>Court of First Instance</i>	2	5	67	10	84
5. Kementrian Agama / <i>Ministry of Religious Affairs</i>	5	106	580	448	1 139
6. Badan Pusat Statistik / <i>BPS- Statistics</i>	0	4	31	5	40
Jumlah/Total	7	156	864	488	1 515

Sumber : Instansi-Instansi Vertikal di Kabupaten Sleman
 Source : *Vertical Agencies in Sleman District*

**Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin di
Kabupaten Sleman 2017**



602.063



591.449



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

POPULATION AND EMPLOYMENT

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
 5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. ***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
 12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
 12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
 13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without

POPULATION AND EMPLOYMENT

berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai

assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Laborer who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is

pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****3.1. Banyaknya Penduduk dan Kepadatan Penduduk**

Berdasarkan hasil proyeksi berdasarkan Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Sleman Tahun 2017 sebesar 1.193.512 jiwa, terdiri dari 602.063 laki-laki dan 591.449 perempuan. Dengan luas wilayah 574,82 km², maka kepadatan penduduk Kabupaten Sleman adalah 2.076,32 jiwa per km². Beberapa kecamatan yang relatif padat penduduknya adalah Depok dengan 5.334,71 jiwa per km², Mlati dengan 3.987,80 jiwa per km² serta Gamping dan Ngaglik dengan masing-masing 3.715,38 jiwa dan 3.124,82 jiwa per km².

3.2. Keluarga Berencana

Sebagai upaya untuk mengendalikan banyaknya penduduk, Pemerintah meluncurkan program Keluarga Berencana (KB). Program ini di samping untuk menekan ledakan jumlah penduduk, juga dimaksudkan sebagai usaha untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

3.1 Population and Density

Based on the Population Census in 2010, number of Sleman people in 2017 is 1,193,512 consisting of 602,063 male and 591,449 female. With area of 574,82 km², the density of population of Sleman Regency is 2,076,32 people per km². Some districts that relatively have dense population are Depok of 5,334,71 people per km², Mlati of 3,987,80 people per km², Gamping and Ngaglik of 3,715,38 people and 3,124,82 people per km².

3.2 Family Planning

As an effort to control number of population growth, the government campaign Family Planning Program (KB). As an effort to control number of population growth, the government campaign Family Planning (KB) program. This program, beside to press number of population, is desired as an effort to increase the family prosperity.

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Pasangan usia subur (PUS) yang merupakan salah satu sasaran program KB pada tahun 2017 tercatat sebanyak 159.366 pasangan. Mereka tersebar pada 17 kecamatan dengan jumlah terbesar di Kecamatan Depok sebanyak 16.783 pasangan (10,53%), disusul Kecamatan Godean 14.104 (8,85%) pasangan dan Kecamatan Gamping sebanyak 13.927 pasangan (8,74 %).

Kecamatan yang memiliki PUS relatif sedikit adalah Minggir sebanyak 4.254 pasangan (2,67%) dan beberapa kecamatan lainnya seperti Moyudan, 4.522 (2,84%).

Jumlah peserta KB aktif di Kabupaten Sleman pada tahun 2017 tercatat sebanyak 121.606 pasangan. Proporsi terbesar mereka lebih menyukai atau memilih alat KB berupa Suntik yakni sebanyak 54.695 orang (44,98%), kemudian KB IUD (spiral) sebanyak 33.933 orang (27,90%). Sedangkan alat KB yang relatif kecil penggunaannya adalah Medis Operasi Pria (MOP) dan Implan.

Fertile-age couple (Pasangan Usia Subur/PUS) as one of KB program targets in 2017, amount 159,366 couples. They are spread in 17 subdistricts with the highest number in Depok for 16,783 (10.53%) couples, followed by Godean 14,104 (8,85%) couples and Gamping 13,927 couples (8.74%). Districts with relatively little PUS are Minggir for 4,254 couples (2.67%) and Moyudan 4,522 (2.84%).

Number of active KB participants in Sleman Regency are 121,606 couples. Most of them prefer Injections for 54,695 people (44.98%), then KB IUD (spiral) for 33,933 people (27.90%) while the KB instrument with relatively little users is MOP and Implan.

POPULATION AND EMPLOYMENT

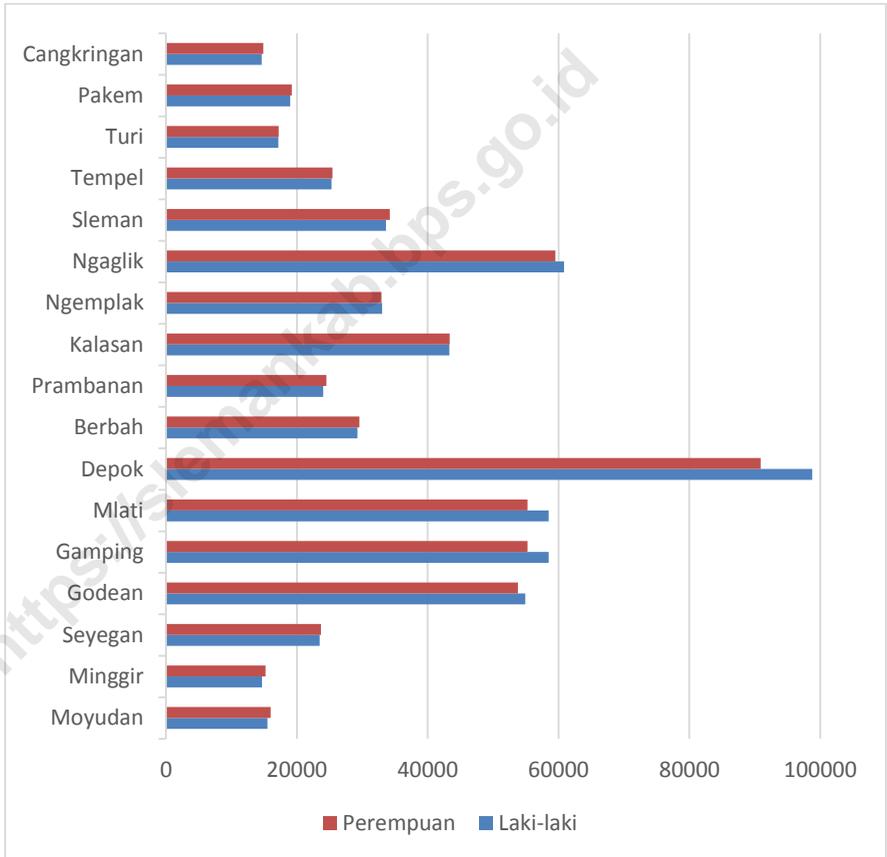
3.3. Tenaga Kerja

Dari 2.650 pencari kerja, sebanyak 1.952 orang telah ditempatkan bekerja yang tersebar pada berbagai sektor pada tahun 2017. Dilihat menurut wilayah penempatan, para pencari kerja disalurkan melalui tiga kelompok yakni antar lokal (AKAL), antar daerah (AKAD), dan antar negara (AKAN). Sebanyak 1.452 pencari kerja disalurkan melalui AKAL, serta masing-masing sebanyak 293 orang dan 207 orang melalui AKAD dan AKAN.

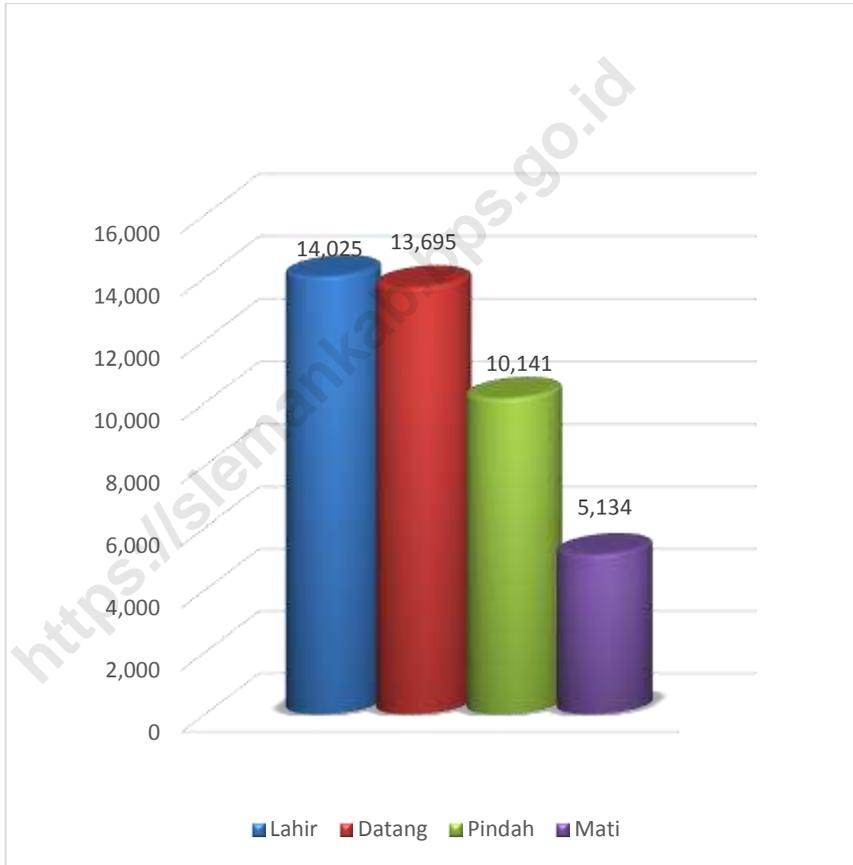
3.3 Employment

Within the 2,650 job seekers, 1,952 has been placed in various sectors in 2017. Based on location area, the job seekers are distributed through three groups, namely inter-local (AKAL), inter-regional (AKAD), and inter-nations (AKAN). 1,452 job seekers distributed through AKAL, AKAD 293 job seekers and AKAN 207 job seekers.

Gambar 3.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman Tahun 2017
Picture Number of Population by District in Sleman Regency, 2017

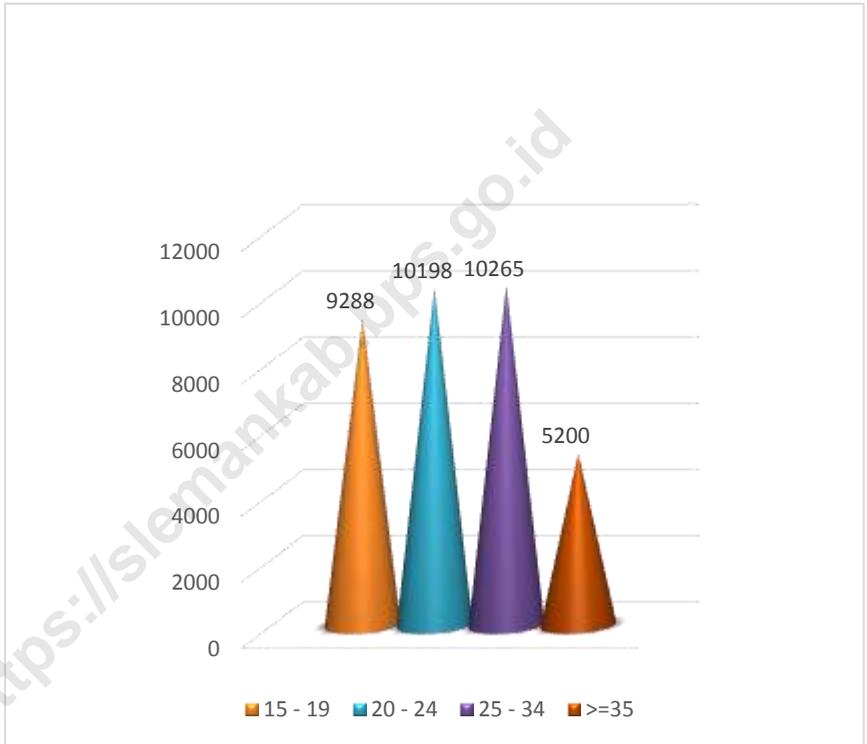


Gambar 3.2 Migrasi Penduduk di Kabupaten Sleman 2017
Picture *Population Migration in Sleman Regency, 2017*



Gambar 3.3 Jumlah Penganggur menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sleman 2017

Picture *Number of Unemployment by groups of Ages in Sleman Regency, 2017*



POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Sleman Regency, 2010, 2016, and 2017

Tabel Table	3.1.1	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)		
		2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017	
Kecamatan Subdistrict		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Moyudan	31 151	31 458	31 497	0,16	0,16	
2.	Minggir	29 517	29 844	29 886	0,18	0,18	
3.	Seyegan	45 454	46 902	47 129	0,52	0,52	
4.	Godean	66 520	71 239	72 028	1,14	1,14	
5.	Gamping	97 777	107 084	108 675	1,52	1,52	
6.	Mlati	102 038	112 021	113 732	1,56	1,56	
7.	Depok	183 149	188 771	189 649	0,50	0,50	
8.	Berbah	51 305	57 691	58 806	1,97	1,97	
9.	Prambanan	47 272	48 395	48 565	0,39	0,39	
10.	Kalasan	76 920	85 220	86 654	1,72	1,72	
11.	Ngemplak	59 529	65 016	65 951	1,47	1,47	
12.	Ngaglik	102 955	117 751	120 368	2,26	2,26	
13.	Sleman	63 350	67 201	67 839	0,98	0,98	
14.	Tempel	49 746	50 599	50 723	0,28	0,28	
15.	Turi	33 396	34 233	34 361	0,41	0,41	
16.	Pakem	35 001	37 733	38 193	1,25	1,25	
17.	Cangkringan	28 454	29 321	29 456	0,50	0,50	
Sleman		1 103 534	1 180 479	1 193 512	1,13	8,15	

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table 3.1.2

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut
Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017**
*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Sleman
Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	15 505	15 992	31 497	96,95
2. Minggir	14 664	15 222	29 886	96,33
3. Seyegan	23 473	23 656	47 129	99,23
4. Godean	36 163	35 865	72 028	100,83
5. Gamping	54 908	53 767	108 675	102,12
6. Mlati	58 486	55 246	113 732	105,86
7. Depok	98 765	90 884	189 649	108,67
8. Berbah	29 263	29 543	58 806	99,05
9. Prambanan	24 037	24 528	48 565	98,00
10. Kalasan	43 291	43 363	86 654	99,83
11. Ngemplak	33 007	32 944	65 951	100,19
12. Ngaglik	60 826	59 542	120 368	102,16
13. Sleman	33 635	34 204	67 839	98,34
14. Tempel	25 294	25 429	50 723	99,47
15. Turi	17 158	17 203	34 361	99,74
16. Pakem	18 988	19 205	38 193	98,87
17. Cangkringan	14 600	14 856	29 456	98,28
Sleman	602 063	591 449	1 193 512	101,79

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table

3.1.3

Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017

Population Distribution and Density by Subdistrict in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Luas Wilayah Total Area (Km²)	Banyaknya Penduduk Population	Kepadatan Penduduk Per Km² Population Density per Km²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	27,62	31 497	1 140,37
2. Minggir	27,27	29 886	1 095,93
3. Seyegan	26,63	47 129	1 769,77
4. Godean	26,84	72 028	2 683,61
5. Gamping	29,25	108 675	3 715,38
6. Mlati	28,52	113 732	3 987,80
7. Depok	35,55	189 649	5 334,71
8. Berbah	22,99	58 806	2 557,89
9. Prambanan	41,35	48 565	1 174,49
10. Kalasan	35,84	86 654	2 417,80
11. Ngemplak	35,71	65 951	1 846,85
12. Ngaglik	38,52	120 368	3 124,82
13. Sleman	31,32	67 839	2 166,00
14. Tempel	32,49	50 723	1 561,19
15. Turi	43,09	34 361	797,42
16. Pakem	43,84	38 193	871,19
17. Cangkringan	47,99	29 456	613,79
Jumlah/Total	574,82	1 193 512	2 076,32

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Source : Indonesia Population Projection 2010–2035

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2017
Table *Number Population by Age Group and sex in Sleman Regency, 2017*

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	46 465	44 021	90 486
5 – 9	45 236	42 567	87 803
10 – 14	41 433	38 688	80 121
15 – 19	46 793	44 637	91 430
20 – 24	65 200	57 771	122 971
25 – 29	58 677	53 401	112 078
30 – 34	49 376	47 489	96 865
35 – 39	44 314	43 547	87 861
40 – 44	40 693	40 615	81 308
45 – 49	37 286	38 676	75 962
50 – 54	34 112	36 445	70 557
55 – 59	28 987	31 261	60 248
60 – 64	22 777	23 060	45 837
65 – 69	15 680	16 465	32 145
70 +	25 034	32 806	57 840
KABUPATEN SLEMAN <i>Sleman Regency</i>	602 063	591 449	1 193 512

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035
 Source : *Indonesia Population Projection 2010–2035*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Migrasi Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Migration of Population by District in Sleman Regency, 2017

Tabel
Table 3.1.5

Kecamatan/ Districts	Lahir/ Born	Datang /In Migration	Pindah/ Out Migration	Mati/Death
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	369	283	268	206
2. Minggir	442	355	265	205
3. Seyegan	666	615	456	177
4. Godean	967	829	645	292
5. Gamping	1309	1193	898	429
6. Mlati	1214	1296	889	455
7. Depok	1463	1813	1492	591
8. Berbah	795	730	526	263
9. Prambanan	729	528	417	217
10. Kalasan	1054	1173	753	377
11. Ngemplak	773	908	590	222
12. Ngaglik	1255	1505	998	479
13. Sleman	949	813	640	365
14. Tempel	714	547	454	255
15. Turi	484	365	301	214
16. Pakem	461	446	351	233
17. Cangkringan	381	296	198	154
Jumlah/Total	14 025	13 695	10 141	5 134
Tahun/Year 2016	13 601	29 209	12 624	4 174
Tahun/Year 2015	9 769	17 212	11 267	5 335

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 Source : The Population and Civil Registration Agency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio per Kecamatan Di Kabupaten Sleman, 2017 (Hasil Registrasi Penduduk)

Tabel 3.1.6
Table

Number of Population by Sex and Sex Ratio per District in Sleman Regency, 2017 (Registration of Population)

Kecamatan/ Districts	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	16 533	16 779	33 312	98,53
2. Minggir	15 900	16 563	32 463	96,00
3. Seyegan	24 750	25 095	49 845	98,63
4. Godean	34 382	34 028	68 410	101,04
5. Gamping	45 613	45 375	90 988	100,52
6. Mlati	44 439	44 315	88 754	100,28
7. Depok	59 469	59 753	119 222	99,52
8. Berbah	26 410	26 880	53 290	98,25
9. Prambanan	26 195	26 367	52 562	99,35
10. Kalasan	39 519	39 697	79 216	99,55
11. Ngemplak	30 004	30 433	60 437	98,59
12. Ngaglik	46 810	47 065	93 875	99,46
13. Sleman	33 232	33 603	66 835	98,90
14. Tempel	26 638	26 840	53 478	99,25
15. Turi	18 210	18 146	36 356	100,35
16. Pakem	18 189	18 617	36 806	97,70
17. Cangkringan	15 190	15 583	30 773	97,48
Jumlah/Total	521 483	525 139	1 046 622	99,30
Tahun / year 2016	542 510	571 197	1 113 707	94,98
Tahun / year 2015	538 074	537 052	1 075 126	100,19

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Source : The Population and Civil Registration Agency

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.1.7

Banyaknya Penduduk menurut Usia Sekolah dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Population by School Age and Sex per District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan/ Districts	Usia / Age 7 – 12			Usia / Age 13 - 15		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	1 432	1 320	2 752	676	627	1 303
2. Minggir	1 373	1 352	2 725	705	609	1 314
3. Seyegan	2 262	2 166	4 428	1 080	1 063	2 143
4. Godean	3 146	2 901	6 047	1 502	1 361	2 863
5. Gamping	4 306	4 143	8 449	2 149	1 953	4 102
6. Mlati	4 248	4 049	8 297	1 947	1 892	3 839
7. Depok	5 556	5 246	10 802	2 712	2 435	5 147
8. Berbah	2 567	2 527	5 094	1 270	1 218	2 488
9. Prambanan	2 581	2 420	5 001	1 152	1 186	2 338
10. Kalasan	3 936	3 660	7 596	1 975	1 777	3 752
11. Ngemplak	2 939	2 759	5 698	1 442	1 329	2 771
12. Ngaglik	4 563	4 355	8 918	2 188	2 068	4 256
13. Sleman	3 337	3 104	6 441	1 642	1 584	3 226
14. Tempel	2 523	2 388	4 911	1 282	1 192	2 474
15. Turi	1 686	1 639	3 325	821	806	1 627
16. Pakem	1 706	1 589	3 295	874	864	1 738
17. Cangkringan	1 501	1 409	2 910	677	636	1 313
Jumlah/Total	49 662	47 027	96 689	24 094	22 600	46 694
Tahun/Year 2016	50 696	47 967	98 663	24 931	23 425	48 356

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Source : The Population and Civil Registration Agency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 3.1.7

Kecamatan/ <i>Districts</i>	Usia / Age 16 - 18			Usia / Age 19 – 24		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	681	620	1 301	1 221	1 251	2 472
2. Minggir	636	666	1 302	1 221	1 206	2 427
3. Seyegan	1 041	1 056	2 097	1 902	2 002	3 904
4. Godean	1 357	1 384	2 741	2 589	2 578	5 167
5. Gamping	1 930	1 871	3 801	3 329	3 374	6 703
6. Mlati	1 919	1 829	3 748	3 522	3 496	7 018
7. Depok	2 505	2 313	4 818	4 680	4 564	9 244
8. Berbah	1 182	1 186	2 368	2 128	2 102	4 230
9. Prambanan	1 093	1 146	2 239	2 093	1 951	4 044
10. Kalasan	1 531	1 589	3 120	3 536	3 139	6 675
11. Ngemplak	1 342	1 253	2 595	2 502	2 381	4 883
12. Ngaglik	2 027	1 824	3 851	3 741	3 657	7 398
13. Sleman	1 351	1 303	2 654	2 558	2 615	5 173
14. Tempel	1 194	1 109	2 303	2 089	2 125	4 214
15. Turi	864	830	1 694	1 568	1 492	3 060
16. Pakem	838	765	1 603	1 614	1 440	3 054
17. Cangkringan	664	640	1 304	1 261	1 209	2 470
Jumlah/Total	22 155	21 384	43 539	41 554	40 582	82 136
Tahun/ <i>Year</i> 2016	24 490	23 133	47 623	44 335	42 662	86 997

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Source : *The Population and Civil Registration Agency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.2 KELUARGA BERENCANA/FAMILY PLANNING

Tabel 3.2.1 Banyaknya Sarana Pelayanan Kontrasepsi per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table *Number of Facility of Contraception Service per District in Sleman Regency, 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Pelayanan Kontrasepsi/ <i>Kind of Contraception Service</i>				
	Faskes Pemerintah	Faskes Swasta	Praktek Dokter	Praktek Bidan Mandiri	Jejaring Faskes KB Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Moyudan	1	1	1	8	-
2. Minggir	1	-	-	6	-
3. Seyegan	1	1	1	6	-
4. Godean	2	-	10	16	4
5. Gamping	3	3	-	20	-
6. Mlati	3	2	3	11	-
7. Depok	4	7	-	14	-
8. Berbah	1	-	-	15	-
9. Prambanan	2	1	-	13	-
10. Kalasan	2	2	-	15	-
11. Ngemplak	2	2	9	17	-
12. Ngaglik	2	4	6	23	-
13. Sleman	2	3	3	10	-
14. Tempel	2	1	6	20	-
15. Turi	1	-	4	10	-
16. Pakem	1	1	-	5	-
17. Cangkringan	1	1	1	5	-
Jumlah/Total	31	29	44	214	4

Tahun/Year 2016

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk & KB
 Source : *The Board of Family Planning, Community and Women Empowerment*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table 3.2.2 Target dan Pencapaian Peserta KB Baru menurut Metode Kontrasepsi per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Target and Realization of Family Planning Service by Contraception Method per District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Target <i>Target</i>	Metode Kontrasepsi/ <i>Contraception Method</i>				
		IUD	MOP	MOW	Implan	Suntik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	331	27	-	-	9	105
2. Minggir	378	44	-	-	25	84
3. Seyegan	1001	77	-	2	22	318
4. Godean	1205	129	-	-	39	265
5. Gamping	2 007	353	3	66	113	301
6. Mlati	5177	293	43	200	74	1148
7. Depok	5 629	621	-	118	91	480
8. Berbah	756	129	-	-	21	385
9. Prambanan	1 370	217	-	40	83	339
10. Kalasan	1 579	251	-	25	132	362
11. Ngemplak	825	67	-	46	20	156
12. Ngaglik	1 490	296	-	-	92	440
13. Sleman	2 236	494	-	134	95	251
14. Tempel	888	116	-	-	18	303
15. Turi	448	52	-	-	36	153
16. Pakem	713	42	-	3	27	118
17. Cangkringan	260	37	-	-	22	90
Jumlah/Total	26 293	3 245	46	634	919	5 298
Tahun/Year 2016	20 047	3 670	83	619	911	5 445

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/*Continuation Table 3.2.2*

Kecamatan <i>Districts</i>	Metode Kontrasepsi/ <i>Contraception Method</i>			Persen <i>percentage</i> (%)
	Pil	CO	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Moyudan	2	9	152	45,92
2. Minggir	11	-	164	43,39
3. Seyegan	33	3	455	45,45
4. Godean	14	19	466	38,67
5. Gamping	21	12	869	43,30
6. Mlati	10	169	1 937	37,42
7. Depok	40	2	1 352	24,02
8. Berbah	33	1	569	75,26
9. Prambanan	35	15	729	53,21
10. Kalasan	23	5	798	50,54
11. Ngemplak	9	2	300	36,36
12. Ngaglik	28	26	882	59,19
13. Sleman	41	22	1 037	46,38
14. Tempel	21	9	467	52,59
15. Turi	30	41	312	69,64
16. Pakem	1	-	191	26,79
17. Cangkringan	4	1	154	59,23
Jumlah/<i>Total</i>	356	336	10 834	41,20
Tahun/ <i>Year</i> 2016	543	174	11 445	57,09

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk & KB
 Source : *The Board of Family Planning, Community and Women Empowerment*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Banyaknya PUS dan Pencapaian Peserta KB Aktif dirinci menurut Metode Kontrasepsi per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017

Tabel 3.2.3
Table

Number of PUS and Realization or Family Planning Members by Contraception Method per District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Target <i>Target</i>	PUS	Metode Kontrasepsi/ <i>Contraception Method</i>				
			IUD	MOP	MOW	Implan	Suntik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	3 874	4 365	615	13	137	88	1 228
2. Minggir	3 400	4 043	620	12	175	94	1 515
3. Seyegan	7 010	7 217	1 415	43	303	249	2 826
4. Godean	9 974	9 308	1 628	34	332	173	3 573
5. Gamping	12 254	14 017	2 919	104	554	575	4 287
6. Mlati	10 486	11 386	2 680	71	404	391	3 142
7. Depok	14 571	15 493	4 505	67	582	694	3 861
8. Berbah	7 197	7 344	1 582	14	278	106	2 639
9. Prambanan	8 115	8 506	1 206	16	198	521	3 595
10. Kalasan	10 710	10 754	2 052	35	347	331	3 974
11. Ngemplak	7 887	7 293	1 376	46	335	214	2 704
12. Ngaglik	11 629	10 032	2 281	54	341	593	2 689
13. Sleman	7 995	9 402	1 812	44	425	236	2 828
14. Tempel	7 320	8 131	1 432	33	282	328	2 784
15. Turi	4 831	5 431	1 016	67	297	262	1 651
16. Pakem	5 329	6 521	1 458	27	276	526	2 142
17. Cangkringan	4 749	4 810	555	17	160	243	2 236
Jumlah/Total	137 331	144 053	29 152	697	5 426	5 624	47 674
Tahun/ <i>Year</i> 2016	97 639	159 366	33 933	819	6 013	5 843	54 695

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continuation Table 3.2.3

Kecamatan <i>Districts</i>	Metode Kontrasepsi/ <i>Contraception Method</i>			Persen <i>Percentage (%)</i>	Ranking <i>Rank</i>
	Pil	CO	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Moyudan	284	875	3 240	83,63	4
2. Minggir	167	257	2 840	83,53	5
3. Seyegan	595	290	5 721	81,61	8
4. Godean	666	620	7 026	70,44	15
5. Gamping	1 096	1 278	10 813	88,24	2
6. Mlati	690	905	8 283	78,99	11
7. Depok	1052	1054	11 815	81,09	9
8. Berbah	397	300	5 316	73,86	14
9. Prambanan	639	325	6 500	80,10	10
10. Kalasan	668	519	7 926	74,01	13
11. Ngemplak	362	424	5 461	69,24	16
12. Ngaglik	605	1199	7 762	66,75	17
13. Sleman	498	834	6 677	83,51	6
14. Tempel	569	678	6 106	83,42	7
15. Turi	298	599	4 190	86,73	3
16. Pakem	367	277	5 073	95,20	1
17. Cangkringan	294	123	3 628	76,40	12
Jumlah/Total	9 247	10 557	108 377	78,92	
Tahun/Year 2016	11 096	9.207	121 606	124,55	

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk & KB
 Source : The Board of Family Planning, Community and Women Empowerment

Tabel 3.2.4 **Banyaknya Kepala Keluarga dan Keluarga Miskin per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017**
Table 3.2.4 **Number of Head Family and Poor Family per District in Sleman Regency, 2017**

Kecamatan/ District	Banyaknya Kepala Keluarga Number of Family head	KK Miskin Poor Family	%	KK Rentan Miskin Vulnerable Poor Family	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Moyudan	12 011	1 318	10,97	2 771	23,07
2. Minggir	11 842	1 821	15,38	3 429	28,96
3. Seyegan	17 366	3 106	17,89	5 039	29,02
4. Godean	23 877	2 558	10,71	4 469	18,72
5. Gamping	30 742	2 414	7,85	4 636	15,08
6. Mlati	30 256	2 665	8,81	4 217	13,94
7. Depok	40 335	1 278	3,17	2 165	5,37
8. Berbah	18 213	1 676	9,20	3 033	16,65
9. Prambanan	18 900	2 573	13,61	4 553	24,09
10. Kalasan	26 960	2 296	8,52	3 790	14,06
11. Ngemplak	20 042	1 414	7,06	2 828	14,11
12. Ngaglik	31 508	1 727	5,48	4 059	12,88
13. Sleman	23 256	2 637	11,34	5 531	23,78
14. Tempel	18 624	2 725	14,63	5 117	27,48
15. Turi	12 264	1 628	13,27	2 991	24,39
16. Pakem	12 849	866	6,74	2 382	18,54
17. Cangkringan	10 799	1 426	13,20	2 452	22,71
Jumlah/Total	359 844	34 128	9,48	63 462	17,64

Sumber : Tim Penanggulangan Kemiskinan Daerah
 Source : Team of regional poverty reduction

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.3 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Sleman Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja / <i>Economically Active</i>	370 893	288 412	659 305
Bukan Angkatan Kerja / <i>Economically Inactive</i>	100 280	180 001	280 281
Jumlah/Total	471 173	468 413	939 586
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	78,72	61,57	70,17
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	3,62	3,38	3,51

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table 3.3.2

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sleman, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Sleman Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	149 659	2 007	151 666	57 883
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	78 582	2 720	81 302	66 600
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	113 727	4 965	118 692	91 098
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	166 551	6 127	172 678	40 251
Diploma I/II/III/Akademi	42 134	973	43 107	2 996
Diploma I/II/III/Academy	42 134	973	43 107	2 996
Universitas/ <i>University</i>	85 479	6 381	91 860	21 453
Jumlah/<i>Total</i>	636 132	23 173	659 305	280 281

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sleman Regency, 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	7 052	6 831	13 883
25-30	35 381	23 523	58 904
31-34	41 726	23 160	64 886
35-44	42 486	40 880	83 366
45-54	49 776	31 219	80 995
55-59	43 284	26 505	69 789
60-64	37 424	35 412	72 836
65+	27 540	24 938	52 478
Jumlah/Total	23 340	23 078	46 418

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source: August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2017

Tabel 3.3.4
Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sleman Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	50 416	51 012	101 428
2	46 857	44 115	90 972
3	84 262	101 087	185 349
4	75 094	75 541	150 635
5	100 835	6 913	107 748
Jumlah/Total	357 464	278 668	636 132

Keterangan/Note: ¹

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2. Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

4. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

5. Lainnya (Pertambangan, Listrik, Gas, dan Air, Transportasi dan Lembaga Keuangan/ *Mining, Electricity, Gas, & Water, Transportation and Financial*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sleman Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	3 288	9 373	12 661
1-7	4 354	10 245	14 599
8-14	12 794	22 197	34 991
15-24	22 141	25 914	48 055
25-34	24 306	34 897	59 203
35+	290 581	176 042	466 623
Jumlah/Total	357 464	278 668	636 132

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source: August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel
Table 3.3.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sleman Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	32 835	39 407	72 242
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	63 659	46 295	109 954
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	17 565	5 310	22 875
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	178 062	126 021	304 083
Pekerja bebas di pertanian <i>Casual employee on agriculture</i>	5 263	9 804	15 067
Pekerja bebas di nonpertanian <i>Casual employee in nonagriculture</i>	43 490	3 199	46 689
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	16 590	48 632	65 222
Jumlah/Total	357 464	278 668	636 132

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source: August National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.3.7

Banyaknya Pencari Kerja yang Terdaftar di Dinas Nakersos menurut Keahlian yang dimiliki di Kabupaten Sleman, 2017
The Number of Job Seeker Registered in Manpower, Social Affairs by Skill in Sleman Regency, 2017

Keahlian yang dimiliki <i>Skill</i>	Pendaftar Tahun Ini <i>Registered This Year</i>			Penempatan <i>Placement This Year</i>		
	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jml <i>Total</i>	Lk <i>Male</i>	Pr <i>Female</i>	Jml <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tenaga Profesional / <i>Professionals</i>	253	472	725	166	443	609
2. Anggota Badan Legislatif, Pejabat Tinggi Pemerintah / <i>Members of the Legislature, Government Officials</i>	73	53	126	22	23	45
3. Tenaga Tata Usaha / <i>Clerical Worker</i>	1	21	22	14	49	63
4. Tenaga Usaha Penjualan / <i>Sales</i>	65	97	162	62	78	140
5. Tehnisi dan kelompok jabatan yang sejenis / <i>Technicians and group similar positions</i>	138	164	302	48	63	111
6. Tenaga Usaha Pertanian / <i>Agri-cultural</i>	2	0	2	0	0	0
7. Operator dan Perakit Mesin dan Mesin Pabrik / <i>Machine Operators and Assemblers and Machine Factory</i>	362	139	501	210	141	351
8. Lainnya / <i>Others</i>	405	405	810	197	436	633
Jumlah/Total	1 299	1 351	2 650	719	1 233	1 952
Tahun/Year 2016	1 302	1 374	2 676	1 382	881	2 263

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
Source : The Agency of Labor

Tabel
Table 3.3.8

Penempatan Pencari Kerja melalui Mekanisme AKAN, AKAD, dan AKAL di Kabupaten Sleman, 2013-2017
Placed of Job Seeker by AKAN, AKAD, AND AKAL Method 2015 in Sleman Regency, 2013 - 2017

Tahun Year	Negara (AKAN)/ <i>International Employment Delivery</i>	Daerah (AKAD)/ <i>Regional Employment Delivery</i>	Lokal (AKAL)/ <i>Local Employment Delivery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	165	288	2 573
2014	238	342	2 827
2015	178	404	2 094
2016	166	66	2 042
2017	207	293	1 452
Jumlah/Total	954	1393	10 988

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
Source : *The Agency of Labor*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.3.9 Jumlah Penduduk yang Bekerja menurut Sektor dan Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 3.3.9 *Sector's Employment of Population by Sex per District in Sleman Regency, 2017*

Kecamatan/ Districts	Pertanian Agriculture		Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying		Industri dan Pengolahan Manufacturing Industry	
	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	3 436	2 878	89	5	663	846
2. Minggir	4 116	3 155	131	21	922	1 270
3. Seyegan	4 047	2 780	370	115	1 224	1 433
4. Godean	5 389	4 044	535	250	1 522	1 959
5. Gamping	6 658	5 169	721	381	1 743	2 726
6. Mlati	3 695	2 922	220	56	3 376	3 415
7. Depok	2 103	1 885	548	587	2 845	3 067
8. Berbah	3 352	3 202	683	263	1 803	1 567
9. Prambanan	4 421	3 761	273	66	1 017	1 872
10. Kalasan	5 110	3 212	570	135	1 902	3 396
11. Ngemplak	4 164	3 132	491	244	538	869
12. Ngaglik	3 698	3 452	705	155	2 968	3 112
13. Sleman	5 166	3 968	609	171	1 799	2 731
14. Tempel	5 089	4 080	671	317	1 534	1 612
15. Turi	5 092	4 419	227	202	475	574
16. Pakem	2 739	2 165	700	131	381	907
17. Cangkringan	3 049	2 319	852	359	189	349
Jumlah/Total	71 324	56 543	8 395	3 458	24 901	31 705
Tahun/Year 2016	71 587	55 618	8 268	3 247	24 715	32 612

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 3.3.9

Kecamatan/ Districts	Gas, Air, dan Listrik <i>Gas, Water Supply and Electricity</i>		Konstruksi dan Bangunan <i>Constructions</i>		Perdagangan dan Hotel <i>Trade and Hotel</i>	
	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Moyudan	57	15	1 093	145	790	1 166
2. Minggir	51	36	1 561	152	691	1 501
3. Seyegan	419	47	1 805	479	1 490	2 177
4. Godean	349	187	2 196	291	2 667	3 406
5. Gamping	846	488	2 936	443	2 737	4 554
6. Mlati	1 014	454	4 445	916	4 366	5 890
7. Depok	1 392	1 206	4 624	847	6 577	7 414
8. Berbah	509	324	1 928	587	1 665	2 540
9. Prambanan	358	124	4 634	2 076	717	1 632
10. Kalasan	1 011	192	3 128	217	2 631	4 202
11. Ngemplak	252	147	1 626	454	1 565	2 171
12. Ngaglik	1 227	615	2 440	330	4 028	4 836
13. Sleman	544	192	3 125	413	1 645	2 590
14. Tempel	161	40	1 995	530	1 507	2 097
15. Turi	144	84	851	186	568	894
16. Pakem	252	96	1 021	37	1 065	1 350
17. Cangkringan	131	82	1 335	193	798	1 069
Jumlah/Total	8 717	4 329	40 743	8 296	35 507	49 489
Tahun/ <i>Year</i> 2016	8 140	3 803	40 359	6 670	35 047	48 205

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel/Continuation Table 3.3.9

Kecamatan/ Districts	Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>		Keuangan dan Persewaan <i>Finance and Rental</i>		Jasa Lainnya <i>Others</i>	
	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Moyudan	233	128	1 571	1 671	2 026	1 725
2. Minggir	219	139	564	1 023	1 255	1 369
3. Seyegan	676	350	1 696	2 117	2 277	2 287
4. Godean	1 336	668	2 532	2 576	2 847	3 381
5. Gamping	1 804	1 120	4 481	3 591	5 538	5 229
6. Mlati	2 356	1 345	3 727	3 479	3 990	4 258
7. Depok	1 800	1 821	7 403	7 398	7 969	8 318
8. Berbah	939	682	2 423	2 474	1 904	1 765
9. Prambanan	512	208	2 191	1 466	1 849	1 789
10. Kalasan	1 086	556	3 076	3 481	5 744	4 815
11. Ngemplak	478	337	3 129	3 248	3 470	2 918
12. Ngaglik	1 669	854	5 185	5 125	6 042	5 668
13. Sleman	953	279	1 891	2 965	4 094	3 612
14. Tempel	755	253	1 631	1 731	2 360	2 683
15. Turi	337	255	713	752	1 588	1 163
16. Pakem	494	283	778	1 389	3 209	2 494
17. Cangkringan	237	68	757	1 119	870	1 204
Jumlah/Total	15 884	9 346	43 748	45 605	57 032	54 678
Tahun/Year 2016	15 477	9 263	37 030	36 692	61 404	56 946

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 3.3.9

Kecamatan/ <i>Districts</i>	Jumlah Bekerja menurut Sektor / <i>Allocation to Sector</i>		
	L/Male	P/Female	Jumlah / <i>Total</i>
(1)	(20)	(21)	(22)
1. Moyudan	9 958	8 579	18 537
2. Minggir	9 560	8 666	18 226
3. Seyegan	14 004	11 785	25 789
4. Godean	19 373	16 762	36 135
5. Gamping	27 464	23 701	51 165
6. Mlati	27 189	22 735	49 924
7. Depok	35 261	32 543	67 804
8. Berbah	15 206	13 404	28 610
9. Prambanan	15 972	12 994	28 966
10. Kalasan	24 258	20 206	44 464
11. Ngemplak	15 713	13 520	29 233
12. Ngaglik	27 962	24 147	52 109
13. Sleman	19 826	16 921	36 747
14. Tempel	15 703	13 343	29 046
15. Turi	9 995	8 529	18 524
16. Pakem	10 639	8 852	19 491
17. Cangkringan	8 218	6 762	14 980
Jumlah/Total	306 301	263 449	569 750
Tahun/ <i>Year</i> 2016	302 027	254 056	556 083

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
 Source : *The Agency of Labor*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.3.10 Jumlah Penganggur menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 3.3.10 *Number of Unemployment by Ages groups, Sex, and District in Sleman Regency, 2017*

Kecamatan/ District	Kelompok Umur/Group of Ages					
	15 – 19 Tahun		20 – 24 Tahun		25 – 34 Tahun	
	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	167	128	179	210	210	167
2. Minggir	250	114	207	188	255	182
3. Seyegan	430	430	329	371	279	287
4. Godean	451	337	476	357	655	507
5. Gamping	235	176	302	266	363	268
6. Mlati	362	383	302	263	375	273
7. Depok	317	184	328	210	232	242
8. Berbah	246	193	271	264	242	190
9. Prambanan	270	267	287	255	226	276
10. Kalasan	278	219	483	537	592	443
11. Ngemplak	183	293	288	363	350	299
12. Ngaglik	470	429	490	456	442	334
13. Sleman	448	461	476	443	499	426
14. Tempel	154	184	211	191	211	224
15. Turi	296	262	317	240	264	262
16. Pakem	162	152	165	123	171	150
17. Cangkringan	185	172	181	169	226	143
Jumlah/Total	4 904	4 384	5 292	4 906	5 592	4 673
Tahun/Year 2016	1 851	3 721	4 702	4 628	6 044	5 027

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continuations Table 3.3.10*

Kecamatan/ District	Kelompok Umur/ <i>Group of Ages</i>				
	≥ 35 Tahun		Jumlah/ <i>Total</i>		
	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female	L/Male+ P/Female
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Moyudan	64	47	620	552	1172
2. Minggir	231	118	943	602	1545
3. Seyegan	51	52	1 089	1 140	2229
4. Godean	547	483	2 129	1 684	3813
5. Gamping	144	147	1 044	857	1901
6. Mlati	145	131	1 184	1 050	2234
7. Depok	112	91	989	727	1716
8. Berbah	116	101	875	748	1623
9. Prambanan	103	122	886	920	1806
10. Kalasan	350	319	1 703	1 518	3221
11. Ngemplak	579	81	1 400	1 036	2436
12. Ngaglik	59	12	1 461	1 231	2692
13. Sleman	182	127	1 605	1 457	3062
14. Tempel	111	136	687	735	1422
15. Turi	82	84	959	848	1807
16. Pakem	45	22	543	447	990
17. Cangkringan	81	125	673	609	1282
Jumlah/Total	3 002	2 198	18 790	16 161	34 951
Tahun/ <i>Year</i> 2016	2.861	2.972	18 012	16 348	34 360

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
 Source : *The Agency of Labor*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.3.11 Jumlah Penganggur menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 3.3.11 Number of Unemployment by Education, Sex, and District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan/ District	Tingkat Pendidikan/Education							
	Tidak Tamat SD Not Complete Primary School		SD Primary School		SMP Junior High School		SMA Senior High School	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	28	98	45	40	84	75	401	280
2. Minggir	117	69	154	88	199	131	366	219
3. Seyegan	113	93	113	128	220	250	437	462
4. Godean	391	208	413	280	375	334	707	683
5. Gamping	155	125	205	162	240	226	310	219
6. Mlati	184	210	208	172	263	227	305	305
7. Depok	58	36	141	97	287	172	310	243
8. Berbah	178	141	125	93	212	248	302	222
9. Prambanan	203	163	184	215	145	228	302	275
10. Kalasan	256	211	296	199	327	261	642	644
11. Ngemplak	208	129	242	178	339	282	517	361
12. Ngaglik	220	190	238	159	299	217	546	527
13. Sleman	208	274	215	277	349	369	640	374
14. Tempel	77	127	132	125	170	151	271	279
15. Turi	124	88	133	116	210	210	349	301
16. Pakem	41	45	36	63	156	51	174	129
17. Cangkringan	102	86	98	115	178	100	225	227
Jumlah/Total	2 661	2 293	2 978	2 507	4 053	3 532	6 804	5 750
Tahun/Year 2016	2 396	2 270	2 946	2 768	3 837	3 522	6 453	5 650

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continuations Table 3.3.11*

Kecamatan/ <i>District</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education</i>						
	Diploma / <i>Diploma</i>		Sarjana / <i>Scolar</i>		Jumlah / <i>Total</i>		
	L	P	L	P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	39	39	23	20	620	552	1 172
2. Minggir	51	35	56	60	943	602	1 545
3. Seyegan	105	101	101	106	1 089	1 140	2 229
4. Godean	95	75	148	104	2 129	1 684	3 813
5. Gamping	59	51	75	74	1 044	857	1 901
6. Mlati	99	57	125	79	1 184	1 050	2 234
7. Depok	84	90	109	89	989	727	1 716
8. Berbah	43	30	15	14	875	748	1 623
9. Prambanan	25	30	27	9	886	920	1 806
10. Kalasan	73	89	109	114	1 703	1 518	3 221
11. Ngemplak	42	43	52	43	1 400	1 036	2 436
12. Ngaglik	72	55	86	83	1 461	1 231	2 692
13. Sleman	82	54	111	109	1 605	1 457	3 062
14. Tempel	19	22	18	31	687	735	1 422
15. Turi	91	87	52	46	959	848	1 807
16. Pakem	59	93	77	66	543	447	990
17. Cangkringan	41	38	29	43	673	609	1 282
Jumlah/Total	1 079	989	1 213	1 090	18 790	16 161	34 951
Tahun/ <i>Year</i> 2016	1 134	1 068	1 246	1 070	8 012	16 348	34 360

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
 Source : *The Agency of Labor*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.3.12

Jumlah Angkatan Kerja menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Labor Force by Ages groups, Sex, and District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan/ District	Kelompok Umur/Group of Ages					
	15 – 19 Tahun		20 – 24 Tahun		25 – 34 Tahun	
	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	1 063	894	1 052	970	2 226	1 942
2. Minggir	1 022	890	1 070	959	2 197	1 944
3. Seyegan	1 504	1 490	1 602	1 485	3 289	2 871
4. Godean	1 821	1 727	2 168	1 822	4 826	4 098
5. Gamping	2 273	2 138	2 739	2 675	6 380	5 536
6. Mlati	2 855	2 563	2 969	2 542	6 046	5 238
7. Depok	3 845	3 578	3 913	3 724	7 892	7 512
8. Berbah	1 109	968	1 449	1 276	3 317	2 934
9. Prambanan	1 599	1 403	1 757	1 467	3 721	3 010
10. Kalasan	2 431	2 215	2 646	2 194	5 567	4 757
11. Ngemplak	1 584	1 364	1 685	1 467	3 591	3 179
12. Ngaglik	3 000	2 692	3 065	2 736	6 170	5 254
13. Sleman	2 147	2 044	2 259	2 024	4 637	4 038
14. Tempel	1 169	1 109	1 651	1 478	3 698	3 212
15. Turi	931	738	1 188	1 122	3 043	2 523
16. Pakem	996	874	1 148	934	2 362	1 892
17. Cangkringan	823	732	843	775	1 827	1 547
Jumlah/Total	30 172	27 419	33 204	29 650	70 789	61 487
Tahun/Year 2016	27 219	24 157	32 487	27 974	69 409	59 343

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continuation Table 3.3.12*

Kecamatan/ <i>District</i>	Kelompok Umur/ <i>Group of Ages</i>				
	≥ 35 Tahun		Jumlah/ <i>Total</i>		
	L/Male	P/Female	L/Male	P/Female	L/Male+ P/Female
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Moyudan	6 237	5 325	10 578	9 131	19 709
2. Minggir	6 214	5 475	10 503	9 268	19 771
3. Seyegan	8 698	7 079	15 093	12 925	28 018
4. Godean	12 687	10 799	21 502	18 446	39 948
5. Gamping	17 116	14 209	28 508	24 558	53 066
6. Mlati	16 503	13 442	28 373	23 785	52 158
7. Depok	20 600	18 456	36 250	33 270	69 520
8. Berbah	10 206	8 974	16 081	14 152	30 233
9. Prambanan	9 781	8 034	16 858	13 914	30 772
10. Kalasan	15 317	12 558	25 961	21 724	47 685
11. Ngemplak	10 253	8 546	17 113	14 556	31 669
12. Ngaglik	17 188	14 696	29 423	25 378	54 801
13. Sleman	12 388	10 272	21 431	18 378	39 809
14. Tempel	9 872	8 279	16 390	14 078	30 468
15. Turi	5 792	4 994	10 954	9 377	20 331
16. Pakem	6 676	5 599	11 182	9 299	20 481
17. Cangkringan	5 398	4 317	8 891	7 371	16 262
Jumlah/Total	190 926	161 054	325 091	279 610	604 701
Tahun/ <i>Year</i> 2016	190 924	158 930	320 039	270 404	590 443

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
 Source : *The Agency of Labor*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel
Table 3.3.13

Jumlah Angkatan Kerja menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Labor Force by Education, Sex, and District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan/ District	Tingkat Pendidikan/Education							
	Tidak Tamat SD Not Complete Primary School		SD Primary School		SMP Junior High School		SMA Senior High School	
	L	P	L	P	L	P	L	P
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	199	339	849	649	1 556	1 336	5 775	4 642
2. Minggir	581	595	1 387	780	1 763	1 749	4 926	4 332
3. Seyegan	1 389	988	1 662	1 604	2 077	2 064	7 268	5 735
4. Godean	971	841	2 009	1 414	3 308	2 716	9 393	8 727
5. Gamping	1 419	1 075	2 698	2 270	5 371	4 594	12 833	10 892
6. Mlati	1 990	1 712	3 266	2 499	4 293	3 702	10 915	9 804
7. Depok	923	750	2 622	1 931	4 729	4 134	14 943	15 139
8. Berbah	663	647	1 338	1 159	1 875	1 836	7 597	6 621
9. Prambanan	861	870	1 655	2 242	3 814	3 098	7 342	5 419
10. Kalasan	1 508	1 031	2 100	1 865	2 631	2 311	13 273	11 912
11. Ngemplak	712	704	1 594	1 344	2 334	2 118	8 364	6 482
12. Ngaglik	1 026	682	2 046	2 028	2 963	2 624	12 367	10 973
13. Sleman	1 021	992	2 115	2 015	4 406	3 990	8 853	7 301
14. Tempel	1 019	1 092	2 104	1 585	3 518	2 559	6 810	6 233
15. Turi	882	852	1 272	1 089	1 952	1 806	3 793	3 188
16. Pakem	354	337	1 288	903	1 760	1 261	5 309	4 425
17. Cangkringan	594	667	1 526	1 169	1 581	1 219	3 603	3 083
Jumlah/Total	16 112	14 174	31 531	26 546	49 931	43 117	143 364	124 908

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Lanjutan Tabel/*Continuations Table 3.3.13*

Kecamatan/ <i>District</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Education</i>						
	Diploma / <i>Diploma</i>		Sarjana / <i>Scolar</i>		Jumlah / <i>Total</i>		
	L	P	L	P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	807	876	1 392	1 289	10 578	9 131	19 709
2. Minggir	474	517	1 372	1 295	10 503	9 268	19 771
3. Seyegan	844	940	1 853	1 594	15 093	12 925	28 018
4. Godean	1 831	1365	3 990	3 383	21 502	18 446	39 948
5. Gamping	2 458	2366	3 729	3 361	28 508	24 558	53 066
6. Mlati	2 571	2028	5 338	4 040	28 373	23 785	52 158
7. Depok	4 772	3846	8 261	7 470	36 250	33 270	69 520
8. Berbah	1 722	1490	2 886	2 399	16 081	14 152	30 233
9. Prambanan	1 117	724	2 069	1 561	16 858	13 914	30 772
10. Kalasan	1 521	1408	4 928	3 197	25 961	21 724	47 685
11. Ngemplak	1 407	1221	2 702	2 687	17 113	14 556	31 669
12. Ngaglik	3 029	2553	7 992	6 518	29 423	25 378	54 801
13. Sleman	1 514	1172	3 522	2 908	21 431	18 378	39 809
14. Tempel	876	832	2 063	1 777	16 390	14 078	30 468
15. Turi	1 187	1189	1 868	1 253	10 954	9 377	20 331
16. Pakem	725	837	1 746	1 536	11 182	9 299	20 481
17. Cangkringan	392	353	1 195	880	8 891	7 371	16 262
Jumlah/Total	27 247	23 717	56 906	47 148	325 091	279 610	604 701

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
 Source : *The Agency of Labor*

POPULATION AND EMPLOYMENT

3.4 TRANSMIGRASI/TRANSMIGRATION

Tabel 3.4.1 Target dan Pencapaian Transmigran menurut Jenis Transmigran per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 3.4.1 *Target and Realization of Sleman Transmigration by Type of Transmigrant per District In Sleman Regency, 2017*

Kecamatan Districts	Target KK/Targ et of Transmi grant	Pencapaian Transmigran/ Realization of Transmigrant					
		T.Umum/General		TSM/Self Support		Jumlah/Total	
		KK Head Family	Jiwa Persons	KK Head Family	Jiwa Persons	KK Head Family	Jiwa Persons
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	-	-	-	-	-	-	-
2. Minggir	-	-	-	-	-	-	-
3. Seyegan	5	-	-	-	-	-	-
4. Godean	2	-	-	-	-	-	-
5. Gamping	2	-	-	-	-	-	-
6. Mlati	2	1	4	-	-	1	4
7. Depok	2	-	-	-	-	-	-
8. Berbah	4	-	-	-	-	-	-
9. Prambanan	2	-	-	-	-	-	-
10. Kalasan	3	-	-	-	-	-	-
11. Ngemplak	3	1	3	-	-	1	3
12. Ngaglik	2	-	-	-	-	-	-
13. Sleman	2	-	-	-	-	-	-
14. Tempel	4	2	6	-	-	2	6
15. Turi	4	3	9	-	-	3	3
16. Pakem	3	-	-	-	-	-	-
17. Cangkringan	3	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	43	7	22	-	-	7	22
Tahun/Year 2016		24	63	0	0	24	63

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
 Source : The Agency of Labor

Tabel 3.4.2 Target dan Realisasi Transmigran menurut Daerah Penempatan Dari Kabupaten Sleman, 2017
Target and Realization of Sleman Regency Transmigrant by Location of Placement, 2017

Kawasan/Propinsi <i>Regional/Province</i>	Target KK/ <i>Target of Transmigrant</i>	Realisasi/ <i>Realization</i>	
		KK <i>Head Family</i>	Jiwa <i>Persons</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kawasan Indonesia Barat <i>West Indonesia Region</i>			
1. Aceh			
2. Riau			
3. Jambi			
4. Bengkulu			
5. Sumatera Utara			
6. Sumatera Barat			
7. Sumatera Selatan	2	2	6
Kawasan Indonesia Timur <i>East Indonesia Region</i>			
1. Sulawesi Tengah	2	2	7
2. Sulawesi Selatan			
3. Sulawesi Tenggara			
4. Sulawesi Utara			
5. Gorontalo	3	3	9
6. Kalimantan Barat			
7. Kalimantan Tengah			
8. Kalimantan Selatan			
9. Kalimantan Timur			
10. Kalimantan Utara			
Jumlah/Total	7	7	22

Sumber : Dinas Tenaga Kerja
 Source : *The Agency of Labor*

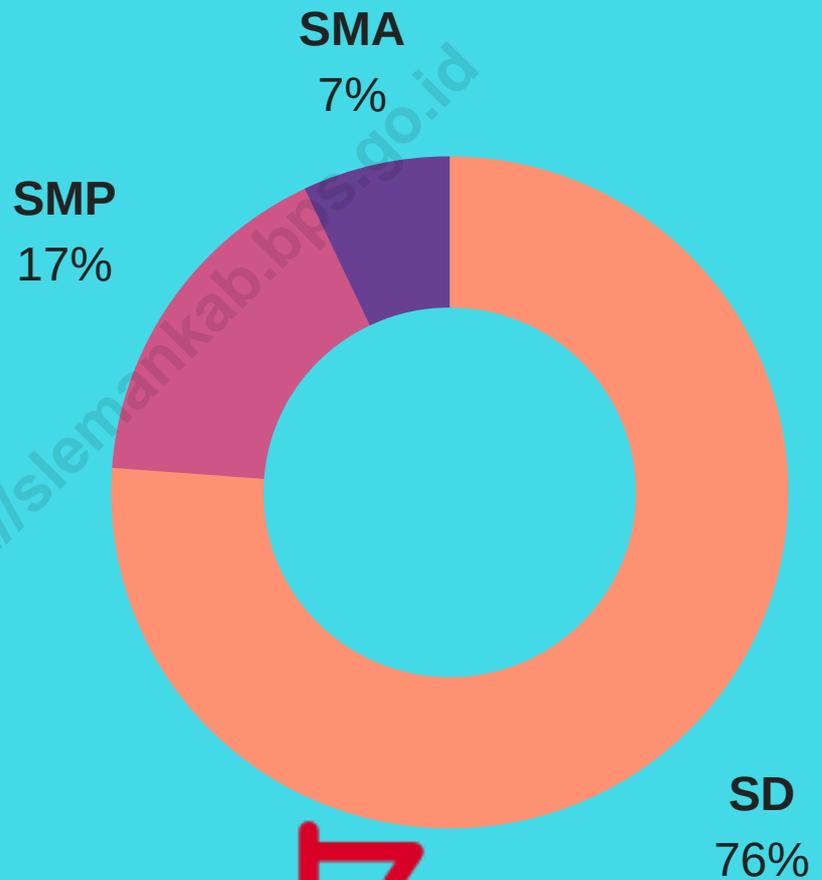
POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.4.3 Banyaknya Akta yang Dikeluarkan per Bulan menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman, 2017
Table 3.4.3 *Number of Population Certificate per Month by Type in Sleman Regency, 2017*

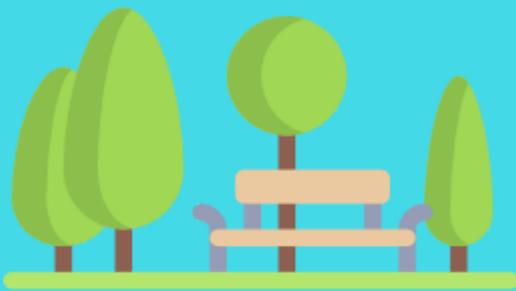
Bulan Months	Akta Kelahiran Birth Certificate	Akta Kematian Death Certificate	Akta Perkawinan Married Certificate	Akta Perceraian Divorce Certificate
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	1 415	761	55	9
2. Pebruari/ <i>Feb.</i>	1 225	646	43	5
3. Maret/ <i>March</i>	1 363	734	20	6
4. April/ <i>April</i>	1 129	635	31	17
5. Mei/ <i>May</i>	1 478	762	45	8
6. Juni/ <i>June</i>	1 283	551	18	12
7. Juli/ <i>July</i>	1 499	744	101	9
8. Agustus/ <i>August</i>	2 117	1 008	49	12
9. September/ <i>Sept.</i>	1 562	935	73	7
10. Oktober/ <i>October</i>	1 897	967	34	10
11. November/ <i>Nov.</i>	1 639	795	49	10
12. Desember/ <i>Dec.</i>	1 385	791	49	4
Jumlah/Total	17 992	9 329	567	109
Tahun/ <i>Year</i> 2016	17 295	7 896	663	120

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 Source : *The Population and Civil Registration Agency*

**Persentase Sekolah menurut Jenisnya di
Kabupaten Sleman 2017**



<https://slemankab.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and

SOCIAL

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

SOCIAL

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. ***The case detection rate for all forms of tuberculosis*** is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. ***The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases*** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

SOCIAL

23. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
23. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap
26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

tangan oleh kepolisian.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

SOCIAL

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang dicegaskan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi,

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it

tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

can lead to result in loss of material and non-material.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap

36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

SOCIAL

berdiri.

37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
37. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of*

kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

41. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall

SOCIAL

merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and

dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://slemankab.bps.go.id>

ULASAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor pembentuk kualitas penduduk, selain kesehatan dan ekonomi. Pembangunan bidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan SDM suatu negara akan sangat menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial, karena manusia adalah pelaku aktif dari seluruh kegiatan tersebut.

Kabupaten Sleman pada tahun 2017/2018 memiliki Sekolah Dasar (negeri, swasta) sebanyak 508 unit, untuk menampung 90.335 peserta didik dengan jumlah guru pada jenjang SD ini mencapai 5.772.

Untuk jenjang SMP (negeri, swasta), pada tahun 2017/2018 jumlahnya mencapai 112 sekolah. Adapun jumlah murid dan gurunya berturut adalah 37.870 dan 2.678

Pada tahun 2017 di Kabupaten Sleman terdapat 28 Rumah Sakit. Sementara 25 Puskesmas tersebar merata di 17 kecamatan. Juga terdapat 79 unit Klinik (Utama dan Pratama).

DESCRIPTION

Education was one of the human quality shaper, besides health and economy. The aim of education edevelopment is to enhance the intellectual life of the nation. The development of human resources determine the character of economic and social field development, as the human is subject of development.

Sleman Regency in the year of 2017/2018 has a primary school (public, private) as many as 508 units, to accommodate 90,335 students with the number of teachers in elementary level is reaching 5,772.

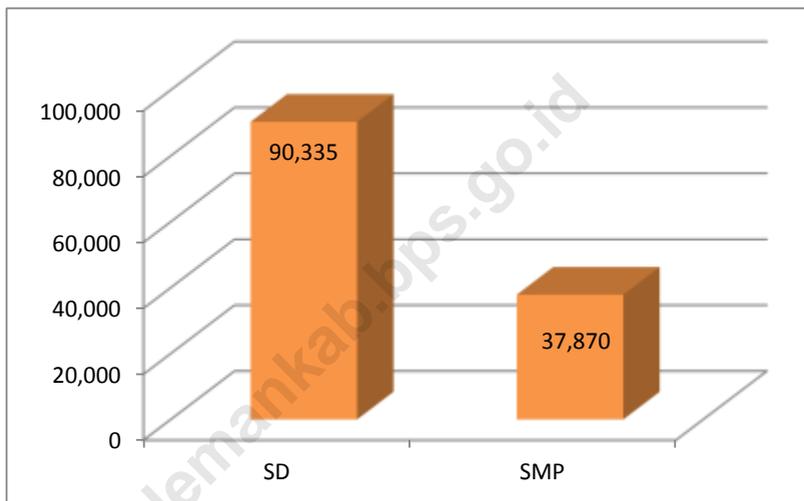
For junior high school (public, private), in the year of 2017/2018 the number reached 112 schools. The number of students and teachers is 37,870 and 2,678 respectively.

For 2017 in Sleman Regency there were 28 Hospitals. While 25 Puskesmas are evenly distributed in 17 sub-districts. There are also 79 Clinical units (Utama and Pratama).

Gambar
Picture

4

**Banyaknya Murid Menurut Jenjang Pendidikan
di Kabupaten Sleman Tahun 2017/2018**
*Number of Student According their Education in Sleman
Regency in 2017/2018*



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru dan Murid TK Negeri dan TK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017/2018

Tabel 4.1.1
Table

Number of Schools, Class, Teachers, and Pupils of Public and Private Kindergartens per District in Sleman Regency, 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Sekolah/ Schools		Kelas/ Class		Guru GT & GTT/ Full Time and Part Time Teachers		Murid/ Pupils	
	N/ Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	-	18	-	30	-	34	-	530
2. Minggir	-	19	-	35	-	42	-	728
3. Seyegan	-	18	-	51	-	60	-	973
4. Godean	-	29	-	90	-	128	-	1 941
5. Gamping	-	43	-	116	-	157	-	2 410
6. Mlati	-	47	-	132	-	175	-	2 517
7. Depok	1	61	12	222	12	322	180	3 992
8. Berbah	-	22	-	69	-	95	-	1 321
9. Prambanan	-	26	-	76	-	85	-	1 422
10. Kalasan	-	44	-	124	-	136	-	2 156
11. Ngemplak	1	21	4	58	10	84	130	1 137
12. Ngaglik	-	45	-	146	-	191	-	2 588
13. Sleman	1	30	3	103	5	137	84	1 813
14. Tempel	-	26	-	71	-	91	-	1 308
15. Turi	-	16	-	45	-	56	-	776
16. Pakem	2	16	9	48	19	62	224	797
17. Cangkringan	-	18	-	51	-	69	-	855
JUMLAH 2017	5	499	28	1 467	46	1924	618	27 264
Total 2017								

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru, Murid, dan Rasio TK Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017/2018
Table *Number of Schools, Class, Teachers, Pupils, and Ratio of Public Kindergartens per District in Sleman Regency, 2017/2018*

Kecamatan/ Districts	Banyaknya/Number				Rasio/Ratio			
	Seko- lah/ School s	Kelas / Class	Guru / Tea- chers	Murid/ Pupils	Guru/ Seko- lah/Tea- chers/ Schools	Guru / Kelas / Tea- chers / Class	Murid / Guru/ Pupils / Tea- chers	Murid/ Kelas/P upils/ Class
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Minggir	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Seyegan	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Godean	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Gamping	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Mlati	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Depok	1	12	12	180	12.0	1.00	15.00	15.00
8. Berbah	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Prambanan	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Kalasan	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Ngemplak	1	4	10	130	10.0	2.50	13.00	32.50
12. Ngaglik	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Sleman	1	3	5	84	5	1.67	16.80	28.00
14. Tempel	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Turi	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Pakem	2	9	19	224	9.5	2.11	11.79	24.89
17. Cangkringan	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH 2017								
Total 2017	5	28	46	618	9.20	1.64	13.43	22.07

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Kelas, Guru, Murid, dan Rasio TK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017/2018
Table *Number of Schools, Class, Teachers, Pupils, and Ratio of Private Kingdergartens per District in Sleman Regency, 2017/2018*

Kecamatan Districts	Banyaknya/Number				Rasio/Ratio			
	Sekolah Schools	Kelas Class	Guru Tea- chers	Murid Pupils	Guru/ Sekolah Teachers / Schools	Guru/ Kelas Tea- chers / Class	Murid / Guru Pupils / Tea- chers	Murid / Kelas Pupils / Class
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	18	30	34	530	1.89	1.13	15.59	17.67
2. Minggir	19	35	42	728	2.21	1.20	17.33	20.80
3. Seyegan	18	51	60	973	3.33	1.18	16.22	19.08
4. Godean	29	90	128	1 941	4.41	1.42	15.16	21.57
5. Gamping	43	116	157	2 410	3.65	1.35	15.35	20.78
6. Mlati	47	132	175	2 517	3.72	1.33	14.38	19.07
7. Depok	61	222	322	3 992	5.28	1.45	12.40	17.98
8. Berbah	22	69	95	1 321	4.32	1.38	13.91	19.14
9. Prambanan	26	76	85	1 422	3.27	1.12	16.73	18.71
10. Kalasan	44	124	136	2 156	3.09	1.10	15.85	17.39
11. Ngemplak	21	58	84	1 137	4.00	1.45	13.54	19.60
12. Ngaglik	45	146	191	2 588	4.24	1.31	13.55	17.73
13. Sleman	30	103	137	1 813	4.57	1.33	13.23	17.60
14. Tempel	26	71	91	1 308	3.50	1.28	14.37	18.42
15. Turi	16	45	56	776	3.50	1.24	13.86	17.24
16. Pakem	16	48	62	797	3.88	1.29	12.85	16.60
17. Cangkringan	18	51	69	855	3.83	1.35	12.39	16.76
Jumlah 2017	499	1 467	1924	27 264	3.69	1.29	14.51	18.60
Jumlah 2016	501	1 510	1 970	27 763	3.79	1.29	14.27	18.31

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.4 Rasio-rasio di TK Negeri dan TK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017/2018
Table Ratio in Public and Private Kingdergarten per Districts in Sleman Regency, 2017/2018

Kecamatan Districts	Guru/Sekolah Teachers/Schools		Guru/Kelas Teachers/Class		Murid/Guru Pupils/Teachers		Murid/Kelas/ Pupils/Class	
	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	-	1.89	-	1.13	-	15.59	-	17.67
2. Minggir	-	2.21	-	1.20	-	17.33	-	20.80
3. Seyegan	-	3.33	-	1.18	-	16.22	-	19.08
4. Godean	-	4.41	-	1.42	-	15.16	-	21.57
5. Gamping	-	3.65	-	1.35	-	15.35	-	20.78
6. Mlati	-	3.72	-	1.33	-	14.38	-	19.07
7. Depok	12.0	5.28	1.00	1.45	15.00	12.40	15.00	17.98
8. Berbah	-	4.32	-	1.38	-	13.91	-	19.14
9. Prambanan	-	3.27	-	1.12	-	16.73	-	18.71
10. Kalasan	-	3.09	-	1.10	-	15.85	-	17.39
11. Ngemplak	10.0	4.00	2.50	1.45	13.00	13.54	32.50	19.60
12. Ngaglik	-	4.24	-	1.31	-	13.55	-	17.73
13. Sleman	5	4.57	1.67	1.33	16.80	13.23	28.00	17.60
14. Tempel	-	3.50	-	1.28	-	14.37	-	18.42
15. Turi	-	3.50	-	1.24	-	13.86	-	17.24
16. Pakem	9.5	3.88	2.11	1.29	11.79	12.85	24.89	16.60
17. Cangkringan	-	3.83	-	1.35	-	12.39	-	16.76
Jumlah 2017	9.20	3.69	1.64	1.29	13.43	14.51	22.07	18.60
Jumlah 2016	9.88	3.79	1.56	1.29	11.82	14.27	18.69	18.31

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : Education Services of Sleman Regency

Banyaknya Sekolah. Kelas. Guru dan Murid SD Negeri dan SD Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018

Tabel 4.1.5
Table

Number of Schools, Class, Teachers, Pupils, and Ratio of Private Primary School per District in Sleman Regency, 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Sekolah/ Schools		Kelas/ Class		Guru GT & GTT/Full Time & Part Time & Teachers		Murid/ Pupils	
	N/ Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv	N/ Pub.	S/Priv.
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	12	9	72	62	116	89	1 350	1 121
2. Minggir	12	12	72	72	117	107	1 241	1 085
3. Seyegan	21	5	138	30	203	45	3 314	425
4. Godean	20	12	132	102	203	162	3 812	2 277
5. Gamping	24	13	156	121	241	241	4 176	3 187
6. Mlati	31	6	198	73	310	134	5 174	1 919
7. Depok	37	13	312	141	467	257	8 297	3 748
8. Berbah	15	9	96	72	147	100	2 628	1 771
9. Prambanan	22	7	150	77	200	115	3 649	1 808
10. Kalasan	25	9	179	81	263	123	5 060	2 279
11. Ngemplak	22	4	144	50	223	111	3 817	1 384
12. Ngaglik	30	7	204	74	300	160	4 841	1 750
13. Sleman	29	5	205	48	314	75	5 341	1 435
14. Tempel	20	10	126	70	181	101	2 427	1 714
15. Turi	17	5	108	33	158	53	2 294	738
16. Pakem	19	5	120	42	191	59	2 581	959
17.	18	3	112	29	163	43	2 072	661
Jumlah 2017	374	134	2 524	1 177	3 797	1 975	62 074	28 261
Jumlah 2016	377	127	2 563	1 066	3 936	1 783	62 922	26 179

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.6
Table

Banyaknya Sekolah. Kelas. Guru. Murid. dan Rasio SD Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Number of Schools. Class. Teachers. Pupils and Ratio of Public Primary Schools Per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan <i>Districts</i>	Banyaknya/Number				Rasio-rasio/Ratio			
	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Class</i>	Guru <i>Teachers</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru/ Sekolah <i>Teachers/ Schools</i>	Guru / Kelas <i>Teachers / Class</i>	Murid/ Guru <i>Pupils/ Teachers</i>	Murid/ Kelas <i>Pupils/ Class</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	12	72	116	1 350	9.67	1.61	11.64	18.75
2. Minggir	12	72	117	1 241	9.75	1.63	10.61	17.24
3. Seyegan	21	138	203	3 314	9.67	1.47	16.33	24.01
4. Godean	20	132	203	3 812	10.15	1.54	18.78	28.88
5. Gamping	24	156	241	4 176	10.04	1.54	17.33	26.77
6. Mlati	31	198	310	5 174	10.00	1.57	16.69	26.13
7. Depok	37	312	467	8 297	12.62	1.50	17.77	26.59
8. Berbah	15	96	147	2 628	9.80	1.53	17.88	27.38
9. Prambanan	22	150	200	3 649	9.09	1.33	18.25	24.33
10. Kalasan	25	179	263	5 060	10.52	1.47	19.24	28.27
11. Ngemplak	22	144	223	3 817	10.14	1.55	17.12	26.51
12. Ngaglik	30	204	300	4 841	10.00	1.47	16.14	23.73
13. Sleman	29	205	314	5 341	10.83	1.53	17.01	26.05
14. Tempel	20	126	181	2 427	9.05	1.44	13.41	19.26
15. Turi	17	108	158	2 294	9.29	1.46	14.52	21.24
16. Pakem	19	120	191	2 581	10.05	1.59	13.51	21.51
17. Cangkringan	18	112	163	2 072	9.06	1.46	12.71	18.50
Jumlah 2017	374	2 524	3 797	62 074	9.98	1.51	15.82	23.83
Jumlah 2016	377	2 563	3 936	62 922	10.26	1.54	15.42	23.68

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
Source : *Education Services of Sleman Regency*

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah. Kelas. Guru. Murid. dan Rasio SD Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Table *Number of Schools. Class. Teachers. Pupils. and the Ratio of Private Primary Schools per District in Sleman Regency. 2017/2018*

Kecamatan Districts	Banyaknya/Number				Rasio/Ratio			
	Sekolah Schools	Kelas Classes	Guru Teachers	Murid Pupils	Guru/ Sekolah Teachers/ Schools	Guru/ Kelas Teachers/ Class	Murid/ Guru Pupils/ Teachers	Murid/ Kelas Pupils/ Class
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	9	62	89	1 121	9.89	1.44	12.60	18.08
2. Minggir	12	72	107	1 085	8.92	1.49	10.14	15.07
3. Seyegan	5	30	45	425	9.00	1.50	9.44	14.17
4. Godean	12	102	162	2 277	13.50	1.59	14.06	22.32
5. Gamping	13	121	241	3 187	18.54	1.99	13.22	26.34
6. Mlati	6	73	134	1 919	22.33	1.84	14.32	26.29
7. Depok	13	141	257	3 748	19.77	1.82	14.58	26.58
8. Berbah	9	72	100	1 771	11.11	1.39	17.71	24.60
9. Prambanan	7	77	115	1 808	16.43	1.49	15.72	23.48
10. Kalasan	9	81	123	2 279	13.67	1.52	18.53	28.14
11. Ngemplak	4	50	111	1 384	27.75	2.22	12.47	27.68
12. Ngaglik	7	74	160	1 750	22.86	2.16	10.94	23.65
13. Sleman	5	48	75	1 435	15.00	1.56	19.13	29.90
14. Tempel	10	70	101	1 714	10.10	1.44	16.97	24.49
15. Turi	5	33	53	738	10.60	1.61	13.92	22.36
16. Pakem	5	42	59	959	11.80	1.40	16.25	22.83
17.	3	29	43	661	14.33	1.48	15.37	22.79
Jumlah 2017	134	1 177	1 975	28 261	15.03	1.64	14.43	23.46
Jumlah 2016	127	1 066	1 783	26 179	14.08	1.65	14.88	24.53

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.8 Rasio di SD Negeri dan SD Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Table *Ratio of Public and Private Primary Schools per Districts in Sleman Regency. 2017/2018*

Kecamatan/ Districts	Guru/Sekolah Teachers/Schools		Guru/Kelas Teachers/Class		Murid/Guru Pupils/Teachers		Murid/Kelas Pupils/Class	
	Negeri /Pub.	Swasta a/Priv.	Negeri / Pub.	Swasta a/Priv.	Negeri / Pub.	Swasta a/Priv.	Negeri / Pub.	Swasta a/Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	9.67	9.89	1.61	1.44	11.64	12.60	18.75	18.08
2. Minggir	9.75	8.92	1.63	1.49	10.61	10.14	17.24	15.07
3. Seyegan	9.67	9.00	1.47	1.50	16.33	9.44	24.01	14.17
4. Godean	10.15	13.50	1.54	1.59	18.78	14.06	28.88	22.32
5. Gamping	10.04	18.54	1.54	1.99	17.33	13.22	26.77	26.34
6. Mlati	10.00	22.33	1.57	1.84	16.69	14.32	26.13	26.29
7. Depok	12.62	19.77	1.50	1.82	17.77	14.58	26.59	26.58
8. Berbah	9.80	11.11	1.53	1.39	17.88	17.71	27.38	24.60
9. Prambanan	9.09	16.43	1.33	1.49	18.25	15.72	24.33	23.48
10. Kalasan	10.52	13.67	1.47	1.52	19.24	18.53	28.27	28.14
11. Ngemplak	10.14	27.75	1.55	2.22	17.12	12.47	26.51	27.68
12. Ngaglik	10.00	22.86	1.47	2.16	16.14	10.94	23.73	23.65
13. Sleman	10.83	15.00	1.53	1.56	17.01	19.13	26.05	29.90
14. Tempel	9.05	10.10	1.44	1.44	13.41	16.97	19.26	24.49
15. Turi	9.29	10.60	1.46	1.61	14.52	13.92	21.24	22.36
16. Pakem	10.05	11.80	1.59	1.40	13.51	16.25	21.51	22.83
17. Cangkringan	9.06	14.33	1.46	1.48	12.71	15.37	18.50	22.79
Rata-rata Average	9.98	15.03	1.51	1.64	15.82	14.43	23.83	23,46
Tahun/Year 2016/2017	10.26	14.08	1.54	1.65	15.42	14.88	23.68	24.53
Tahun/Year 2015/2016	10.34	14.00	1.55	1.62	15.36	14.60	23.74	23.63

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah. Kelas. Guru dan Murid SMP Negeri dan SMP Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Table *Number of Schools. Class. Teachers. and Pupils of Public and Private Junior High Schools Per Districts in Sleman Regency. 2017/2018*

Kecamatan/ Districts	Sekolah/ Schools		Kelas/ Class		Guru GT & GTT/Full Time & Part Time Teachers		Murid/ Pupils	
	N/ Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	2	3	30	23	55	44	930	677
2. Minggir	1	3	21	35	40	75	663	971
3. Seyegan	1	2	18	13	37	38	576	366
4. Godean	3	5	42	36	84	91	1 344	1 076
5. Gamping	4	3	66	29	128	65	2 084	908
6. Mlati	3	8	36	66	74	193	1 143	2 066
7. Depok	5	6	66	64	126	150	2 093	1 965
8. Berbah	3	3	36	43	71	61	1 144	304
9. Prambanan	4	4	65	65	81	169	1 130	2 143
10. Kalasan	4	3	60	27	116	56	1 916	800
11. Ngemplak	2	3	36	26	72	64	1 133	762
12. Ngaglik	4	3	54	18	101	47	1 689	476
13. Sleman	5	3	81	19	148	42	2 573	453
14. Tempel	4	1	55	7	102	12	1 710	184
15. Turi	3	3	36	25	66	54	1 138	565
16. Pakem	4	3	51	19	100	46	1 587	526
17. Cangkringan	2	2	21	6	39	31	630	145
Jumlah 2017	54	58	774	521	1 440	1 238	23 483	14 387
Jumlah 2016	55	56	751	474	1 499	1 180	23 461	13 693

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : Education Services of Sleman Regency

Banyaknya Sekolah. Kelas. Guru. Murid. dan Rasio SMP Negeri Per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018

Tabel 4.1.10
Table

Number of Schools. Class. Teachers. Pupils of Public Junior High Schools and the ratio per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Banyaknya/Number				Rasio/Ratio			
	Seko- lah/ Schools	Kela- s/ Clas- s	Guru/ Tea- chers	Murid/ Pupils	Guru/ Seko- lah/Teach- ers/ Schools	Guru/ Kelas/ Teach- ers/ Class	Murid/ Guru/ Pupils/ Tea- chers	Murid/ Kelas/ Pupils/ Class
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	2	30	55	930	27.50	1.83	16.9	31.00
2. Minggir	1	21	40	663	40.00	1.90	16.5	31.57
3. Seyegan	1	18	37	576	37.00	2.06	15.5	32.00
4. Godean	3	42	84	1 344	28.00	2.00	16.0	32.00
5. Gamping	4	66	128	2 084	32.00	1.94	16.2	31.58
6. Mlati	3	36	74	1 143	24.67	2.06	15.4	31.75
7. Depok	5	66	126	2 093	25.20	1.91	16.6	31.71
8. Berbah	3	36	71	1 144	23.67	1.97	16.1	31.78
9. Prambanan	4	65	81	1 130	20.25	1.25	13.9	17.38
10. Kalasan	4	60	116	1 916	29.00	1.93	16.5	31.93
11. Ngemplak	2	36	72	1 133	36.00	2.00	15.7	31.47
12. Ngaglik	4	54	101	1 689	25.25	1.87	16.7	31.28
13. Sleman	5	81	148	2 573	29.60	1.83	17.3	31.77
14. Tempel	4	55	102	1 710	25.50	1.85	16.7	31.09
15. Turi	3	36	66	1 138	22.00	1.83	17.2	31.61
16. Pakem	4	51	100	1 587	25.00	1.96	15.8	31.12
17. Cangkringan	2	21	39	630	19.50	1.86	16.1	30.00
Jumlah 2017	54	774	1 440	23 483	27.65	1.89	16.2 3	30.65
Jumlah 2016	55	751	1 499	23 461	28.22	2.00	15.68	31.20

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.11 Banyaknya Sekolah. Kelas. Guru. Murid. dan Rasio SMP Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Table *Number of Schools. Class. Teachers. Pupils. Private Junior High Schools and the ratio per District in Sleman Regency. 2017/2018*

Kecamatan/ Districts	Banyaknya/Number				Rasio/Ratio			
	Sekolah/ Schools	Kelas / Class	Guru/ Teachers	Murid / Pupils	Guru/ Sekolah/ Teachers/ Schools	Guru/ Kelas / Teachers/ Class	Murid / Guru/ Pupils/ Teachers	Murid/ Kelas/ Pupils/ Classes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	3	23	44	677	14.67	1.91	15.39	29.43
2. Minggir	3	35	75	971	25.00	2.14	12.95	27.74
3. Seyegan	2	13	38	366	19.00	2.92	9.63	28.15
4. Godean	5	36	91	1 076	18.20	2.53	11.82	29.89
5. Gamping	3	29	65	908	21.67	2.24	13.97	31.31
6. Mlati	8	66	193	2 066	24.13	2.92	10.70	31.30
7. Depok	6	64	150	1 965	25.00	2.34	13.10	30.70
8. Berbah	3	43	61	304	20.33	1.42	4.98	7.07
9. Prambanan	4	65	169	2 143	42.25	2.60	12.68	32.97
10. Kalasan	3	27	56	800	18.67	2.07	14.29	29.63
11. Ngemplak	3	26	64	762	21.33	2.46	11.91	29.31
12. Ngaglik	3	18	47	476	15.67	2.61	10.13	26.44
13. Sleman	3	19	42	453	14.00	2.21	10.79	23.84
14. Tempel	1	7	12	184	12.00	1.71	15.33	26.29
15. Turi	3	25	54	565	18.00	2.16	10.46	22.60
16. Pakem	3	19	46	526	15.33	2.42	11.43	27.68
17. Cangkringan	2	6	31	145	15.50	5.17	4.68	24.17
Jumlah 2017	58	521	1 238	14 387	20.04	2.46	11.43	26.97
Jumlah 2016	56	474	1 180	13 693	19.82	2.52	11.62	27.96

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.12
Table

Rasio di SMP Negeri dan SMP Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Ratio of Public and Private Junior High Schools per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Guru/Sekolah Teachers/Schools		Guru/Kelas/Teachers/Class		Murid/Guru/ Pupils/Teachers		Murid/Kelas/ Pupils/Class	
	Negeri /Pub.	Swasta /Priv.	Negeri / Pub.	Swasta a/Priv.	Negeri / Pub.	Swasta /Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta /Priv
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	27.50	14.67	1.83	1.91	16.91	15.39	31.00	29.43
2. Minggir	40.00	25.00	1.90	2.14	16.58	12.95	31.57	27.74
3. Seyegan	37.00	19.00	2.06	2.92	15.57	9.63	32.00	28.15
4. Godean	28.00	18.20	2.00	2.53	16.00	11.82	32.00	29.89
5. Gamping	32.00	21.67	1.94	2.24	16.28	13.97	31.58	31.31
6. Mlati	24.67	24.13	2.06	2.92	15.45	10.70	31.75	31.30
7. Depok	25.20	25.00	1.91	2.34	16.61	13.10	31.71	30.70
8. Berbah	23.67	20.33	1.97	1.42	16.11	4.98	31.78	7.07
9. Prambanan	20.25	42.25	1.25	2.60	13.95	12.68	17.38	32.97
10. Kalasan	29.00	18.67	1.93	2.07	16.52	14.29	31.93	29.63
11. Ngemplak	36.00	21.33	2.00	2.46	15.74	11.91	31.47	29.31
12. Ngaglik	25.25	15.67	1.87	2.61	16.72	10.13	31.28	26.44
13. Sleman	29.60	14.00	1.83	2.21	17.39	10.79	31.77	23.84
14. Tempel	25.50	12.00	1.85	1.71	16.76	15.33	31.09	26.29
15. Turi	22.00	18.00	1.83	2.16	17.24	10.46	31.61	22.60
16. Pakem	25.00	15.33	1.96	2.42	15.87	11.43	31.12	27.68
17. Cangkringan	19.50	15.50	1.86	5.17	16.15	4.68	30.00	24.17
Jumlah 2017	27.65	20.04	1.89	2.46	16.23	11.43	30.65	26.97
Jumlah 2016	28.22	19.82	2.00	2.52	15.68	11.62	31.20	27.96

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
Source : Education Services of Sleman Regency

Banyaknya Sekolah. Kelas. Guru dan Murid SMA Negeri dan SMA Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018

Tabel 4.1.13

Table

Number of Schools. Class. Teachers. and Pupils of Public and Private Senior High Schools per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Sekolah/ Schools		Kelas/ Class		Guru GT & GTT/Full Time & Part Time Teachers		Murid/ Pupils	
	N/Pub	S/Priv	N/ Pub	S/Priv	N/ Pub	S/Priv	N/ Pub	S/Priv
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	0	1	0	7	0	35	0	242
2. Minggir	1	1	12	3	27	9	380	17
3. Seyegan	1	0	21	0	46	0	679	0
4. Godean	1	0	18	0	43	0	571	0
5. Gamping	1	1	12	9	29	26	385	247
6. Mlati	1	5	12	28	30	106	378	588
7. Depok	1	6	19	69	43	188	578	1 653
8. Berbah	0	1	0	4	0	15	0	19
9. Prambanan	1	4	21	42	45	127	577	1 170
10. Kalasan	1	2	24	10	56	40	669	101
11. Ngemplak	1	2	12	15	26	43	371	344
12. Ngaglik	2	0	40	0	89	0	1 222	0
13. Sleman	2	2	33	8	77	36	943	111
14. Tempel	1	1	12	3	23	15	353	40
15. Turi	1	0	12	0	31	0	357	0
16. Pakem	1	3	15	15	27	60	477	208
17. Cangkringan	1	1	12	5	28	18	342	106
Jumlah 2017	17	30	275	218	620	718	8 282	4 846
Jumlah 2016	17	26	276	171	627	599	8 172	3 806

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.14 Banyaknya Sekolah. Kelas. Guru. Murid. dan Rasio SMA Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Table *Number of Schools. Class. Teachers. Pupils of Public Senior High Schools and the ratio per Districts in Sleman Regency. 2017/2018*

Kecamatan/ Districts	Banyaknya/Number				Rasio /Ratio			
	Sekolah/ Schools	Kelas/ Class	Guru/ Tea- chers	Murid/ Pupils	Guru/ Seko- lah/Teac- hers/ Schools	Guru/ Kelas/ Tea- chers/ Class	Murid/ Guru/ Pupils/ Tea- chers	Murid/ Kelas/ Pupils/ Class
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Minggir	1	12	27	380	27.00	2.25	14.07	31.67
3. Seyegan	1	21	46	679	46.00	2.19	14.76	32.33
4. Godean	1	18	43	571	43.00	2.39	13.28	31.72
5. Gamping	1	12	29	385	29.00	2.42	13.28	32.08
6. Mlati	1	12	30	378	30.00	2.50	12.60	31.50
7. Depok	1	19	43	578	43.00	2.26	13.44	30.42
8. Berbah	0	0	0	0				
9. Prambanan	1	21	45	577	45.00	2.14	12.82	27.48
10. Kalasan	1	24	56	669	56.00	2.33	11.95	27.88
11. Ngemplak	1	12	26	371	26.00	2.17	14.27	30.92
12. Ngaglik	2	40	89	1 222	44.50	2.23	13.73	30.55
13. Sleman	2	33	77	943	38.50	2.33	12.25	28.58
14. Tempel	1	12	23	353	23.00	1.92	15.35	29.42
15. Turi	1	12	31	357	31.00	2.58	11.52	29.75
16. Pakem	1	15	27	477	27.00	1.80	17.67	31.80
17. Cangkringan	1	12	28	342	28.00	2.33	12.21	28.50
Jumlah 2017	17	275	620	8 282	33.56	2.12	12.70	28.41
Jumlah 2016	17	276	627	8 172	36.27	2.27	13.32	29.81

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel 4.1.15 Banyaknya Sekolah. Kelas. Guru. Murid. dan Rasio SMA Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Table *Number of Schools. Class. Teachers. Pupils and Ratio of Private Senior High Schools per Districts in Sleman Regency. 2017/2018*

Kecamatan/ Districts	Banyaknya/Number				Rasio/Ratio			
	Seko- lah/ Schoo ls	Kela s/ Class	Guru/ Tea- chers	Murid /Pupil s	Guru/ Seko- lah/Teacher s/ Schools	Guru/ Kelas/ Tea- chers/ Class	Murid/ Guru/ Pupils/ Tea- chers	Murid/ Kelas/ Pupils/ Class
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	1	7	35	242	35.00	5.00	6.91	34.57
2. Minggir	1	3	9	17	9.00	3.00	1.89	5.67
3. Seyegan	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Godean	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Gamping	1	9	26	247	26.00	2.89	9.50	27.44
6. Mlati	5	28	106	588	21.20	3.79	5.55	21.00
7. Depok	6	69	188	1 653	31.33	2.72	8.79	23.96
8. Berbah	1	4	15	19	15.00	3.75	1.27	4.75
9. Prambanan	4	42	127	1 170	31.75	3.02	9.21	27.86
10. Kalasan	2	10	40	101	20.00	4.00	2.53	10.10
11. Ngemplak	2	15	43	344	21.50	2.87	8.00	22.93
12. Ngaglik	0	0	0	0	0	0	0	0
13. Sleman	2	8	36	111	18.00	4.50	3.08	13.88
14. Tempel	1	3	15	40	15.00	5.00	2.67	13.33
15. Turi	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Pakem	3	15	60	208	20.00	4.00	3.47	13.87
17. Cangkringan	1	5	18	106	18.00	3.60	5.89	21.20
Jumlah 2017	30	218	718	4 846	21.68	3.70	5.29	18.50
Jumlah 2016	26	171	599	3.806	20.80	4.04	5.20	18.06

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel
Table 4.1.16

Rasio di SMA Negeri dan SMA Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Ratio of Public and Private Senior High Schools per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Guru/Sekolah Teachers/Schools		Guru/Kelas/Teachers/Class		Murid/Guru/ Pupils/Teachers		Murid/Kelas/ Pupils/Class	
	Negeri /Pub.	Swasta /Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Pub.	Swasta/ Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	0	35.00	0	5.00	0	6.91	0	34.57
2. Minggir	27.00	9.00	2.25	3.00	14.07	1.89	31.67	5.67
3. Seyegan	46.00	0	2.19	0	14.76	0	32.33	0
4. Godean	43.00	0	2.39	0	13.28	0	31.72	0
5. Gamping	29.00	26.00	2.42	2.89	13.28	9.50	32.08	27.44
6. Mlati	30.00	21.20	2.50	3.79	12.60	5.55	31.50	21.00
7. Depok	43.00	31.33	2.26	2.72	13.44	8.79	30.42	23.96
8. Berbah	0	15.00	0	3.75	0	1.27	0	4.75
9. Prambanan	45.00	31.75	2.14	3.02	12.82	9.21	27.48	27.86
10. Kalasan	56.00	20.00	2.33	4.00	11.95	2.53	27.88	10.10
11. Ngemplak	26.00	21.50	2.17	2.87	14.27	8.00	30.92	22.93
12. Ngaglik	44.50	0	2.23	0	13.73	0	30.55	0
13. Sleman	38.50	18.00	2.33	4.50	12.25	3.08	28.58	13.88
14. Tempel	23.00	15.00	1.92	5.00	15.35	2.67	29.42	13.33
15. Turi	31.00	0	2.58	0	11.52	0	29.75	0
16. Pakem	27.00	20.00	1.80	4.00	17.67	3.47	31.80	13.87
17. Cangkringan	28.00	18.00	2.33	3.60	12.21	5.89	28.50	21.20
Rata-rata 2017	33.56	21.68	2.12	3.70	12.70	5.29	28.41	18.50
Rata-rata 2016	36.27	20.80	2.27	4.04	13.32	5.20	29.81	18.06

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
Source : Education Services of Sleman Regency

SOCIAL

Banyaknya Sekolah. Kelas. Guru dan Murid SMK Negeri dan SMK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018

Tabel 4.1.17
Table

Number of Schools. Class. Teachers. and Pupils of Public and Private Vocational High Schools per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Sekolah/ Schools		Kelas/ Class		Guru GT & GTT/Full Time & Part Time Teachers		Murid/ Pupils	
	N/Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.	N/ Pub.	S/Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	0	3	0	51	0	122	0	1 286
2. Minggir	0	1	0	6	0	25	0	72
3. Seyegan	1	3	42	18	82	63	1 296	310
4. Godean	2	0	51	0	103	0	1 619	0
5. Gamping	0	3	0	38	0	119	0	887
6. Mlati	0	3	0	28	0	82	0	790
7. Depok	2	7	99	83	208	224	3 059	2 447
8. Berbah	0	3	0	56	0	121	0	1 448
9. Prambanan	0	2	0	38	0	105	0	1 023
10. Kalasan	1	2	33	11	93	38	1 127	209
11. Ngemplak	0	2	0	9	0	32	0	132
12. Ngaglik	0	3	0	28	0	87	0	587
13. Sleman	0	4	0	53	0	123	0	1 562
14. Tempel	1	4	27	44	53	108	854	1 126
15. Turi	0	3	0	27	0	61	0	584
16. Pakem	0	5	0	52	0	132	0	1 100
17. Cangkringan	1	1	34	22	59	35	914	716
Jumlah 2017	8	49	286	564	598	1477	8 869	14 279
Jumlah 2016	8	49	258	542	620	1 496	8 066	13 538

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel

Table 4.1.18

Banyaknya Sekolah. Kelas. Guru. Murid. dan Rasio SMK Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Number of Schools. Class. Teachers. Pupils of Public Vocational High Schools and the ratio per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Banyaknya/Number				Rasio/Ratio			
	Seko- lah/ Schools	Kelas/ Class	Guru/ Teach ers	Murid/ Pupils	Guru/ Seko- lah/Teach ers/ Schools	Guru/ Kelas/ Tea- chers/ Class	Murid/ Guru/ Pupils/ Tea- chers	Murid/ Kelas/ Pu- pils/Class
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Seyegan	1	42	82	1 296	82.00	1.95	15.80	30.86
4. Godean	2	51	103	1 619	51.50	2.02	15.72	31.75
5. Gamping	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Mlati	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Depok	2	99	208	3 059	104.00	2.10	14.71	30.90
8. Berbah	0	0	0	0	0	0	0	0
9. Prambanan	0	0	0	0	0	0	0	0
10. Kalasan	1	33	93	1 127	93.00	2.82	12.12	34.15
11. Ngeplak	0	0	0	0	0	0	0	0
12. Ngaglik	0	0	0	0	0	0	0	0
13. Sleman	0	0	0	0	0	0	0	0
14. Tempel	1	27	53	854	53.00	1.96	16.11	31.63
15. Turi	0	0	0	0	0	0	0	0
16. Pakem	0	0	0	0	0	0	0	0
17. Cangkringan	1	34	59	914	59.00	1.74	15.49	26.88
Jumlah 2017	8	286	598	8 869	73.75	2.10	14.99	31.03
Jumlah 2016	8	258	620	8 066	77.17	2.37	13.43	31.38

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Source : Education Services of Sleman Regency

Banyaknya Sekolah. Kelas. Guru. Murid. dan Rasio SMK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018

Tabel

Table 4.1.19

Number of Schools. Class. Teachers. Pupils and Ratio of Private Vocational High Schools per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Banyaknya/Number				Rasio/Ratio			
	Seko- lah/ Schools	Kelas/ Class	Guru/ Tea- chers	Murid/ Pupils	Guru/ Seko- lah/Teach- ers/ Schools	Guru/ Kelas / Tea- chers / Class	Murid / Guru/ Pupils / Tea- chers	Murid/ Kelas/ Pupils/ Class
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	3	51	122	1 286	40.67	2.39	0.54	25.22
2. Minggir	1	6	25	72	25.00	4.17	2.88	12.00
3. Seyegan	3	18	63	310	21.00	3.50	4.92	17.22
4. Godean	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Gamping	3	38	119	887	39.67	3.13	7.45	23.34
6. Mlati	3	28	82	790	27.33	2.93	9.63	28.21
7. Depok	7	83	224	2 447	32.00	2.70	0.92	29.48
8. Berbah	3	56	121	1 448	40.33	2.16	1.97	25.86
9. Prambanan	2	38	105	1 023	52.50	2.76	9.74	26.92
10. Kalasan	2	11	38	209	19.00	3.45	5.50	19.00
11. Ngemplak	2	9	32	132	16.00	3.56	4.13	14.67
12. Ngaglik	3	28	87	587	29.00	3.11	6.75	20.96
13. Sleman	4	53	123	1 562	30.75	2.32	2.70	29.47
14. Tempel	4	44	108	1 126	27.00	2.45	0.43	25.59
15. Turi	3	27	61	584	20.33	2.26	9.57	21.63
16. Pakem	5	52	132	1 100	26.40	2.54	8.33	21.15
17. Cangkringan	1	22	35	716	35.00	1.59	0.46	32.55
Jumlah 2017	49	564	1477	14 279	30.12	2.81	9.12	23.33
Jumlah 2016	49	542	1 496	12 538	31.04	2.93	8.28	23.06

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
 Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel
Table 4.1.20

Rasio di SMK Negeri dan SMK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Ratio of Public and Private Vocational High Schools per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan/ Districts	Guru/Sekolah Teachers/Schools		Guru/Kelas/Tea- chers/Class		Murid/Guru/ Pupils/Teachers		Murid/Kelas/ Pupils/Class	
	Negeri /Gov.	Swasta /Priv.	Negeri /Gov.	Swasta /Priv.	Negeri /Gov.	Swasta /Priv.	Negeri /Gov.	Swasta /Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	0	40.67	0	2.39	0	0.54	0	25.22
2. Minggir	0	25.00	0	4.17	0	2.88	0	12.00
3. Seyegan	82.00	21.00	1.95	3.50	15.80	4.92	30.86	17.22
4. Godean	51.50	0	2.02	0	15.72	0	31.75	0
5. Gamping	0	39.67	0	3.13	0	7.45	0	23.34
6. Mlati	0	27.33	0	2.93	0	9.63	0	28.21
7. Depok	104.00	32.00	2.10	2.70	14.71	0.92	30.90	29.48
8. Berbah	0	40.33	0	2.16	0	1.97	0	25.86
9. Prambanan	0	52.50	0	2.76	0	9.74	0	26.92
10. Kalasan	93.00	19.00	2.82	3.45	12.12	5.50	34.15	19.00
11. Ngemplak	0	16.00	0	3.56	0	4.13	0	14.67
12. Ngaglik	0	29.00	0	3.11	0	6.75	0	20.96
13. Sleman	0	30.75	0	2.32	0	2.70	0	29.47
14. Tempel	53.00	27.00	1.96	2.45	16.11	0.43	31.63	25.59
15. Turi	0	20.33	0	2.26	0	9.57	0	21.63
16. Pakem	0	26.40	0	2.54	0	8.33	0	21.15
17. Cangkringan	59.00	35.00	1.74	1.59	15.49	0.46	26.88	32.55
Rata-rata 2017	73.75	30.12	2.10	2.81	14.99	9.12	31.03	23.33
Rata-rata 2016	77.17	31.04	2.37	2.93	13.43	8.28	31.38	23.06

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
Source : Education Services of Sleman Regency

Banyaknya Murid. Lulusan. dan Persentase Lulusan SMP. SMA dan SMK Negeri per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018

Tabel 4.1.21
Table

Number of Pupils. Graduates. and Percentage of Graduates Junior High Schools. Senior High Schools. and Vocational High Schools (Public). 2017/2018

Kecamatan/ Districts	SMP Negeri/ Junior High Schools			SMA Negeri/ Senior High Schools			SMK Negeri/ Vocational High Schools		
	Murid Pupils	Lulus/Gr ad.	%	Murid Pupils	Lulus /Gra d.	%	Murid Pupils	Lulus/ Grad.	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Moyudan	305	305	100	0	0	0	0	0	0
2. Minggir	221	221	100	118	118	100	0	0	0
3. Seyegan	191	191	100	219	219	100	387	387	100
4. Godean	446	446	100	190	190	100	492	492	100
5. Gamping	702	702	100	127	127	100	0	0	0
6. Mlati	378	378	100	121	121	100	0	0	0
7. Depok	692	692	100	194	194	100	736	736	100
8. Berbah	382	382	100	0	0	0	0	0	0
9. Prambanan	363	363	100	187	187	100	0	0	0
10. Kalasan	638	638	100	222	222	100	338	338	100
11. Ngemplak	366	366	100	125	125	100	0	0	0
12. Ngaglik	537	537	100	392	391	99.74	0	0	0
13. Sleman	850	850	100	311	311	100	0	0	0
14. Tempel	495	494	100	87	87	100	280	279	100
15. Turi	375	375	100	120	120	100	0	0	0
16. Pakem	526	526	100	160	160	100	0	0	0
17. Cangkringan	214	214	100	96	96	100	236	236	100
JUMLAH/Total	7 681	7 680	100	2 669	2 668	99.98	2 469	2 468	99.96

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman
Source : Education Services of Sleman Regency

Banyaknya Murid. Lulusan. dan Persentase Lulusan SMP. SMA dan SMK Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018

Tabel
Table 4.1.22

Number of Pupils. Graduates. and Percentage of Graduates Junior High Schools. Senior High Schools. and Vocational High Schools (Private). 2017/2018

Kecamatan/ Districts	SMP Swasta/ Junior High Schools			SMA Swasta/ Senior High Schools			SMK / Vocational High Schools		
	Murid/P upils	Lulus/ Grad.	%	Murid/ Pupils	Lulus/ Grad.	%	Murid/ Pupils	Lulus/ Grad.	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Moyudan	192	192	100	51	51	100	308	308	100
2. Minggir	315	315	100	9	9	100	30	30	100
3. Seyegan	119	119	100	0	0	0	125	125	100
4. Godean	308	308	100	0	0	0	0	0	0
5. Gamping	177	177	100	56	56	100	281	279	99.29
6. Mlati	636	634	99.69	112	110	98.21	139	139	100
7. Depok	530	530	100	457	457	100	523	523	100
8. Berbah	89	89	100	22	22	100	297	297	100
9. Prambanan	584	584	100	234	234	100	344	343	99.71
10. Kalasan	299	299	100	31	31	100	46	46	100
11. Ngemplak	240	240	100	106	106	100	29	29	100
12. Ngaglik	220	220	100	0	0	0	137	137	100
13. Sleman	149	149	100	42	42	100	414	412	99.52
14. Tempel	54	54	100	18	18	100	307	307	100
15. Turi	163	163	100	0	0	0	138	138	100
16. Pakem	136	136	100	65	65	100	347	347	100
17. Cangkringan	42	42	100	30	30	100	154	154	100
JUMLAH/Total	4 253	4 251	99.98	1 233	1 231	99.86	3 619	3 614	99.86

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman

Source : Education Services of Sleman Regency

Tabel **4.1.23** **Banyaknya MI, MTs, dan MA Negeri dan Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017/2018**
Table **4.1.23** **Number of Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah(Public and Private) per Districts in Sleman Regency, 2017/2018**

Kecamatan/ Districts	MI		MTs		MA	
	Negeri/ Gov.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Gov.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Gov.	Swasta/ Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	1	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0	0	0
3. Seyegan	0	3	1	1	0	0
4. Godean	0	1	1	0	1	0
5. Gamping	0	3	0	4	0	3
6. Mlati	1	2	1	2	1	1
7. Depok	0	4	2	4	1	3
8. Berbah	0	0	0	2	0	2
9. Prambanan	0	0	1	0	0	0
10. Kalasan	0	1	0	1	0	0
11. Ngemplak	0	1	1	1	0	1
12. Ngaglik	1	3	0	3	0	3
13. Sleman	0	6	1	1	0	0
14. Tempel	0	4	1	0	1	0
15. Turi	0	1	0	0	0	0
16. Pakem	0	2	1	2	1	0
17. Cangkringan	0	1	0	1	0	1
JUMLAH/Total	2	33	10	22	5	14

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Sleman

Source : Ministry of Religious Affairs of Sleman Regency

Tabel
Table 4.1.24 **Banyaknya Guru MI, MTs, dan MA Negeri dan Swasta per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017/2018**
Number of Teachers of Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah (Public and Private) per Districts in Sleman Regency. 2017/2018

Kecamatan/ Districts	MI		MTs		MA	
	Negeri/ Gov.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Gov.	Swasta/ Priv.	Negeri/ Gov.	Swasta/ Priv.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	9	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0	0	0
3. Seyegan	0	28	40	20	0	0
4. Godean	0	15	28	0	48	76
5. Gamping	0	26	0	75	0	0
6. Mlati	17	21	34	24	64	11
7. Depok	0	94	54	76	39	59
8. Berbah	0	0	0	45	0	56
9. Prambanan	0	0	34	0	0	0
10. Kalasan	0	18	0	15	0	0
11. Ngemplak	0	12	29	15	0	21
12. Ngaglik	28	46	0	111	0	109
13. Sleman	0	66	43	9	0	0
14. Tempel	0	51	34	0	51	0
15. Turi	0	3	0	0	0	0
16. Pakem	0	11	36	36	44	0
17. Cangkringan	0	16	0	17		15
JUMLAH/Total	45	416	332	443	246	347

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Sleman

Source : Ministry of Religious Affairs of Sleman Regency

Banyaknya Dosen. Mahasiswa. Lulusan. dan Persentase Lulusan Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman. 2017

Tabel 4.1.25

Table

Number of Lecture. Students. Graduate. and Graduate Percentage of Private Colleges in Sleman Regency. 2017

Perguruan Tinggi Colleges	Dosen Tetap <i>Lecture</i>	Mahasiswa <i>Students</i>		Lulusan <i>Graduate</i>	
		Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Universitas Islam Indonesia	712	23 823	21 844	5 541	4 031
2. Universitas Proklamasi '45	63	1 293	1 160	127	59
3. Universitas Atma Jaya	287	11 607	10 437	2 233	1 250
4. Universits Kristen Immanuel	54	1 230	1 181	118	112
5. Universitas Sanata Dharma	342	12 056	11 188	2 988	2 172
6. Universitas Teknologi Yogyakarta	147	10 202	9 074	1 137	708
7. Universitas Respati Yogyakarta	193	3 932	3 808	1 427	1 162
8. Institut Pertanian Yogyakarta	18	364	326	29	0
9. Institut Pertanian Stiper	60	3 512	3 338	647	181
10. Sekolah Tinggi Teknologi Nasional	81	4 595	4 444	917	696
11. STIE YKPN	64	3 136	2 652	602	281
12. STIE SBI	17	913	836	109	136
13. STIE MITRA INDONESIA	0	0	0	0	0
14. STIE BBANK	16	605	440	52	21
15. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA	37	1 710	1 639	379	318
16. Univ. AMIKOM Yogyakarta	283	9 118	7 958	840	1 036
17. STIE PARIWISATA API	6	165	174	1	0

Lanjutan Tabel/*Continuation Table 4.1.25*

Perguruan Tinggi <i>Colleges</i>	Dosen <i>Lecturer</i>	Mahasiswa <i>Students</i>		Lulusan <i>Graduate</i>	
		Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
18. Sekolah Tinggi Bahasa Asing LIA	14	348	316	21	5
19. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada	30	829	659	171	176
20. Sekolah Tinggi Psikologi Yogyakarta	8	92	81	1	0
21. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah	98	3 664	3 429	1 393	1165
22. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN	18	759	488	98	45
23. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ahmad Yani	59	1 724	1 421	729	516
24. Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta	0	0	0	0	0
25. STMIK Jenderal Achmad Yani	18	645	510	205	92
26. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Guna Bangsa	30	848	755	287	255
27. Akademi Maritim Yogyakarta	21	1 036	1 019	188	170
28. Akademi Komunikasi Yogyakarta	0	0	0	0	0
29. Akademi Pertanian Yogyakarta	9	132	105	34	13
30. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Yogyakarta	23	523	517	130	130
31. Akademi Pariwisata Dharma Nusantara Sakti	6	43	43	14	14
32. Akademi Pariwisata STIPARY	12	476	426	164	168
33. Akademi Maritim Ganesha	0	0	0	0	0
34. AMIK BSI Yogyakarta	23	354	307	73	58

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continuation Table 4.1.25

Perguruan Tinggi <i>Colleges</i>	Dosen <i>Lecture</i>	Mahasiswa <i>Students</i>		Lulusan <i>Graduate</i>	
		Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
35. Akademi Pariwisata BSI Yogyakarta	11	116	111	19	18
36. STIKES Panti Rapih	23	526	520	170	167
37. Akademi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi	8	180	187	61	65
38. Politeknik API	18	638	418	191	0
39. Politeknik Seni Yogyakarta	12	120	106	41	62
40. Politeknik Kesehatan Permata Indonesia	20	320	315	88	89
41. Politeknik Mekatronika Sanata Dharma	21	271	254	60	60
Jumlah/Total	2 862	101 905	92 486	21 285	15 431

Sumber : Kopertis Wilayah V Yogyakarta

Source : *Coordinator of Private Colleges Region-V of D.I. Yogyakarta Province*

Tabel 4.1.26 Banyaknya Calon Mahasiswa yang Mendaftar dan Diterima pada Perguruan Tinggi Negeri/Kedinasan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Table *Number of Candidate of Students Who Registered and Received in Public Colleges in Sleman Regency. 2017/2018*

Perguruan Tinggi <i>Colleges</i>	Pendaftar <i>Registrated</i>	Diterima <i>Received</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional	2 242	476	21,23
2. Akademi Angkatan Udara Adisucipto	2 431	100	4,11
3. Sekolah Tinggi Multi Media (MMTC)	5 997	408	6,80
4. STTN-BATAN Yogyakarta	1 168	87	7,45
Jumlah/Total	11 838	1 071	9,05

Sumber : Perguruan Tinggi Negeri/Kedinasan di Kabupaten Sleman
 Source :Public Colleges

Tabel 4.1.27 Banyaknya Dosen, Mahasiswa, dan Lulusan Perguruan Tinggi Negeri/Kedinasan di Kabupaten Sleman. 2017/2018
Table *Number of Lectures, Students, and Graduate of Public Colleges in Sleman Regency. 2017/2018*

Perguruan Tinggi <i>Colleges</i>	Fakultas	Dosen <i>Lectures</i>	Mahasiswa <i>Student</i>	Lulusan <i>Graduate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional	2	46	699	422
2. Akademi Angkatan Udara Adisucipto	3	220	329	118
3. Sekolah Tinggi Multi Media (MMTC)	3	39	1 751	273
4. STTN-BATAN Yogyakarta	2	33	87	96
Jumlah/Total	10	338	2 866	909

Sumber : Perguruan Tinggi Negeri/Kedinasan di Kabupaten Sleman
 Source :Public Colleges

4.2 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.2.1 Banyaknya Pemeluk Agama menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017
Table *Number of Population Religion by Kind of Religion in Sleman Regency. 2017*

Kecamatan <i>Disticts</i>	Pemeluk Agama/ <i>Population Religion</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Islam	Katholik	Kristen	Hindu	Budha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	28 696	4 152	456	6	1	33 311
2. Minggir	25 543	6 234	681	4	0	32 462
3. Seyegan	48 214	1 190	344	89	8	49 845
4. Godean	62 208	3 269	2 831	39	52	68 399
5. Gamping	81 840	5 239	3 718	76	112	90 985
6. Mlati	79 167	6 364	2 993	112	105	88 741
7. Depok	100 672	10 751	7 318	274	192	119 207
8. Berbah	48 951	2 538	1 750	37	14	53 290
9. Prambanan	49 691	2 437	407	16	5	52 556
10. Kalasan	70 299	6 074	2 674	130	36	79 213
11. Ngemplak	55 368	3 245	1 690	115	17	60 435
12. Ngaglik	84 042	6 466	3 109	149	99	93 865
13. Sleman	62 009	3 682	1 115	8	13	66 827
14. Tempel	52 437	817	207	2	11	53 474
15. Turi	33 986	2 199	161	3	0	36 349
16. Pakem	31 742	4 041	1 016	7	0	36 806
17. Cangkringan	30 198	341	216	13	1	30 769
Jumlah 2017	945 063	69 039	30 686	1080	666	1 046 534
Jumlah 2016	901 547	72 028	32 254	1 156	741	1 007 726

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Sleman

Source : *Ministry of Religious Affairs of Sleman Regency*

Tabel
Table 4.2.2

Banyaknya Masjid, Langgar dan Musholla menurut Jenis Konstruksi per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017
Number of Mosque, Prayer House, and Private Mosque by Type of Contructions per District in Sleman Regency . 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Masjid <i>Mosque</i>		Langgar <i>Prayer House</i>		Musholla <i>Private Mosque</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Perma- nen (2)	Semi Permanen (3)	Perma- nen (4)	Semi Permanen (5)	Perma- nen (6)	Semi Permanen (7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	133	-	64	-	47	-	244
2. Minggir	105	-	119	-	19	-	243
3. Seyegan	114	-	45	-	23	-	182
4. Godean	174	-	96	-	40	-	309
5. Gamping	129	-	57	-	35	-	221
6. Mlati	90	-	31	-	19	-	140
7. Depok	91	-	31	-	27	-	149
8. Berbah	117	-	111	-	12	-	239
9. Prambanan	198	-	90	-	41	-	329
10. Kalasan	126	-	69	-	20	-	214
11. Ngemplak	103	-	69	-	22	-	194
12. Ngaglik	106	-	74	-	23	-	203
13. Sleman	97	-	58	-	20	-	174
14. Tempel	103	-	68	-	24	-	195
15. Turi	113	-	73	-	44	-	230
16. Pakem	124	-	59	-	14	-	197
17. Cangkringan	89	-	49	-	9	-	197
Jumlah 2017	2 012	-	1 163	-	439	-	3 614
Jumlah 2016	2 008	-	1 163	-	429	-	3 600

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Sleman

Source : Ministry of Religious Affairs of Sleman Regency

Tabel
Table 4.2.3

Banyaknya Tempat Ibadah Agama Kristen. Katolik. Hindu. dan Budha per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017
Number of Religious Worship Facilities of Christian. Catholic. Hindu and Buddha per Districts in Sleman Regency. 2017

Kecamatan Districts	Kristen/ <i>Christian</i>		Katolik/ <i>Catholic</i>		Hindu/ <i>Hindu</i>		Budha <i>Buddha</i>
	Gereja	Ruang Kebak- tian	Gereja	Kapel	Pura	Sangga	Wihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	1	0	0	5	0	0	0
2. Minggir	3	0	1	2	0	0	0
3. Seyegan	2	0	0	1	1	0	0
4. Godean	10	0	0	3	0	0	0
5. Gamping	7	0	1	3	0	0	0
6. Mlati	12	0	2	3	0	0	1
7. Depok	22	0	3	3	1	0	1
8. Berbah	10	0	0	1	0	0	1
9. Prambanan	3	0	0	4	1	0	0
10. Kalasan	11	0	1	1	0	1	0
11. Ngemplak	2	0	1	0	1	0	0
12. Ngaglik	5	0	2	3	0	0	0
13. Sleman	7	0	1	2	0	0	0
14. Tempel	2	0	0	2	0	0	0
15. Turi	0	0	1	1	0	0	0
16. Pakem	8	0	1	2	0	0	0
17. Cangkringan	0	0	0	2	0	0	0
Jumlah 2017	105	0	14	38	4	1	3
Jumlah 2016	105	-	14	38	-	-	-

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Sleman

Source : Ministry of Religious Affairs of Sleman Regency

SOCIAL

Banyaknya Nikah. Talak. Cerai dan Rujuk per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017

Tabel 4.2.4
Table

Number of Marriage. Divorce. and Reconciliation per Districts in Sleman Regency. 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Nikah <i>Marriage</i>	Talak <i>Divorce</i>	Cerai <i>Divorce</i>	Rujuk <i>Reconciliation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	189	3	4	0
2. Minggir	152	2	3	0
3. Seyegan	322	3	6	0
4. Godean	411	0	12	0
5. Gamping	552	1	3	0
6. Mlati	549	8	19	0
7. Depok	771	11	10	0
8. Berbah	331	4	8	0
9. Prambanan	346	3	5	0
10. Kalasan	434	8	19	0
11. Ngemplak	371	4	6	0
12. Ngaglik	514	2	10	0
13. Sleman	434	3	10	0
14. Tempel	304	3	4	0
15. Turi	213	5	6	0
16. Pakem	261	2	3	0
17. Cangkringan	188	1	1	0
Jumlah 2017	6 342	63	129	0
Jumlah 2016	6 093	122	340	0

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Sleman
Source : Ministry of Religious Affairs of Sleman Regency

Tabel
Table 4.2.5

Banyaknya Jemaah Haji menurut Kelompok Umur per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017
Number of Haji Pilgrims by Age Group per Districts in Sleman Regency. 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Kelompok Umur/ <i>Age Group</i>							Jumlah <i>Total</i>
	10-19	20-29	30-39	40-49	50-59	60-69	70-89	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Moyudan	0	0	2	8	31	16	9	66
2. Minggir	0	0	4	3	5	7	1	20
3. Seyegan	0	0	2	4	9	5	0	20
4. Godean	0	0	2	14	17	12	4	49
5. Gamping	0	1	7	30	28	17	8	91
6. Mlati	0	1	7	10	31	16	6	71
7. Depok	0	2	6	29	58	28	11	134
8. Berbah	0	1	1	8	24	21	8	63
9. Prambanan	0	0	0	7	11	11	6	35
10. Kalasan	0	1	6	16	19	25	3	70
11. Ngemplak	0	1	7	11	36	16	9	80
12. Ngaglik	0	2	12	39	45	30	7	135
13. Sleman	0	2	1	16	27	14	4	64
14. Tempel	0	0	1	7	18	12	2	40
15. Turi	0	0	1	6	7	4	3	21
16. Pakem	0	2		4	7	10	2	25
17. Cangkringan	0	0	1	1	4	5	1	12
Jumlah 2017	0	13	60	213	377	249	84	996
Jumlah 2016	0	9	54	235	362	223	70	953

Sumber : Kementerian Agama Kabupaten Sleman

Source : Ministry of Religious Affairs of Sleman Regency

Tabel 4.2.6 Banyaknya Pondok Pesantren Ustadz dan Santri Per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017
Number of Moslem Boarding Schools. Religion Teachers. and Pupils per Districts in Sleman Regency. 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Pondok Pesantren <i>Moslem Boarding Schools</i>	Ustadz/ <i>Religion Teachers</i>			Santri/ <i>Pupils</i>		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempu- an <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perempu- an <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	3	28	15	43	42	26	68
2. Minggir	1	6	7	13	44	46	90
3. Seyegan	4	7	2	9	40	29	69
4. Godean	4	20	11	31	50	32	82
5. Gamping	28	119	66	185	697	445	1 142
6. Mlati	10	27	20	47	131	103	234
7. Depok	19	121	42	163	1 450	1 170	2 620
8. Berbah	4	30	16	46	191	110	301
9. Prambanan	5	13	9	22	103	48	151
10. Kalasan	6	21	11	32	120	47	167
11. Ngemplak	8	31	21	52	106	45	151
12. Ngaglik	18	143	101	244	3 878	2 700	6 578
13. Sleman	12	54	28	73	140	67	207
14. Tempel	12	63	35	98	170	162	332
15. Turi	6	28	19	47	99	83	182
16. Pakem	3	15	3	18	95	40	135
17. Cangkringan	3	20	9	29	60	40	100
Jumlah 2017	146	737	415	1 152	7 416	5 193	12 609
Jumlah 2016	136	507	259	766	6 926	4 941	11 867

Sumber : Kementrian Agama Kabupaten Sleman
 Source : Ministry of Religious Affairs of Sleman Regency

4.3 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.3.1 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 0 - 7 Hari di Kabupaten Sleman. 2017
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 0 – 7 days in Sleman Regency. 2017

No	Penyakit/ <i>Disease</i>	Penderita/ <i>Medical Patient</i>	
		Jumlah/ <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	263	52,92
2.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	33	6,64
3.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	11	2,21
4.	Kuning pada bayi baru lahir (Kernicterus)	11	2,21
5.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	10	2,01
6.	Dispepsia	8	1,61
7.	Nausea dan Vomitus	6	1,21
8.	Pemeriksaan dan pertemuan untuk tujuan administratif	6	1,21
9.	Diare dan gastroenteritis	5	1,01
10.	Kondisi lainnya pada masa perinatal	5	1,01
11.	Gastritis	4	0,80
12.	Dermatitis kontak alergi	4	0,80
13.	Batuk	4	0,80
14.	Konjunktivitis	3	0,60
15.	Faringitis akut	3	0,60
16.	Penyakit lainnya	121	24,35
Jumlah/<i>Total</i>		497	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel
Table 4.3.2

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Umur 8 – 28 Hari di Kabupaten Sleman. 2017
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 8 – 28 days in Sleman Regency. 2017

No	Penyakit/Disease	Penderita/Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	297	42,92
2.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	75	10,84
3.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	38	5,49
4.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	27	3,90
5.	BBLR	24	3,47
6.	Gangguan lain pada jaringan otot	23	3,32
7.	Kuning pada bayi baru lahir (Kernicterus)	22	3,18
8.	Konjunktivitis	19	2,75
9.	Kondisi lainnya pada masa perinatal	18	2,60
10.	Riwayat pribadi dengan penyakit lain yang tertentu	13	1,88
11.	Dermatitis kontak alergi	12	1,73
12.	Rhinitis alergi	11	1,59
13.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	10	1,45
14.	Dermatitis lainnya	10	1,45
15.	Kelainan kongenital lain	8	1,16
16.	Penyakit lainnya	85	12,28
Jumlah/Total		692	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel
Table 4.3.3

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan. di Puskesmas Berumur 1 Bulan – 1 Tahun di Kabupaten Sleman. 2017
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 1 mounth – 1 Year in Sleman Regency. 2017

No	Nama Penyakit/ <i>Disease</i>	Penderita/ <i>Medical Patient</i>	
		Jumlah/ <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	4 077	16,31
2.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	2 611	10,44
3.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	1 579	6,32
4.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	1 358	5,43
5.	Diare dan gastroenteritis	576	2,30
6.	Dermatitis kontak alergi	339	1,36
7.	Batuk	313	1,25
8.	Faringitis akut	309	1,24
9.	Bronkhitis akut	254	1,02
10.	Pneumonia	212	0,85
11.	Konjunktivitis	198	0,79
12.	Dermatitis lainnya	180	0,72
13.	Rhinitis alergi	170	0,68
14.	Nausea dan Vomitus	124	0,50
15.	Riwayat pribadi dengan penyakit lain yang tertentu	112	0,45
16.	Penyakit lainnya	12 589	50,35
Jumlah/<i>Total</i>		25 001	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

SOCIAL

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 1 – 4 Tahun di Kabupaten Sleman. 2017

Tabel 4.3.4
Table

Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 1 - 4 Year in Sleman Regency. 2017

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	13 194	27,19
2.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	5 055	10,42
3.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	5 001	10,31
4.	Diare dan gastroenteritis	2 343	4,83
5.	Faringitis akut	1 670	3,44
6.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	1 320	2,72
7.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	1 238	2,55
8.	Dermatitis kontak alergi	1 106	2,28
9.	Batuk	955	1,97
10.	Konjunktivitis	815	1,68
11.	Nausea dan Vomitus	815	1,68
12.	Bronkhitis akut	781	1,61
13.	Infeksi kulit dan jaringan sub kutan lainnya	578	1,19
14.	karies gigi	542	1,12
15.	Luka terbuka	526	1,08
16.	Penyakit lainnya	12 589	25,94
Jumlah/Total		48 528	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : The Health Agency of Sleman Regency

Tabel
Table 4.3.5

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 5 – 9 Tahun di Kabupaten Sleman. 201
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 5 – 9 Year in Sleman Regency. 201

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Gangguan perkembangan dan erupsi gigi	12 508	18,31
2.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	10 902	15,96
3.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	5 597	8,19
4.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	4 932	7,22
5.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	4 010	5,87
6.	Faringitis akut	2 616	3,83
7.	Dispepsia	1 415	2,07
8.	Diare dan gastroenteritis	1 337	1,96
9.	karies gigi	1 324	1,94
10.	Tonsilitis akut	1 234	1,81
11.	Cerumen	1 077	1,58
12.	Nausea dan Vomitus	1 059	1,55
13.	Dermatitis kontak alergi	975	1,43
14.	Konjunktivitis	932	1,36
15.	Batuk	907	1,33
16.	Penyakit lainnya	17 474	25,58
Jumlah/Total		68 299	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel 4.3.6 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 10 - 14 Tahun di Kabupaten Sleman. 2017
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 10 - 14 Year in Sleman Regency. 2017

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	5 122	14,39
2.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	3 050	8,57
3.	Gangguan perkembangan dan erupsi gigi	2 703	7,60
4.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	2 672	7,51
5.	Faringitis akut	1 597	4,49
6.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	1 574	4,42
7.	Dispepsia	1 483	4,17
8.	Karies gigi	869	2,44
9.	Diare dan gastroenteritis	758	2,13
10.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	661	1,86
11.	Luka terbakar	649	1,82
12.	Dermatitis kontak alergi	606	1,70
13.	Tonsilitis akut	587	1,65
14.	Luka lecet	522	1,47
15.	Konjuntivitis	497	1,40
16.	Penyakit lainnya	12 232	34,38
Jumlah/Total		35 582	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
 Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel
Table 4.3.7

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 15 - 19 Tahun di Kabupaten Sleman. 2017
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 15 - 19 Year in Sleman Regency. 2017

No	Nama Penyakit/ <i>Disease</i>	Penderita/ <i>Medical Patient</i>	
		Jumlah/ <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	5 022	10,11
2.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	4 523	9,11
3.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	4 126	8,31
4.	Pemeriksaan dan pertemuan untuk tujuan administratif	3 052	6,15
5.	Dispepsia	2 302	4,64
6.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	2 231	4,49
7.	Faringitis akut	1 775	3,57
8.	Karies gigi	1 694	3,41
9.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	1 457	2,93
10.	Penyakit jaringan keras gigi lainnya	1 342	2,70
11.	Nyeri kepala	1 046	2,11
12.	Diare dan gastroenteritis	879	1,77
13.	Luka terbuka	809	1,63
14.	Luka lecet	801	1,61
15.	Dermatitis kontak alergi	667	1,34
16.	Penyakit lainnya	17 927	36,10
Jumlah/<i>Total</i>		49 653	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel 4.3.8 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 20 - 44 Tahun di Kabupaten Sleman. 2017
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 20 - 44 Year in Sleman Regency. 2017

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	32 289	12,22
2.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	18 354	6,95
3.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	15 161	5,74
4.	Dispepsia	11 078	4,19
5.	Karies gigi	10 110	3,83
6.	Penyakit jaringan keras gigi lainnya	10 049	3,80
7.	Pemeriksaan dan pertemuan untuk tujuan administratif	9 837	3,72
8.	Kehamilan Ektopik	8 938	3,38
9.	Schizophrenia	7 255	2,75
10.	Faringitis akut	6 989	2,65
11.	Nyeri kepala	6 828	2,58
12.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	6 346	2,40
13.	Gangguan lain pada jaringan otot	5 946	2,25
14.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	5 693	2,15
15.	Hipertensi primer	5 521	2,09
16.	Penyakit lainnya	103 836	39,30
Jumlah/Total		264 230	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
 Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel
Table 4.3.9

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 45 - 54 Tahun di Kabupaten Sleman. 2017
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 45 – 54 Year in Sleman Regency. 2017

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hipertensi primer	14 378	10,79
2.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	11 008	8,26
3.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	9 203	6,90
4.	Diabetes Mellitus (NIDDM)	7 355	5,52
5.	Gangguan lain pada jaringan otot	7 231	5,42
6.	Dispepsia	6 324	4,74
7.	Nyeri kepala	4 409	3,31
8.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	3 259	2,44
9.	Gangguan Sendi	2 900	2,18
10.	Schizophrenia	2 863	2,15
11.	Karies gigi	2 702	2,03
12.	Faringitis akut	2 531	1,90
13.	Batuk	1 981	1,49
14.	Sindroma nyeri kepala	1 825	1,37
15.	Dermatitis kontak alergi	1 708	1,28
16.	Penyakit lainnya	53 618	40,23
Jumlah/Total		133 295	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel 4.3.10 Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 55 - 59 Tahun di Kabupaten Sleman. 2017
Table 4.3.10 Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 55 – 59 Year in Sleman Regency. 2017

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hipertensi primer	10 300	15,24
2.	Diabetes Mellitus (NIDDM)	5 988	8,86
3.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	3 966	5,87
4.	Gangguan lain pada jaringan otot	3 897	5,77
5.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	3 558	5,26
6.	Dispepsia	2 956	4,37
7.	Nyeri kepala	1 895	2,80
8.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	1 503	2,22
9.	Gangguan Sendi	1 502	2,22
10.	Gagal jantung	1 080	1,60
11.	Batuk	1 036	1,53
12.	Faringitis akut	951	1,41
13.	Karies gigi	933	1,38
14.	Luka terbuka	887	1,31
15.	Stroke	867	1,28
16.	Penyakit lainnya	26 267	38,86
Jumlah/Total		67 584	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
 Source : The Health Agency of Sleman Regency

Tabel
Table 4.3.11

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur 60 - 69 Tahun di Kabupaten Sleman. 2017
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age of 60 – 69 Year in Sleman Regency. 2017

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hipertensi primer	20 438	14,89
2.	Diabetes Mellitus (NIDDM)	9 472	6,90
3.	Gangguan lain pada jaringan otot	6 725	4,90
4.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	5 718	4,17
5.	Dispepsia	4 998	3,64
6.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	4 078	2,97
7.	Nyeri kepala	2 866	2,09
8.	Gagal jantung	2 551	1,86
9.	Gangguan Sendi	2 089	1,52
10.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	2 057	1,50
11.	Batuk	1 984	1,45
12.	Stroke	1 744	1,27
13.	Arthritis lain	1 382	1,01
14.	Gastritis	1 320	0,96
15.	Faringitis akut	1 208	0,88
16.	Penyakit lainnya	68 630	50,00
Jumlah/Total		137 260	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Berumur > 70 Tahun di Kabupaten Sleman. 2017
Diseases type of out patient in Public Health Centre Attain The Age More Than 70 Year in Sleman Regency. 2017

Tabel
Table

4.3.12

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/ Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Hipertensi primer	15 864	17,08
2.	Gangguan lain pada jaringan otot	4 686	5,04
3.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	3 828	4,12
4.	Diabetes Mellitus (NIDDM)	3 662	3,94
5.	Dispepsia	3 496	3,76
6.	Gagal jantung	2 668	2,87
7.	Nyeri kepala	1 982	2,13
8.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	1 419	1,53
9.	Batuk	1 419	1,53
10.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	1 404	1,51
11.	Gangguan Sendi	1 366	1,47
12.	COPD (Chronic Obstructive Pulmonary Disease)	1 317	1,42
13.	Katarak	1 159	1,25
14.	Stroke	1 093	1,18
15.	Dermatitis kontak alergi	1 089	1,17
16.	Penyakit lainnya	46 452	50,00
Jumlah/Total		92 904	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
 Source : The Health Agency of Sleman Regency

Tabel
Table

4.3.13

Pola Penyakit Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Semua Golongan Umur di Kabupaten Sleman. 2017
Diseases type of out patient in Public Health Centre in Sleman Regency. 2017

No	Nama Penyakit/Disease	Penderita/Medical Patient	
		Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Common Cold/Nasopharyngitis Akut	78 995	9,17
2.	Hipertensi primer	66 618	7,73
3.	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	66 279	7,69
4.	Dispepsia	34 499	4,01
5.	Gangguan lain pada jaringan otot	29 235	3,39
6.	Diabetes Mellitus (NIDDM)	29 079	3,38
7.	Infeksi Akut lain pada saluran Pernafasan bagian atas	27 990	3,25
8.	Pemeriksaan kesehatan umum dari seseorang tanpa keluhan dan diagnosis yang dilaporkan	27 911	3,24
9.	Demam yang tidak diketahui sebabnya	26 278	3,05
10.	Faringitis akut	20 361	2,36
11.	Nyeri kepala	19 904	2,31
12.	Karies gigi	19 476	2,26
13.	Gangguan perkembangan dan erupsi gigi	17 709	2,06
14.	Pemeriksaan dan pertemuan untuk tujuan administratif	15 122	1,76
15.	Penyakit jaringan keras gigi lainnya	14 262	1,66
16.	Penyakit lainnya	367 644	42,68
Jumlah/Total		861 362	100,00

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

SOCIAL**Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Sleman.
2014-2017****Tabel 4.3.14****Table****Number of Health Facilities in Sleman Regency. 2014-2017**

Fasilitas Kesehatan <i>Health facilities</i>	Tahun <i>Year</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Sakit	26	27	28	28
2. Rumah Bersalin	5	3	0*	0*
3. Puskesmas	25	25	25	25
4. Posyandu	1 519	1 520	1 528	1 529
5. Balai Pengobatan	24	59	0*	0
6. Poskesdes	86	86	86	86
7. Klinik (Utama dan Pratama)	46	59	71	79
Jumlah/Total	1 731	1 779	1 738	1 747

*) Rumah bersalin dan balai pengobatan mulai tahun 2016 berganti menjadi klinik utama atau pratama.

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel 4.3.15 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sleman. 2017
Table *Number of Health Worker in Sleman Regency. 2017*

Fasilitas Kesehatan <i>Health facilities</i>	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Sakit	305	2 668	494	417
2. Rumah Bersalin	0	0	0	0
3. Puskesmas	88	190	208	76
4. UPT POAK	0	0	0	4
5. UPT Labkes	0	0	0	1
6. Klinik (Utama dan Pratama)	121	304	82	80
Jumlah/Total	393	2 858	702	498

*)Perawat : Perawat dan perawat Gigi

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

POAK (Pengelola Obat dan Alat Kesehatan)

Tabel 4.3.16 Banyaknya Tenaga Non Medis Kesehatan Menurut unit Kerja dan Sarana Pelayanan di Kabupaten Sleman. 2017
Number of Non-Medical Health Worker by Work Units and Service Facilities in Sleman regency. 2017

Fasilitas Kesehatan Health facilities	Ahli Gizi Nutritionist	Teknisi Medis Medical Technician	Sanitasi Sanitation	Kesehatan Masyarakat Public Health
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rumah Sakit	91	642	52	15
2. Klinik (utama dan madya)	0	5	1	0
3. Puskesmas	48	110	30	34
4. UPT POAK	0	0	0	0
5. UPT Labkes	0	8	0	0
Jumlah/Total	48	765	83	49

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
 Source : The Health Agency of Sleman Regency

Tabel
Table 4.3.17

Banyaknya Dokter Spesialis Dokter Umum dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Sleman. 2017
Number of Medical Specialist General Practitioner and Dentist in Health Care Facilities in Sleman Regency. 2017

Fasilitas Kesehatan <i>Health facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Umum <i>General practitioner</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah Sakit	712	305	162
2. Klinik utama dan madya	5	121	80
3. Puskesmas	1	88	31
4. Instalasi Farmasi	0	0	0
5. Labkesda	0	0	0
Jumlah/Total	718	514	273

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel
Table 4.3.18 **Banyaknya Ibu Hamil Kunjungan Ibu Hamil dan Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Kabupaten Sleman. 2017**
Number of Pregnant Women Visit pregnant Women and Birth that be Help by Health Personnel in Sleman Regency. 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>			Ibu Bersalin <i>Maternal</i>	
	Jumlah <i>Number</i>	K1	K4	Jumlah <i>Number</i>	Ditolong Tenaga Kesehatan <i>Help by Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Moyudan	458	458	417	371	371
2. Minggir	436	436	423	438	438
3. Seyegan	732	732	691	666	666
4. Godean	1 063	1 063	1 009	968	968
5. Gamping	1 342	1 342	1 312	1 307	1 307
6. Mlati	1 302	1 302	1 225	1 212	1 212
7. Depok	1 682	1 682	1 594	1 464	1 464
8. Berbah	832	832	797	797	797
9. Prambanan	791	791	781	729	729
10. Kalasan	1223	1 223	1 185	1 055	1 055
11. Ngemplak	859	859	837	770	770
12. Ngaglik	1 356	1 356	1 318	1 249	1 249
13. Sleman	1 122	1 122	1 109	952	952
14. Tempel	806	806	786	712	712
15. Turi	509	509	489	484	483
16. Pakem	525	525	487	458	458
17. Cangkringan	511	511	472	383	383
Jumlah 2017	15 549	15 549	14 932	14 015	14 014
Jumlah 2016	15 488	15 488	14 737	14 119	14 114

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel
Table 4.3.19

Banyaknya Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe1 dan Fe3 di kabupaten Sleman. 2017
Number of Pregnant Women Gets Fe1 and Fe3 in Sleman Regency. 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>		
	Jumlah <i>Number</i>	Fe1	Fe3
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	458	422	417
2. Minggir	436	436	388
3. Seyegan	732	732	722
4. Godean	1 063	1 063	994
5. Gamping	1 342	1 342	1 320
6. Mlati	1 302	1 301	1 225
7. Depok	1 682	1 682	1 596
8. Berbah	832	832	797
9. Prambanan	791	783	778
10. Kalasan	1 223	1 223	1 223
11. Ngemplak	859	859	837
12. Ngaglik	1 356	1 356	1 314
13. Sleman	1 122	1 122	1 109
14. Tempel	806	805	753
15. Turi	509	509	486
16. Pakem	525	525	487
17. Cangkringan	511	494	410
Jumlah 2017	15 549	15 486	14 856
Jumlah 2016	15 488	15 488	14 740

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel 4.3.20 **Banyaknya Bayi Lahir Gizi Buruk dan BBLR per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017**
Table *Number of Baby Born Malnutrition and BBLR per District in Sleman Regency. 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Bayi Lahir <i>Baby Born</i>	Gizi Buruk/ <i>Malnutrition</i>	<i>BBLR</i>	
			Jumlah	Dirujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	369	6	29	0
2. Minggir	442	5	30	0
3. Seyegan	666	4	38	0
4. Godean	967	2	36	0
5. Gamping	1 309	0	79	0
6. Mlati	1 214	4	46	0
7. Depok	1 463	1	30	0
8. Berbah	795	0	2	0
9. Prambanan	729	0	39	0
10. Kalasan	1 054	3	53	0
11. Ngemplak	773	2	64	0
12. Ngaglik	1 255	0	43	0
13. Sleman	949	1	26	0
14. Tempel	714	1	55	0
15. Turi	484	2	38	0
16. Pakem	461	2	36	0
17. Cangkringan	381	0	8	0
Jumlah 2017	14 025	33	652	0
Jumlah 2016	14 134	32	752	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
 Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

Tabel
Table 4.3.21

**Banyaknya Bayi yang Mendapatkan Imunisasi DPT1+HB1
DPT3+HB3 Campak dan Polio3 di Kabupaten Sleman. 2017**
**Number of Baby Gets Immunisation DPT1+HB1 DPT3+HB3
Measles and Salk3 in Sleman Regency. 2017**

Kecamatan <i>Districts</i>	Bayi Mendapat Imunisasi <i>Baby Gets Immunisation</i>			
	DPT1 + HB1	DPT3 + HB3	Campak	Polio3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	352	352	352	352
2. Minggir	373	373	372	373
3. Seyegan	559	546	547	546
4. Godean	841	839	839	839
5. Gamping	1 132	1 129	1 118	1 121
6. Mlati	1 201	1 200	1 194	1 200
7. Depok	1 398	1 391	1 402	1 389
8. Berbah	461	461	461	461
9. Prambanan	683	683	682	683
10. Kalasan	1 017	1 017	1 017	1 017
11. Ngemplak	772	757	769	757
12. Ngaglik	950	941	932	941
13. Sleman	703	703	703	703
14. Tempel	715	715	713	715
15. Turi	373	366	366	366
16. Pakem	402	394	379	396
17. Cangkringan	331	310	329	329
Jumlah 2017	12 263	12 177	12 175	12 188
Jumlah 2016	13 171	13 104	13 059	13 101

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

SOCIAL

Banyaknya DBD Diare TB dan Malaria di Kabupaten Sleman. 2017

Tabel 4.3.22
Table

Number Diarhea TB dan Malaria in Sleman Regency. 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	DBD	Diare	TB	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	20	485	7	0
2. Minggir	1	891	7	0
3. Seyegan	9	645	13	0
4. Godean	60	1 258	22	0
5. Gamping	93	1 318	30	0
6. Mlati	29	896	40	0
7. Depok	80	1 146	89	0
8. Berbah	12	551	19	0
9. Prambanan	9	325	21	0
10. Kalasan	42	347	18	0
11. Ngemplak	17	773	16	0
12. Ngaglik	23	785	33	0
13. Sleman	18	875	19	0
14. Tempel	3	943	17	0
15. Turi	7	461	8	0
16. Pakem	3	526	5	0
17. Cangkringan	1	277	5	0
Jumlah 2017	427	12 502	369	0
Jumlah 2016	880	13 461	390	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Source : *The Health Agency of Sleman Regency*

4.4 SOSIAL/SOCIAL

Tabel 4.4.1 Banyaknya Panti Asuhan dan Anak Asuh per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2015-2017
Table *Number of Orphanages and Children in Care per District in Sleman Regency. 2015 - 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	2015		2016		2017	
	Panti Asuhan <i>Orphanages</i>	Anak yang diasuh <i>Children in Care</i>	Panti Asuhan <i>Orphanages</i>	Anak yang diasuh <i>Children in Care</i>	Panti Asuhan <i>Orphanages</i>	Anak yang diasuh <i>Children in Care</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	2	143	2	139	2	146
2. Minggir	2	77	2	71	3	145
3. Seyegan	2	74	2	60	1	35
4. Godean	0	0	0	0	1	24
5. Gamping	0	0	0	0	0	0
6. Mlati	0	0	0	0	0	0
7. Depok	6	498	5	187	6	288
8. Berbah	4	153	4	178	3	127
9. Prambanan	4	572	4	572	3	160
10. Kalasan	3	77	3	77	3	77
11. Ngemplak	0	0	0	0	1	25
12. Ngaglik	7	568	7	568	6	349
13. Sleman	3	135	3	135	3	104
14. Tempel	2	84	3	103	3	95
15. Turi	2	85	2	85	1	32
16. Pakem	4	174	4	174	4	174
17. Cangkringan	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	41	2 640	41	2 349	40	1 781

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman

Source : Social Department of Sleman Regency

SOCIAL

Banyaknya Panti Wredha dan Kliennya per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2015 -2017
Number of Home Inhabitans and The Clients per Districts in Sleman Regency. 2015 - 2017

Tabel
Table 4.4.2

Kecamatan <i>Districts</i>	2015		2016		2017	
	Panti Wreda Home Inhabitans	Klien Clients	Panti Wreda Home Inhabitans	Klien Clients	Panti Wreda Home Inhabitans	Klien Clients
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	0	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0	0	0
3. Seyegan	0	0	0	0	0	0
4. Godean	0	0	0	0	0	0
5. Gamping	0	0	0	0	0	0
6. Mlati	1	14	1	11	1	7
7. Depok	0	0	0	0	0	0
8. Berbah	0	0	0	0	0	0
9. Prambanan	0	0	0	0	0	0
10. Kalasan	0	0	0	0	0	0
11. Ngemplak	0	0	0	0	0	0
12. Ngaglik	0	0	0	0	0	0
13. Sleman	0	0	0	0	0	0
14. Tempel	0	0	0	0	0	0
15. Turi	0	0	0	0	0	0
16. Pakem	0	0	0	0	0	0
17. Cangkringan	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	1	14	1	11	1	7

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman
 Source :Social Department of Sleman Regency

Tabel
Table 4.4.3

Banyaknya Penderita Cacat menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017
Number of Handicaped by Type per Districts in Sleman Regency. 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Cacat yang diderita/ <i>Type of Handicapped</i>						
	Tuna Netra <i>Blind</i>	Bisu/ Tuli <i>Deaf</i>	Cacat Tubuh <i>Physical</i> <i>Handi- caped</i>	Mental Retardasi <i>Mental</i> <i>Handi- caped</i>	Penyakit Kronis <i>Chronic</i> <i>Sick</i>	Cacat Ganda <i>Double</i>	Mental eks psikotik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	39	59	449	89	30	12	35
2. Minggir	27	36	331	98	23	7	23
3. Seyegan	28	45	293	163	24	16	36
4. Godean	37	37	366	139	38	19	41
5. Gamping	38	47	595	143	50	24	48
6. Mlati	23	53	257	123	31	16	34
7. Depok	26	27	276	88	20	11	16
8. Berbah	31	38	256	89	36	12	30
9. Prambanan	26	41	205	106	25	8	27
10. Kalasan	53	46	375	132	29	15	27
11. Ngemplak	36	50	556	108	56	21	32
12. Ngaglik	27	77	342	225	77	16	33
13. Sleman	37	55	419	181	36	16	32
14. Tempel	39	53	512	143	55	15	37
15. Turi	14	58	257	161	36	15	29
16. Pakem	12	24	319	45	14	8	13
17. Cangkringan	11	36	294	73	76	13	24
Jumlah 2017	504	782	6102	2106	656	244	517
Jumlah 2016	497	598	1 050	1 741	12 892	932	568

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman
Source : Social Department of Sleman Regency

SOCIAL

Tabel
Table 4.4.4

Banyaknya Kelompok USEP LU dan Jumlah Anggota per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2015 - 2017
Number of Group of Social Economy Production Unit and The Members per Districts in Sleman Regency. 2015 - 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	2015		2016		2017	
	Kelompok <i>Group</i>	Anggota <i>Members</i> (orang/ <i>person</i>)	Kelompok <i>Group</i>	Anggota <i>Members</i> (orang/ <i>person</i>)	Kelompok <i>Group</i>	Anggota/ <i>Members</i> (orang/ <i>person</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	5	50	5	50	0	0
2. Minggir	5	50	5	50	0	0
3. Seyegan	10	100	10	100	0	0
4. Godean	6	60	6	60	0	0
5. Gamping	34	340	34	340	0	0
6. Mlati	7	70	7	70	0	0
7. Depok	2	20	2	20	0	0
8. Berbah	3	30	3	30	0	0
9. Prambanan	18	180	18	180	0	0
10. Kalasan	8	80	8	80	0	0
11. Ngemplak	3	30	3	30	0	0
12. Ngaglik	3	30	3	30	0	0
13. Sleman	35	350	35	350	0	0
14. Tempel	5	50	5	50	0	0
15. Turi	4	40	4	40	0	0
16. Pakem	1	10	1	10	0	0
17. Cangkringan	7	70	7	70	0	0
Jumlah/Total	156	1 560	156	1 560	0	0

Keterangan : USEP = Usaha Sosial Ekonomi Produksi/ *Group of Social Economy Production*
LR = Lanjut Usia/*Elderly*

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman

Source : *Social Department of Sleman Regency*

Banyaknya Kelompok USEP/IRT dan Jumlah Anggota per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2015-2017

Tabel

Table 4.4.5 *Number of Group of Social Economy Production Unit/Home Industry and Members per Districts in Sleman Regency. 2015 - 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	2015		2016		2017	
	Kelompok <i>Group</i>	Anggota <i>Members</i> (orang/ <i>person</i>)	Kelompok <i>Group</i>	Anggota <i>Members</i> (orang/ <i>person</i>)	Kelompok <i>Group</i>	Anggota <i>Members</i> (orang/ <i>person</i>)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	0	0	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0	0	0
3. Seyegan	0	0	0	0	0	0
4. Godean	0	0	0	0	0	0
5. Gamping	0	0	0	0	0	0
6. Mlati	0	0	0	0	0	0
7. Depok	0	0	0	0	0	0
8. Berbah	0	0	0	0	0	0
9. Prambanan	0	0	0	0	0	0
10. Kalasan	0	0	0	0	0	0
11. Ngemplak	0	0	0	0	0	0
12. Ngaglik	0	0	0	0	0	0
13. Sleman	0	0	0	0	0	0
14. Tempel	0	0	0	0	0	0
15. Turi	0	0	0	0	0	0
16. Pakem	0	0	0	0	0	0
17. Cangkringan	0	0	0	0	0	0
<i>Jumlah/Total</i>	0	0	0	0	0	0

Keterangan : USEP = Usaha Sosial Ekonomi Produksi/ *Group of Social Economy Production*
IRT = Ibu Rumahtangga/*Housewife*

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman

Source : *Social Department of Sleman Regency*

SOCIAL

Jenis Bantuan Sosial Korban Bencana Alam per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017

Tabel 4.4.6
Table

Type of Social Aid for Victim of Natural Disaster per Districts in Sleman Regency. 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Bantuan/ <i>Type of Social Aid</i>			
	Uang <i>Money</i> (000 Rp.)	Sandang <i>Wear</i> (Potong)	Pangan Beras <i>Food</i> (Kg.)	Lain-lain <i>Others</i> (000 Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0
3. Seyegan	0	0	30	0
4. Godean	0	0	0	0
5. Gamping	0	0	0	0
6. Mlati	0	0	15	0
7. Depok	0	0	45	0
8. Berbah	0	0	0	0
9. Prambanan	0	427	100	0
10. Kalasan	0	0	0	0
11. Ngemplak	0	0	0	0
12. Ngaglik	0	0	0	0
13. Sleman	0	0	15	0
14. Tempel	0	0	0	0
15. Turi	0	8	45	0
16. Pakem	0	0	0	0
17. Cangkringan	0	0	0	0
Jumlah/Total	0	427	250	0

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman
Source : Social Department of Sleman Regency

Tabel 4.4.7
Table

Banyaknya Karang Taruna Organisasi Sosial/Yayasan Sosial dan Banyaknya Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2017
Number of Youth Association Social Organization and Social Manpower of Population in Sleman Regency. 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Banyaknya Karang Taruna <i>Youth Association</i>	Organisasi Sosial/Yayasan Sosial Social <i>Organization</i>	PSM <i>Social Manpower of Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	4	3	23
2. Minggir	5	3	51
3. Seyegan	5	3	19
4. Godean	7	3	17
5. Gamping	5	6	40
6. Mlati	5	9	22
7. Depok	3	18	23
8. Berbah	4	7	34
9. Prambanan	6	5	47
10. Kalasan	4	3	45
11. Ngemplak	5	3	29
12. Ngaglik	6	13	30
13. Sleman	5	11	20
14. Tempel	8	4	51
15. Turi	4	3	27
16. Pakem	5	6	22
17. Cangkringan	5	2	30
Jumlah 2017	86	102	530
Jumlah 2016	86	98	531

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman
Source : Social Department of Sleman Regency

SOCIAL**Tabel**
Table 4.4.8

Banyaknya Anak Jalanan per Kecamatan di Kabupaten Sleman. 2015-2017
Number of street child per Districts in Sleman Regency. 2015 - 2017

Kecamatan Districts	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	0	0	0
2. Minggir	18	0	0
3. Seyegan	0	0	0
4. Godean	0	0	0
5. Gamping	6	0	0
6. Mlati	2	0	0
7. Depok	3	0	1
8. Berbah	0	0	0
9. Prambanan	3	0	1
10. Kalasan	0	0	0
11. Ngemplak	1	0	1
12. Ngaglik	0	0	0
13. Sleman	1	0	3
14. Tempel	0	0	0
15. Turi	0	0	0
16. Pakem	0	0	0
17. Cangkringan	0	0	0
Jumlah/Total	34	0	6

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Sleman
 Source : Social Department of Sleman Regency

4.5 HUKUM/LAW

Tabel 4.5.1
Table

Banyaknya Perkara yang Putus yang diselesaikan Pengadilan Negeri Sleman menurut Bulan dan Jenis Perkara di Kabupaten Sleman. 2017

Number of Stipulated Cases by Sleman First Level Justice Court by Kind of Case per Month in Sleman Regency. 2017

Bulan <i>Months</i>	Perkara <i>Case</i>		
	Biasa <i>Common</i>	Singkat <i>Summary Proceeding</i>	Pidana Ringan dan Pidana Cepat <i>Simple Criminal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>Jan.</i>	57	-	2 249
2. Pebruari/ <i>Feb.</i>	40	-	3 475
3. Maret/ <i>March</i>	62	-	5 036
4. April/ <i>April</i>	54	-	3 542
5. Mei/ <i>May</i>	65	-	4 916
6. Juni/ <i>June</i>	63	-	5 494
7. Juli/ <i>July</i>	39	-	3 595
8. Agustus/ <i>August</i>	74	-	5 176
9. Sept./ <i>Sept.</i>	44	-	6 078
10. Oktober/ <i>Oct.</i>	56	-	6 355
11. November/ <i>Nov.</i>	55	-	13 381
12. Desember/ <i>Dec.</i>	39	-	7 538
Jumlah/Total	648	-	66 835
Tahun/ <i>Year</i> 2016	683	1	31 848

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Sleman
Source : *Pengadilan Negeri Department*

Sikap Terdakwa/Tertuduh Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Sleman menurut Jenis Pidana/Hukuman di Kabupaten Sleman. 2017

Tabel 4.5.2
Table

Reaction of Defendants to Decision of Pengadilan Negeri Department by Kind of Punishment in Sleman Regency. 2017

Jenis Pidana/Hukuman	Sikap Terdakwa/Tertuduh/Reaction of Defendants			
	Terima <i>Accepted</i>	Banding <i>Appealed</i>	Grasi <i>Pardoned</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pidana Mati <i>Sentenced to Death</i>	-	-	-	-
2. Seumur Hidup <i>Sentenced for Life</i>	-	-	-	-
3. Penjara/ <i>Imprisoned</i>	639	55	1	695
4. Kurungan/ <i>Custody</i>	-	-	-	-
5. Bersyarat/Percobaan <i>Conditional Sentenced</i>	-	-	-	66 835
6. Denda/ <i>Fined</i>	66 835	-	-	6
7. Tambahan <i>Additional Sentenced</i>	6	-	-	-
8. Dikembalikan kepada Orang tua/wali/ <i>Return to Family</i>	-	-	-	-
9. Diserahkan kepada Pemerintah/ <i>Entrusted to Government Care</i>	-	-	-	-
10. Dibebaskan dari segala tuduhan/ <i>Accusation Dropped</i>	3	-	-	3
11. Dilepaskan dari segala tuntutan/ <i>Lost From Needed</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	67 483	55	1	67 539
Tahun/Year 2016	32 467	64	2	32 588

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Sleman

Source : Pengadilan Negeri Department

Tabel
Table 4.5.3

Banyaknya Terdakwa/Tertuduh menurut Kelompok Umur dan Jenis Pidana/Hukuman di Pengadilan Negeri Sleman 2017
Number of Defendants by Group of Age and Kind of Punishment in Pengadilan Negeri Department of Sleman Regency 2017

Jenis Pidana/Hukuman <i>Kind of Punishment</i>	Kelompok Umur/ <i>Group of Age</i>			Jumlah <i>Total</i>
	< 16 Th.	16 – 20 Th.	> 20 Th.	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pidana Mati <i>Sentenced to Death</i>	-	-	-	-
2. Seumur Hidup <i>Sentenced for Life</i>	-	-	-	-
3. Penjara/ <i>Imprisoned</i>	-	134	1 978	2 112
4. Kurungan/ <i>Custody</i>	-	-	-	-
5. Bersyarat/ <i>Percobaan</i> <i>Conditional Sentenced</i>	-	-	-	-
6. Denda/ <i>Fined</i>	-	28 789	38 046	66 835
7. Tambahan <i>Additional Sentenced</i>	-	-	-	-
8. Dikembalikan kepada Orang tua/wali/ <i>Return</i> <i>to Family</i>	-	-	-	-
9. Diserahkan kepada Pemerintah/ <i>Entrusted</i> <i>to Government Care</i>	-	-	-	-
10. Dibebaskan dari segala tuduhan/ <i>Accusation</i> <i>Dropped</i>	-	-	3	3
11. Dilepaskan dari segala tuntutan/ <i>Released from</i> <i>all claims</i>	-	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	-	28 180	40 770	6 850
Tahun/ <i>Year</i> 2016	-	11 452	23 014	34 466

Sumber : Pengadilan Negeri Kabupaten Sleman
Source : Pengadilan Negeri Department

Tabel
Table 4.5.4

Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri dan Jenis Penyelesaian Perkara Pidana Umumper Bulan di Kabupaten Sleman 2017
Number of Arrested in Kejaksaan Negeri Department Sleman Regency and Kind Processing of General Crime per Month in Sleman Regency 2017

Bulan Months	Banyaknya Tahanan Number of Arrested	Jenis Penyelesaian/Cleared			
		Dimerdekakan dari tahanan Sementara Delivered to Dismissed	Dilimpahkan ke PN Delivered to State Court	Dikirim ke Kejaksaan lain Brought to The Public Prosecutor	Divonis/ diputus bebas Verdict/Sett led by State Court
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jan. /Jan.	86	-	86	-	-
2. Feb. /Feb.	47	-	47	-	-
3. Maret/March	92	-	92	-	-
4. April/April	92	-	92	-	-
5. Mei/May	100	-	100	-	-
6. Juni/June	30	-	30	-	-
7. Juli/July	68	-	68	-	6
8. Ags. /August	68	-	68	-	-
9. Sept. /Sept.	51	-	51	-	-
10. Oktober/Oct.	62	-	62	-	-
11. Nov./Nov.	78	-	78	-	-
12. Des. /Dec.	20	-	20	-	-
Jumlah/Total	794	-	794	-	6
Tahun/Year 2016	762	-	762	-	762

Sumber : Kejaksaan Negeri Kabupaten Sleman
Source : Kejaksaan Negeri Department Sleman Regency

Tabel

Table 4.5.5

Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri dan Jenis Penyelesaian Perkara Pidana Khusus per Bulan di Kabupaten Sleman 2017
Number of Arrested in Kejaksaan Negeri Department Sleman Regency and Kind Processing of Special Crime per Month in Sleman Regency 2017

Bulan Months	Banyaknya Tahanan Number of Arrested	Jenis Penyelesaian				Jumlah Total
		Dimerdeka- kan dari tahanan Sementara Delivered to Dismissed	Dilimpah- kan ke PN Delivered to State Court	Dikirim ke Kejaksa- an lain Brought to The Public Prosec- utor	Divonis/ diputus bebas Verdict/ Settled by State Court	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jan. /Jan.	1	-	1	-	1	1
2. Feb. /Feb.	4	-	4	-	4	4
3. Maret /March	-	-	-	-	-	-
4. April/April	-	-	-	-	-	-
5. Mei/May	-	-	-	-	-	-
6. Juni/June	-	-	-	-	-	-
7. Juli/July	1	-	1	-	1	1
8. Ags. /August	-	-	-	-	-	-
9. Sept. /Sept.	-	-	-	-	-	-
10. Okt. /Oct.	-	-	-	-	-	-
11. Nov./Nov.	1	-	1	-	1	1
12. Des. /Dec.	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	7	-	7	-	7	7
Tahun/Year 2016	3	-	3	-	-	3

Sumber : Kejaksaan Negeri Kabupaten Sleman

Source : Kejaksaan Negeri Department Sleman Regency

Banyaknya Perkara Pidana Umum yang Diselesaikan
Kejaksaan Negeri menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten
Sleman 2017

Tabel 4.5.6
Table

*Number of General Crime Cases is Processed by Prosecution
Regency by Kind and Months in Sleman Regency 2017*

Bulan Months	Jenis Perkara Pidana/Kind of Crime Cases							Jumlah Total
	Biasa General	Ekonomi/ Economy	Korupsi Corruption	Sub- versi Subversion	Narko- tika Narcotic	Imi- grasi Immigration	Lain- lain Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jan. /Jan	60	-	-	-	15	-	12	-
2. Feb. /Feb.	19	-	-	-	9	-	14	-
3. Maret/March	41	-	-	1	24	-	12	-
4. April/April	44	-	-	-	12	-	11	-
5. Mei/May	50	-	-	-	25	-	15	-
6. Juni/June	19	-	-	-	8	-	12	-
7. Juli/July	39	-	-	-	12	-	8	-
8. Ags. /August	27	-	-	-	18	-	17	-
9. Sept. /Sept.	62	-	-	-	16	-	24	-
10. Oktober/Oct.	24	-	-	-	24	-	3	-
11. Nov./Nov.	31	-	-	-	7	-	18	-
12. Des. /Dec.	10	-	-	-	10	-	2	-
Jumlah/Total	426	-	-	1	180	-	148	-
Tahun/Year 2016	333	-	-	-	248	-	181	762

Sumber : Kejaksaan Negeri Kabupaten Sleman

Source : Kejaksaan Negeri Department Sleman Regency

Banyaknya Perkara Pidana Khusus yang Diselesaikan
Kejaksaan Negeri menurut Jenis dan Bulan di Kabupaten
Sleman 2017

Tabel 4.5.7
Table

*Number of Special Crime Cases is Processed by Prosecution
Regency by Kind and Months in Sleman Regency 2017*

Bulan Months	Jenis Perkara Pidana/Kind of Crime Cases							Jumlah Total
	Biasa Gene- ral	Ekono- mi/Eco- nomy	Korupsi Corrupti on	Sub-versi Subversion	Narko- tika Narco- tic	Imi- grasi Immi- gration	Lain- lain Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jan. /Jan.	-	-	1	-	-	-	-	1
2. Peb. /Feb.	-	-	4	-	-	-	-	4
3. Maret/March	-	-	-	-	-	-	-	-
4. April/April	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Mei/May	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Juni/June	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Juli/July	-	-	1	-	-	-	-	1
8. Ags. /August	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Sept. /Sept.	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Oktober/Oct.	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Nov./Nov.	-	-	1	-	-	-	-	1
12. Des. /Dec.	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	7	-	-	-	-	7
Tahun/Year 2016	-	-	2	-	-	-	-	2

Sumber : Kejaksaan Negeri Kabupaten Sleman

Source : Kejaksaan Negeri Department Sleman Regency

Tabel
Table 4.5.8

Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Korban dan Kerugian Material per Bulan di Kabupaten Sleman 2017
Number of Traffic Accidents Victim and Material Damage per Months in Sleman Regency 2017

Bulan Months	Jumlah Kecelakaan Total Accidents	Korban			Kerugian Material Material Damage (000 Rp.)
		Meninggal Dunia Death	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Slightly Injure	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jan. /Jan.	106	21	0	61	97 750
2. Peb. /Feb.	117	18	0	138	9 390
3. Maret/March	347	17	0	162	154 450
4. April/April	134	15	0	132	7 680
5. Mei/May	112	16	0	152	106 350
6. Juni/June	130	12	1	157	105 450
7. Juli/July	128	6	0	155	70 700
8. Ags. /August	127	7	0	162	93 000
9. Sept. /Sept.	117	10	0	149	103 050
10. Oktober/Oct.	165	14	0	203	143 600
11. Nov./Nov.	122	14	2	142	100 060
12. Des. /Dec.	98	11	0	115	55 350
Jumlah/Total	1 703	161	3	1728	1 046 830
Tahun/Year 2016	1 020	183	9	1 240	905 425

Sumber : Polres Kabupaten Sleman
Source : Regional Police of Sleman Regency

Tabel
Table 4.5.9

Banyaknya Kasus Tabrak Lari Penyelesaiannya dan Kerugian Material per Bulan di Kabupaten Sleman 2017
Number of Hit and Run Cases Processing and Material Damage per Month in Sleman Regency 2017

Bulan Months	Banyaknya Kejadian Number of Cases	Korban/Victim			Kerugian Material Material Damage (000 Rp.)
		Meninggal Dunia Death	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Slightly Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jan. /Jan.	2	1	0	1	500
2. Feb. /Feb.	23	1	0	27	12 300
3. Maret/March	19	2	0	19	8 900
4. April/April	20	0	0	21	5 000
5. Mei/May	21	3	0	20	6 300
6. Juni/June	7	0	0	8	3 100
7. Juli/July	20	0	0	23	4 950
8. Ags. /August	29	1	0	30	15 500
9. Sept. /Sept.	19	1	0	21	4 250
10. Oktober/Oct.	26	2	0	25	7 250
11. Nov./Nov.	17	3	0	16	10 350
12. Des. /Dec.	12	0	0	12	2 450
Jumlah/Total	215	14	0	223	80 850
Tahun/Year 2016	148	19	1	149	50 050

Keterangan/Note : L = Laporan/Reported S = Selesai/Finished

Sumber : Polres Kabupaten Sleman

Source : Regional Police of Sleman Regency

Tabel
Table 4.5.10

Banyaknya Surat Ijin Mengemudi yang Dikeluarkan per Bulan menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman 2017
Number of Driving Certificate per Month by Type in Sleman Regency 2017

Bulan Months	Jenis/Type							Jumlah Total
	A	AU	BI	BIU	BII	BIIU	C	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jan. /Jan.	2 089	6	221	35	4	14	4 790	7 159
2. Feb. /Feb.	1 712	2	136	31	7	5	3 225	5 118
3. Maret/March	2 100	2	158	23	8	14	4 052	6 357
4. April/April	1 967	3	120	38	5	10	3 574	5 717
5. Mei/May	2 181	3	169	26	9	12	4 391	6 791
6. Juni/June	1 888	2	113	25	3	2	3 386	5 419
7. Juli/July	2 437	4	143	32	4	13	5 498	8 131
8. Ags. /August	1 649	1	193	17	10	16	4 009	5 895
9. Sept. /Sept.	1 880	2	143	20	16	10	4 078	6 149
10. Oktober/Oct.	2 031	3	146	29	11	13	4 240	6 473
11. Nov./Nov.	2 474	0	133	23	6	9	5 544	8 189
12. Des. /Dec.	1 958	4	125	12	11	10	4 083	6 203
Jumlah/Total	24 366	32	1 800	311	94	128	50 870	77 601
Tahun/Year 2016	20 719	36	2 036	290	110	157	47 032	70 384

Sumber : Polres Kabupaten Sleman
Source : Regional Police of Sleman Regency

Tabel 4.5.11
Table

Banyaknya Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) menurut Kegunaannya yang dikeluarkan per Bulan di Kabupaten Sleman 2017
Number of Certificate of Good Act by Purpose per Month in Sleman Regency 2017

Bulan Months	Kegunaan/Purpose					
	Melamar Pekerjaan Apply for a Job	Melamar Pekerjaan CPNS Apply for CPNS	Persyaratan Pengacara Regulation of Lawyer	Mendaftarkan TNI/POLRI Registered to Army/Police	Wali Nikah Witness of Wedding	Pernikahan dengan TNI Marriage With Army
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jan. /Jan.	2 041	80	0	300	25	18
2. Feb. /Feb.	2 051	79	0	302	58	56
3. Maret/March	3 269	59	0	344	33	13
4. April/April	2 115	65	0	303	60	20
5. Mei/May	3 661	66	0	325	55	18
6. Juni/June	2 392	50	0	54	30	15
7. Juli/July	4 616	67	0	207	34	9
8. Ags. /August	3 218	101	0	230	43	23
9. Sept. /Sept.	3 043	206	0	87	32	24
10. Oktober/Oct.	2 719	245	0	130	60	34
11. Nov./Nov.	2 686	653	0	125	17	37
12. Des. /Dec.	3 335	87	0	202	58	56
Jumlah/Total	35 146	1 758	0	2 609	505	323
Tahun/Year 2016	8 954	978	0	2 444	432	137

SOCIAL

Lanjutan Tabel/Continuation Table 4.5.11

Bulan Months	Kegunaan/Purpose					
	Melanjut- kan Sekolah Continue of Study	Mengurus Tunjangan Veteran RI Arrange for Support Financially of Veteran	Mengurus Paspur Arrange for Passport	Pindah Penduduk Migration	Perangkat Desa Official of Village	Lain- lain Others
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jan. /Jan.	60	4	0	34	37	67
2. Feb. /Feb.	80	1	0	71	58	105
3. Maret/March	115	0	0	85	44	98
4. April/April	776	8	0	23	45	30
5. Mei/May	89	0	0	34	10	204
6. Juni/June	82	1	0	12	26	30
7. Juli/July	206	0	0	45	8	306
8. Ags. /August	230	0	0	45	20	298
9. Sept. /Sept.	80	0	0	47	43	87
10. Oktober/Oct.	23	0	0	23	14	56
11. Nov./Nov.	25	0	0	32	2	66
12. Des. /Dec.	87	0	0	57	58	105
Jumlah/Total	1 853	14	0	508	365	1 452
Tahun/Year 2016	931	25	0	219	160	1 023

Sumber : Polres Kabupaten Sleman
 Source : Regional Police of Sleman Regency

Tabel 4.5.12 **Jumlah Laporan Tindak Kejahatan menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Sleman 2015-2017**
Table 4.5.12 **Number of Crimes by Type of Crime in Sleman Regency 2015-2017**

Jenis Kejahatan/ Type of Crime	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Konvensional / <i>conventional</i>	1 863	1 786	1 400
2. Trans Nasional / <i>trans national</i>	57	71	67
3. Merugikan Kekayaan Negara / <i>Adverse State Assets</i>	-	1	1
4. Berimplikasi Kontijensi / <i>Contingency implications</i>	-	-	-
5. Pelanggaran HAM / <i>human rights violations</i>	330	286	254
Jumlah/Total	2 250	2 144	17 22

Sumber : Polres Kabupaten Sleman
Source : *Regional Police of Sleman Regency*

Tabel 4.5.13 **Jumlah Tindak Kejahatan yang Menonjol di Kabupaten Sleman. 2015-2017**
Table 4.5.13 **Number of Crimes in Sleman Regency. 2015-2017**

Jenis Tindak Pidana	2015	2016	2017
Type of Crime			
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pencurian dengan Pemberatan	219	256	232
2. Pencurian Kendaraan Bermotor	174	161	162
3. Pencurian dengan Kekerasan	52	54	35
4. Pencurian ringan-biasa	328	311	221
5. Penganiayaan ringan	134	197	172
6. Penganiayaan berat	0	0	0
7. Pembunuhan	1	1	0
8. Perkosaan	10	3	3
9. Kenakalan Remaja	-	-	-
10. Uang Palsu	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 4.5.13

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Narkotika	54	65	67
12. Perjudian	16	39	10
13. Pemerasan dengan ancaman	23	21	19
14. Penculikan	3	1	4
15. Penipuan curang	488	392	251
16. Penadah	1	1	-
17. Pengrusakan	49	52	20
18. Penggelapan	270	230	151
19. Aksi Mogok	-	-	-
20. Kejahatan lainnya	428	360	375
Jumlah /Total	2 250	2 144	1 722

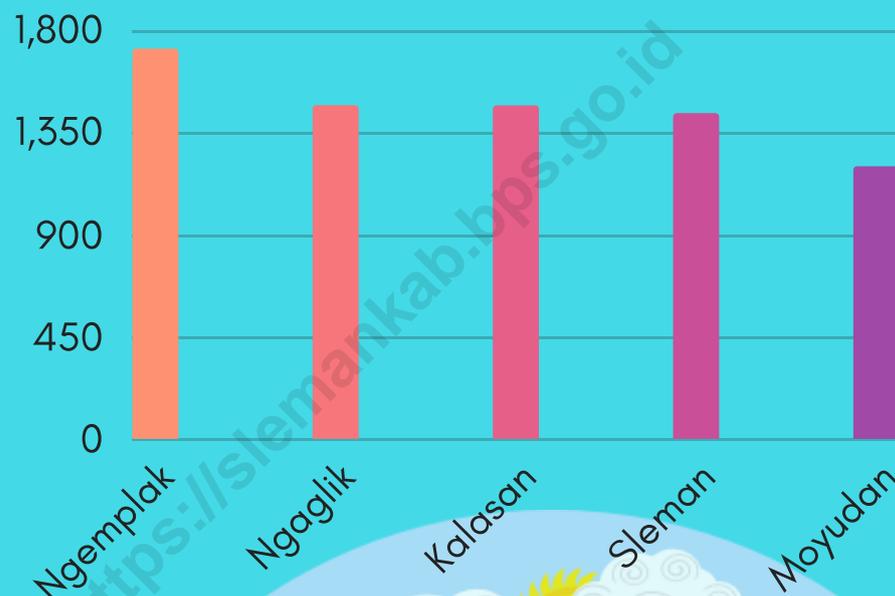
Sumber : Polres Kabupaten Sleman
Source : *Regional Police of Sleman Regency*

Tabel Jumlah Pelaku Tindak Kejahatan menurut Klasifikasi Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sleman 2015-2017
Table 4.5.14 *Number of Performer Crime by Age and Gender in Sleman Regency 2015-2017*

Jenis Kelamin	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Dewasa			
a) Laki-Laki	429	529	498
b) Perempuan	16	19	14
c) Laki-laki + Perempuan	445	548	512
II. Anak-anak			
a) Laki- Laki	12	15	10
b) Perempuan	-	-	-
c) Laki-laki + Perempuan	12	15	10
III. Jumlah Total			
a) Laki-Laki	441	544	508
b) Perempuan	16	19	14
c) Laki-laki + Perempuan	457	563	522

Sumber : Polres Kabupaten Sleman
 Source : *Regional Police of Sleman Regency*

Kecamatan dengan Luas Lahan Sawah Irigasi Terluas di Kabupaten Sleman (Hektar) 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

1. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

2. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

1. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

2. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

AGRICULTURE

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

3. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

3. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

4. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah

5. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

6. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

7. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants

AGRICULTURE

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

8. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

9. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

10. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

11. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

12. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

13. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

13. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

AGRICULTURE

Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

14. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

15. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

16. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

16. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

17. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan

17. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Department of Agriculture, Fishery, and Forestry. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine

atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

18. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

18. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

19. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

19. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Pertanian

Pertanian adalah kegiatan usaha yang meliputi budi daya tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan peternakan. Untuk data kehutanan pada publikasi tahun ini tidak dapat ditampilkan dikarenakan bukan tupoksi dari dinas terkait di Kabupaten Sleman.

5.1. Tanaman Pangan

Tanaman Pangan meliputi padi dan palawija. Tanaman palawija mencakup komoditas jagung, ubi jalar, ubi kayu, kacang tanah, kedelai serta kacang hijau. Produksi padi sawah dan padi ladang Kabupaten Sleman pada tahun 2017 tercatat sebanyak 290.627 ton. Dibandingkan tahun 2016 terjadi penurunan produksi sebesar 10.35 persen dengan produksi sebanyak 324.169 ton.

Untuk tanaman palawija, dilihat dari segi produksi didominasi oleh jagung yang mencapai 47.060 ton, diikuti oleh produksi ubi kayu dan kacang tanah

Agriculture

Agriculture is a business activity which includes the cultivation of food crops and horticulture, plantation, fishery, forestry, and livestock. Forestry data for this year's publication cannot be displayed because it is not the main function of the related department in Sleman Regency.

5.1. Crops

Food crops include rice and palawija. Palawija include corn, sweet potato, cassava, peanuts, soybeans and mung bean. Production of wet rice field and dry one in Sleman regency in 2017 were 290,627 tons. Compared to the year 2016 there is a decrease in production by 10.35 percent with total production of 324,169 tons.

Production of palawija is dominated by maize which reached 47,060 tons, followed by cassava and peanuts each as much as 11,569 tons and 4,209 tons.

AGRICULTURE

yang masing-masing sebanyak 11.569 ton dan 4.209 ton. Adapun produksi ubi jalar dan kedelai masing-masing 1.569 ton, 22 ton.

5.2 Hortikultura

Hortikultura terdiri dari sayur-sayuran, buah-buahan, tanaman hias dan tanaman obat-obatan. Produksi tanaman buah-buahan di Kabupaten Sleman didominasi oleh salak pondoh, sesuai dengan predikat yang disandang selama ini sebagai produsen salak pondoh terbesar. Produksi salak pondoh pada tahun 2017 mencapai 692.815 kuintal, turun sekitar 5,1 persen dibanding tahun sebelumnya sebanyak 730.053 kuintal.

Komoditas ini sebagian besar dibudidayakan di Kecamatan Turi, Tempel dan Pakem yang produksinya mencapai 98,79 persen dari total produksi Kabupaten Sleman. Sementara itu, produksi Salak Gading 4.837 kuintal dan Salak Biasa 31.120 kuintal.

Selain salak pondoh, Kabupaten Sleman juga memiliki produksi yang cukup besar untuk komoditi nangka,

The production of sweet potatoes and soybeans each were 1,569 tons, 22 tons.

5.2 Horticulture

Horticulture consists of vegetables, fruits, ornamental plants and herbs. Production of fruits in Sleman district is dominated by pondoh zalacca as the largest producer. Pondoh production in 2017 reached 692,815 quintals, decrease about 5.1 percent over the previous year of 730,053 quintals.

This commodities mostly cultivated in District of Turi, Tempel and Pakem which reached 98.79 percent of the total production of Sleman. Meanwhile, the production of Salak Gading was 4,837 quintals and Salak Biasa was 31,120 quintals.

Besides pondoh, Sleman also has a large production for commodities jack fruit, rambutan and banana, which each as many as 55,973 quintals, 100,653 quintals and 39,278 quintals.

rambutan dan pisang, yakni masing-masing sebanyak 55.973, 100.653 kuintal dan 39.278 kuintal.

Sedangkan produksi mangga sebanyak 151.265 kuintal, pepaya 30.984 kuintal, alpukat 26.945 kuintal, durian 55.244 kuintal, jeruk 4.214 kuintal, manggis 6.736 kuintal, sawo 15,641 kuintal, sukun 27,739 kuintal, melon 10,907 kuintal, jambu air 15.364 kuintal, dan jambu biji 1.711 kuintal, duku 16.850 kuintal dan semangka 2.820. Belimbing, nenas, sirsak kurang dari 10 ribu kuintal.

Untuk produksi tanaman sayuran, produksi yang relatif besar adalah melinjo sebesar 43.627 kuintal dan cabe merah sebanyak 60.668 kuintal. Produksi tanaman petai sebanyak 8.918 kuintal. Adapun untuk tanaman hias yang mendominasi adalah produksi anggrek sebanyak 14.164 tangkai, melati sebanyak 37.890 kg, dan palem sebesar 56.634 tangkai.

Produksi tanaman obat dan bumbu dapur paling banyak adalah jahe sebanyak 4.689.252 kg, kencur sebanyak 187.143 kg, laos/lengkuas sebanyak 238.980 kg, dan lempuyang

The production of mango was 151,265 quintals, papaya was 30,984 quintals, avocados was 26,945 quintals, durian was 55,244 quintals, orange was 4,214 quintals, manggista was 6,736 quintals, sapodilla was 15,641 quintals, breadfruit was 27,739 quintals, Honey Dew was 10,907 quintals, water apple was 15,364 quintals, and guava was 1,711 quintals, duku was 16,850 quintals and watermelon 2,820. Starfruit, pineapple, soursop were less than 10 thousand quintals.

The production of vegetable which relatively large were melinjo as much as to 43,627 quintals and red chili pepper as 60,668 quintals. The production of petai was 8,918 quintals. As for ornamental plants that dominate the production was orchid was 14,164 stems and 37,890 kgs of jasmines, and palm amounted to 56.634 stems.

The production of medicinal plants and herbs at most was ginger as much as 4,689,252 kgs, kencur as 187,143 kgs, laos / galangal as 238,980 kgs,

AGRICULTURE

sebanyak 158.486 kg.

and lempuyang as 158,486 kgs.

5.4. Peternakan

Populasi ternak besar pada tahun 2017 terdiri dari sapi potong \pm 32.616 ekor, sapi perah \pm 3.812 ekor, kerbau \pm 55 ekor dan kuda \pm 134 ekor. Sedangkan populasi ternak kecil meliputi domba dengan populasi 38.167 ekor, kambing 23.480 ekor, dan babi \pm 10.598 ekor.

Selain produksi daging, kegiatan peternakan di Kabupaten Sleman juga menghasilkan telur dan susu. Pada tahun 2017, susu yang dihasilkan mencapai 3.842,63 ton. Semua produksi susu dihasilkan oleh peternakan yang dikelola oleh perusahaan.

Untuk produksi telur, pada tahun 2017 tercatat sebesar 16.887,07 ton, naik dibanding produksi tahun 2016 yang mencapai 13.936,94 ton

5.4. Livestock

Livestock population in 2017 consisted of beef cattle \pm 32,616, dairy cattle \pm 3,812, buffalo \pm 55 and horse \pm 134. Whereas small livestock population included 38,167 sheep, 23,480 goat, and 10,598 pig.

In addition to the production of meat, livestock activities in Sleman also produce eggs and milk. In 2017, milk output reached 3,842.63 tons. All milk production produced by farms managed by the company.

For egg production in 2017 amounted to 16,887.07 tons, higher than the production in 2016 reaching 13,936.94 tons.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Sleman (hektar), 2017
Table 5.1.1 *Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Sleman Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Moyudan	1 201	0	1 201
2	Minggir	1 194	0	1 194
3	Seyegan	1 185	0	1 185
4	Godean	1 176	0	1 176
5	Gamping	899	0	899
6	Mlati	911	0	911
7	Depok	383	0	383
8	Berbah	1 117	0	1 117
9	Prambanan	905	730	1 635
10	Kalasan	1 469	0	1 469
11	Ngemplak	1 719	0	1 719
12	Ngaglik	1 470	0	1 470
13	Sleman	1 435	0	1 435
14	Tempel	1 007	0	1 007
15	Turi	322	0	322
16	Pakem	1 037	0	1 037
17	Cangkringan	971	0	971
	Sleman	18 401	730	19 131

Sumber : Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan

Source : *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Sleman Regency (hectare), 2017

Tabel Table		5.1.2		
Kecamatan Subdistrict		Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Moyudan	811	0	0
2	Minggir	682	0	0
3	Seyegan	555	0	0
4	Godean	613	0	0
5	Gamping	502	0	0
6	Mlati	674	0	0
7	Depok	336	0	0
8	Berbah	371	0	0
9	Prambanan	1 260	0	0
10	Kalasan	831	0	0
11	Ngemplak	901	0	0
12	Ngaglik	726	0	8
13	Sleman	721	0	0
14	Tempel	1 179	0	0
15	Turi	2 581	0	0
16	Pakem	1 089	0	0
17	Cangkringan	1 745	0	0
Sleman		15 577	0	8

Sumber: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan
 Source: *Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel
Table 5.1.3 **Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah**
Harvested Area, Production and Average Production of
Wetland Paddy by District in Sleman Regency, 2017

<i>District</i>	<i>Luas Panen Harvested Area (Ha)</i>	<i>Produksi Production (Ton/GKG)</i>	<i>Rata-rata Produksi Average Production(Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	3 664	19 705	53,79
2. Minggir	3 896	21 118	54,20
3. Seyegan	3 829	21 120	55,17
4. Godean	3 368	19 333	57,40
5. Gamping	2 785	16 398	58,88
6. Mlati	2 246	13 108	58,36
7. Depok	2 806	5 808	54,93
8. Berbah	2 930	17 086	60,90
9. Prambanan	3 242	17 567	59,96
10. Kalasan	4 069	19 531	60,25
11. Ngemplak	3 434	24 082	59,19
12. Ngaglik	3 044	20 082	58,48
13. Sleman	2 307	17 843	58,62
14. Tempel	1 044	13 477	58,41
15. Turi	3 642	5 831	55,83
16. Pakem	3 029	19 895	54,63
17. Cangkringan	3 242	17 084	56,40
Jumlah/Total	50 392	289 070	57,36
Tahun/Year 2016	52 156	322 418	61,82
Tahun/Year 2015	49 870	326 819	65,53

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017

Tabel 5.1.4
Table

Harvested Area, Production and Average Production of Dryland Paddy by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton/GKG)	Rata-rata Produksi <i>Average</i> <i>Production</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	-	-	-
2. Minggir	-	-	-
3. Seyegan	-	-	-
4. Godean	-	-	-
5. Gamping	-	-	-
6. Mlati	-	-	-
7. Depok	-	-	-
8. Berbah	-	-	-
9. Prambanan	462	1 557	33,70
10. Kalasan	-	-	-
11. Ngemplak	-	-	-
12. Ngaglik	-	-	-
13. Sleman	-	-	-
14. Tempel	-	-	-
15. Turi	-	-	-
16. Pakem	-	-	-
17. Cangkringan	-	-	-
Jumlah/Total	462	1 557	33,70
Tahun/Year 2016	491	1 751	35,64
Tahun/Year 2015	486	1 864	38,36

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jagung dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production and Average Production of Maize by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan District	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton/Pipilan Kering)	Rata-rata Produksi Average Production (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	24	169	71,96
2. Minggir	-	-	-
3. Seyegan	184	1 340	72,96
4. Godean	14	104	73,78
5. Gamping	28	211	74,69
6. Mlati	101	765	75,88
7. Depok	76	582	76,44
8. Berbah	453	3 477	76,75
9. Prambanan	963	7 382	76,68
10. Kalasan	646	5 005	77,47
11. Ngemplak	807	6 268	77,66
12. Ngaglik	641	4 971	77,53
13. Sleman	780	6 057	77,67
14. Tempel	666	5 162	77,53
15. Turi	194	1 473	75,89
16. Pakem	344	2 579	75,00
17. Cangkringan	204	1 516	74,49
Jumlah/Total	6 123	47 060	76,85
Tahun/Year 2016	3 227	22 574	69,95
Tahun/Year 2015	5 391	41 619	77,20

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.1.6

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production and Average Production of Sweet Potatoes by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton/Basah)	Rata-rata Produksi <i>Average Production</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	-	-	-
2. Minggir	-	-	-
3. Seyegan	0,90	12	133,33
4. Godean	-	-	-
5. Gamping	-	-	-
6. Mlati	7,60	102	134,21
7. Depok	18,80	253	134,57
8. Berbah	-	-	-
9. Prambanan	8,50	119	140,00
10. Kalasan	0,90	12	133,33
11. Ngemplak	12,90	165	127,91
12. Ngaglik	7,40	95	128,38
13. Sleman	7,50	98	130,67
14. Tempel	4,60	54	117,39
15. Turi	7,60	91	119,74
16. Pakem	25,30	312	123,32
17. Cangkringan	22,80	256	112,28
Jumlah/Total	124,80	1 569	125,72
Tahun/Year 2016	152	2 071	136,25
Tahun/Year 2015	199	2 355	118,34

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu
dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017**
*Harvested Area, Production and Average Production of
Cassava by District in Sleman Regency, 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton/Basah)	Rata-rata Produksi <i>Average Production</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	10	245	247,47
2. Minggir	-	-	-
3. Seyegan	-	-	-
4. Godean	2	41	205,00
5. Gamping	6	117	195,00
6. Mlati	1	18	200,00
7. Depok	23	510	225,66
8. Berbah	-	-	-
9. Prambanan	339	6 991	206,22
10. Kalasan	6	114	203,57
11. Ngemplak	34	722	210,50
12. Ngaglik	8	152	200,50
13. Sleman	11	227	201,20
14. Tempel	7	134	205,90
15. Turi	44	909	205,22
16. Pakem	27	538	203,02
17. Cangkringan	41	850	205,80
Jumlah/Total	558	11 569	207,40
Tahun/Year 2016	625	12 807	204,91
Tahun/Year 2015	660	11 524	174,60

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 5.1.8 *Harvested Area, Production and Average Production of Peanuts by District in Sleman Regency, 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton/Wose Kering)	Rata-rata Produksi <i>Average</i> <i>Production</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	-	-	-
2. Minggir	-	-	-
3. Seyegan	240	260	10,85
4. Godean	24	26	10,87
5. Gamping	3	3	11,30
6. Mlati	380	427	11,25
7. Depok	74	83	11,20
8. Berbah	209	241	11,52
9. Prambanan	395	456	11,53
10. Kalasan	565	630	11,14
11. Ngemplak	527	588	11,17
12. Ngaglik	615	714	11,62
13. Sleman	537	625	11,64
14. Tempel	47	54	11,45
15. Turi	9	9	11,03
16. Pakem	73	79	10,72
17. Cangkringan	13	14	10,75
Jumlah/Total	3 710	4 209	11,34
Tahun/Year 2016	3 467	4 388	12,66
Tahun/Year 2015	4 463	6 485	14,53

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

Tabel
Table

5.1.9

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kedelai dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production and Average Production of Soybeans by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton/Wose Kering)	Rata-rata Produksi <i>Average</i> <i>Production</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	-	-	-
2. Minggir	-	-	-
3. Seyegan	-	-	-
4. Godean	-	-	-
5. Gamping	-	-	-
6. Mlati	-	-	-
7. Depok	-	-	-
8. Berbah	-	-	-
9. Prambanan	12,00	22,00	9,57
10. Kalasan	-	-	-
11. Ngemplak	-	-	-
12. Ngaglik	-	-	-
13. Sleman	-	-	-
14. Tempel	-	-	-
15. Turi	-	-	-
16. Pakem	-	-	-
17. Cangkringan	-	-	-
Jumlah/Total	12,00	22,00	9,57
Tahun/Year 2016	58	88	16,00
Tahun/Year 2015	130	199	15,31

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

Tabel
Table 5.1.10

Luas Serangan Hama dan Penyakit Tanaman per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Area of Damaged by Pests on Crop by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Luas Serangan/Damaged Area (Ha)				
	Tikus Rat	Wereng Coklat Rice Pest	Penggerek Batang Plant Pest	Tungro	BLB/Hawar Daun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Moyudan	305		56		38
2. Minggir	217		35		22
3. Seyegan	559		609		253
4. Godean	186		291		114
5. Gamping	160		136		192
6. Mlati	40		45		130
7. Depok	28		5		31
8. Berbah	-		6		15
9. Prambanan	-		7		3
10. Kalasan	6		10		15
11. Ngemplak	4		2		3
12. Ngaglik	1		43		11
13. Sleman	12		30		8
14. Tempel	-		19		10
15. Turi	-				
16. Pakem	-		28		29
17. Cangkringan	-		30		27
Jumlah/Total	1 518	0	1 352	0	901
Tahun/Year 2016	-	-	-	-	-
Tahun/Year 2015	1 737	-	1 103	-	280

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel 5.1.11 **Luas Tanah Sawah Teririgasi menurut Frekwensi per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017 (ha)**
Table 5.1.11 **Wetland Area by Type of Irrigation and District in Sleman Regency, 2017 (ha)**

Kecamatan <i>Districts</i>	Frekwensi Tanam				Jumlah <i>Total</i>
	1 Kali/ <i>Once</i>	2 Kali/ <i>Twist</i>	3 Kali / <i>Third</i>	Tidak Ditanami/ diusahakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Moyudan	-	762	439	-	1 201
2 Minggir	-	476	718	-	1 194
3 Seyegan	16	532	637	-	1 185
4 Godean	-	673	455	48	1 176
5 Gamping	-	295	604	-	899
6 Mlati	-	685	226	-	911
7 Depok	-	247	136	-	383
8 Berbah	26	993	98	-	1 117
9 Prambanan	730	711	194	-	1 635
10 Kalasan	44	1 143	282	-	1 469
11 Ngemplak	86	921	712	-	1 719
12 Ngaglik	145	1 097	228	-	1 470
13 Sleman	39	1 275	121	-	1 435
14 Tempel	201	644	162	-	1 007
15 Turi	45	262	15	-	322
16 Pakem	85	747	205	-	1 037
17 Cangkringan	-	140	831	-	971
Jumlah/Total	1 417	11 603	6 063	48	19 131
Tahun/Year 2015	1 481	12 979	7 375	10	21 842
Tahun/Year 2014	903	13 101	7 269	51	21 907

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 **Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Alpukat dan Belimbing per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017**
Table 5.2.1 **Harvested Area, Production, and Average Production of Avocado and Starfruit by District in Sleman Regency, 2017**

Kecamatan Districts	Alpukat/Avocado			Belimbing/Starfruit		
	Luas Pa- nen/ Har- vested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Pa- nen/ Har- vested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	31,32	1 762	56,25	3,84	256	66,72
2. Minggir	3,15	177	56,25	0,57	38	66,72
3. Seyegan	5,77	325	56,25	0,70	47	66,72
4. Godean	3,37	393	116,46	1,03	69	66,72
5. Gamping	13,75	3 235	235,35	2,73	182	66,72
6. Mlati	3,25	183	56,25	0,29	20	66,72
7. Depok	0,54	203	375,00	0,74	49	66,72
8. Berbah	8,30	467	56,25	0,70	47	66,72
9. Prambanan	5,57	313	56,25	1,21	81	66,72
10. Kalasan	16,77	943	56,25	1,46	98	66,72
11. Ngemplak	2,55	144	56,25	0,08	5	66,72
12. Ngaglik	3,29	18	5,47	0,29	20	70,13
13. Sleman	2,39	134	56,25	1,11	74	66,72
14. Tempel	6,34	357	56,25	1,53	102	66,72
15. Turi	10,69	4 010	375,00	0,07	5	66,72
16. Pakem	49,04	2 758	56,25	0,07	5	66,72
17. Cangkringan	204,86	11 523	56,25	0,82	55	66,72
Jumlah/Total	370,95	26 945	72,64	17,24	1 152	66,78
Tahun/Year 2016	605,92	43 430	71,68	22,48	4 956	220,46
Tahun/Year 2015	577,83	38 235	66,17	21,75	5 352	88,53

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.2.2

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Duku/Langsar dan Durian per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Lanson and Durian by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Duku/Langsar/Kokosan/Lanson			Durian/Durian		
	Luas Pa- nen/ <i>Har- vested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Produc- tion (Kwt)</i>	Rata-rata Produksi <i>Average Production (Kwt/Ha)</i>	Luas Pa- nen/ <i>Har- vested Area (Ha)</i>	Produksi <i>Produc- tion (Kwt)</i>	Rata-rata Produksi <i>Average Production (Kwt/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	20,94	789	37,68	99,51	2 388	24,00
2. Minggir	0,48	18	37,68	111,78	3 715	33,23
3. Seyegan	1,23	-	-	12,25	338	27,59
4. Godean	0,33	208	628,00	11,41	1 806	158,25
5. Gamping	27,08	14 453	533,81	49,59	21 742	438,46
6. Mlati	1,64	313	190,78	9,20	974	105,88
7. Depok	0,01	8	628,00	2,05	480	233,85
8. Berbah	0,26	-	-	1,24	22	17,53
9. Prambanan	-	-	-	3,26	-	-
10. Kalasan	1,79	67	37,68	85,97	1 728	20,11
11. Ngemplak	0,17	-	-	1,63	-	-
12. Ngaglik	0,52	2	3,86	0,91	-	-
13. Sleman	1,59	60	37,68	3,16	-	-
14. Tempel	1,29	43	33,53	3,04	380	125,10
15. Turi	1,05	662	628,00	40,70	20 349	500,00
16. Pakem	1,80	68	37,68	7,21	173	24,00
17. Cangkringan	4,20	158	37,68	47,85	1 148	24,00
Jumlah/Total	64,38	16 850	261,72	490,74	55 244	112,57
Tahun/ <i>Year</i> 2016	120,06	16 273	135,54	943,11	34 914	37,02
Tahun/ <i>Year</i> 2015	105,20	14 251	86,31	892,91	33 757	37,81

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jambu Biji dan Jambu Air per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Guava and Jamboo by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Jambu Biji/Guava			Jambu Air/Jamboo		
	Luas Panen/Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Panen/Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	24,37	298	12,24	7,58	1 019	134,52
2. Minggir	6,42	79	12,24	3,73	571	153,00
3. Seyegan	0,14	7	47,78	0,43	65	153,00
4. Godean	2,41	39	16,32	0,49	200	408,00
5. Gamping	8,77	143	16,32	10,86	4 429	408,00
6. Mlati	1,15	45	39,01	0,98	150	153,00
7. Depok	3,03	49	16,32	0,27	111	408,00
8. Berbah	11,43	140	12,24	33,71	5 157	153,00
9. Prambanan	5,76	71	12,24	15,75	2 409	153,00
10. Kalasan	38,53	472	12,24	3,24	495	153,00
11. Ngemplak	1,51	18	12,24	0,49	75	153,00
12. Ngaglik	3,25	40	12,30	2,10	22	10,48
13. Sleman	1,47	18	12,24	1,46	224	153,00
14. Tempel	2,49	30	12,24	0,24	36	153,00
15. Turi	0,64	10	16,32	0,09	36	408,00
16. Pakem	1,14	14	12,24	0,43	65	153,00
17. Cangkringan	19,36	237	12,24	1,95	298	153,00
Jumlah/Total	131,87	1 711	12,97	83,78	15 364	183,38
Tahun/Year 2016	240,24	13 945	58,05	161,90	35 674	220,35
Tahun/Year 2015	231,38	23 323	49,41	137,77	30 612	108,92

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.2.4

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jeruk dan Mangga per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Orange and Mango by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Jeruk Siam/Kepron/Orange			Mangga/Mango		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata-rata Produksi Average <i>Production</i> (Kwt/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata-rata Produksi Average <i>Production</i> (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	26,72	3 146	117,75	956,29	54 509	57,00
2. Minggir	2,81	26	9,42	975,50	55 604	57,00
3. Seyegan	0,24	8	32,48	11,90	678	57,00
4. Godean	2,17	56	25,59	58,85	2 049	34,82
5. Gamping	4,26	334	78,50	57,99	5 799	100,00
6. Mlati	0,10	7	67,33	10,80	616	57,00
7. Depok	-	-	-	6,50	650	100,00
8. Berbah	-	-	-	40,80	2 326	57,00
9. Prambanan	-	-	-	93,46	5 327	57,00
10. Kalasan	7,75	251	32,31	333,91	19 033	57,00
11. Ngemplak	0,20	-	-	14,19	809	57,00
12. Ngaglik	0,94	14	14,90	5,08	44	8,66
13. Sleman	1,49	-	-	47,75	2 722	57,00
14. Tempel	0,34	-	-	2,79	159	57,00
15. Turi	0,17	13	78,50	2,11	211	100,00
16. Pakem	1,94	229	117,75	7,92	451	57,00
17. Cangkringan	1,10	130	117,75	4,89	279	57,00
Jumlah/Total	50,24	4 214	83,88	2.630,73	151 265	57,50
Tahun/Year 2016	60,86	15 424	253,43	1 869,71	105 565	56,46
Tahun/Year 2015	64,38	18 093	184,46	1 821,29	163 195	89,60

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Manggis dan Nangka/Cempedak per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017

Tabel 5.2.5

Table *Harvested Area, Production, and Average Production of Manggista and Jack Fruit by District in Sleman Regency, 2017*

Kecamatan Districts	Manggis/Manggista			Nangka/Cempedak/Jack Fruit		
	Luas Pa- nen/Har- vested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Pa- nen/Har- vested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	6,80	578	85,00	131,15	9 181	70,00
2. Minggir	0,36	31	-	1,42	99	70,00
3. Seyegan	0,71	61	85,00	19,51	1 365	70,00
4. Godean	0,89	63	70,32	23,28	2 159	92,72
5. Gamping	40,20	3 570	88,80	40,49	17 441	430,76
6. Mlati	1,14	97	85,00	24,39	1 707	70,00
7. Depok	-	-	-	0,94	472	500,00
8. Berbah	0,03	3	85,00	6,48	454	70,00
9. Prambanan	0,06	5	85,00	12,73	891	70,00
10. Kalasan	1,32	112	85,00	37,69	2 639	70,00
11. Ngemplak	1,04	88	85,00	13,07	915	70,00
12. Ngaglik	6,72	15	2,23	10,90	269	24,68
13. Sleman	0,69	59	85,00	103,43	7 240	70,00
14. Tempel	8,81	749	85,00	10,22	3 432	335,74
15. Turi	0,66	66	100,00	12,33	6 164	500,00
16. Pakem	2,14	182	85,00	13,41	938	70,00
17. Cangkringan	12,44	1 057	85,00	8,67	607	70,00
Jumlah/Total	84,02	6 736	80,16	131,15	55 973	119,06
Tahun/Year 2016	182,39	14 902	81,70	806,19	181 670	225,34
Tahun/Year 2015	160,36	14 936	93,14	811,36	184 115	226,92

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.2.6

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Nenas dan Pepaya per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Pineapple and Papaya by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Nenas/Pineapple			Pepaya/Pepaya		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	-	-	-	13,34	2 846	213,36
2. Minggir	-	-	-	4,28	1 601	374,24
3. Seyegan	0,01	4,93	-	5,29	1 026	193,99
4. Godean	0,01	5,60	500,00	0,73	1 005	1 372,95
5. Gamping	0,66	327,60	500,00	9,34	1 480	158,49
6. Mlati	-	-	-	6,35	2 625	413,28
7. Depok	-	-	-	3,79	2 227	588,26
8. Berbah	-	-	-	2,01	1 335	664,94
9. Prambanan	0,07	55,85	850,00	3,81	1 636	429,04
10. Kalasan	2,28	2 153,79	943,87	10,03	1 783	177,81
11. Ngemplak	0,08	65,32	850,00	13,28	2 481	186,85
12. Ngaglik	-	-	-	15,46	3 906	252,72
13. Sleman	0,01	6,40	850,00	4,14	1 246	300,94
14. Tempel	0,10	86,53	850,00	2,36	1 231	522,28
15. Turi	-	-	-	0,89	1 040	1 173,06
16. Pakem	0,43	366,30	850,00	2,80	1 473	526,16
17. Cangkringan	2,31	1 964,73	850,00	5,85	2 043	349,22
Jumlah/Total	5,95	5 037,05	846,80	103,73	30 984	298,69
Tahun/Year 2016	3,48	1 114	319,93	93,11	103 846	1 115,30
Tahun/Year 2015	3,81	5 213	13,68	88,20	99 861	101,91

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.2.7

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Pisang dan Rambutan per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Banana and Rambutan by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Pisang/Banana			Rambutan/Rambutan		
	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Panen/ Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	22,64	3 143	138,88	328,67	4 108	12,50
2. Minggir	46,90	3 748	79,91	343,22	7 208	21,00
3. Seyegan	7,57	1 051	138,88	86,78	-	-
4. Godean	11,29	1 668	147,68	96,80	7 599	78,50
5. Gamping	23,73	6 581	277,40	74,19	29 676	400,00
6. Mlati	23,64	3 283	138,88	93,53	387	4,14
7. Depok	1,86	621	333,30	42,42	12 502	294,75
8. Berbah	6,43	893	138,88	97,39	1 041	10,69
9. Prambanan	25,33	3 518	138,88	103,24	-	-
10. Kalasan	33,73	4 685	138,88	494,08	26 172	52,97
11. Ngemplak	9,93	1 380	138,88	115,93	-	-
12. Ngaglik	11,62	665	57,23	131,27	1 314	10,01
13. Sleman	6,90	958	138,88	42,09	-	-
14. Tempel	5,32	739	138,88	43,04	658	15,28
15. Turi	3,09	1 030	333,30	18,72	7 489	400,00
16. Pakem	9,05	1 256	138,88	74,16	927	12,50
17. Cangkringan	29,22	4 057	138,88	125,85	1 573	12,50
Jumlah/Total	278,26	39 278	141,16	2.311,37	100 653	43,55
Tahun/Year 2016	239,11	111 685	460,39	2034,77	174 425	85,81
Tahun/Year 2015	224,08	194 309	77,12	2 017,85	183 060	90,72

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.2.8 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Salak Pondoh dan Salak Gading per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Zalacca Pondoh and Zalacca Gading by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Salak Pondoh/ <i>Zalacca Pondoh</i>			Salak Gading/ <i>Zalacca Gading</i>		
	Tanaman Produktif / <i>Productive Crop</i> (Rumpun)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata-rata Produksi <i>Average Production</i> (Kg / Rumpun)	Tanaman Produktif / <i>Productive Crop</i> (Rumpun)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata-rata Produksi <i>Average Production</i> (Kg / Rumpun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	1 059	66,52	6,28	-	-	-
3 Seyegan	1 098	66,61	6,07	-	-	-
4 Godean	955	42,51	4,45	-	-	-
5 Gamping	700	100,24	14,32	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	4 467	327,04	7,32	-	-	-
11 Ngemplak	1 262	27,92	2,21	-	-	-
12 Ngaglik	6 760	454,60	6,72	-	-	-
13 Sleman	86 678	3 775,05	4,36	-	-	-
14 Tempel	1 337 784	163 565,23	12,23	839	102	12,10
15 Turi	3 804 304	478 946,75	12,59	3 557	441	12,40
16 Pakem	476 813	41 988,38	8,81	441	39	8,80
17 Cangkringan	42 571	3 454,16	8,11	-	-	-
Jumlah/Total	5 764 451	692 815	12,02	4 837	581	11,10
Tahun/ <i>Year</i> 2016	5 651 363	730 053	12,92	4 837	2 667	55,14
Tahun/ <i>Year</i> 2015	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Salak Biasa dan Sawo per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Zalacca and Sopotila by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Salak Biasa/Local Salacia			Sawo/Sopotila		
	Luas Panen/Harvested Area (Rumpun)	Produksi (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kg/Rumpun)	Luas Panen Harvested Area (Pohon)	Produksi Average Production (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	30,10	3.577	118,85
2 Minggir	-	-	-	10,82	812	75,00
3 Seyegan	-	-	-	6,91	518	75,00
4 Godean	-	-	-	2,65	82	30,77
5 Gamping	-	-	-	18,50	1.850	100,00
6 Mlati	-	-	-	1,79	60	33,33
7 Depok	-	-	-	1,13	113	100,00
8 Berbah	-	-	-	1,51	113	75,00
9 Prambanan	-	-	-	2,05	154	75,00
10 Kalasan	-	-	-	59,85	4.489	75,00
11 Ngemplak	-	-	-	0,58	43	75,00
12 Ngaglik	-	-	-	1,25	6	4,79
13 Sleman	0,34	30	0,78	38,40	2.880	75,00
14 Tempel	0,01	1,5	0,94	-	-	-
15 Turi	229,54	30 988	5,40	0,29	29	100,00
16 Pakem	0,91	100	0,78	2,42	182	75,00
17 Cangkringan	-	-	-	9,79	734	75,00
Jumlah/Total	288,42	31 120	183,93	188,04	15 641	83,18
Tahun/Year 2016	60 371	32 620	54,03	227,15	38 463	169,33
Tahun/Year 2015	411 051	38 923	9,47	224,84	31 283	139,13

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.2.10

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sirsak dan Sukun per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Soursop and Breadfruit by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Sirsak/ <i>Soursop</i>			Sukun/ <i>Breadfruit</i>		
	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata-rata Produksi <i>Average Production</i> (Kwt/Ha)	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata-rata Produksi <i>Average Production</i> (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	6,52	41	6,26	27,69	2 077	75,00
2 Minggir	1,07	5	4,74	4,88	380	77,92
3 Seyegan	1,84	6	3,47	3,15	152	48,07
4 Godean	0,79	69	87,03	3,44	320	93,10
5 Gamping	48,93	1 862	38,04	124,18	15 032	121,05
6 Mlati	1,66	32	19,11	2,82	9	3,26
7 Depok	3,58	58	16,13	1,90	176	92,70
8 Berbah	8,48	28	3,28	22,51	1 688	75,00
9 Prambanan	5,50	7	1,21	47,54	690	14,52
10 Kalasan	4,78	23	4,84	26,65	1 998	75,00
11 Ngemplak	0,52	3	5,09	6,79	66	9,78
12 Ngaglik	3,15	34	10,82	0,78	(13)	16,66-
13 Sleman	1,65	5	2,99	12,66	455	35,90
14 Tempel	7,02	42	5,94	2,16	91	42,33
15 Turi	0,56	8	14,50	82,86	4 323	52,17
16 Pakem	5,34	4	0,82	4,09	40	9,78
17 Cangkringan	3,93	3	0,82	26,08	255	9,78
Jumlah/Total	105,31	2.229	21,16	400,17	27 739	69,32
Tahun/ <i>Year</i> 2016	60,70	4365	71,91	273,03	52 645	192,82
Tahun/ <i>Year</i> 2015	52,48	5 779	39,61	260,16	40 320	154,98

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.2.11 **Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Melon dan Semangka per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017**
Harvested Area, Production, and Average Production of Honey Dew and Watermelon by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Melon/Honey Dew			Semangka/Watermellon		
	Luas Pa- nen/Har- vested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Pa- nen/Har- vested Area (Ha)	Produksi Produc- tion (Kwt)	Rata-rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	21	3 300	206,25	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	5	225	150,00	-	-	-
4 Godean	35	1 950	278,57	10	300	150,00
5 Gamping	19	2 325	232,50	-	-	-
6 Mlati	4	982	491,00	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	9	375	187,50	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	2	380	190,00	31	1 500	125,00
11 Ngemplak	-	-	-	-	-	-
12 Ngaglik	17	-	-	-	-	-
13 Sleman	6	350	116,67	-	-	-
14 Tempel	20	1 020	170,00	20	1 020	170,00
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	-	-	-	-	-	-
17 Cangkringan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	138	10 907	193,04	61	2 820	141,00
Tahun/Year 2016	99	21 943	221,65	53	12 940	244,15
Tahun/Year 2015	110	25 978	236,16	28	8 296	296,29

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5 2 12 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Bawang Daun dan Kentang per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Spring Onions and Potatoes by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Bawang Daun/ <i>Spring Onions</i>			Kentang/ <i>Potatoes</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kwt/Ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	-	-	-	-	-	-
11 Ngemplak	13	997	76,69	-	-	-
12 Ngaglik	3	230	76,67	-	-	-
13 Sleman	-	-	-	-	-	-
14 Tempel	-	-	-	-	-	-
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	5	598	119,60	-	-	-
17 Cangkringan	13	1 530	117,69	-	-	-
Jumlah/Total	34	3 355	98,68	0	0	0
Tahun/ <i>Year</i> 2016	37	3 523	95,22	-	-	-
Tahun/ <i>Year</i> 2015	39	3 320	85,13	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

AGRICULTURE

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Petsai/Sawi dan Kacang Panjang per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017

Tabel
Table 5 2 13

Harvested Area, Production, and Average Production of Cabbage and Mustard Green and Strings Bean by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Petsai/Sawi/Mustard Green			Kacang Panjang/Strings Bean		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Produktio n (Kwt)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	2	115	50,00
4 Godean	-	-	-	9	-	-
5 Gamping	40	3 030	75,75	9	237	130,00
6 Mlati	-	-	-	3	158	23,00
7 Depok	16	2 658	166,13	-	-	-
8 Berbah	2	249	124,50	45	200	35,00
9 Prambanan	3	538	179,33	36	160	33,33
10 Kalasan	33	3 538	107,21	43	-	-
11 Ngemplak	16	1 823	113,94	79	3 330	51,13
12 Ngaglik	23	2 586	112,43	106	2 304	51,44
13 Sleman	8	953	119,13	41	350	41,00
14 Tempel	-	-	-	35	2 077	87,22
15 Turi	-	-	-	28	957	-
16 Pakem	5	855	171,00	88	687	23,75
17 Cangkringan	14	1 850	132,14	59	1 331	19,41
Jumlah/Total	160	18 080	113,00	583	11 906	40,64
Tahun/Year 2016	219	25 693	117,32	206	15 085	73,23
Tahun/Year 2015	217	28 604	131,81	273	22 983	84,19

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5 2 14

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Cabe dan Tomat per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Chili and Tomato by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Cabe Merah/ <i>Chili</i>			Tomat/ <i>Tomato</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kw/Ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	2	75	46,88	-	-	-
2 Minggir	7	180	27,07	-	-	-
3 Seyegan	21	627	30,45	-	-	-
4 Godean	65	1 764	27,23	-	-	-
5 Gamping	30	866	28,66	-	-	-
6 Mlati	60	1 582	26,24	-	-	-
7 Depok	34	611	18,02	-	-	-
8 Berbah	18	291	16,63	-	-	-
9 Prambanan	175	2 394	13,71	-	-	-
10 Kalasan	528	11 257	21,33	56	711	12,80
11 Ngemplak	263	6 148	23,40	29	2 015	69,48
12 Ngaglik	323	7 976	24,70	9	498	55,33
13 Sleman	150	3 608	24,00	21	454	21,62
14 Tempel	98	2 019	20,70	-	120	-
15 Turi	265	6 195	23,38	17	655	38,53
16 Pakem	580	11 144	19,23	46	400	8,70
17 Cangkringan	211	3 930	18,62	35	2 342	66,91
Jumlah/Total	2 827	60 668	21,46	213	7 195	33,86
Tahun/ <i>Year</i> 2016	703	43 626	62,06	74	8 038	108,62
Tahun/ <i>Year</i> 2015	669	48 010	71,76	68	10 622	156,21

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

AGRICULTURE

Tabel
Table 5 2 15

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Terong dan Buncis per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Egg Plant and Green Beans by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Terong/Egg Plant			Buncis/Green Beans		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kw/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	43	2 614	60,79	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	86	1 913	22,24	15	1 719	114,60
11 Ngemplak	31	1 940	62,58	54	1 719	31,83
12 Ngaglik	9	456	50,67	-	-	-
13 Sleman	21	255	12,14	-	-	-
14 Tempel	1	190	190,00	-	-	-
15 Turi	22	1 887	85,77	11	586	53,27
16 Pakem	46	384	8,35	36	1 080	30,00
17 Cangkringan	35	2 315	66,14	51	1 036	20,31
Jumlah/Total	294	11 954	40,66	167	6 140	36,77
Tahun/Year 2016	91	8 681	95,40	75	4 518	60,42
Tahun/Year 2015	125	12 894	103,13	89	5 419	60,89

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5 2 16 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Bayam dan Kangkung per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Spinach and Swamp Cabbage by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Bayam/ <i>Spinach</i>			Kangkung/ <i>Swamp Cabbage</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kwt/Ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	60	4 470	74,50	60	5 335	88,92
6 Mlati	-	-	-	12	653	54,42
7 Depok	13	649	49,92	24	1 252	52,17
8 Berbah	-	-	-	9	130	14,44
9 Prambanan	42	210	5,00	42	360	8,57
10 Kalasan	12	200	16,67	6	375	62,50
11 Ngemplak	15	1 675	111,67	15	2 200	146,67
12 Ngaglik	32	1 550	48,44	32	2 690	84,06
13 Sleman	-	-	-	4	185	46,25
14 Tempel	-	-	-	-	-	-
15 Turi	14	1 200	85,71	13	360	27,69
16 Pakem	23	715	31,09	23	555	24,13
17 Cangkringan	17	540	31,76	17	1 919	112,88
Jumlah/Total	228	11 209	49,16	257	16 014	62,31
Tahun/ <i>Year</i> 2016	179	15 325	85,61	187	16 685	89,22
Tahun/ <i>Year</i> 2015	151	12 981	85,97	194	19 668	101,38

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

Tabel
Table 5 2 17

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Petai dan Melinjo per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Petai and Melinjo by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Petai/Petai			Melinjo/Melinjo		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kwt)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	23,40	663	28,33	181,84	6 138	21,50
2 Minggir	9,90	280	28,23	123,93	4 207	21,62
3 Seyegan	3,31	28	8,54	47,00	442	5,98
4 Godean	3,49	113	32,36	138,58	6 053	27,82
5 Gamping	60,76	2 181	35,90	263,18	12 325	29,83
6 Mlati	0,21	12	55,00	113,36	1 768	9,93
7 Depok	1,14	17	14,83	3,37	75	14,16
8 Berbah	2,52	133	52,95	23,81	804	21,50
9 Prambanan	80,79	460	5,69	213,06	1 392	4,16
10 Kalasan	28,38	721	25,40	31,09	1 007	20,62
11 Ngemplak	26,40	99	3,75	131,72	580	2,80
12 Ngaglik	2,01	13	6,34	3,62	39	6,91
13 Sleman	25,33	371	14,63	153,55	2 603	10,80
14 Tempel	26,34	66	2,50	28,49	962	21,50
15 Turi	164,87	2 248	13,64	189,87	3 888	13,04
16 Pakem	45,51	171	3,75	203,82	897	86,96
17 Cangkringan	358,38	1 344	3,75	101,85	448	2,80
Jumlah/Total	862,73	8 918	10,34	1 952,13	43 627	14,23
Tahun/Year 2015	683,29	27 091	39,65	1 443,39	91 418	63,33
Tahun/Year 2014	660,36	29 598	44,82	1 426,62	97 205	43,40

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5 2 18 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Ketimun dan Labu Siam per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Pumpkin and Cucumber by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Labu Siam/ <i>Pumpkin</i>			Ketimun/ <i>Cucumber</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kwt/Ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kwt/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	42	1 200	120,00
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	-	-	-	11	700	350,00
11 Ngemplak	26	2 399	171,36	30	1 495	149,50
12 Ngaglik	-	-	-	13	3 745	374,50
13 Sleman	-	-	-	10	450	225,00
14 Tempel	-	-	-	2	195	97,50
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	-	-	-	47	540	180,00
17 Cangkringan	35	5 510	459,17	35	2 995	249,58
Jumlah/Total	61	7 909	304,19	190	11 320	221,96
Tahun/ <i>Year</i> 2016	20	1 691	84,55	45	6 018	133,73
Tahun/ <i>Year</i> 2015	13	1 357	323,17	61	8 072	132,33

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5 2 19 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Jahe dan Laos/Lengkuas per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table *Harvested Area, Production, and Average Production of Ginger and Galangale by District in Sleman Regency, 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Jahe/Ginger			Laos		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kg/ m ²)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kg/ m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	3 655	7 310	2,00	7 202	14 404	-
3 Seyegan	3 064	-	-	496	-	-
4 Godean	7 058	14 470	2,05	3 803	7 558	1,99
5 Gamping	22 124	46 365	2,10	5 630	11 042	1,96
6 Mlati	3 744	7 879	2,10	1 842	3 668	1,99
7 Depok	1 781	3 799	2,13	1 152	2 239	1,94
8 Berbah	11 293	23 534	2,08	4 148	8 174	1,97
9 Prambanan	2 033 175	4 066 350	2,00	50 330	100 661	2,00
10 Kalasan	119 880	248 904	2,08	3 482	8 392	2,41
11 Ngemplak	29 441	58 883	2,00	6 453	12 906	2,00
12 Ngaglik	10 936	26 466	2,42	1 460	3 520	2,41
13 Sleman	6 058	12 116	2,00	4 391	8 781	2,00
14 Tempel	11 886	25 969	2,18	2 717	5 207	1,92
15 Turi	32 265	64 529	2,00	12 099	24 198	2,00
16 Pakem	9 074	18 149	2,00	2 017	4 033	2,00
17 Cangkringan	32 265	64 529	2,00	12 099	24 198	2,00
Jumlah/Total	2 337 700	4 689 252	2,01	119 320	238 980	2,00
Tahun/Year 2016	26 389	61 160	2,32	24 167	37 881	1,57
Tahun/Year 2015	29 207	66 773	2,29	27 362	42 746	1,56

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

Tabel
Table 5 2 20

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Kencur dan Kunyit per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Greater Galangale and Turmeric by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Kencur/Grater Galingale			Kunyit/Turmeric		
	Luas Panen Harvest ed Area (m ²)	Produksi Productio n (Kg)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kg/ m ²)	Luas Panen Harvest ed Area (m ²)	Produksi Productio n (Kg)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kg/ m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	6 686	14 152	2,12	-	-	-
5 Gamping	9 655	22 459	2,33	9 864	20 044	2,03
6 Mlati	-	-	-	94	196	2,09
7 Depok	902	2 190	2,43	245	498	2,03
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	48 914	97 828	2,00	35 760	71 519	2,00
10 Kalasan	4 663	10 271	2,20	4 836	9 726	2,01
11 Ngemplak	5 545	11 091	2,00	5 352	10 704	2,00
12 Ngaglik	-	-	-	14 250	30 210	2,12
13 Sleman	66	132	2,00	5 114	10 228	2,00
14 Tempel	3 350	8 855	2,64	2 429	4 986	2,05
15 Turi	4 033	8 066	2,00	8 066	16 132	2,00
16 Pakem	2 017	4 033	2,00	1 008	2 017	2,00
17 Cangkringan	4 033	8 066	2,00	8 066	16 132	2,00
Jumlah/Total	89 864	187 143	2,08	95 084	192 393	2,02
Tahun/Year 2016	26 389	61 160	2,32	24 167	37 881	1,57
Tahun/Year 2015	29 207	66 773	2,29	27 362	42 746	1,56

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Lempuyang dan Temulawak per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 5 2 21 *Harvested Area, Production, and Average Production of Lempuyang and Temulawak by District in Sleman Regency, 2017*

Kecamatan Districts	Lempuyang/Lempuyang			Temulawak/Temulawak		
	Luas Panen Harvest ed Area (m ²)	Produksi Productio n (Kg)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kg/m ²)	Luas Panen Harvest ed Area (m ²)	Produksi Producti on (Kg)	Rata - Rata Produksi Average Production (Kg/ m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	117	-	-	2 269	4 537	2,00
2 Minggir	1 982	3 964	2,00	919	1 861	2,03
3 Seyegan	1 410	2 117	1,50	801	1 008	1,26
4 Godean	4 941	10 340	2,09	5 624	11 480	2,04
5 Gamping	3 647	8 797	2,41	12 133	25 331	2,09
6 Mlati	323	661	2,04	1 515	3 063	2,02
7 Depok	5 312	11 376	2,14	2 496	5 229	2,09
8 Berbah	2 037	4 073	2,00	1 512	3 025	2,00
9 Prambanan	14 045	28 089	2,00	13 975	27 950	2,00
10 Kalasan	3 399	7 909	2,33	4 569	9 533	2,09
11 Ngemplak	5 740	11 481	2,00	6 251	12 503	2,00
12 Ngaglik	1 109	2 218	2,00	1 008	2 017	2,00
13 Sleman	4 618	9 236	2,00	2 584	5 167	2,00
14 Tempel	2 146	5 868	2,73	20 743	41 859	2,02
15 Turi	4 033	8 066	2,00	6 050	12 099	2,00
16 Pakem	19 217	38 242	1,99	3 025	6 050	2,00
17 Cangkringan	3 025	6 050	2,00	6 050	12 099	2,00
Jumlah/Total	77 100	158 486	2,06	2 269	184 810	2,02
Tahun/Year 2016	18 674	42 203	2,53	22 353	39 943	1,79
Tahun/Year 2015	20 813	46 333	2,23	24 650	43 521	1,77

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5 2 22 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Temuireng dan Kejibeling per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Temuireng and Kejibeling by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Temuireng/ <i> Temuireng</i>			Kejibeling/ <i>Kejibeling</i>		
	Luas Panen <i>Harvest ed Area</i> (m ²)	Produksi Produkti <i>on (Kg)</i>	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kg/ m ²)	Luas Panen <i>Harvest ed Area</i> (m ²)	Produksi Productio <i>n (Kg)</i>	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kg/ m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	2 269	4 537	2,00
2 Minggir	-	-	-	919	1 861	2,03
3 Seyegan	508	-	-	801	1 008	1,26
4 Godean	3 010	6 019	2,00	5 624	11 480	2,04
5 Gamping	8 050	14 930	1,85	12 133	25 331	2,09
6 Mlati	-	-	-	1 515	3 063	2,02
7 Depok	-	-	-	2 496	5 229	2,09
8 Berbah	-	-	-	1 512	3 025	2,00
9 Prambanan	15 997	31 995	2,00	13 975	27 950	2,00
10 Kalasan	-	-	-	4 569	9 533	2,09
11 Ngemplak	-	-	-	6 251	12 503	2,00
12 Ngaglik	-	-	-	1 008	2 017	2,00
13 Sleman	484	968	2,00	2 584	5 167	2,00
14 Tempel	-	-	-	20 743	41 859	2,02
15 Turi	4 033	8 066	2,00	6 050	12 099	2,00
16 Pakem	1 008	2 017	2,00	3 025	6 050	2,00
17 Cangkringan	4 033	8 066	2,00	6 050	12 099	2,00
Jumlah/Total	37 123	72 061	1,94	91 523	184 810	2,02
Tahun/Year 2016	10 460	12 767	1,22	16 582	13 301	0,80
Tahun/Year 2015	11 702	14 160	1,21	5 910	6 590	4,24

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

AGRICULTURE

Tabel
Table 5 2 23

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Dlingo dan Kapulogo per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Dlingo and Cardamon by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Dlingo/Dlingo			Kapulogo/Cardamon		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produksi Produkti <i>on (Kg)</i>	Rata - Rata Produksi <i>Average</i> <i>Production</i> (Kg/ m ²)	Luas Panen <i>Harveste</i> <i>d Area</i> (m ²)	Produksi Produkti <i>on (Kg)</i>	Rata - Rata Produksi <i>Average</i> <i>Production</i> (Kg/ m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	620	-	-	352	704	2,00
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	4 025	7 868	1,95	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	477	953	2,00	440	880	2,00
10 Kalasan	-	-	-	-	-	-
11 Ngemplak	4 840	9 679	2,00	-	-	-
12 Ngaglik	-	-	-	-	-	-
13 Sleman	689	1 378	2,00	232	463	2,00
14 Tempel	-	-	-	-	-	-
15 Turi	4 033	8 066	2,00	4 033	8 066	2,00
16 Pakem	-	-	-	3 272	6 544	2,00
17 Cangkringan	4 033	8 066	2,00	4 033	8 066	2,00
Jumlah/Total	18 716	36 011	1,92	12 362	24 724	2,00
Tahun/Year 2016	5 320	7 503	1,41	3 726	6 447	1,73
Tahun/Year 2015	6 249	8 882	1,42	3 860	6 600	1,71

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5 2 24

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Anggrek dan Anthurium per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Orchid and Anthurium by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Anggrek/Orchid			Anthurium/Anthurium		
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Tang-kai)	Rata - Rata Produksi Average Production (Tk / m ²)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Tang-kai)	Rata - Rata Produksi Average Production (Tk / m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	368	736	2,00	143	286	2,00
5 Gamping	600	1 200	2,00	-	-	-
6 Mlati	200	11 088	2,07	200	3 104	2,30
7 Depok	115	230	2,00	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	17	35	2,00
10 Kalasan	274	548	2,00	-	-	-
11 Ngemplak	-	-	-	-	-	-
12 Ngaglik	109	283	2,59	35	139	3,97
13 Sleman	-	-	-	-	-	-
14 Tempel	40	80	2,00	-	-	-
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	-	-	-	-	-	-
17 Cangkringan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 706	14 164	8,30	395	3 563	9,02
Tahun/Year 2016	17 219	30 041	1,74	7 794	16 020	2,06
Tahun/Year 2015	19 709	41 005	2,08	11 507	19 173	1,67

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table 5 2 25

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Anyelir dan Garbera per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Carnation and Garbera by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Anyelir/Carnation			Garbera/Garbera		
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Tang-kai)	Rata - Rata Produksi Average Production (Tk / m ²)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Production (Tang-kai)	Rata - Rata Produksi Average Production (Tk / m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	-	-	-	-	-	-
11 Ngemplak	-	-	-	-	-	-
12 Ngaglik	-	-	-	-	-	-
13 Sleman	-	-	-	-	-	-
14 Tempel	-	-	-	-	-	-
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	-	-	-	-	-	-
17 Cangkringan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-	-	-
Tahun/Year 2016	3 811	7 381	1,94	5 736	13 999	2,44
Tahun/Year 2015	5 115	12 873	2,52	5 739	13 999	2,44

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5 2 26

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Gladiol dan Heliconia per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Gladiolus and Heliconia by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Gladiol/Gladiolus			Heliconia/Heliconia		
	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Produc- tion (Tang- kai)	Rata - Rata Produksi Average Production (Tk / m ²)	Luas Panen Harvested Area (m ²)	Produksi Produc- tion (Tang- kai)	Rata - Rata Produksi Average Production (Tk / m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	219	438	2,00
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	-	-	-	-	-	-
11 Ngemplak	-	-	-	-	-	-
12 Ngaglik	-	-	-	-	-	-
13 Sleman	-	-	-	-	-	-
14 Tempel	24	48	2,00	-	-	-
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	-	-	-	-	-	-
17 Cangkringan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	24	48	2,00	219	438	2,00
Tahun/Year 2016	4 760	8 368	1,76	6 782	12 054	1,78
Tahun/Year 2015	5 797	14 193	2,45	9 008	16 047	1,78

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table 5 2 27

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Krisan dan Mawar per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Crysant and Rose by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Krisan/ <i>Crisan</i>			Mawar/ <i>Rose</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produksi <i>Production</i> (Tang-kai)	Rata - Rata <i>Produksi Average</i> <i>Production</i> (Tk / m ²)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produksi <i>Production</i> (Tang-kai)	Rata - Rata <i>Produksi Average</i> <i>Production</i> (Tk / m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	12	25	-
10 Kalasan	-	-	-	169	338	2,00
11 Ngemplak	-	-	-	-	-	-
12 Ngaglik	-	-	-	-	-	-
13 Sleman	-	-	-	-	-	-
14 Tempel	-	-	-	-	-	-
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	-	-	-	-	-	-
17 Cangkringan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	181	363	2,00
Tahun/ <i>Year</i> 2016	44 842	3 622 770	73,93	4 659	8 043	1,74
Tahun/ <i>Year</i> 2015	57 819	4 637 059	80,20	6 185	10 861	1,76

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5 2 28

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sedap Malam dan Kenanga per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Crysant and Rose by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>			Dracaena/ <i>Dracaena</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produksi <i>Production</i> (Tang-kai)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Tk / m ²)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produksi <i>Production</i> (Tang-kai)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Tk / m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	18	145	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	-	-	-	-	-	-
11 Ngemplak	-	-	-	-	-	-
12 Ngaglik	-	-	-	-	-	-
13 Sleman	-	-	-	-	-	-
14 Tempel	-	-	-	-	-	-
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	-	-	-	-	-	-
17 Cangkringan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	18	145	8,00	-	-	-
Tahun/Year 2016	2 226	3 913	1,76	132	230	1,74
Tahun/Year 2015	2 872	6 960	2,42	132	230	1,74

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5 2 29

Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Melati dan Palem per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area, Production, and Average Production of Jasmine and Palm by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Melati/ <i>Jasmine</i>			Palem/ <i>Palm</i>		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produksi <i>Production</i> (Kg)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Kg/ m ²)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produksi <i>Production</i> (Pohon)	Rata - Rata Produksi <i>Average Production</i> (Pohon/m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	-	-	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	93	2 524	-
5 Gamping	-	-	-	2 500	21 001	8,40
6 Mlati	18	145	2,67	-	-	-
7 Depok	-	-	-	3	44	-
8 Berbah	-	-	-	-	4 930	2,00
9 Prambanan	-	159	-	-	216	-
10 Kalasan	1 357	5 317	4,09	100	1 851	18,51
11 Ngemplak	-	6 088	-	-	6 752	-
12 Ngaglik	-	-	-	12	49	4,08
13 Sleman	-	-	-	-	230	-
14 Tempel	-	-	-	16	441	2,16
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	-	1 411	2,00	-	-	-
17 Cangkringan	-	24 771	2,00	-	18 596	-
Jumlah/Total	1 375	37 890	27,55	2 724	56 634	20,79
Tahun/ <i>Year</i> 2016	8 533	20 119	2,36	8 380	14 505	1,73
Tahun/ <i>Year</i> 2015	8 531	20 119	2,36	8 380	14 505	1,73

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

5.3 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Banyaknya Ternak menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 5.3.1 *Number of Livestock by Kind by District in Sleman Regency, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestock</i>			
	Sapi Potong <i>Cattle</i>	Sapi Perah <i>Milk Cow</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	Kuda/ <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	728	-	-	-
2 Minggir	419	2	-	1
3 Seyegan	1 744	-	8	18
4 Godean	1 082	-	8	32
5 Gamping	1 053	3	3	13
6 Mlati	1 488	2	4	6
7 Depok	491	44	5	7
8 Berbah	2 327	22	2	3
9 Prambanan	7 745	5	2	4
10 Kalasan	2 388	2	2	2
11 Ngemplak	2 572	8	8	10
12 Ngaglik	2 024	13	3	11
13 Sleman	2 053	20	4	7
14 Tempel	1 561	207	2	6
15 Turi	796	109	-	1
16 Pakem	1 085	929	4	13
17 Cangkringan	3 060	2 446	-	-
Jumlah/Total	32 616	3 812	55	134
Tahun/Year 2016	53 190	3 781	544	365
Tahun/Year 2015	53 022	3 748	548	362

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 **Banyaknya Ternak menurut Jenisnya dirinci per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017**
Table 5.3.2 **Number of Livestock by Kind by District in Sleman Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestock</i>		
	Kambing/ <i>Goat</i>	Domba/ <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Moyudan	714	2 134	92
2 Minggir	808	1 619	144
3 Seyegan	372	2 059	492
4 Godean	1 039	2 890	3 580
5 Gamping	452	1 186	5 790
6 Mlati	434	1 505	134
7 Depok	365	335	-
8 Berbah	3 570	4 257	-
9 Prambanan	3 853	1 714	146
10 Kalasan	2 536	2 776	-
11 Ngemplak	1 184	1 538	-
12 Ngaglik	497	1 908	113
13 Sleman	877	2 517	61
14 Tempel	275	2 788	-
15 Turi	1 447	4 601	-
16 Pakem	3 610	3 422	46
17 Cangkringan	1 447	918	-
Jumlah/Total	23 480	38 167	10 598
Tahun/Year 2016	36 793	72 734	6 816
Tahun/Year 2015	36 586	72 362	6 747

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel 5.3.3 Banyaknya Unggas menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table Number of Bird by District in Sleman Regecny, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Kampung <i>Village Poultry</i>	Ayam Petelor <i>Egg Poultry</i>	Ayam Potong <i>Flesh Poultry</i>	Itik <i>Duck</i>	Burung Puyuh <i>Quail</i>	Burung Merpati <i>Pigeon</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	66 000	3 550	37 000	14 450	17 500	1 064
2 Minggir	27 035	11 000	14 000	15 890	14 500	1 086
3 Seyegan	36 378	5 760	116 000	11 654	12 000	2 123
4 Godean	30 846	3 210	48 520	9 846	21 487	1 730
5 Gamping	29 574	12 200	27 000	3 644	4 850	2 496
6 Mlati	39 823	33 000	54 000	5 844	7 500	4 433
7 Depok	11 080	4 600	3 700	1 625	-	1 823
8 Berbah	9 000	20 000	198 000	13 590	63 300	4 742
9 Prambanan	80 015	11 000	19 000	2 349	8 000	1 271
10 Kalasan	13 627	166 600	48 000	3 745	69 100	15 880
11 Ngemplak	23 100	304 550	233 000	5 282	139 900	2 671
12 Ngaglik	23 000	81 500	28 000	1 495	30 500	3 965
13 Sleman	27 825	45 150	111 030	4 306	33 900	4 100
14 Tempel	36 886	51 600	113 500	6 591	3 150	3 719
15 Turi	39 907	72 350	230 500	1 286	125 800	815
16 Pakem	47 118	403 466	334 500	2 452	45 815	2 447
17 Cangkringan	21 170	127 000	89 000	2 240	13 000	125
Jumlah/Total	562 384	1 356 536	1 704 750	106 289	610 302	54 490
Tahun/Year 2016	1 545 148	1 676 469	2 743 117	206 854	952 552	48 336
Tahun/Year 2015	1 544 670	1 674 152	2 739 841	206 647	951 941	48 066

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.3.4 **Banyaknya Ternak menurut Sumber Bantuan dan Jenis Ternak di Kabupaten Sleman, 2017**
Table 5.3.4 **Number of Livestock by Source of Aid and Kind of Livestock in Sleman Regency, 2017**

Jenis Bantuan <i>Kind of Aid</i>	Jenis Ternak/ <i>Kind of Livestock</i>			
	Sapi Potong <i>Cattle</i>	Kambing <i>Goat</i>	Kambing PE <i>Goat PE</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Presiden	0	0	0	0
2 APBD II	0	0	0	0
3 PPW	0	0	0	0
4 PDK	0	0	0	0
5 PRT	0	0	0	0
6 PPT	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.3.5

**Banyaknya Sapi Potong, Kerbau, Kambing dan Domba yang
Dipotong per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017**
**Number of Cattle, Buffalo, Goat, and Sheep Slaughtered per by
District in Sleman Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	314	-	72	225
2 Minggir	244	-	27	260
3 Seyegan	298	-	58	457
4 Godean	478	-	83	723
5 Gamping	691	-	158	884
6 Mlati	464	-	81	760
7 Depok	2 291	-	2 276	3 148
8 Berbah	436	-	146	494
9 Prambanan	319	-	447	282
10 Kalasan	431	-	73	671
11 Ngemplak	374	-	94	648
12 Ngaglik	722	-	266	1.307
13 Sleman	514	-	51	685
14 Tempel	418	-	17	536
15 Turi	213	-	34	215
16 Pakem	300	-	73	486
17 Cangkringan	162	-	115	310
Jumlah/Total	9 083	-	5 565	10 426
Tahun/Year 2016	6 923	-	3 618	8 847
Tahun/Year 2015	8 351	-	9 253	3 962

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.3.6 **Mutasi Ternak per Bulan di Kabupaten Sleman, 2017**
Table 5.3.6 **Mutation of Livestock by Month in Sleman Regency, 2017**

Bulan Months	Keluar/Out		Masuk/In	
	Sapi Potong Beef Cattle	Kambing/ Domba Goat/Sheep	Sapi Potong Beef Cattle	Kambing/ Domba Goat/Sheep
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Jan /Jan	753	35	440	4 248
2 Feb /Feb	861	25	427	4 220
3 Maret/March	726	23	427	4 239
4 April/April	712	22	420	4 248
5 Mei/May	537	66	420	4 308
6 Juni/June	540	90	420	4 430
7 Juli/July	1 003	110	423	4 285
8 Agut/August	766	93	496	4 319
9 Sep /Sept	867	143	496	3 901
10 Okt /Oct	627	43	492	3 900
11 Nop /Nov	645	120	395	3 934
12 Des /Dec	153	105	496	4 593
Jumlah/Total	8 190	945	5 352	50 625
Tahun/Year 2016	5 274	1 497	4 436	52 904
Tahun/Year 2015	20 142	2 500	35 193	56 194

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel 5.3.7 **Banyaknya Produksi Susu, Telur dan Daging menurut Status Perusahaan di Kabupaten Sleman, 2012-2017**
Table 5.3.7 **Number Production of Milk, Eggs, and Meat by Establishment in Sleman Regency, 2012 - 2017**

Jenis	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I SUSU/Milk (Ton)					
1 Perusahaan <i>Establishment</i>	3 565,85	3 589,29	3 609,21	3 639,83	3 842,63
2 Rakyat <i>Traditional</i>		-	-	-	
Jumlah/Total	3 565,85	3 589,29	3 609,21	3 639,83	3 842,63
II TELUR/Egg (Ton)					
1 Perusahaan <i>Establishment</i>	13 442,00	13 386,48	14 505,90	12 922,13	13 270,33
2 Rakyat <i>Traditional</i>	3 415,07	3 500,35	2 381,17	1 014,81	3 616,74
Jumlah/Total	16 857,06	16 886,83	16 887,07	13 936,94	16 887,07
III DAGING/ Meat(Ton)					
	20 269,90	20 642,57	21 554,97	22 300,88	18 751.736

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : *Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency*

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.3.8

Produksi Kulit menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Leather Product by District in Sleman Regency, 2017

(lembar)

Kecamatan <i>District</i>	Kulit/Leather			
	Sapi/Cattle	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	314		72	225
2 Minggir	244		27	260
3 Seyegan	298		58	457
4 Godean	478		83	723
5 Gamping	691		158	884
6 Mlati	464		81	760
7 Depok	2 291		1 942	3 305
8 Berbah	436		146	494
9 Prambanan	319		447	282
10 Kalasan	431		73	671
11 Ngemplak	374		94	648
12 Ngaglik	722		266	1 307
13 Sleman	514		51	685
14 Tempel	418		17	536
15 Turi	213		34	215
16 Pakem	300		73	486
17 Cangkringan	162		115	310
Jumlah/Total	8 669	-	3 737	12 248
Tahun/Year 2016	6 923	-	8 847	3 618
Tahun/Year 2015	8 351	-	9 253	3 962

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel 5.3.9 Kegiatan Inseminasi Buatan per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table Artificial Insemination by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
(1)	(2)
1 Moyudan	159
2 Minggir	157
3 Seyegan	661
4 Godean	152
5 Gamping	126
6 Mlati	753
7 Depok	95
8 Berbah	965
9 Prambanan	3 752
10 Kalasan	828
11 Ngemplak	720
12 Ngaglik	692
13 Sleman	474
14 Tempel	582
15 Turi	293
16 Pakem	690
17 Cangkringan	2 483
Jumlah/Total	13 582
Tahun/Year 2016	21 349
Tahun/Year 2015	21 364

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel 5.3.10 Realisasi Vaksinasi Ternak dirinci menurut Jenis Penyakit dan Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 5.3.10 *Realization of the Vaccination of Livestock by Type of Disease and District in Sleman Regency, 2017*

(ekor/unit)

Kecamatan District	Penyakit/Disease				
	<i>Sesticemia Etizootica</i>	<i>New Castle Disease</i>	<i>Rabies</i>	<i>AI</i>	<i>Antrax</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Moyudan	0	85	0	7 360	30
2 Minggir	0	144	0	38 409	4 476
3 Seyegan	0	78	0	18 060	7 300
4 Godean	0	78	0	5 425	2 730
5 Gamping	0	206	0	21 057	18 950
6 Mlati	0	43	0	10 950	9 350
7 Depok	0	15	0	11 500	1 500
8 Berbah	0	100	0	19 350	10 700
9 Prambanan	0	94	0	10 600	10 650
10 Kalasan	0	34	0	-	-
11 Ngemplak	0	70	0	17 850	14 200
12 Ngaglik	0	94	0	23 250	20 300
13 Sleman	0	142	0	23 500	11 250
14 Tempel	0	38	0	14 702	3 655
15 Turi	0	80	0	16 500	3 500
16 Pakem	0	140	0	34 200	8 400
17 Cangkringan	0	113	0	24 800	23 300
Jumlah/Total	0	1 554	0	297 513	150 291
Tahun/Year 2016	-	49 808	1 176	114 356	-
Tahun/Year 2015	-	1 712 191	21 091	1 976 869	-

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Keterangan : *New Castle Disease* (Tetelo) : biasanya pada Ayam
Sesticemia Etizootica (Ngorok) : Biasanya pada Sapi

5.4 PERKEBUNAN

Tabel 5.4.1 Luas Panen dan Produksi Tembakau dirinci menurut Jenis per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 5.4.1 Harvested Area and Production of Tobacco by Kind by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Rakyat/ <i>Local</i>		Virginia/ <i>Virginia</i>		Vrostenland/ <i>Vrostenland</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kwt)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	-	-	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-	-	-
3 Seyegan	60,00	9 900,00	-	-	-	-
4 Godean	-	-	-	-	-	-
5 Gamping	-	-	-	-	-	-
6 Mlati	-	-	-	-	-	-
7 Depok	-	-	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-	-	-
10 Kalasan	35,00	29 050,00	-	-	-	-
11 Ngemplak	-	-	-	-	-	-
12 Ngaglik	26,00	3 300,00	-	-	-	-
13 Sleman	27,00	38 445,00	-	-	-	-
14 Tempel	-	-	-	-	-	-
15 Turi	-	-	-	-	-	-
16 Pakem	-	-	-	-	-	-
17 Cangkringan	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	148,00	80 695,00	0	0	0	0
Tahun/ <i>Year</i> 2016	151,60	956,70	-	-	-	-
Tahun/ <i>Year</i> 2015	1 320,00	8 961,50	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.4.2 Luas Panen dan Produksi Kopi dirinci menurut Jenis per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 5.4.2 *Harvested Area and Production of Coffee by Kind by District in Sleman Regency, 2017*

Kecamatan Districts	Robusta/Robusta		Arabika/Arabika	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-
3 Seyegan	0,20	276,00	-	-
4 Godean	0,30	414,00	-	-
5 Gamping	0,16	220,80	-	-
6 Mlati	-	1 017,75	-	-
7 Depok	0,25	345,00	-	-
8 Berbah	0,10	138,00	-	-
9 Prambanan	0,25	517,50	-	-
10 Kalasan	1,00	1 380,00	-	-
11 Ngemplak	0,85	1 173,00	-	-
12 Ngaglik	-	1 840,00	-	-
13 Sleman	3,15	5 106,00	-	-
14 Tempel	0,63	883,20	-	-
15 Turi	17,90	40 753,70	9,40	20 888,20
16 Pakem	22,00	32 430,00	3,00	3 585,00
17 Cangkringan	91,15	153 122,50	19,00	29 997,00
Jumlah/Total	137,94	239 617	31,40	54 470
Tahun/Year 2016	78,70	333,67	34,00	148,10
Tahun/Year 2015	84,00	439,55	35,50	211,50

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.4.3

Luas Panen dan Produksi Cengkeh dan Kelapa per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area and Production of Clove and Coconut by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Cengkih/Clove		Kelapa/Coconut	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	-	-	601,00	7 722,78
2 Minggir	-	-	391,60	5 884,52
3 Seyegan	0,30	-	440,94	6 085,21
4 Godean	-	-	351,20	6 642,41
5 Gamping	0,23	103,39	263,00	4 062,12
6 Mlati	0,20	187,75	311,20	4 534,59
7 Depok	-	-	60,50	925,73
8 Berbah	-	-	-	207,40
9 Prambanan	0,05	158,30	122,70	1 965,60
10 Kalasan	-	-	187,50	2 775,68
11 Ngemplak	0,60	520,20	139,20	2 443,92
12 Ngaglik	1,09	490,50	324,00	4 982,23
13 Sleman	1,00	555,00	358,35	5 452,51
14 Tempel	0,30	180,50	249,88	3 726,78
15 Turi	0,80	3 885,00	216,87	3 509,02
16 Pakem	-	10 460,00	205,10	3 267,16
17 Cangkringan	14,95	14 035,50	155,84	3 079,81
Jumlah/Total	19,52	30 576	4 378,88	67 267,44
Tahun/Year 2016	24,88	99,99	4 693,50	73 952,63
Tahun/Year 2015	22,15	73,95	4 786,00	77 529,90

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.4.4

Luas Panen dan Produksi Kakao dan Tebu per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area and Production of Cocoa and Sugar Cane by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar Cane	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	8,00	43,26	94,80	264 700,00
2 Minggir	0,83	9,27	96,50	264 700,00
3 Seyegan	2,00	19,94	55,72	162 743,50
4 Godean	-	25,69	132,30	350 001,20
5 Gamping	0,20	1,99	15,80	52 025,00
6 Mlati	-	6,98	13,90	45 328,75
7 Depok	0,40	3,99	36,08	95 164,00
8 Berbah	-	-	17,50	51 940,00
9 Prambanan	7,55	149,75	141,96	515 918,00
10 Kalasan	4,00	44,85	112,98	449 754,00
11 Ngemplak	4,00	44,85	66,54	248 242,00
12 Ngaglik	-	-	-	112 077,50
13 Sleman	-	-	8,15	27 391,25
14 Tempel	-	-	1,50	5 302,50
15 Turi	8,50	61,25	3,65	11 666,25
16 Pakem	2,50	77,13	10,90	33 545,00
17 Cangkringan	9,55	179,19	35,74	117 627,00
Jumlah/Total	47,53	668,14	844,02	2 808 125,95
Tahun/Year 2016	40,05	140,44	1 028,53	33 221,96
Tahun/Year 2015	34,00	106,12	1 220,65	511 463,00

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.4.5

Luas Panen dan Produksi Mete dan Mendong per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Harvested Area and Production of Cashew Nut and Sugar Cane by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Jambu Mente/ <i>Cashew Fruit</i>		Mendong/ <i>Mendong</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	-	-		
2 Minggir	-	-	37,00	745,00
3 Seyegan	-	-		
4 Godean	-	-		
5 Gamping	-	-		
6 Mlati	-	-		
7 Depok	-	17,25		
8 Berbah	2,90	14,45		
9 Prambanan	21,10	84,25		
10 Kalasan	1,10	3,99		
11 Ngemplak	2,20	13,62		
12 Ngaglik	-	-		
13 Sleman	-	-		
14 Tempel	-	-		
15 Turi	-	-		
16 Pakem	-	-		
17 Cangkringan	-	-		
Jumlah/Total	27,30	133,56	37,00	745,00
Tahun/ <i>Year</i> 2016	11,15	32,88	37,00	11 280,50
Tahun/ <i>Year</i> 2015	21,25	60,50	90,00	19 087,50

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
Source : *Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.4.6 Luas Panen dan Produksi Teh dan Lada per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 5.4.6 Harvested Area and Production of Tea and Pepper by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Teh/Tea		Lada/Pepper	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	-	-	0,70	9,60
2 Minggir	-	-	0,10	3,24
3 Seyegan	-	-	0,10	5,04
4 Godean	-	-	-	16,32
5 Gamping	-	-	0,70	10,80
6 Mlati	-	-	0,85	17,28
7 Depok	-	-	-	-
8 Berbah	-	-	-	-
9 Prambanan	-	-	-	-
10 Kalasan	-	-	-	-
11 Ngemplak	-	-	-	-
12 Ngaglik	-	-	-	-
13 Sleman	-	-	0,75	16,20
14 Tempel	-	-	0,30	4,32
15 Turi	-	-	0,25	34,68
16 Pakem	-	-	0,75	12,60
17 Cangkringan	-	-	2,00	32,40
Jumlah/Total	-	-	6,50	162,48
Tahun/Year 2016	-	-	6,35	22,50
Tahun/Year 2015	-	-	7,40	17,46

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Tabel 5.4.7 Luas Panen dan Produksi Kapuk dan Nilam per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 5.4.7 *Harvested Area and Production of Kapok and Patchouli by District in Sleman Regency, 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Kapuk/Kapok		Nilam/Patchouli	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	-	-	-	-
2 Minggir	-	-	-	-
3 Seyegan	-	1,75	-	-
4 Godean	-	2,05	-	-
5 Gamping	0,75	2,63	-	-
6 Mlati	0,10	3,57	-	-
7 Depok	1,00	3,51	-	-
8 Berbah	0,80	2,81	-	-
9 Prambanan	2,30	9,30	-	-
10 Kalasan	-	-	-	-
11 Ngemplak	0,60	4,74	-	-
12 Ngaglik	2,00	6,43	-	-
13 Sleman	1,00	5,26	-	-
14 Tempel	-	-	-	-
15 Turi	-	6,45	-	-
16 Pakem	1,00	5,26	-	-
17 Cangkringan	-	-	-	-
Jumlah/Total	9,55	53,76	-	-
Tahun/Year 2016	5,95	17,01	-	-
Tahun/Year 2015	15,25	47,90	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
 Source : *Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency*

AGRICULTURE

5.5 PERIKANAN

Tabel
Table

5.5.1

Luas Kolam, Produksi dan Rata-rata Produksi Ikan Kolam per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Total Area of Fishpond, Production and Average Production of Fish by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Kolam <i>Total Area of Fishpond</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Kw)	Rata-rata Produksi <i>Average Production</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	119,25	57 178	479,48
2. Minggir	88,25	33 181	375,98
3. Seyegan	117,28	48 785	415,97
4. Godean	75,36	29 436	390,63
5. Gamping	37,55	13 648	363,51
6. Mlati	102,53	41 310	402,91
7. Depok	64,82	39 861	614,97
8. Berbah	65,23	32 176	493,28
9. Prambanan	19,95	6 631	332,36
10. Kalasan	116,51	52 147	447,56
11. Ngemplak	136,69	73 905	540,68
12. Ngaglik	12,18	3 342	274,42
13. Sleman	13,44	4 051	301,44
14. Tempel	31,66	8 317	262,71
15. Turi	46,31	16 579	358,01
16. Pakem	20,92	6 016	287,62
17. Cangkringan	55,04	25 302	459,67
Jumlah/Total	1 122,96	491 866	438,01
Tahun/Year 2016	1 097,51	423 762	386,11
Tahun/Year 2015	960,20	361 804	376,80

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

Tabel
Table 5.5.2

**Luas Area, Produksi dan Rata-rata Produksi Ikan Budi Daya
Mina Padi per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017**
**Total Area of Fishpond, Production and Average Production
of Fish in Wet Rice Field by District in Sleman Regency, 2017**

Kecamatan <i>Districts</i>	Luas Kolam/ <i>Total Area of Fishpond (Ha)</i>	Produksi/ <i>Production (Kw)</i>	Rata-rata Produksi/ <i>Average Production (Kw/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	6,50	187	28,69
2. Minggir	8,50	244	28,71
3. Seyegan	35,00	1 005	28,72
4. Godean	4,50	130	28,89
5. Gamping	5,50	157	28,55
6. Mlati	2,50	72	28,80
7. Depok	2,00	59	29,25
8. Berbah	6,00	173	28,75
9. Prambanan	1,00	29	28,80
10. Kalasan	2,00	58	29,00
11. Ngemplak	6,50	188	28,92
12. Ngaglik	2,00	58	29,00
13. Sleman	2,00	58	28,75
14. Tempel	2,50	72	28,80
15. Turi	6,50	187	28,74
16. Pakem	12,00	345	28,75
17. Cangkringan	3,00	86	28,70
Jumlah/Total	108,00	3 106	28,76
Tahun/Year 2016	104,00	2 623	25.22
Tahun/Year 2015	89,00	2 200	24.72

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

AGRICULTURE

Luas Areal, Produksi dan Rata-rata Produksi Ikan dari Perairan Umum(Penangkapan dan Budidaya Karamba) per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017

Tabel
Table 5.5.3

Total Area of Fishpond, Production and Average Production of Fish in Public Waterworks by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Luas Kolam/ Total Area of Fishpond(Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Average Production (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	23,40	76	3,25
2. Minggir	16,50	190	11,52
3. Seyegan	18,40	114	6,20
4. Godean	14,40	97	6,74
5. Gamping	11,20	93	8,30
6. Mlati	19,00	95	5,00
7. Depok	9,70	76	7,84
8. Berbah	20,00	150	7,50
9. Prambanan	9,70	57	5,88
10. Kalasan	34,00	114	3,35
11. Ngemplak	44,60	190	4,26
12. Ngaglik	14,90	114	7,65
13. Sleman	9,70	95	9,79
14. Tempel	9,90	140	14,14
15. Turi	17,20	110	6,40
16. Pakem	11,50	96	8,35
17. Cangkringan	27,90	94	3,37
Jumlah/Total	312,00	1 901	7,47
Tahun/Year 2016	312,00	1 952	6,26
Tahun/Year 2015	312,00	1 902	6,09

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture, Fishery and Forestry of Sleman Regency

Tabel 5.5.4 **Volume Ikan Olahan di Pasaran Umum menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman, 2017**
Table 5.5.4 **Volume of Processed Fish in The Market by Kind in Sleman Regency, 2017**

Jenis Ikan / Kind	Volume / Volume (Kg)
(1)	(2)
<i>A. Ikan Asin/Salt Fish</i>	
1. Layur	8 840
2. Teri	29 880
3. Ebi	13 220
4. Rese	68 390
5. Petek	29 600
6. Biji Nangka	0
7. Terasi	6 620
<i>B. Ikan Olahan/Processed Fish</i>	
1. Bandeng	623 900
2. Tongkol	108 150
3. Layang	128 200
Jumlah/Total	1 016 800
Tahun/Year 2016	1 016 800
Tahun/Year 2015	716 800
Sumber : Dinas Pertanian, perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman	
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency	

AGRICULTURE

Tabel 5.5.5 **Produksi dan Harga Ikan Hias Air Tawar menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman, 2017**
Table 5.5.5 **Production and the Value of Fresh Water Fish to Hobbies by Kind in Sleman Regency, 2017**

<i>Jenis Ikan / Kind</i>	<i>Produksi/Production (ekor)</i>	<i>Harga/Value (Rp./Ekor)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Maskoki	602 200	2 500
2. Black Molly	541 900	2 000
3. Plati	244 500	700
4. Komet	384 600	2 000
5. Koi	14 748 000	3 000
6. Betta	0	0
7. Black Ghost	236 400	3 000
8. Ikan lainnya	3 100	4 000
Jumlah/Total	17 024 200	-
Tahun/Year 2016	17 024 200	-
Tahun/Year 2015	16 127 000	-

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

Produksi Ikan (Bawal, Belut, Mujahir, Udang Galah dan ikan lainnya) menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman,

Tabel 5.5.6 2017
Table Production of Fish (Bawal, Eel, Mujahir Tilapia, Lobster and others) by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Produksi / Production (Kw)
(1)	(2)
1. Moyudan	25,05
2. Minggir	3 681,30
3. Seyegan	10 598,30
4. Godean	7 383,25
5. Gamping	3 569,80
6. Mlati	11 788,30
7. Depok	11 272,30
8. Berbah	6 947,00
9. Prambanan	746,85
10. Kalasan	6 071,15
11. Ngemplak	12 205,90
12. Ngaglik	802,25
13. Sleman	1 588,20
14. Tempel	3 055,45
15. Turi	4 788,45
16. Pakem	1 914,95
17. Cangkringan	4 417,20
Jumlah/Total	90 855,70
Tahun/Year 2016	78 624,40

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.7 **Produksi Ikan Grasscarp dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017**
Table 5.5.7 **Production of Grasscarp Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2017**

Kecamatan Districts	Produksi/ Production (Kw)	Harga/Value (Rp /Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Moyudan	0,00	14 000
2. Minggir	1,10	14 000
3. Seyegan	24,30	14 000
4. Godean	1,00	14 000
5. Gamping	0,90	14 000
6. Mlati	46,00	14 000
7. Depok	52,05	14 000
8. Berbah	0,00	14 000
9. Prambanan	0,00	14 000
10. Kalasan	52,50	14 000
11. Ngemplak	29,70	14 000
12. Ngaglik	4,10	14 000
13. Sleman	5,90	14 000
14. Tempel	82,20	14 000
15. Turi	47,20	14 000
16. Pakem	15,00	14 000
17. Cangkringan	30,95	14 000
Jumlah/Total	392,90	14 000
Tahun/Year 2016	335,00	14 000
Tahun/Year 2015	4 191,70	15 000

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

Tabel
Table 5.5.8

Produksi Ikan Gurami dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Production of Gurami Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Produksi/ Production (Kw)	Harga/Value (Rp /Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Moyudan	23 840,00	33 000
2. Minggir	13 004,30	33 000
3. Seyegan	6 128,80	33 000
4. Godean	6 391,90	33 000
5. Gamping	1 925,70	33 000
6. Mlati	5 786,00	33 000
7. Depok	3 311,30	33 000
8. Berbah	6 688,05	33 000
9. Prambanan	1 105,20	33 000
10. Kalasan	4 927,20	33 000
11. Ngemplak	13 075,25	33 000
12. Ngaglik	884,75	33 000
13. Sleman	245,65	33 000
14. Tempel	344,05	33 000
15. Turi	0,00	33 000
16. Pakem	192,45	33 000
17. Cangkringan	2 022,50	33 000
Jumlah/Total	89 873,10	33 000
Tahun/Year 2016	77 305,90	33 000
Tahun/Year 2015	70 879,00	33 000

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.9 **Produksi Ikan Tilapia (Nila) dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017**
Table 5.5.9 **Production of Nila Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2017**

Kecamatan Districts	Produksi/ Production (Kw)	Harga/Value (Rp /Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Moyudan	7 774,30	24 000
2. Minggir	6 115,70	24 000
3. Seyegan	10 422,70	24 000
4. Godean	11 579,35	24 000
5. Gamping	7 122,70	24 000
6. Mlati	22 333,90	24 000
7. Depok	19 600,20	24 000
8. Berbah	10 459,30	24 000
9. Prambanan	3 227,80	24 000
10. Kalasan	29 535,90	24 000
11. Ngemplak	34 964,60	24 000
12. Ngaglik	1 201,80	24 000
13. Sleman	2 134,40	24 000
14. Tempel	3 970,75	24 000
15. Turi	11 363,20	24 000
16. Pakem	3 623,00	24 000
17. Cangkringan	13 902,90	24 000
Jumlah/Total	199 332,50	24 000
Tahun/Year 2016	171 699,50	24 000
Tahun/Year 2015	117 526,10	23 000

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

Tabel
Table 5.5.10

Produksi Ikan Tawes dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Production of Tawes Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Produksi/ Production (Kw)	Harga/Value (Rp /Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Moyudan	0	14 000
2. Minggir	0	14 000
3. Seyegan	33,60	14 000
4. Godean	0	14 000
5. Gamping	0	14 000
6. Mlati	18,40	14 000
7. Depok	0	14 000
8. Berbah	63,80	14 000
9. Prambanan	0	14 000
10. Kalasan	33,10	14 000
11. Ngemplak	32,25	14 000
12. Ngaglik	0	14 000
13. Sleman	0	14 000
14. Tempel	0	14 000
15. Turi	0	14 000
16. Pakem	0	14 000
17. Cangkringan	0	14 000
Jumlah/Total	181,15	14 000
Tahun/Year 2016	326,30	15 000
Tahun/Year 2015	374,10	17 000

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

Tabel
Table 5.5.11

Produksi Ikan Lele dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Production of Fresh Water Catfish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Produksi/ Production (Kw)	Harga/Value (Rp /Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Moyudan	25 796,80	16 000
2. Minggir	10 812,80	16 000
3. Seyegan	22 688,50	16 000
4. Godean	4 299,65	16 000
5. Gamping	1 288,40	16 000
6. Mlati	1 816,90	16 000
7. Depok	5 716,75	16 000
8. Berbah	8 340,70	16 000
9. Prambanan	1 637,25	16 000
10. Kalasan	11 657,40	16 000
11. Ngemplak	13 731,50	16 000
12. Ngaglik	621,10	16 000
13. Sleman	214,60	16 000
14. Tempel	1 076,30	16 000
15. Turi	677,40	16 000
16. Pakem	711,25	16 000
17. Cangkringan	5 002,20	16 000
Jumlah/Total	116 089,50	16 000
Tahun/Year 2016	99 865,80	15 000
Tahun/Year 2015	102 041,30	17 000

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

Tabel
Table 5.5.12

Produksi Ikan Carper/Tombro/Mas dan Harga per Kg menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Production of Gold Fish and the Value per Kg by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan Districts	Produksi/ Production (Kw)	Harga/Value (Rp /Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Moyudan	4,40	26 000
2. Minggir	0,00	26 000
3. Seyegan	7,50	26 000
4. Godean	7,90	26 000
5. Gamping	5,50	26 000
6. Mlati	49,50	26 000
7. Depok	96,20	26 000
8. Berbah	0,00	26 000
9. Prambanan	0,00	26 000
10. Kalasan	41,85	26 000
11. Ngemplak	244,10	26 000
12. Ngaglik	0,00	26 000
13. Sleman	14,60	26 000
14. Tempel	0,00	26 000
15. Turi	0,00	26 000
16. Pakem	0,00	26 000
17. Cangkringan	106,70	26 000
Jumlah/Total	578,25	26 000
Tahun/Year 2016	595,10	26 000
Tahun/Year 2015	1 308,90	24 000

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry of Sleman Regency

Tabel 5.5.13 **Produksi Benih Ikan menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017**
Table 5.5.13 **Production of Fish Seed by District in Sleman Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Petani Pembenih		Produksi Benih <i>Production of Fish Seed</i> (ekor/fish seed)		
	orang	Lahan (m ²)	Lele	Gurami	Nilu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Moyudan	7	3 720	0	987 000	0
2. Minggir	20	12 050	1 568 500	1 804 000	0
3. Seyegan	9	24 750	3 110 000	826 400	6 650 000
4. Godean	12	5 350	4 019 800	1 596 400	1 114 800
5. Gamping	20	4 781	4 546 600	933 600	150 000
6. Mlati	11	50 500	265 400	967 700	105 559 400
7. Depok	10	14 350	0	620 950	28 794 050
8. Berbah	21	28 460	34 634 600	6 565 000	123 619 020
9. Prambanan	12	9 890	5 469 800	1 371 400	202 800
10. Kalasan	14	40 610	75 438 400	1 539 200	17 404 300
11. Ngemplak	88	345 015	253 671 800	4 955 300	342 334 900
12. Ngaglik	7	2 200	30 942 000	315 200	0
13. Sleman	5	1 850	5 232 600	59 200	2 900 450
14. Tempel	12	7 250	980 000	336 000	6 518 700
15. Turi	10	13 600	729 480	0	7 096 920
16. Pakem	2	6 500	9 089 350	0	10 241 000
17. Cangkringan	19	37 600	9 005 000	0	14 535 000
Jumlah/Total	279	608 476	438 703 330	22 877 350	667 121 340

Sumber : Dinas Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman
 Source : Agriculture Fishery and Forestry of Sleman Regency

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 5.5.13

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Petani Pembenih		Produksi Benih <i>Production of Fish Seed</i> (ekor/fish seed)		
	orang	Lahan (m ²)	grasscarp	karper	tawes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Moyudan	7	3 720	0	0	0
2. Minggir	20	12 050	0	0	0
3. Seyegan	9	24 750	0	0	0
4. Godean	12	5 350	0	0	0
5. Gamping	20	4 781	0	247 200	0
6. Mlati	11	50 500	128 900	116 200	0
7. Depok	10	14 350	0	5 000	0
8. Berbah	21	28 460	0	1 222 700	200 000
9. Prambanan	12	9 890	0	0	0
10. Kalasan	14	40 610	1 161 500	560 000	0
11. Ngemplak	88	345 015	600 000	1 729 500	0
12. Ngaglik	7	2 200	0	0	0
13. Sleman	5	1 850	0	0	0
14. Tempel	12	7 250	12 000	4 200	61 300
15. Turi	10	13 600	0	0	0
16. Pakem	2	6 500	0	2 155 600	0
17. Cangkringan	19	37 600	1 375 000	660 000	0
Jumlah/Total	279	608 476	3 277 400	6 700 400	261 300

Sumber : Dinas Pertanian Perikanan dan Kehutanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture Fishery and Forestry of Sleman Regency

AGRICULTURE

**Tabel
Table**

5.5.14

**Banyaknya Traktor, *Transplanter* dan *Seeder* Layak Digunakan per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Tractor, *Transplanter* and *Seeder* Which Can be Used by District in Sleman Regency (unit), 2017**

Kecamatan/ <i>Districts</i>	Traktor Roda Dua/ <i>Traktor With Two Wheels</i>	Traktor Roda Empat/ <i>Tractor With Four Wheels</i>	<i>Transplanter</i>	<i>Seeder</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	88	1	1	0
2 Minggir	81	0	1	0
3 Seyegan	43	0	0	0
4 Godean	73	0	0	0
5 Gamping	49	0	0	0
6 Mlati	66	0	1	0
7 Depok	15	0	0	0
8 Berbah	152	2	1	1
9 Prambanan	54	2	5	0
10 Kalasan	145	1	3	0
11 Ngemplak	104	1	0	0
12 Ngaglik	47	1	1	0
13 Sleman	54	0	0	0
14 Tempel	64	0	0	0
15 Turi	9	0	0	0
16 Pakem	67	0	0	0
17 Cangkringan	46	0	0	0
Jumlah/Total	1 157	8	13	1

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman

Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency

Aplikator/Aplicator : Alat Pemupukan/ Equipment to Vertilizing

Tabel 5.5.15 Banyaknya Alat Pemberantas Hama/Penyakit Tanaman Layak Digunakan per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Number Equipment of Effort to Eliminated the Pest by District in Sleman Regency (unit), 2017

Kecamatan <i>District</i>	Alat Pemberantas Hama/ <i>Effort to Eliminated Equipment</i>			
	<i>Hand Sprayer</i>	Emposan Tikus	<i>Swing Fog</i>	Pembersih Gulma Manual
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	248	154	0	2 355
2. Minggir	325	50	0	2 433
3. Seyegan	326	22	0	1 382
4. Godean	244	3	0	1 892
5. Gamping	235	29	0	1 843
6. Mlati	501	28	0	1 548
7. Depok	263	9	0	1 143
8. Berbah	669	72	0	1 896
9. Prambanan	184	11	0	1 554
10. Kalasan	655	20	0	2 139
11. Ngemplak	1 360	12	0	2 205
12. Ngaglik	198	12	0	1 484
13. Sleman	261	8	0	1 518
14. Tempel	568	36	0	1 649
15. Turi	191	25	0	660
16. Pakem	385	50	0	2 332
17. Cangkringan	967	14	0	1 856
Jumlah/Total	7 580	555	0	29 889
Tahun/Year 2016	7 580	555	0	29 889
Tahun/Year 2015	7 755	555	0	29 889

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
 Source : *Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency*

AGRICULTURE

Tabel 5.5.16 Banyaknya Pompa Air Untuk Pertanian Layak Digunakan per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 5.5.16 *Number of Water Pump to Agriculture by District in Sleman Regency (unit), 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Kondisi/ <i>Conditions</i>		Jumlah / <i>Total</i>
	Baik/ <i>good</i>	Rusak/ <i>Broken</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Moyudan	51	0	51
2 Minggir	40	0	40
3 Seyegan	20	2	22
4 Godean	12	1	13
5 Gamping	45	0	45
6 Mlati	41	2	43
7 Depok	14	0	14
8 Berbah	197	0	197
9 Prambanan	64	0	64
10 Kalasan	102	2	104
11 Ngemplak	37	0	37
12 Ngaglik	31	3	34
13 Sleman	39	2	41
14 Tempel	216	0	216
15 Turi	29	0	29
16 Pakem	32	0	32
17 Cangkringan	9	0	9
Jumlah/Total	979	12	991
Tahun/Year 2016	963	12	975
Tahun/Year 2015	955	27	982

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
 Source : *Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency*

Tabel 5.5.17 Banyaknya Alat/Mesin Perontok, Pembersih dan Pengereng Gabah yang masih dapat digunakan menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table *Number of Equipment to Fall Off, Cleaner, and Drying Paddy by District in Sleman Regency (unit), 2017*

Kecamatan <i>Districts</i>	Perontok Padi <i>Power Thresher</i>	Pemipil Jagung <i>Cornsheller</i>	Pembersih Gabah <i>Winower</i>	Pengerengan <i>Dryer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Moyudan	24	0	2	0
2 Minggir	15	0	5	0
3 Seyegan	12	0	0	0
4 Godean	14	0	0	0
5 Gamping	50	2	0	0
6 Mlati	38	0	0	0
7 Depok	30	2	0	0
8 Berbah	12	6	0	3
9 Prambanan	46	4	0	0
10 Kalasan	42	4	3	0
11 Ngemplak	34	4	0	2
12 Ngaglik	16	5	1	2
13 Sleman	56	7	0	2
14 Tempel	22	21	0	0
15 Turi	12	2	0	0
16 Pakem	13	20	0	0
17 Cangkringan	11	2	0	0
Jumlah/Total	447	79	11	9
Tahun/Year 2016	447	457	11	11
Tahun/Year 2015	439	457	11	11

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
 Source : *Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency*

AGRICULTURE

Banyaknya Penggilingan Padi dirinci menurut Jenis Penggilingan yang masih dapat digunakan per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017

Tabel 5.5.18
Table

Number of Rice Milling by Kind of Milling by District in Sleman Regency (unit), 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Jenis Penggilingan/ <i>Kind of Milling</i>		
	Penggilingan Padi Besar	Penggilingan Padi Menengah	Penggilingan Padi Kecil
	<i>Large Rice Mill</i>	<i>Medium Rice Mill</i>	<i>Small Rice Mill</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Moyudan	0	1	43
2 Minggir	1	1	34
3 Seyegan	0	0	30
4 Godean	0	2	26
5 Gamping	0	0	25
6 Mlati	0	24	56
7 Depok	0	0	2
8 Berbah	0	0	42
9 Prambanan	0	6	16
10 Kalasan	0	0	24
11 Ngemplak	0	4	35
12 Ngaglik	0	2	36
13 Sleman	0	7	43
14 Tempel	0	0	20
15 Turi	0	0	3
16 Pakem	0	2	12
17 Cangkringan	0	0	15
Jumlah/Total	1	49	462

Sumber : Dinas Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Fishery, and Forestry Service of Sleman Regency

Tabel
Table 5.5.19

Banyaknya Alat Pengolah Hasil Pertanian per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Number Equipment Processor of Agriculture Product by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Sabit Bergerigi	Reaper	Striper	Combine Harvester	Pengungkit Ubi Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Moyudan	2 299	1	0	0	0
2. Minggir	2 025	0	0	1	1
3. Seyegan	233	0	0	0	0
4. Godean	935	0	0	0	0
5. Gamping	405	0	0	0	0
6. Mlati	50	0	0	1	1
7. Depok	25	0	0	0	0
8. Berbah	870	1	0	0	0
9. Prambanan	320	0	0	1	1
10. Kalasan	152	0	0	0	0
11. Ngemplak	241	0	0	0	0
12. Ngaglik	221	0	0	0	0
13. Sleman	150	0	0	0	0
14. Tempel	600	0	0	0	0
15. Turi	338	0	0	0	0
16. Pakem	182	0	0	0	0
17. Cangkringan	178	0	0	0	0
Jumlah/Total	9 224	2	0	3	3
Tahun/Year 2016	9 998	2	39	-	-
Tahun/Year 2015	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

AGRICULTURE

Tabel
Table 5.5.20

Banyaknya Alat Pembuat Pupuk Organik per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Organic Fertilizer Makers by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Kondisi Baik	Kondisi Rusak Berat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	6	0	6
2. Minggir	1	0	1
3. Seyegan	1	0	1
4. Godean	1	2	3
5. Gamping	5	0	5
6. Mlati	3	0	3
7. Depok	2	0	2
8. Berbah	7	0	7
9. Prambanan	6	0	6
10. Kalasan	9	0	9
11. Ngemplak	2	2	4
12. Ngaglik	2	0	2
13. Sleman	3	0	3
14. Tempel	8	0	8
15. Turi	2	0	2
16. Pakem	4	0	4
17. Cangkringan	2	0	2
Jumlah/Total	64	4	68
Tahun/Year 2016	64	4	68
Tahun/Year 2015	64	4	68

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

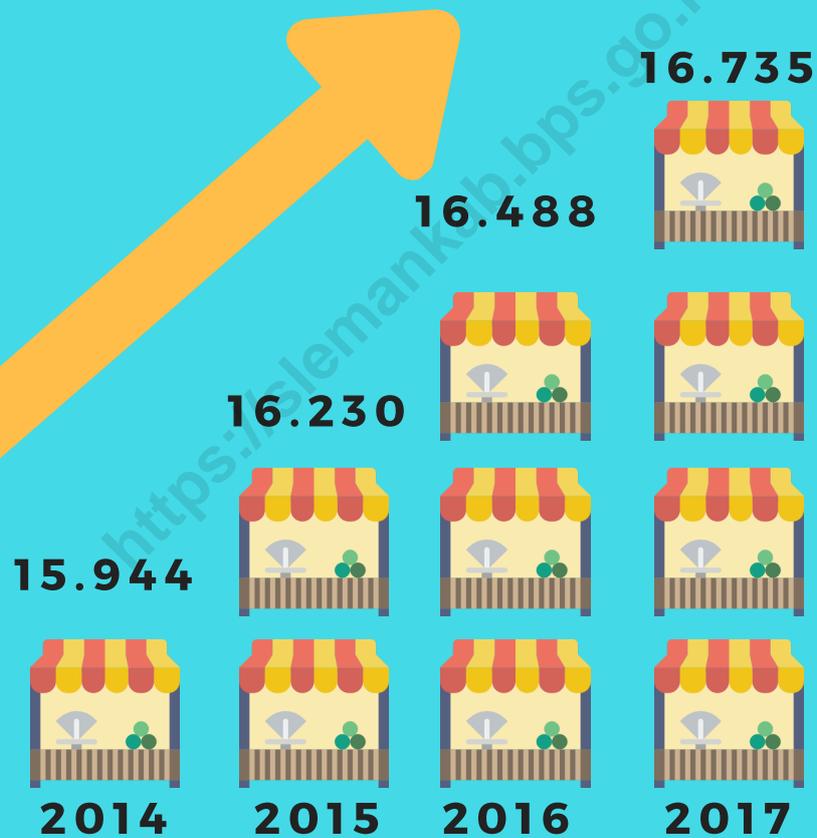
Tabel
Table 5.5.21

Banyaknya Kelembagaan Pertanian per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Agricultural Institutions by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	UPJA	POKTAN	GAPOKTAN	KUD/ Koper asi Tani	Kios Sarana Produksi Pertanian (Saprotan)	Kelomp ok Penang kar Benih	Regu Pengen- dali Hama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	4	68	4	1	4	0	1
2. Minggir	2	58	5	1	5	1	2
3. Seyegan	0	77	5	1	7	0	3
4. Godean	4	53	7	1	3	0	7
5. Gamping	1	47	5	1	3	1	5
6. Mlati	5	58	5	1	4	0	4
7. Depok	1	35	3	1	1	0	2
8. Berbah	4	64	5	1	3	4	2
9. Prambanan	8	86	6	1	6	3	2
10. Kalasan	3	89	4	3	21	3	11
11. Ngemplak	4	88	5	1	9	2	2
12. Ngaglik	2	69	6	1	12	1	1
13. Sleman	4	88	5	1	7	1	0
14. Tempel	1	77	8	3	13	0	3
15. Turi	4	63	4	1	3	0	0
16. Pakem	1	87	5	3	12	0	3
17. Cangkringan	3	82	5	1	7	0	0
Jumlah/Total	51	1 189	87	23	120	16	48
Tahun/Year 2016	51	1 189	87	23	120	16	48
Tahun/Year 2015	51	1 189	87	23	120	16	48

Sumber : Dinas Pertanian, Pangan, dan Perikanan Kabupaten Sleman
Source : Agriculture, Food, and Fishery Service of Sleman Regency

Jumlah Industri Kecil di Kabupaten Sleman 2017



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

INDUSTRY AND ENERGY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://slemankab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

6.1. Industri

Industri dikelompokkan ke dalam 2 sektor, yaitu Sektor Industri Kecil dan Sektor Industri Besar-Menengah. Kelompok Sektor Industri Kecil merupakan perusahaan yang mempunyai nilai aset kurang dari Rp. 200 juta, sedangkan perusahaan yang mempunyai nilai aset lebih dari Rp. 200 juta dikelompokkan menjadi Sektor Industri Besar-Menengah.

Pada tahun 2016, jumlah perusahaan Industri kecil adalah 16.488 dan bertambah pada tahun 2017 menjadi 16.735 perusahaan. Banyaknya perusahaan industri besar menengah mencapai 163 perusahaan pada tahun 2017, lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2016 (158 perusahaan) dan tahun 2014 (144 perusahaan).

Basis dari lokasi perusahaan industri, paling besar perusahaan industri kecil berada di Kecamatan Moyudan, yaitu sebesar 2.107 perusahaan. Kemudian diikuti Kecamatan Godean sebanyak 1.980 perusahaan. Untuk Industri Besar-Menengah, Kecamatan Mlati dan Depok mempunyai jumlah yang paling banyak, yaitu masing masing sebanyak 29 dan 27 perusahaan.

6.1. Industry

Industry divides in two sectors, namely small industrial sector and Intermediate-Large sector. The small industries are the companies which have asset less than Rp. 200 millions, while companies having asset more than Rp. 200 millions are grouped into intermediate-large industry.

In 2016, the number of small industry was 16,488 and increased in 2017 that was 16,735 companies. The number of intermediate-large industries was 163 in 2017 that is higher than that in 2016 (158 companies) and 2014 (144 companies).

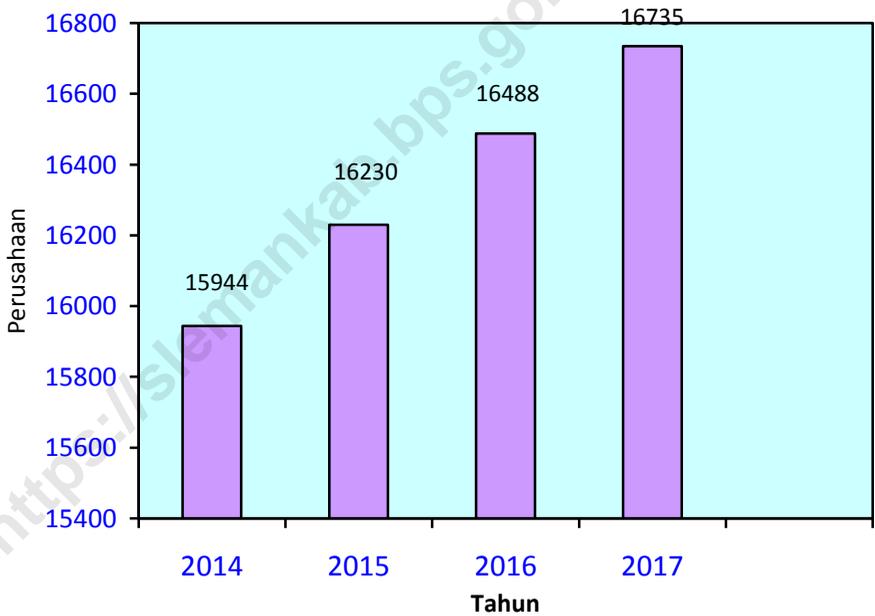
Based on the location, the numbers of the small industries are mostly located in Moyudan District that is 2,107 companies. It is followed by Godean District that is 1,980 industries. For intermediate-large industrial companies, Mlati and Depok has the highest number that is 29 and 27 companies.

Banyaknya Industri Kecil di Kabupaten Sleman 2014 - 2017

Gambar 6

Picture

Number of Small Industries in Sleman Regency 2014 - 2017



Tabel 6.1
Table

Banyaknya Perusahaan Industri Kecil dan Industri Besar - Menengah per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2015-2017
Number of Small and Large-Medium Manufacturing by District in Sleman Regency, 2015-2017

Kecamatan/ District	2015		2016		2017	
	IK	IBM	IK	IBM	IK	IBM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	2 072	0	2 087	0	2 107	0
2. Minggir	1 729	0	1 744	0	1 764	0
3. Seyegan	1 797	1	1 812	3	1 814	3
4. Godean	1 945	0	1 960	1	1 980	1
5. Gamping	793	14	808	15	838	16
6. Mlati	1 066	27	1 081	28	1 111	29
7. Depok	742	25	757	27	762	27
8. Berbah	417	5	433	6	436	6
9. Prambanan	305	5	316	5	316	5
10. Kalasan	695	20	711	24	741	25
11. Ngemplak	592	5	608	5	623	5
12. Ngaglik	806	16	822	17	842	18
13. Sleman	724	17	739	18	759	19
14. Tempel	1 220	2	1 235	2	1 238	2
15. Turi	526	1	542	1	547	1
16. Pakem	373	6	389	6	393	6
17. Cangkringan	428	0	444	0	464	0
Jumlah/Total	16 230	144	16 488	158	16 735	163

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman

Source : Industry and Trade Services of Sleman Regency

Ket/Notes:

IK = Industri Kecil/Small Manufacturing (Aset kurang dari Rp. 200 juta per tahun)

IBM = Industri Besar-Menengah/Large-Medium Manufacturing (Aset Lebih dari Rp. 200 juta per tahun)

Tabel
Table 6.2

Jumlah Tenaga Kerja Sektor Industri Kecil dan Besar-Menengah per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2015-2017
Number of Small and Large-Medium Manufacturing Employment by District in Sleman Regency, 2015-2017

Kecamatan/ District	2015		2016		2017	
	Tenaga Kerja/ Employee	%	Tenaga Kerja/ Employee	%	Tenaga Kerja/ Employee	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	6 332	20,07	6 347	9,49	6 332	9,28
2. Minggir	3 846	12,19	3 861	5,77	3 881	5,68
3. Seyegan	5 165	16,37	5 180	7,74	5 387	7,89
4. Godean	5 314	16,84	5 329	7,96	5 314	7,78
5. Gamping	4 992	15,82	5 007	7,48	5 207	7,63
6. Mlati	5 014	15,89	5 029	7,52	5 151	7,55
7. Depok	4 440	14,07	4 455	6,66	4 678	6,85
8. Berbah	3 343	10,59	3 359	5,02	3 460	5,07
9. Prambanan	986	3,12	1 002	1,50	1 042	1,53
10. Kalasan	4 762	15,09	4 777	7,14	5 144	7,54
11. Ngemplak	1 617	5,12	1 632	2,44	1 673	2,45
12. Ngaglik	4 570	14,48	4 585	6,85	5 031	7,37
13. Sleman	8 657	27,44	8 672	12,96	8 089	11,85
14. Tempel	4 480	14,20	4 496	6,72	4 566	6,69
15. Turi	1 126	3,57	1 141	1,71	1 185	1,74
16. Pakem	1 272	4,03	1 287	1,92	1 391	2,04
17. Cangkringan	740	2,35	755	1,13	737	1,08
Jumlah/Total	66 656	100	66 914	100	68 268	100

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman
Source : *Industry and Trade Services of Sleman Regency*

Tabel 6.3 Pendistribusian Air Minum dirinci menurut Jenis Langganan, Jumlah Sambungan, M3 Terjual, dan Rata-rata per Bulan di Kabupaten Sleman, 2017
Table *Water Distribution by Customers, Type, Number of Connected, M3 Sold, and Average by Months in Sleman Regency, 2017*

Jenis Langganan/ Type of Costomers		Jumlah Sambungan/ Number of Connection	M ³ terjual/ M ³ Sold	Rata-rata per Bulan/ Average per Months (M ³)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Sosial Umum	93	29,082	27
2.	Sosial Khusus	298	88,208	26
3.	Rumah Tangga A1/ A1 Household	20,926	3,568,168	15
4.	Rumah Tangga A2/ A2 Household	9,598	1,289,032	13
5.	Rumah Tangga A3/ A3 Household	259	40,165	14
6.	Rumah Tangga B/ B Household	802	151,996	18
7.	Instansi / Agency	192	142,161	65
8.	Niaga Kecil/ Small Trade	66	57,635	105
9.	Niaga Besar/ Big Trade	72	293,188	527
10.	Industri	1		0
Jumlah/Total		32,307	5,659,635	15.7

Sumber/ Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sleman / Sanitary Water Region Corporation of Sleman Regency

Tabel
Table

6.4

**Jumlah Sambungan Air Minum Menurut Kecamatan di
Kabupaten Sleman, 2017**
*Number of Drinking Water Connections by District in Sleman
Regency, 2017*

Kecamatan	Sosial	Hidran Umum	Rumah Tangga A1	Rumah Tangga A2	Rumah Tangga A3	Rumah Tangga B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Moyudan	2	3	674	356	0	17
2 Minggir	21	3	1 971	15	0	3
3 seyegan	1	0	67	129	0	0
4 Godean	12	5	611	657	0	146
5 Gamping	34	11	3 795	511	83	20
6 Mlati	42	15	2 481	1 494	16	86
7 Depok	38	0	2 693	1 773	6	338
8 Berbah	1	0	40	0	0	0
9 Prambanan	13	1	520	24	0	29
10 Kalasan	24	20	1 563	909	0	51
11 Ngemplak	24	16	1 469	851	0	3
12 Ngaglik	58	3	2 920	2 245	127	31
13 Sleman	12	2	1 046	564	23	70
14 Tempel	6	7	334	6	0	1
15 Turi	1	0	158	74	0	0
16 Pakem	5	6	454	17	0	3
17 Cangkringan	3	1	70	1	0	0
Jumlah/Total	297	93	20 866	9 626	255	798

Lanjutan Tabel / Continuation Table 6.4

	Kecamatan	Instansi	Niaga Kecil	Niaga Besar	Industri Kecil	Industri Besar
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Moyudan	8	2	0	0	0
2	Minggir	6	1	0	0	0
3	seyegan	0	0	0	0	0
4	Godean	15	3	0	0	0
5	Gamping	17	15	2	0	0
6	Mlati	19	6	6	0	0
7	Depok	17	20	54	0	0
8	Berbah	1	0	0	0	0
9	Prambanan	3	0	1	0	0
10	Kalasan	5	0	0	0	0
11	Ngemplak	17	0	0	0	0
12	Ngaglik	4	8	6	0	0
13	Sleman	55	2	2	0	1
14	Tempel	6	0	0	0	0
15	Turi	0	0	0	0	0
16	Pakem	17	7	1	0	0
17	Cangkringan	2	0	0	0	0
Jumlah/Total		192	64	72	0	1

Sumber/ Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Sleman / Sanitary Water Region Corporation of Sleman Regency

Tabel
Table 6.5

Jumlah Pelanggan Listrik menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I Yogyakarta, 2017
Number of Customers by Kind of Customers and Service Unit in D.I Yogyakarta Province, 2017

Unit Pelayanan Service Unit	Jenis Pelanggan/Kind of Customers				Jumlah Total
	Rumah Tangga Household	Usaha Business	Industri Industrial	Umum General	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kalasan	105 137	4 894	88	3 439	113 558
Wates	109 648	3 907	32	4 780	118 367
Bantul	175 143	9 753	103	8 308	193 307
Sedayu	123 500	6 356	84	2 777	132 717
Wonosari	180 474	4 834	88	7 950	193 346
Sleman	141 590	5 951	95	3 695	151 331
Yogyakarta Kota	203 077	23 817	185	8 068	235 147
DIY	1 038 569	59 512	675	39 017	1 137 773

Sumber : PT. PLN

Source : National of Electricity Company

Tabel 6.6 Jumlah Tenaga Listrik yang Terpasang dan Terjual menurut Jenis Pelanggan dan Unit Pelayanan di Provinsi D.I Yogyakarta, 2017
Number of Installed and Sold Electricity by Kind of Customers and Service Unit in D.I Yogyakarta Province, 2017

Unit Pelayanan <i>Service Unit</i>	Terpasang <i>Installed</i> (VA)	Jenis Pelanggan/ <i>Kind of Customers</i>		
		Rumah Tangga <i>Household</i>	Usaha <i>Business</i>	Industri <i>Industrial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kalasan	149 846 785	143 021 119	29 558 866	24 192 860
Wates	115 408 950	108 735 950	17 585 937	17 536 839
Bantul	186 291 020	203 304 338	37 706 463	19 976 834
Sedayu	184 459 990	187 271 954	46 309 131	31 046 215
Wonosari	158 957 848	166 439 532	27 248 058	37 974 264
Sleman	249 162 956	213 926 391	90 637 813	75 769 496
Yogyakarta Kota	653 430 095	425 019 006	446 400 462	33 568 943
DIY	1 697 557 644	1 447 718 290	69 544 6730	240 065 451

INDUSTRY AND ENERGY

Lanjutan Tabel / Continuation Table 6.6

Unit Pelayanan <i>Service Unit</i>	Terpasang <i>Installed</i> (VA)	Jenis Pelanggan/ <i>Kind of Customers</i>	
		Umum <i>General</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(6)	(7)
Kalasan	149 846 785	28 295 335	225 068 180
Wates	115 408 950	14 458 089	158 316 815
Bantul	186 291 020	30 115 119	291 102 754
Sedayu	184 459 990	27 550 321	292 177 621
Wonosari	158 957 848	22 210 224	253 872 078
Sleman	249 162 956	28 897 297	409 230 997
Yogyakarta Kota	653 430 095	189 724 583	1 094 712 994
DIY	1 697 557 644	341 250 968	2 724 481 439

Sumber : PT. PLN

Source : National of Electricity Company

PERDAGANGAN

TRADE

CHAPTER

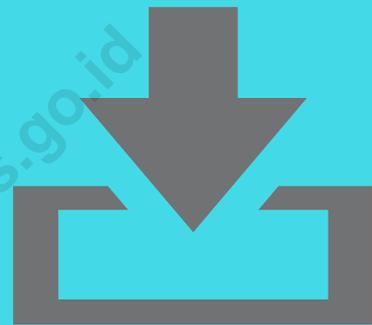
BAB
07

Nilai Ekspor dan Impor di Kabupaten Sleman 2017



NILAI EKSPOR

39.316.185,53 US\$



NILAI IMPOR

67.095,85 US\$

Jumlah sarana perdagangan di kabupaten Sleman 2017.



PENJELASAN TEKNIS

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.

<https://slemankab.bps.go.id>

TRADE

ULASAN

Jumlah sarana perdagangan yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman pada tahun 2017 sejumlah 2.013 sarana. Tipe sarana yang terbesar adalah Kiosk dengan jumlah sebanyak 1.307 kios. Sedangkan los sejumlah 622 sarana.

Koperasi adalah salah satu penopang perekonomian kebangsaan. Pada tahun 2017 di Sleman terdapat 515 koperasi dengan berbagai macam jenisnya. Koperasi terbesar adalah dalam bentuk lainnya. Terbesar ke dua adalah dalam bentuk KPRI sebanyak 77 koperasi.

DESCRIPTION

The number of trade facilities registered with the Sleman Regency Industry and Trade Service in 2017 amounted to 2013 facilities. The biggest type of facility is Kiosk with a total of 1,307 kiosks. Whereas there are 622 facilities.

Cooperative is one pillar of national economy. In 2017, there were 515 cooperatives in Sleman Regency with various kinds. The largest cooperative is in other forms. The second largest is in the form of KPRI by 77 cooperatives.

**Perkembangan Nilai Ekspor Kabupaten Sleman
2003 - 2017 (Juta \$)**

Gambar 7

Picture

*Growth of Export Value in Sleman Regency
2003 - 2017 (Juta/Million US\$)*



Tabel
Table 7.1

Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Merchants by Subdistrict in Sleman Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Moyudan	0	0	2
2	Minggir	0	1	4
3	Seyegan	0	0	6
4	Godean	0	4	22
5	Gamping	0	9	51
6	Mlati	0	12	78
7	Depok	3	42	149
8	Berbah	0	3	8
9	Prambanan	0	1	11
10	Kalasan	1	3	41
11	Ngemplak	1	5	32
12	Ngaglik	0	4	67
13	Sleman	1	4	22
14	Tempel	0	0	7
15	Turi	0	0	4
16	Pakem	0	3	5
17	Cangkringan	0	0	3
	Sleman	6	91	512

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman

Source : *Industry and Trade Services of Sleman Regency*

Tabel 7.2 **Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman, 2013-2017**
Table 7.2 **Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sleman Regency, 2013-2017**

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	82	82	82	84	84
Toko/Store	-	-	-	-	-
Kios	1374	1220	1220	1220	1307
Los	513	483	483	483	622
Warung	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1 969	1 785	1 785	1 787	2 013

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sleman

Source : *Industry and Trade Services of Sleman Regency*

Tabel
Table 7.3

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan
Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017**
**Number of Cooperatives by Type of Cooperative and
Subdistrict in Sleman Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	KUD	KPRI	KOPKAR	Lainnya Other	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Moyudan	1	3	-	7	11
2	Minggir	1	1	-	12	14
3	Seyegan	1	2	1	15	19
4	Godean	1	2	1	14	18
5	Gamping	1	4	4	19	28
6	Mlati	1	6	4	35	46
7	Depok	1	15	18	54	88
8	Berbah	1	1	2	14	18
9	Prambanan	1	2	1	14	18
10	Kalasan	1	5	4	23	33
11	Ngemplak	1	3	2	18	24
12	Ngaglik	1	2	7	34	44
13	Sleman	1	21	9	37	68
14	Tempel	1	3	3	14	21
15	Turi	1	1	-	15	17
16	Pakem	1	5	-	24	30
17	Cangkringan	1	1	0	16	18
	Sleman	17	77	56	365	515

Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Sleman

Source : Cooperative, Small and Medium Enterprises Services of Sleman Regency

Tabel 7.4 Volume dan Nilai Ekspor dirinci menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Sleman, 2017
Table 7.4 *Volume and Export Value by Commodities in Sleman Regency, 2017*

Nama Komoditi/ Commodities	Volume/Volume (Kg)	Nilai/Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
1. Kerajinan Aluminium	-	-
2. Alat Kedokteran	-	-
3. Alat Kesehatan	-	-
4. Kerajinan Batu	47 055.30	79 842.49
5. Benang	-	-
6. Kaca	-	-
7. Kerajinan Besi	-	-
8. Kerajinan Fiberglass	-	-
9. Kerajinan Karet	-	-
10. Kerajinan Anyaman	196 002.15	1 358 353.60
11. Kerajinan Bambu	3 949.00	12 414.13
12. Kerajinan Enceng Gondok	-	-
13. Kerajinan Kain	-	-
14. Kerajinan Kayu	146 115.11	455 205.64
15. Kerajinan Keramik	-	-
16. Kerajinan Kertas	724 557.58	3 629 997.09
17. Kerajinan Kulit	-	-
18. Kulit Disamak	3 661.40	96 501.77
19. Kerajinan Tembaga	-	-
20. Sepeda	-	-
21. Kerajinan Tanah Liat	16 597.27	54 744.74
22. Kerajinan Tas	63 931.72	1 537 403.49
23. Kerajinan Pandan	2 959.20	17 128.80
24. Kerajinan Plastik	-	-
25. Kerajinan Rotan	26 105.55	157 932.90
26. Kerajinan Semen	-	-

TRADELanjutan tabel 7.4 / *Continuation Table 7.4*

Nama Komoditi/ Commodities	Volume/Volume (Kg)	Nilai/Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
27. Tekstil	-	-
28. Alat music perkusi	495.70	7 344.50
29. Label	-	-
30. Lampu	4 796.10	14 688.20
31. Mebel Kayu	881 906.82	2 851 901.33
32. Mebel Rotan	228 810.46	666 228.07
33. Pakaian Jadi Tekstil	375 088.35	10 156 623.08
34. Produk Tekstil Lainnya	163 982.69	3 947 847.99
35. Sarung Tangan Kulit (STK)	182 922.48	8 757 664.79
36. STK Sintetis	99 356.00	4 762 063.33
37. Tas Kulit	-	-
38. Kerajinan Kaca	1 171.80	7 736.20
39. Perabotan Medis	44 738.00	570 191.50
40. Pupuk Kompos	49 315.00	13 000.00
41. Salak	28 900.00	50 910.25
42. Mebel Bambu	7 854.40	62 624.64
43. Sarang burung walet	38.00	34 200.00
44. STK Kombinasi poliurethan	830.00	13 637.00
Total / Total	3 301 140.08	39 316 185.53

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi

Source : *The Agency of Industrial, Trade and Cooperative Affairs*

Tabel 7.5 Volume dan Nilai Eksport dirinci menurut Negara Tujuan di Kabupaten Sleman, 2017
Volume and Export Value by Destination Countries in Sleman Regency, 2017

	Negara Tujuan/ Countries Destination	Volume/Volume (Kg)	Nilai/Value (US \$)
	(1)	(2)	(3)
1	Australia	100 532.26	1 256 130.56
2	Canada	23 129.15	460 596.28
3	Perancis	22 814.22	154 916.44
4	Jerman	159 705.00	4 005 778.38
5	Italia	7 832.29	46 442.62
6	Jepang	562 304.30	14 590 303.14
7	Malaysia	873.00	4 492.97
8	Belanda	141 602.52	1 072 116.21
9	Caledonia baru	1 621.71	70 158.72
10	Philipina	619.50	7 732.20
11	Korea Selatan	91 135.88	3 935 853.18
12	Singapura	2 345.50	14 044.50
13	Spanyol	97 515.34	308 010.78
14	Thailand	2 568.21	60 966.71
15	United Kingdom	246 202.36	1 538 306.47
16	Amerika Serikat	1 217 115.92	7 484 744.54
17	Vietnam	31 952.00	82 777.35
18	Cina	21 536.18	206 831.09
19	Hongkong	9 051.50	172 808.64
20	Mexico	8 959.00	84 910.00
21	New Zealand	15 816.20	139 784.58
22	Afrika Selatan	13 432.50	67 143.32
23	Algeria	248 332.71	1 702 217.78
24	Turki	14 492.50	82 637.00
25	Belgia	78 788.82	495 080.81
26	Argentina	343.00	15 664.32
27	Mauritania	-	-
28	Austria	-	-
	29. Switzerland		

TRADE

Lanjutan Tabel/Continuation Table 7.5

Negara Tujuan/ Destination Countries		Volume/Volume (Kg)	Nilai/Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	
29	Switzerland	157.06	14 036.46
30	United Arab Emirat	75.00	7 733.00
31	Bahrain	33 056.70	161 683.65
32	India	17 787.88	231 301.62
33	Chile	10 370.48	23 381.00
34	Iran	3 323.22	9 710.30
35	Denmark	29 057.64	148 713.97
36	Kolombia	3 133.00	80 756.40
37	Ireland	19 002.28	220 377.14
38	Nicaragua	1 570.00	4 950.00
39	Norwegia	315.80	17 285.54
40	Qatar	11 858.00	85 358.40
41	Rusia	19 608.00	111 675.00
42	Taiwan	36.00	4 967.60
43	Portugal	2 983.00	7 271.53
44	Peru	1 350.64	17 213.50
45	Polandia	12.00	1 151.15
46	UAE	12 220.71	51 732.18
47	Yunani	14 601.10	56 438.50
Total 2017		3 301 140.08	39 316 185.53
Tahun/Year 2016		2 825 674,84	33 488 303,36

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Source : *The Agency of Industrial and Trade*

Tabel 7.6. **Volume dan Nilai Import dirinci menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Sleman 2017**
Table 7.6. **Import Value and Volume by Commodities in Sleman Regency, 2017**

Nama Komoditi/ <i>Commodities</i>	Jumlah	
	Volume(kg)	Nilai (US\$)
(1)	(2)	(3)
1. Aksesoris	100,00	1 320,00
2. Alat Ukur Kelembaban	2,70	1,52
3. Benih Bunga	33,00	9 380,67
4. Benih Sayuran	530,00	22 820,54
5. Kain	470,00	5 629,36
6. Kemasan Botol Kaca	135,20	1 217,48
7. Kosmetik	80,00	1 418,16
8. Kulit Disamak	835,00	13 977,56
9. Kulit Sintetis	473,40	3 524,31
10. Label	79,00	2 493,00
11. Lampu	90,60	3 862,00
12. Mesin	0,10	251,25
13. Plastik	113,00	1 200,00
Jumlah	2 942,00	67 095,85

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
 Source : *The Agency of Industrial and Trade*

TRADE

Tabel 7.7 Volume dan Nilai Import dirinci menurut Negara Asal di Kabupaten Sleman 2017
Table 7.7 *Import Value and volume by origin country producers in Sleman Regency 2017*

	Negara Asal/ Origin Countries	Jumlah	
		Volume (kg)	Nilai (US\$)
	(1)	(2)	(3)
1	Australia	835,00	13 977,56
2	China	550,00	7 047,52
3	Jepang	250,30	26 297,73
4	Jerman	0,10	251,25
5	Korea	958,40	15 784,31
6	Taiwan	135,20	1 217,48
7	Thailand	213,00	2 520,00
	Jumlah	2 942,00	67 095,85

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
 Source : *The Agency of Industrial and Trade*

Tabel
Table 7.8

**Banyaknya Penyaluran LPG 3 kg oleh Agen Rayon
Kabupaten Sleman, 2017**
**Number of Distribution of Liquid Petroleum Gas by
Agency in Sleman Regency, 2017**

Bulan/ Months	Banyaknya LPG Number of LPG (tabung/cylinders)
(1)	(2)
1. Januari/ <i>January</i>	985 000
2. Pebruari/ <i>February</i>	901 760
3. Maret/ <i>March</i>	991 040
4. April/ <i>April</i>	915 880
5. Mei/ <i>May</i>	1 001 720
6. Juni/ <i>June</i>	981 640
7. Juli/ <i>July</i>	959 080
8. Agustus/ <i>August</i>	1 006 480
9. September/ <i>September</i>	1 017 280
10. Oktober/ <i>October</i>	979 120
11. November/ <i>November</i>	971 680
12. Desember/ <i>December</i>	995 360
Jumlah/Total	11 706 040

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Source : The Agency of Industrial and Trade

TRADE**Tabel
Table 7.9**

Banyaknya Ijin Gangguan yang dikeluarkan per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2015-2017
Number of Nuisance Act Permitt by District in Sleman Regency, 2015 - 2017

Kecamatan/ District	Tahun/Year		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Moyudan	7	4	1
2. Minggir	3	3	1
3. Seyegan	4	8	4
4. Godean	13	15	13
5. Gamping	47	49	17
6. Mlati	61	71	58
7. Depok	228	165	110
8. Berbah	12	6	9
9. Prambanan	9	11	3
10. Kalasan	29	42	21
11. Ngemplak	14	24	16
12. Ngaglik	67	64	51
13. Sleman	31	26	17
14. Tempel	10	4	3
15. Turi	4	4	3
16. Pakem	8	13	11
17. Cangkringan	2	5	2
Jumlah/Total	549	514	340

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu
 Source : Agency for Investments and Unified Licensing

Banyaknya Ijin Gangguan yang Dikeluarkan dirinci menurut Jenis Kegiatan di Wilayah Kabupaten Sleman,

Tabel 7.10 2016-2017

Table *Number of Certificate of Interference by Kind of Activities in Sleman Regency, 2016-2017*

Jenis Kegiatan / Kinds of Activities	Tahun/Year	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pondokan	28	21
2. Toko	19	0
3. Supermarket, minimarket	40	8
4. Jual beli, bengket, sparepart	20	17
5. Perhotelan, Rumah Susun	20	18
6. SPBU	6	0
7. Restoran, Rumah Makan dan Catering	31	9
8. Perdagangan Barang	48	98
9. Perdagangan Jasa	105	29
10. Salon, Refleksi, Spa, Pusat Kebugaran	6	3
11. Penjualan Bahan Bakar, Minyak dan Gas	8	0
12. Industri	25	8
13. Pergudangan	5	5
14. Apotek, Toko obat tradisional	30	13
15. Perdagangan Umum	2	19
16. Pertanian	1	0
17. Sarana Olahraga	0	0
18. Tour & Travel, biro wisata	23	18
19. Perbankan	17	9
20. Perdagangan mebel, furniture	4	0
21. Klinik	18	9
22. Lain - lain	58	56
Jumlah/Total	514	340

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu

Source : *Agency for Investments and Unified Licensing*

Tabel
Table 7.11

Banyaknya Koperasi dan Anggota Koperasi dirinci menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Cooperative and Members by Type of Cooperative in Sleman Regency, 2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperative</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperative</i>	Anggota/Members		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. KUD	17	57 149	25 591	82 740
2. Kop. Pondok Pesantren	4	83	83	166
3. Kop. Kerajinan/Industri	0	0	0	0
4. Kop. Pegawai Negeri	78	19 743	16 649	36 392
5. Kop. Karyawan	45	7 527	6 510	14 037
6. Kop. Angkatan Darat	6	1 158	54	1 212
7. Kop. Angkatan Udara	5	1 706	350	2 056
8. Kop. Kepolisian	2	3 469	858	4 327
9. Kop. Serba Usaha	114	4 638	4 119	8 757
10. Kop. BMT	79	21 792	24 919	46 711
11. Kopti	1	36	164	200
12. Kop. Pasar	8	722	1 090	1 812
13. Kop. Simpan Pinjam	68	26 928	38 981	65 909
14. Kop. Angkatan Darat	2	234	28	262
15. Kop. Wanita	9	310	1 231	1 541
16. Kop. Veteran	1	422	1	423
17. Kop. Werdatama	7	524	339	863
18. Kop. Pepabri	14	931	610	1 541
19. Kop. Mahasiswa	10	4 234	5 080	9 314
20. Kop. Pedagang Kakilima	0	0	0	0
21. Kop. Pertanian	16	767	564	1 331
22. Kop. Perikanan	4	29	0	29
23. Kop. Peternakan	4	1 593	539	2 132
24. Kop. Jasa	18	262	128	390
25. Kop. Pusat/Sekunder	3	0	91	91
Jumlah/Total	515	154 257	127 979	282 236
Tahun/Year 2016	646	152 394	128 633	281 027

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman

Source : Cooperative and UKM Investasiment in Sleman Regency

Banyaknya Cadangan, Simpanan, dan Dana-dana pada Koperasi dirinci menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sleman, 2017

Tabel 7.12
Table

Total of Capital, Saving, and Donation of Cooperative by Type of Cooperative in Sleman Regency, 2017

Jenis Koperasi <i>Type Of Cooperative</i>	Cadangan <i>Capital</i>	Simpanan <i>Saving</i>	Dana-dana <i>Fund</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. KUD	1 322 879 377	830 061 800	603 910 016
2. Kop. Pondok Pesantren	32 997 543	451 851 869	1 852 500
3. Kop. Kerajinan Industri	-	-	-
4. Kop. Pegawai Negeri	80 015 918 664	240 372 242 793	11 853 169 131
5. Kop. Karyawan	11 456 915 268	61 365 990 629	2 115 234 342
6. Kop. Angkatan Darat	1 245 403 605	957 086 759	693 592 543
7. Kop. Angkatan Udara	704 575 799	13 463 531 124	88 893 442
8. Kop. Kepolisian	1 008 410 302	6 336 784 935	291 949 765
9. Kop. Serba Usaha	3 130 891 628	13 669 079 119	760 686 760
10. Kop. BMT	8 527 221 518	224 618 236 120	570 590 973
11. Kopti	32 340 122	36 566 945	10 225 254
12. Kop. Pasar	243 077 272	5 247 288 165	19 823 210
13. Kop. Simpan Pinjam	2 397 951 275	98 019 316 872	704 302 193
14. Kop. Angkutan Darat	70 939 501	57 486 210	6 431 277
15. Kop. Wanita	217 382 865	3 726 629 200	42 797 670
16. Kop. Veteran	10 547 782	15 581 250	1 916 518
17. Kop. Werdotomo/KPPN	79 027 079	483 379 662	22 389 482
18. Kop. Pepabri	103 873 246	128 195 162	52 772 518
19. Kop. Mahasiswa	2 377 738 135	826 799 863	93 118 807
20. Kop. Angkutan Laut	-	-	-
21. Kop. Pertanian	151 201 529	906 531 099	50 249 846
22. Kop. Perikanan	-	-	-
23. Kop. Peternakan	1 735 727 559	8 028 618 161	399 447 103
24. Kop. Jasa	-	-	-
25. Kop. Pusat/Sekunder	33 909 912	1 909 004 173	10 117 853
Jumlah/Total	114 898 929 981	681 450 261 910	18 393 471 203
Tahun/Year 2016	61 767 678 379	627 513 605 271	12 411 357 293

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman

Source : Cooperative and UKM Investasiment in Sleman Regency

Tabel
Table 7.13

Besarnya Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha dirinci menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Sleman, 2017
Total of Business Volume and Surplus by Type of Cooperative in Sleman Regency, 2017

Jenis Koperasi Type of Cooperative	Volume Usaha Business Volume	Sisa Hasil Usaha Surplus
(1)	(2)	(3)
1. KUD	64 216 995 986	286 683 657
2. Kop. Pondok Pesantren	230 236 050	39 992 102
3. Kop. Kerajinan Industri		-
4. Kop. Pegawai Negeri	385 706 911 007	19 694 437 750
5. Kop. Karyawan	137 603 963 051	6 433 937 363
6. Kop. Angkatan Darat	17 830 373 982	1 301 623 297
7. Kop. Angkatan Udara	32 381 047 395	269 679 156
8. Kop. Kepolisian	50 887 760 247	251 999 091
9. Kop. Serba Usaha	75 052 603 632	2 310 496 799
10. Kop. BMT	276 850 564 612	4 097 662 508
11. Kopti	211 281 500	-2 669 385
12. Kop. Pasar	6 247 897 300	-6 870 135
13. Kop. Simpan Pinjam	104 906 403 385	3 009 390 923
14. Kop. Angkatan Darat	2 101 899 519	52 554 571
15. Kop. Wanita	2 002 073 305	108 621 768
16. Kop. Veteran	66 400 000	4 584 400
17. Kop. Werdotomo/KPPN	940 674 050	30 986 512
18. Kop. Pabrik	866 253 661	79 027 090
19. Kop. Mahasiswa	39 396 225 587	922 379 688
20. Kop. Pedagang Kakilima	-	-
21. Kop. Pertanian	6 772 671 850	111 320 762
22. Kop. Perikanan	-	-
23. Kop. Peternakan	45 216 153 920	187 288 104
24. Kop. Jasa	77 219 000	-3 558 800
25. Kop. Pusat/Sekunder	3 812 000 000	24 360 641
Jumlah/Total	1 253 377 609 039	39 203 927 862
Tahun/Year 2016	1 073 672 884 987	32 264 431 665

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman

Source : Cooperative and UKM Investasiment in Sleman Regency

Tabel 7.14 Banyaknya Koperasi, Anggota, KUD, dan Non KUD di Kabupaten Sleman, 2008-2017
Table 7.14 *Number of Members of Village Unit Cooperative and Non Village Unit Cooperative in Sleman Regency, 2008 - 2017*

Tahun Year	KUD/Village Unit Cooperative		Non KUD/Non Village Unit Cooperative		Jumlah/Total	
	Banyaknya Koperasi Number of Members Cooperative	Anggota Number of Members Cooperative	Banyaknya Koperasi Number of Members Cooperative	Anggota Number of Members Cooperative	Koperasi Cooperative	Anggota Members
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2008	17	82 810	570	124 686	587	207 496
2009	17	91 830	570	126 577	587	218 407
2010	17	92 788	584	140 574	601	233 362
2011	17	84 730	581	149 854	598	234 584
2012	17	76 589	587	163 704	604	240 293
2013	17	82 684	600	181 130	617	263 814
2014	17	83 246	606	191 952	623	275 198
2015	17	81 840	612	193 406	629	275 246
2016	17	82 331	629	198 696	646	281 027
2017	17	82 740	498	199 496	515	282 236

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman

Source : *Cooperative and UKM Investasiment in Sleman Regency*

TRADE

Tabel 7.15 Permodalan Koperasi menurut Jenis Modal di Kabupaten Sleman, 2008-2017
Table *Financial Capital of Cooperatives by Type of Capital in Sleman Regency, 2008 - 2017*

(000 Rp.)

Jenis Modal/Type of Capital						
Tahun Year	Simpanan KUD <i>Saving of Village Unit Cooperative</i>	Simpanan Non KUD <i>Saving of Non Village Unit Cooperative</i>	Jumlah Simpanan/ <i>Total Saving</i>	Cadangan KUD <i>Capital of Village Unit Cooperative</i>	Cadangan Non KUD <i>Capital of Non Village Unit Cooperative</i>	Jumlah Cadangan <i>Total Capital</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2008	2 827 184	246 409 396	249 236 580	463 524	13 461 986	13 925 510
2009	383 720	230 179 000	230 562 720	498 190	15 615 952	16 114 142
2010	4 456 999	386 703 711	391 160 710	589 994	21 218 849	21 808 843
2011	3 809 064	452 251 167	456 060 231	909 998	27 390 978	28 300 976
2012	3 584 480	528 141 148	531 995 628	793 038	32 970 586	33 763 624
2013	4 059 181	636 181 971	640 241 152	825 829	41 820 776	42 646 605
2014	4 015 283	677 012 057	681 027 340	932 134	46 797 188	47 729 322
2015	804 869	492 140 118	492 944 987	1 199 735	103 294 601	104 494 336
2016	756 173	626 757 432	627 513 605	1 271 682	60 495 997	61 767 679
2017	830 061	680 620 200	18 450 261	1 322 879	113 576 050	114 898 929

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman

Source : *Cooperative and UKM Investasiment in Sleman Regency*

Tabel
Table 7.16

Banyaknya Koperasi dan Anggota Koperasi dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Cooperative and Members by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>Districts</i>	Banyaknya Koperasi <i>Number of Cooperative</i>	Anggota/Members		
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Moyudan	11	4 556	3 341	7 897
2. Minggir	14	6 255	5 084	11 339
3. Seyegan	19	2 231	2 345	4 576
4. Godean	18	4 896	1 597	6 493
5. Gamping	28	3 162	3 149	6 311
6. Mlati	46	23 477	25 310	48 787
7. Depok	88	35 146	23 939	59 085
8. Berbah	18	2 517	3 816	6 333
9. Prambanan	18	9 533	4 408	13 941
10. Kalasan	33	3 714	4 300	8 014
11. Ngemplak	24	9 757	9 711	19 468
12. Ngaglik	44	5 459	5 251	10 710
13. Sleman	68	22 504	15 285	37 789
14. Tempel	21	1 151	846	1 997
15. Turi	17	5 163	4 696	9 859
16. Pakem	30	10 187	11 020	21 207
17. Cangkringan	18	5 328	3 102	8 430
Jumlah/Total	515	155 036	127 200	282 236
Tahun/Year 2016	646	152 394	128 633	281 027

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman

Source : Cooperative and UKM Investasiment in Sleman Regency

TRADE

Tabel 7.17 Banyaknya Pasar dan Pedagang Pasar per Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Table 7.17 Number of Market and Market Trader per District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Pasar/Market			Pedagang Pasar/Market Trader		
	Kabupaten	Desa	Swasta	Kabupaten	Desa	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Moyudan	1	3	-	226	160	-
2. Minggir	2	1	1	555	13	32
3. Seyegan	1	2	-	577	91	-
4. Godean	2	1	1	1 419	150	26
5. Gamping	1	4	-	1 130	701	82
6. Mlati	2	3	1	808	129	-
7. Depok	4	3	-	840	1 213	-
8. Berbah	1	2	-	148	122	-
9. Prambanan	4	2	-	2 204	122	-
10. Kalasan	2	3	-	93	382	-
11. Ngemplak	3	4	-	859	351	-
12. Ngaglik	3	3	-	275	373	-
13. Sleman	5	1	-	1 482	56	-
14. Tempel	3	1	-	1 114	43	-
15. Turi	2	2	-	338	205	-
16. Pakem	3	1	-	1 129	10	-
17. Cangkringan	2	2	-	18	144	-
Jumlah/Total	41	38	3	13 215	4 265	140

Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
 Source : The Agency of Industrial and Trade

Tabel
Table 7.18

Banyaknya Minimarket, Super/Hypermarket, dan Pusat Perbelanjaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Minimarket, Superm/hypermarket, and Shopping Center per District in Sleman Regency, 2017

No	Kecamatan	Minimarket	Super/ Hypermarket	Pusat Perbelanjaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moyudan	8	-	-
2	Minggir	0	-	-
3	Seyegan	8	-	-
4	Godean	20	-	-
5	Gamping	24	1	-
6	Mlati	29	2	1
7	Depok	102	16	2
8	Berbah	10	-	-
9	Prambanan	7	-	-
10	Kalasan	21	-	-
11	Ngemplak	17	-	-
12	Ngaglik	52	1	-
13	Sleman	18	-	-
14	Tempel	4	-	-
15	Turi	8	-	-
16	Pakem	7	-	-
17	Cangkringan	5	-	-
Jumlah/Total 2017		340	20	3
Jumlah/Total 2016		338	20	3

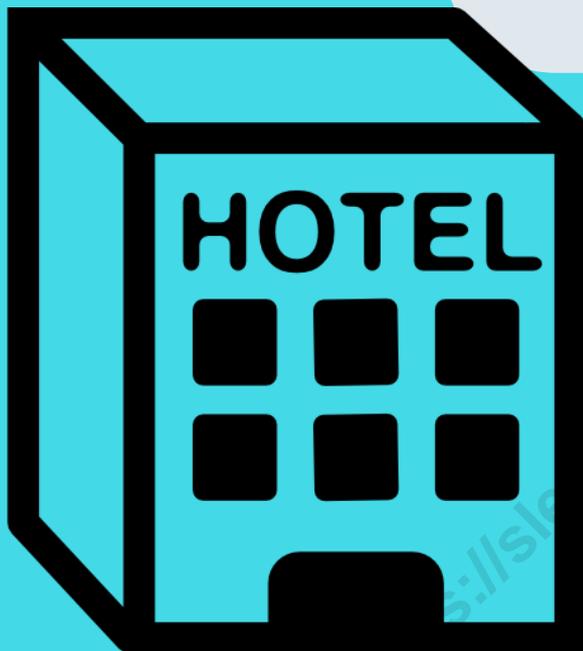
Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Source : The Agency of Industrial and Trade

HOTEL & PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

CHAPTER

BAB
08



Jumlah Hotel dan Penginapan lainnya di Kabupaten Sleman di tahun 2017 sebanyak 624 unit.



Jumlah kamar tersedia di hotel dan penginapan Kabupaten Sleman tahun 2017 sebanyak 11.775 unit.

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise
1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

HOTEL AND TOURISM

Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari
2. ***Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-*

hotel berbintang dan hotel non-bintang.

classified hotel.

5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Seiring dengan semakin intensifnya pengembangan sektor pariwisata oleh pemerintah daerah Sleman, maka sektor ini terus bertumbuh. Hal ini ditandai dengan berkembangnya jumlah akomodasi, restoran/ rumah makan dan jumlah wisatawan yang datang ke Sleman.

Bila dibandingkan dengan tahun 2016, di Sleman pada tahun 2017 terjadi penambahan akomodasi hotel yang cukup besar yaitu dari 389 menjadi 624 hotel. Sedangkan jumlah kamarnya juga bertambah dari 7.519 menjadi 11.775.

DESCRIPTION

Along with the intensive development of tourism sector by the local government Sleman, then this sector continues to grow. This is marked by the growing number of accommodations, restaurant and the number of tourists who come to Sleman.

When compared to 2016, in Sleman the addition of hotel accommodation is from 389 to 624 hotels in 2017. While the number of rooms also increased from 7,519 to 11,775.

Tabel
Table 8.1.1

Hotel/Penginapan Lainnya, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten Sleman Tahun 2011-2017
Number of Hotel/Others Homestay, Rooms, and Beds in Sleman Regency, 2011-2017

Tahun/ Year	Hotel/Penginapan Lainnya/ Hotel/Others Homestay	Kamar/ Rooms	Tempat Tidur/ Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	397	6 138	9 288
2012	395	6 320	9 221
2013	387	5 663	8 181
2014	390	7 252	10 695
2015	389	7 519	10 895
2016	389	7 519	10 895
2017	624	11 775	21 142

Sumber : BPS Kabupaten Sleman

Source : BPS- Statistics of Sleman Regency

HOTEL AND TOURISM

Tabel
Table 8.1.2

Banyaknya Hotel Bintang dan Non Bintang dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Classified Hotel and Non Classified Hotel by District in Sleman Regency, 2017

Kecamatan/ District	Hotel/Hotel						Jumlah/ Total
	Non Bintang/Non Classified Hotel*	Bintang/Classified Hotel*					
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Moyudan	0	0	0	0	0	0	0
2. Minggir	0	0	0	0	0	0	0
3. Seyegan	0	0	0	0	0	0	0
4. Godean	2	0	0	0	0	0	2
5. Gamping	9	1	0	0	1	0	11
6. Mlati	20	0	0	1	4	4	25
7. Depok	85	3	4	15	7	0	118
8. Berbah	2	0	0	0	0	0	2
9. Prambanan	1	0	0	0	0	0	1
10. Kalasan	6	1	0	1	0	0	8
11. Ngemplak	11	0	0	0	0	0	11
12. Ngaglik	14	0	0	0	2	1	17
13. Sleman	15	0	0	1	0	0	16
14. Tempel	0	0	0	0	0	0	0
15. Turi	0	0	0	0	1	0	1
16. Pakem	348	0	0	1	0	0	349
17. Cangkringan	62	0	0	0	1	0	63
Jumlah/Total	575	5	4	19	16	5	624

Sumber : BPS Kabupaten Sleman
Source : BPS- Statistics of Sleman Regency

Tabel 8.1.3 Banyaknya Hotel menurut Banyaknya Kamar yang Tersedia di Kabupaten Sleman, 2013 - 2017
Table 8.1.3 *Number of Hotel by Number of Rooms Available in Sleman Regency, 2013 - 2017*

Banyaknya Kamar yang tersedia/ <i>Number of Rooms Available</i>	Banyaknya Hotel/Losmen/ <i>Number of Hotel</i>				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 - 9	247	234	233	-	376
10 - 19	70	76	73	-	119
20 - 29	26	25	25	-	47
30 - 39	15	17	17	-	16
40 - 49	10	11	9	-	17
50 - 59	4	2	2	-	6
60 - 69	6	5	6	-	9
70 - 79	2	4	6	-	7
180 - 89	1	1	2	-	3
290 - 99	0	2	1	-	1
1030 - 124	1	3	3	-	5
125 - 149	1	4	4	-	7
150 - 174	1	1	1	-	2
175 - 199	1	1	3	-	2
200 keatas	2	4	4	-	7
Jumlah/Total	387	390	389	-	624

Sumber : BPS Kabupaten Sleman
 Source : BPS - Statistics of Sleman Regency

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1.4 Banyaknya Hotel dirinci menurut Banyaknya Tempat Tidur yang Tersedia di Kabupaten Sleman, 2013 - 2017
Table *Number of Hotel by Number of Beds Available in Sleman Regency, 2013 - 2017*

Banyaknya Tempat Tidur yang tersedia/Number of Beds Available	Banyaknya Hotel/Losmen/Number of Hotel				
	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 - 9	234	223	220	-	259
10 - 19	53	64	62	-	145
20 - 29	34	23	25	-	68
30 - 39	17	19	17	-	29
40 - 49	12	16	15	-	31
50 - 59	6	5	6	-	11
60 - 69	2	4	5	-	12
70 - 79	3	4	4	-	5
80 - 89	3	3	2	-	7
90 - 99	3	3	7	-	6
100 - 124	8	4	5	-	10
125 - 149	3	6	4	-	13
150 - 174	2	5	5	-	5
175 - 199	2	1	-	-	2
200 keatas	5	10	12	-	21
Jumlah/Total	387	390	389	-	624

Sumber : BPS Kabupaten Sleman
 Source : BPS – Statistics of Sleman Regency

Banyaknya Kunjungan Wisatawan Asing dari Benua Amerika ke Wilayah Kabupaten Sleman menurut Negara

Tabel 8.1.5 Asal per Bulan, 2017
Table **Number of Foreign Tourist from America to Sleman Regency by Countries by Month, 2017**

Bulan/ Months	Amerika Serikat	Canada	Amerika Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	415	0	0	415
2. Pebruari/ <i>February</i>	285	0	0	285
3. Maret/ <i>March</i>	268	0	0	268
4. April/ <i>April</i>	502	0	0	502
5. Mei/ <i>May</i>	407	0	0	407
6. Juni/ <i>June</i>	406	0	0	406
7. Juli/ <i>July</i>	698	0	0	698
8. Agustus/ <i>August</i>	624	0	0	624
9. September/ <i>September</i>	547	0	0	547
10. Oktober/ <i>October</i>	517	0	0	517
11. November/ <i>November</i>	251	0	0	251
12. Desember/ <i>December</i>	447	0	0	447
Jumlah/Total	5 367	0	0	5 367
Tahun/ <i>Year</i> 2016	6 213	0	0	6 213

Sumber : Dinas Pariwisata
Source : Department of Tourism

HOTEL AND TOURISM

Tabel
Table 8.1.6

Kunjungan Wisatawan Asing ke Wilayah Kabupaten Sleman dari Benua Eropa menurut Negara Asal per Bulan, 2017
Number of Foreign Tourist from Europe Continent to Sleman Regency by Country of Countries by Month, 2017

Bulan/ Months	Austria	Belanda	Jerman	Italia	Inggris	Perancis	Spanyol/ Portugal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jan./January	-	158	240	-	258	188	-
2. Pebr./February	-	114	285	-	202	219	-
3. Maret/March	-	101	300	-	221	292	-
4. April/April	-	222	463	-	419	720	-
5. Mei/May	-	146	436	-	396	1 196	-
6. Juni/June	-	196	285	-	402	830	-
7. Juli/July	-	935	786	-	837	2 234	-
8. Agust./August	-	407	1 285	-	921	2 614	-
9. Sept./Sept.	-	289	829	-	620	1 990	-
10. Okt./October	-	230	494	-	454	834	-
11. Nov./Nov.	-	136	278	-	217	378	-
12. Des./December	-	146	194	-	200	280	-
Jumlah/Total	-	3 080	5 875	-	5 147	11 775	-
Tahun/Year 2016	-	3 518	5 719	-	5 498	10 203	-

HOTEL DAN PARIWISATA

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 8.1.6

Bulan/ Months	Swedia	Swiss	Finlandia	Denmark	Eropa Lain	Jumlah/ Total
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Jan./January	-	-	-	-	589	1 433
2. Pebr./February	-	-	-	-	672	1 492
3. Maret/March	-	-	-	-	617	1 531
4. April/April	-	-	-	-	1 030	2 854
5. Mei/May	-	-	-	-	928	3 102
6. Juni/June	-	-	-	-	1 068	2 781
7. Juli/July	-	-	-	-	3 858	8 650
8. Agust./August	-	-	-	-	5 290	10 517
9. Sept./Sept.	-	-	-	-	2 013	5 741
10. Okt./October	-	-	-	-	1 337	3 349
11. Nov./Nov.	-	-	-	-	639	1 648
12. Des./December	-	-	-	-	500	1 320
Jumlah/Total	-	-	-	-	18 541	44 418
Tahun/Year 2016	-	-	-	-	16 210	41 148

Sumber : Dinas Pariwisata
 Source : Department of Tourism

HOTEL AND TOURISM

Tabel 8.1.7 Kunjungan Wisatawan Asing ke Wilayah Kabupaten Sleman dari Benua Asia menurut Negara Asal per Bulan, 2017
Table 8.1.7 *Number of Foreign Tourist from Asia Continent to Sleman Regency by Countries by Month, 2017*

Bulan/ Months	Negara Asal/ Country of Origin						
	Brunai	Malay- sia	Philipina	Singa- pura	Thailand	Hong- kong	Jepang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jan./January	0	6 538	119	1 439	170	42	252
2. Pebr./February	0	6 872	170	1 266	232	30	273
3. Maret/March	0	8 003	77	1 771	154	38	219
4. April/April	0	8 310	144	1 732	447	78	308
5. Mei/May	0	8 076	206	2 176	348	36	272
6. Juni/June	0	4 001	81	1 694	121	34	274
7. Juli/July	0	9 865	366	1 953	988	75	483
8. Agust./August	0	15 264	229	3 233	583	113	1 181
9. Sept./Sept.	0	10 265	263	2 521	566	78	644
10. Okt./October	0	9 619	175	2 095	487	70	337
11. Nov./Nov.	0	6 427	132	2 042	176	26	228
12. Des./December	0	10 691	174	3 846	171	49	333
Jumlah/Total	0	103 931	2136	25 768	4 443	669	4 804
Tahun/Year 2016	0	117 465	2576	35 321	4 939	750	4 598

HOTEL DAN PARIWISATA

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 8.1.7

Bulan/ Months	Negara Asal/ <i>Country of Origin</i>						Jumlah/ Total
	Taiwan	Korea Selatan	RRC	India	Timur Tengah	Asia Lain	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Jan./January	42	293	481	369	6	0	9 751
2. Pebr./February	40	84	353	267	1	0	9 588
3. Maret/March	43	98	248	285	7	0	10 943
4. April/April	56	81	455	406	5	0	12 022
5. Mei/May	96	138	503	392	3	0	12 246
6. Juni/June	51	119	472	396	8	0	7 251
7. Juli/July	169	250	990	460	0	0	15 599
8. Agust./August	137	215	1 020	497	5	0	22 477
9. Sept./Sept.	91	205	661	891	6	0	16 191
10. Okt./October	88	140	557	454	0	0	14 022
11. Nov./Nov.	35	54	287	242	3	0	9 652
12. Des./December	36	96	333	483	0	0	16 212
Jumlah/Total	884	1 773	6 360	5 142	44	0	155 954
Tahun/Year 2016	816	2 210	6 839	5 234	52	0	180 000

Sumber : Dinas Pariwisata
 Source : Department of Tourism

HOTEL AND TOURISM

Kunjungan Wisatawan Asing ke Wilayah Kabupaten Sleman dari Benua Australia, Afrika menurut Negara Asal per Bulan, 2017

Tabel 8.1.8
Table

Number of Foreign Tourist from Australia, Africa Continent to Sleman Regency by Countries of Origin by Month, 2017

Bulan/ Months	Australia	Selandia Baru	Asia Pasifik Lain	Afrika	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jan./January	258	0	1 849	12	2 119
2. Pebr./February	133	0	1 736	6	1 875
3. Maret/March	125	0	1 561	9	1 695
4. April/April	287	0	1 814	19	2 120
5. Mei/May	256	0	2 240	8	2 504
6. Juni/June	240	0	3 577	8	3 825
7. Juli/July	472	0	3 435	20	3 927
8. Agust./August	398	0	4 029	14	4 441
9. Sept./Sept.	534	0	2 808	7	3 349
10. Okt./October	246	0	2 498	8	2 752
11. Nov./Nov.	159	0	1 651	10	1 820
12. Des./December	229	0	2 081	9	2 319
Jumlah/Total	3 337	0	29 279	130	32 746
Tahun/Year 2016	3 213	0	37 410	206	40 828

Sumber : Dinas Pariwisata

Source : Department of Tourism

Tabel
Table 8.1.9

Jumlah Pengunjung Wisata Candi menurut Candi Wisatawan Asing dan Domestik per Bulan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Foreign and Domestic Temple Visitors by Month in Sleman Regency, 2017

Bulan/ Months	Prambanan		Kalasan		Sari	
	Asing/ Foreign	Domestik / Domestic	Asing/ Foreign	Domestik / Domestic	Asing/ Foreign	Domesti k/ Domes tic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jan./January	8 751	197 733	49	533	35	293
2. Pebr./February	8 177	101 992	35	224	51	145
3. Maret/March	9 102	123 682	30	318	60	162
4. April/April	11 685	177 842	97	458	63	253
5. Mei/May	13 196	147 095	77	219	88	300
6. Juni/June	10 046	158 685	35	330	70	157
7. Juli/July	24 496	219 531	84	395	68	255
8. Agust./August	31 345	128 405	25	55	69	236
9. Sept./Sept.	21 777	128 328	116	288	99	171
10. Okt./October	16 748	135 223	103	199	130	207
11. Nov./Nov.	10 468	126 763	49	268	22	220
12. Des./December	11 331	353 158	347	64	75	1637
Jumlah/Total	177 122	1 998 437	1 047	3 351	830	4 036
Tahun/Year 2016	208 090	1 887 038	65	3 675	82	6 268

HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/Continuation Table 8.1.9

Bulan/ <i>Months</i>	Gebang		Banyunibo		Murangan	
	Asing/ <i>Foreign</i>	Domestik/ <i>Domestic</i>	Asing/ <i>Foreign</i>	Domestik/ <i>Domestic</i>	Asing/ <i>Foreign</i>	Domestik/ <i>Domestic</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jan./ <i>January</i>	1	132	6	355	-	-
2. Pebr./ <i>February</i>	0	80	2	146	-	-
3. Maret/ <i>March</i>	0	96	5	244	-	-
4. April/ <i>April</i>	0	125	0	74	-	-
5. Mei/ <i>May</i>	0	90	8	96	-	-
6. Juni/ <i>June</i>	0	44	5	81	-	-
7. Juli/ <i>July</i>	0	74	9	135	-	-
8. Agust./ <i>August</i>	0	155	23	352	-	-
9. Sept./ <i>Sept.</i>	0	60	24	107	-	-
10. Okt./ <i>October</i>	0	69	8	198	-	-
11. Nov./ <i>Nov.</i>	0	47	2	82	-	-
12. Des./ <i>December</i>	5	135	15	346	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	6	1 107	107	2 216	-	-
Tahun/ <i>Year</i> 2016	-	-	9	2 733	-	-

HOTEL DAN PARIWISATA

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 8.1.9

Bulan/ Months	Barong		Ijo		Ratu Boko	
	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jan./January	3	602	160	23 198	1 325	42 048
2. Pebr./February	8	508	184	13 870	1 339	26 270
3. Maret/March	9	491	226	15 628	1 350	26 421
4. April/April	22	440	186	12 876	1 438	35 602
5. Mei/May	13	469	205	11 397	1 235	25 866
6. Juni/June	17	863	230	11 400	792	26 814
7. Juli/July	32	743	202	10 498	1 281	34 874
8. Agust./August	3	833	212	18 500	1 881	25 339
9. Sept./Sept.	23	407	590	10 978	1 131	24 081
10. Okt./October	14	478	754	11 851	856	19 561
11. Nov./Nov.	3	515	353	4 920	717	16 332
12. Des./December	18	1 027	500	17 237	839	48 809
Jumlah/Total	165	7 376	3 802	162 353	14 184	352 017
Tahun/Year 2016	9	7 196	203	47 000	7 387	342 530

HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/Continuation Table 8.1.9

Bulan/ Table	Sambisari		St. Watu Gudhig	
	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. Jan./January	20	12 636	-	-
2. Pebr./February	338	8 121	-	-
3. Maret/March	344	9 221	-	-
4. April/April	332	5 926	-	-
5. Mei/May	315	6 084	-	-
6. Juni/June	232	5 431	-	-
7. Juli/July	235	8 392	-	-
8. Agust./August	275	8 403	-	-
9. Sept./Sept.	308	5 064	-	-
10. Okt./October	409	5 461	-	-
11. Nov./Nov.	175	2 636	-	-
12. Des./December	306	7 843	-	-
Jumlah/Total	3 563	85 218	-	-
Tahun/Year 2016	486	55 723	-	-

Sumber : Dinas Pariwisata
Source : Department of Tourism

Jumlah Pengunjung Wisata Alam Kaliurang Menurut Wisatawan Asing dan Domestik per Bulan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Visitors of Foreign and Domestic to Kaliurang Natural Tourism Object by Month in Sleman Regency, 2017

Bulan/ Months	Kaliurang	
	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic
(1)	(2)	(3)
1. Jan./January	496	68 048
2. Pebr./February	463	63 518
3. Maret/March	491	67 401
4. April/April	504	69 101
5. Mei/May	477	65 399
6. Juni/June	448	61 458
7. Juli/July	756	103 731
8. Agust./August	571	78 347
9. Sept./Sept.	551	75 588
10. Okt./October	542	74 332
11. Nov./Nov.	562	77 034
12. Des./December	944	129 555
Jumlah/Total	6 805	933 512

Sumber : Dinas Pariwisata
 Source : Department of Tourism

Tabel
Table 8.1.11

Jumlah Pengunjung Museum menurut Museum, Wisatawan Asing dan Domestik per Bulan di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Visitors of Foreign and Domestic to Museum by Month in Sleman Regency, 2017

Bulan/ Months	Monjali		Dirgantara Mandala	
	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jan./January	0	26 534	0	22 956
2. Pebr./February	0	13 934	0	21 428
3. Maret/March	0	21 738	0	22 738
4. April/April	0	17 338	0	23 311
5. Mei/May	0	55 614	0	22 062
6. Juni/June	0	34 331	0	20 733
7. Juli/July	0	15 884	0	34 994
8. Agust./August	0	11 442	0	26 430
9. Sept./Sept.	0	9 886	0	25 500
10. Okt./October	0	23 790	0	25 076
11. Nov./Nov.	0	21 606	0	25 987
12. Des./December	0	54 365	0	43 705
Jumlah/Total	0	306 462	0	314 920
Tahun/Year 2016	354	306 462	0	244 415

Lanjutan Tabel/*Continuation Table* 8.1.11

Bulan/ Months	Geothermal UPN		Affandi	
	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jan./January	0	324	167	1131
2. Pebr./February	0	302	274	654
3. Maret/March	0	321	112	715
4. April/April	0	329	196	1027
5. Mei/May	0	311	232	1409
6. Juni/June	0	292	217	957
7. Juli/July	0	494	260	1749
8. Agust./August	0	373	388	1580
9. Sept./Sept.	0	360	206	926
10. Okt./October	0	354	195	1185
11. Nov./Nov.	0	367	157	785
12. Des./December	0	616	171	3006
Jumlah/Total	0	4 443	2 575	15 124
Tahun/Year 2016	-	-	2 575	15 124

HOTEL AND TOURISM

Lanjutan Tabel/Continuation Table 8.1.11

Bulan/ Months	Ulen Sentalu		Gunung Merapi		Pendidikan Indonesia	
	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Asing/ Foreign	Domestik / Domestic
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Jan./January	612	10 274	154	25 590	12	897
2. Pebr./February	487	6 399	225	16 573	8	375
3. Maret/March	588	7 079	228	18 755	13	1 460
4. April/April	599	9 686	253	22 056	57	1 616
5. Mei/May	498	8 156	269	24 871	2	949
6. Juni/June	411	6 370	158	11 306	4	259
7. Juli/July	733	8 095	292	24 948	3	847
8. Agust./August	910	9 604	391	14 312	7	620
9. Sept./Sept.	706	7 976	274	14 048	1	904
10. Okt./October	587	7 262	187	21 316	36	1 544
11. Nov./Nov.	493	7 598	131	22 338	10	913
12. Des./December	722	14 762	242	42 946	1	1 437
Jumlah/Total	7 346	103 261	2 804	259 059	154	1 821
Tahun/Year 2016	2 635	37 296	1 254	227 765	234	10 683

Sumber : Dinas Pariwisata
Source : Department of Tourism

Jumlah Pengunjung Atraksi Kesenian menurut Jenis Atraksi, Wisatawan Asing dan Domestik per Bulan di Kabupaten Sleman, 2017

Tabel 8.1.12
Table *Number of Foreign and Domestic Performance Art Visitors by Kind of Performance by Month in Sleman Regency, 2017*

Bulan/ Months	Ramayana		Event dan Upacara Adat	
	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic	Asing/ Foreign	Domestik/ Domestic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jan./January	801	5 561	908	46 505
2. Pebr./February	704	4 239	892	47 817
3. Maret/March	635	6 783	1 058	32 545
4. April/April	1102	4 930	634	35 390
5. Mei/May	2 148	11 031	0	26 624
6. Juni/June	1 461	3 392	83	32 468
7. Juli/July	2 061	7 086	0	51 379
8. Agust./August	2 963	6 556	0	15 676
9. Sept./Sept.	1 979	5 680	0	5 854
10. Okt./October	451	10 767	0	2 070
11. Nov./Nov.	1 771	5 682	0	12 318
12. Des./December	1 032	7 139	3 346	15 386
Jumlah/Total	17 108	78 846	6 921	324 032

Sumber : Dinas Pariwisata
Source : Department of Tourism

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

CHAPTER

BAB
09

Jumlah Mobil Penumpang menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman 2017.

JEEP

761



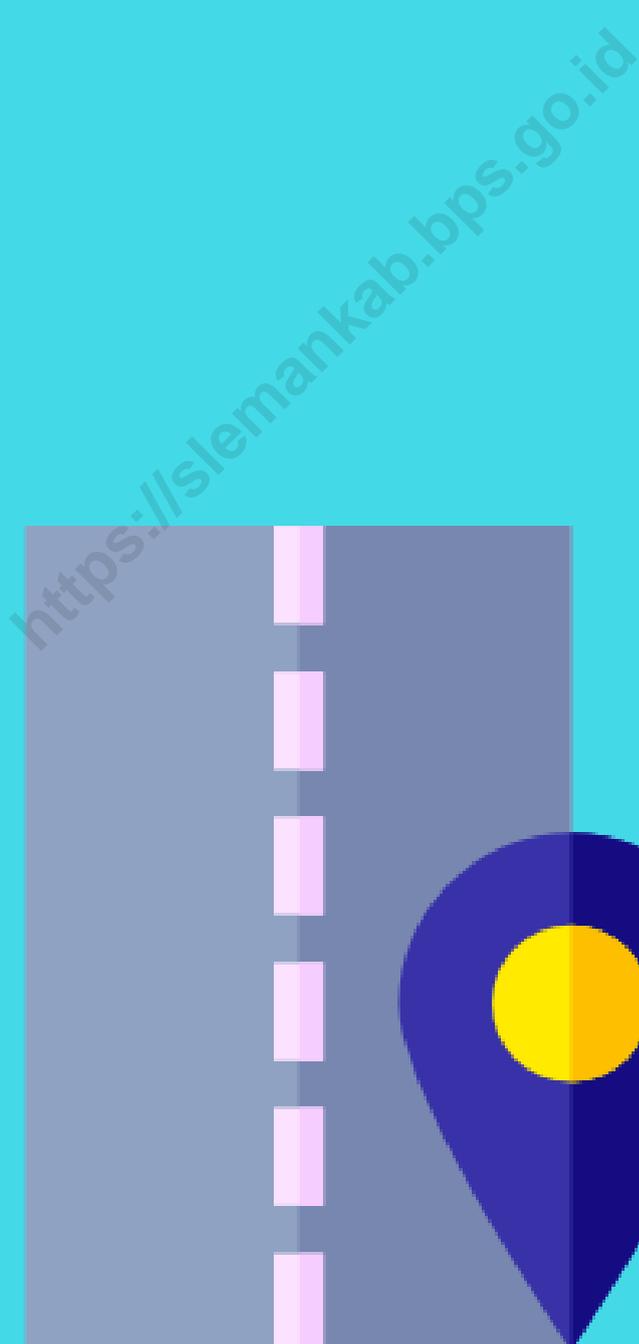
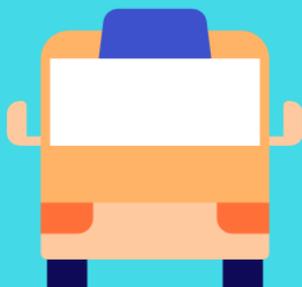
SEDAN

915



MINIBUS

10.328



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

6. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
7. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
8. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
9. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
10. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION**

Data panjang jalan dirinci menurut status jalan yaitu jalan negara, jalan propinsi, dan jalan kabupaten yang ada di Kabupaten Sleman.

Data on the length of road is detailed based on state road, provincial road, and regency road in Sleman Regency.

Panjang jalan kabupaten adalah 699,50 km dan tidak seluruhnya dalam kondisi baik. Dari panjang jalan tersebut, hanya 377,50 km saja yang kondisinya baik, 239,87 km kondisi sedang, 70,22 km kondisi rusak sedang, dan 16,91 km kondisi jalan rusak berat.

The length of regency road is 699.50 km and not all in good condition. From the road, 377.50 km in good condition, 239.87 km in moderate condition, 70.22 km in slightly damage condition and 16.91 km in heavy damaged condition.

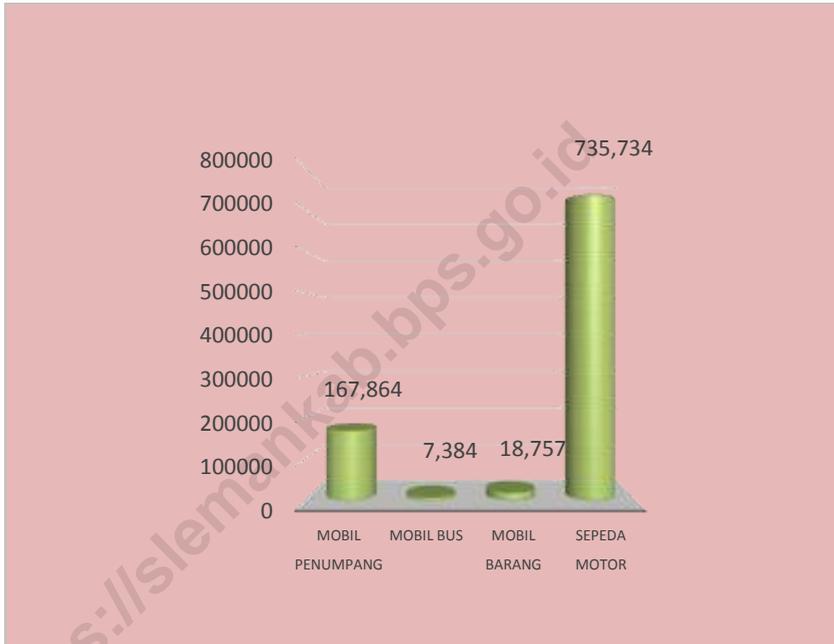
TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Dalam bidang komunikasi, pemerintah melalui PT. Pos Indonesia telah melakukan berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran pelayanan komunikasi berkenaan dengan semakin meningkatnya permintaan akan jasa pos. Salah satu dari upaya yang dilakukan diantaranya adalah dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Informasi mengenai jumlah kantor pos di Kabupaten Sleman dapat dilihat pada tabel 9.2.1.

In communication area, the government through PT. Pos Indonesia has made various efforts aimed at improving the smoothness of communication services with regard to the increasing demand for postal services. One of the efforts made is by increasing the number of postal service offices. The information about a number of post offices in Sleman Regency can be seen in Table 9.2.1.

Gambar 9
Picture

Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sleman, 2017
Number of Motorized Vehicles in Sleman Regency, 2017



TRANSPORTATION & COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI / TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan dan Status Jalan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman (Km), 2017
Table 9.1.1 Length of Roads and Status by Subdistrict in Sleman Regency (km), 2017

		Status Jalan yang Diakses / Status of Accessed Road			
Kecamatan Subdistrict		Nasional National	Provinsi Province	Kabupaten Regency	Jalan Jalur Lintas Selatan (JJLS)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moyudan	-	-	34,15	-
2	Minggir	-	-	25,15	-
3	Seyegan	-	-	28,85	-
4	Godean	-	-	34,10	-
5	Gamping	-	-	37,25	-
6	Mlati	-	-	34,15	-
7	Depok	-	-	56,50	-
8	Berbah	-	-	27,95	-
9	Prambanan	-	-	54,70	-
10	Kalasan	-	-	51,55	-
11	Ngemplak	-	-	62,40	-
12	Ngaglik	-	-	40,55	-
13	Sleman	-	-	65,65	-
14	Tempel	-	-	31,70	-
15	Turi	-	-	43,10	-
16	Pakem	-	-	37,35	-
17	Cangkringan	-	-	35,40	-
Jumlah/Total		-	-	699,50	-

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sleman
 Source: Public Work Services of Sleman Regency

Tabel
Table 9.1.2

**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan
Jalan di Kabupaten Sleman (km), 2017**
***Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in
Sleman Regency (kms), 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Moyudan	34,15	-	-	34,15
2	Minggir	25,15	-	-	25,15
3	Seyegan	28,85	-	-	28,85
4	Godean	34,10	-	-	34,10
5	Gamping	37,25	-	-	37,25
6	Mlati	34,15	-	-	34,15
7	Depok	56,50	-	-	56,50
8	Berbah	27,95	-	-	27,95
9	Prambanan	54,70	-	-	54,70
10	Kalasan	51,55	-	-	51,55
11	Ngemplak	62,40	-	-	62,40
12	Ngaglik	40,55	-	-	40,55
13	Sleman	65,65	-	-	65,65
14	Tempel	31,50	-	0,20	31,70
15	Turi	43,10	-	-	43,10
16	Pakem	37,35	-	-	37,35
17	Cangkringan	35,15	-	0,25	35,40
Jumlah/<i>Total</i>		699,05	-	0,45	699,50

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sleman
Source : *Public Work Services of Sleman Regency*

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

Tabel
Table 9.1.3

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Sleman (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Sleman Regency (kms), 2017

		Kondisi Jalan/Road Condition			
Kecamatan Subdistrict		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moyudan	19,50	8,35	6,30	-
2	Minggir	10,75	8,20	2,30	3,60
3	Seyegan	21,00	8,45	0,50	-
4	Godean	23,95	5,45	4,70	-
5	Gamping	18,50	15,95	3,00	-
6	Mlati	22,70	7,85	4,10	0,50
7	Depok	48,60	4,00	3,90	-
8	Berbah	9,75	11,50	7,70	-
9	Prambanan	17,40	31,30	5,00	2,00
10	Kalasan	23,55	18,35	9,65	-
11	Ngemplak	33,30	26,10	2,00	2,00
12	Ngaglik	15,35	23,10	2,10	-
13	Sleman	52,25	10,50	3,20	1,00
14	Tempel	11,65	15,28	4,77	-
15	Turi	28,30	14,40	1,00	0,40
16	Pakem	11,40	19,45	6,50	-
17	Cangkringan	9,55	15,24	3,20	7,41
Jumlah/Total		377,50	239,87	70,22	16,91

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sleman
Source: Public Work Services of Sleman Regency

Tabel
Table

9.1.4

**Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Yang Terdaftar
Menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman, 2017**
*Number of Registered Motorized Vehicles by Type in
Sleman Regency, 2017*

No	Jenis Kendaraan	Kepemilikan/Owner			Jumlah Total
		Bukan Umum Private	Umum Perusahaan Common	Pemerintah Government	
I	MOBIL PENUMPANG				
	1. Sedan	914	0	1	915
	2. Station Wagon	0	0	0	0
	3. Mini Bus	10 290	0	38	10 328
	4. Jeep	757	0	4	761
II	MOBIL BUS				
	1. Bus	0	21	0	8
	2. Micro Bus	75	13	3	91
III	MOBIL BARANG				
	1. Pick Up	1 69	3	5	1 077
	2. Deliver Van	0	0	0	0
	3. Truk	350	15	29	394
IV	SEPEDA MOTOR				
	1. Spd, Motor Sole	38 983	222	168	39 373
	2. Spd Motor dgn kereta Samping	28	0	0	28
	3. Spd, Motor R3	0	0	0	0
	4. Scooter	83	0	0	83
V	KENDARAAN KHUSUS				
	1. Mobil Pemadam Kebakaran	0	0	0	0
	2. Mobil Ambulance	3	0	4	7
	3. Mobil Jenasah	1	0	2	3
JUMLAH		51 653	274	254	53 068

Sumber : Kepolisian Resort Sleman

Source : Police Resort Sleman

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

9.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Sleman, 2014-2017
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Sleman Regency, 2014-2017*

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Moyudan	1	1	1	1
2	Minggir	1	1	1	1
3	Seyegan	1	1	1	1
4	Godean	1	1	1	1
5	Gamping	1	1	1	1
6	Mlati	1	1	1	1
7	Depok	3	3	3	3
8	Berbah	1	1	1	1
9	Prambanan	1	1	1	1
10	Kalasan	1	1	1	1
11	Ngemplak	1	1	1	1
12	Ngaglik	2	2	2	2
13	Sleman	1	1	1	1
14	Tempel	1	1	1	1
15	Turi	1	1	1	1
16	Pakem	2	2	2	2
17	Cangkringan	1	1	1	1
	Jumlah/Total	21	21	21	21

Sumber : PT POS Indonesia Cabang Sleman

Source : Indonesia Post Company of Sleman Branch

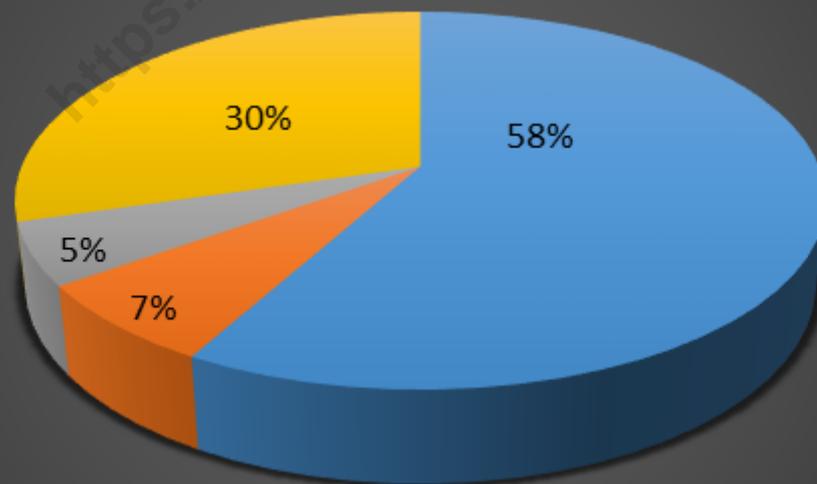
KEUANGAN & HARGA

FINANCE & PRICE

CHAPTER

BAB 10

Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Sleman, Tahun Anggaran 2017



- Pajak Daerah
- Retribusi Daerah
- Hasil Pengelolaan Daerah yang Dipisahkan
- Lain-lain Pendapatan

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION****10.1 Keuangan Daerah**

Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman tahun anggaran 2017 mencapai 2,615 trilyun rupiah atau naik sebesar 12,30 persen dibanding tahun anggaran 2016. Pendapatan terbesar berasal dari bagian Dana Perimbangan yaitu sebesar 1,416 trilyun rupiah (54,15 persen).

Realisasi Penerimaan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2017 mencapai 825,64 milyar rupiah, atau sekitar 31,57 persen penyumbang penerimaan daerah, dengan penerimaan terbesar berasal dari pajak daerah, yaitu mencapai 528,45 milyar rupiah pada tahun anggaran 2017.

10.2 Inflasi dan Harga

Laju inflasi nasional tahun 2017 tercatat 3,61 persen. Laju inflasi Kota Yogyakarta pada periode yang sama tercatat 4,20 persen. Laju inflasi bulanan Kota Yogyakarta tertinggi pada bulan Januari

10.1. Local Finance

Actual revenue of Sleman District Government fiscal year 2017 reached 2.615 trillion rupiah, a rise of 12.30 percent compared to fiscal year 2016. The biggest reception came from the Fund Balance that is equal to 1.416 trillion rupiah (54.15%)

Actual Revenues (PAD) in 2017 reached 825.64 billion rupiah, or about 31.57% contributor to local revenue, with the largest revenue comes from local taxes, which reached 528.45 billion dollars in fiscal year 2017.

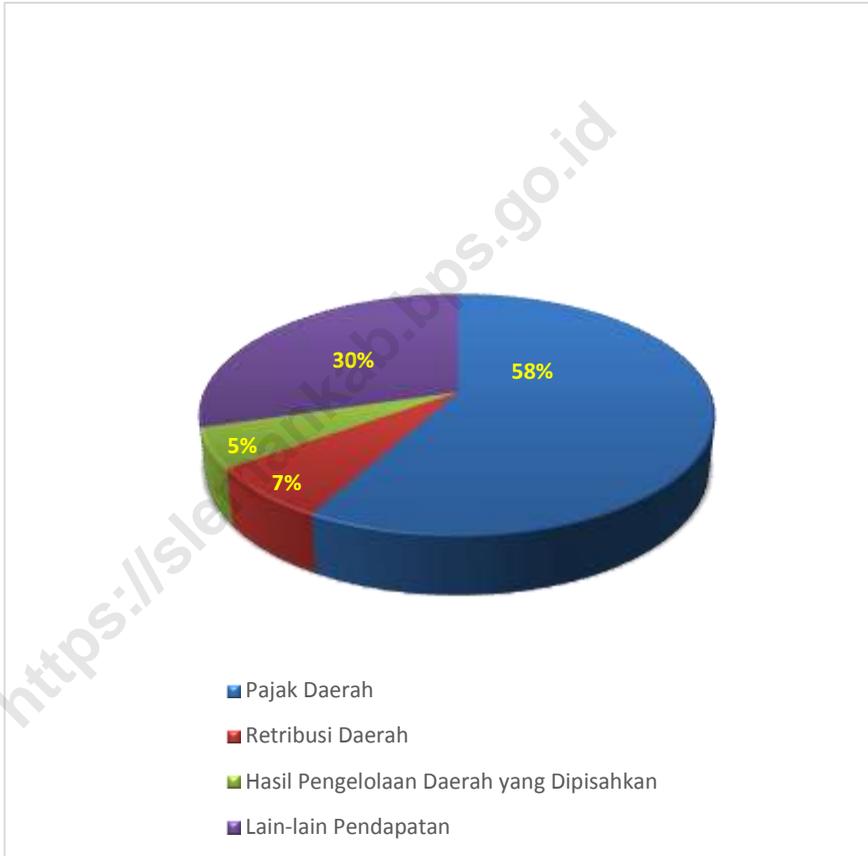
10.2 Inflation and Price

National inflation rate in 2017 records 3.61 percent. Inflation rate for Yogyakarta municipality records 4.20 percent. In 2017, the highest monthly inflation rate of Yogya municipality d on January.

Gambar 10

Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Sleman, Tahun Anggaran 2017
Local Government Revenues by Type of Acceptance in Sleman Regency, 2017 Period

Picture



FINANCE AND PRICE

10.1 KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sleman Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017
Table 10.1.1 Actual Revenues of Government of Sleman Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan/ Source of Revenues		2014	2015
(1)		(2)	(3)
1.	Pendapatan Asli Daerah/ Original Local Gov.Revenue	573 337 599,56	643 130 079,83
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	326 033 995,24	373 137 768,07
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	42 632 198,78	45 052 207,03
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	23 654 901,73	34 330 598,54
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	181 016 503,81	190 609 506,19
2.	Dana Perimbangan/ Balanced Budget	1 034 404 522,92	1 080 162 444,93
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	41 222 388,37	32 797 759,45
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	384 280,43	707 111,48
2.3	Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau/ General Allocation Funds	4 190 444,11	4 777 066,00
2.4	DAU ^x / General Allocation Funds	952 102 502,00	984 410 612,00
2.5	DAK ^{xx} / Special Allocation Funds	36 504 908,00	29 421 080,00
2.6	Alokasi Dana Desa APBN/ allocation of village funds APBN	-	28 048 816,00
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	469 078 008,61	571 330 240,00
3.1	Pendapatan Hibah/ Grants	4 334 136,89	5 132 097,40
3.2	Dana Darurat/ Emergency Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax sharing from province and other local gov.	165 068 472,72	198 089 393,60
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah / Outonomous Region and Balancing Funds	-	340 866 799,00
3.5	Dana Insentif Khusus/ Special Incentive Fund	25 878 507,00	-
3.6	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial assistance from province and other local government	25 013 687,00	27 241 950,00
3.7	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Pusat/ Other Funds	248 783 205,00	-
3.8	Dana BOS	-	-
Jumlah/Total		2 076 820 131,08	2 294 622 764,76

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1.1

Jenis Pendapatan/ Source of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah/ Original Local Gov.Revenue	717 151 176,03	825 637 751,68
1.1 Pajak Daerah/Local Taxes	407 675 230,79	528 453 215,73
1.2 Retribusi Daerah/Retributions	43 217 124,39	48 706 088,82
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	42 031 674,75	36 292 784,41
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	224 227 146,09	212 185 662,73
2. Dana Perimbangan/ Balanced Budget	1 384 675 221,76	1 416 428 331,30
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	61 965 668,11	55 844 322,07
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	455 626,11	535 253,39
2.3 Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau/ General Allocation Funds	4 183 009,40	4 120 145,61
2.4 DAU ^x / General Allocation Funds	1 014 310 630,00	996 492 454,00
2.5 DAK ^{xx} / Special Allocation Funds	240 745 571,15	278 580 346,22
2.6 Alokasi Dana Desa APBN/ allocation of village funds APBN	63 014 717,00	80 855 810,00
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	227 271 058,22	373 449 014,42
3.1 Pendapatan Hibah/ Grants	8 947 518,75	8 712 131,73
3.2 Dana Darurat/ Emergency Funds	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax sharing from province and other local gov.	205 041 339,47	214 366 369,38
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah / Outonomous Region and Balancing Funds	5 000 000,00	52 588 927,00
3.5 Dana Insentif Khusus/ Special Incentive Fund	-	-
3.6 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial assistance from province and other local government	8 282 200,00	17 655 805,91
3.7 Bantuan Keuangan dari Pemerintah Pusat/ Other Funds	-	-
3.8 Dana BOS	-	80 125 780,40
Jumlah/Total	2 329 097 456,01	2 615 515 097,40

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah

Source : The Agency of Regional Asset

Tabel 10.1.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sleman Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah). 2014–2017**
Table 10.1.2 **Actual Expenditures of Government of Sleman Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs). 2014–2017**

Jenis Belanja/ <i>Kind of Expenditures</i>		2014	2015
(1)		(2)	(3)
1.	Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditure</i>	1 118 839 580,85	1 298 797 514,72
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	966 774 939,47	1 298 797 514,72
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	12 341,08	1 033 804 728,93
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	40 979 605,72	258 765,33
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	40 214 260,00	50 913 755,41
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	34 793 261,50	38 703 752,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	35 224 009,48	41 101 803,03
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	841 163,59	133 725 021,33
2.	Belanja Langsung/ <i>Direct Expenditure</i>	777 637 796,64	1 029 954 405,20
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	143 285 096,35	163 717 705,63
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	35 149 065,03	439 453 872,17
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	282 862 049,26	426 782 827,41
Jumlah/Total		1 896 477 377,49	2 328 751 919,93

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.1.2*

Jenis Belanja/ <i>Kind of Expenditures</i>		2016	2017
(1)		(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditure</i>	1 380 996 251,48	1 299 646 259,69
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	1 097 707 839,37	950 142 604,62
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	3 021 102,42	2 358 580,87
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	40 024 505,00	47 965 959,80
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	29 383 789,00	34 694 686,10
	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund</i>		
1.6	<i>Expenditure to Provincial/District/City and Village</i> Government	43 485 614,55	48 747 897,64
	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance</i>		
1.7	<i>Expenditure to Provincial/ District/City and VillageGovernment</i>	166 884 663,87	214 565 611,72
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	488 737,27	1 170 918,93
2.	Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	1 074 450 697,39	1 189 950 371,64
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	165 659 692,72	178 359 303,67
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	564 788 678,44	630 964 013,08
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	344 002 326,23	380 627 054,90
Jumlah/Total		2 455 446 948,87	2 489 596 631,33

Sumber : Survei Statistik Keuangan Daerah /The Agency of Regional Asset

Source : *Financial Statistics of Provincial Government Survey*

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.1.3 Realisasi Anggaran Pendapatan. Belanja. Pembiayaan Bersih dan SILPA Kabupaten Sleman (ribu rupiah). 2011-2017
Table *Realization of Income. Expenditure. Netto Funding and SILPA of Sleman Regency (thousand rupiahs). 2011 – 2017*

Tahun Anggaran Year	Pendapatan/ Income	Belanja/ Expenditure	Pembiayaan bersih Netto Funding	SILPA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	1 311 473 547,85	1 278 055 164,51	105 276 125,33	111 413 870,27
2012	1 589 722 974,41	1 521 401 170,88	120 758 071,18	138 694 508,68
2013	1 899 525 636,83	1 693 528 297,00	225 362 129,78	431 359 469,61
2014	2 076 820 131,08	1 896 477 377,49	319 381 911,21	499 724 664,81
2015	2 294 622 764,76	2 328 021 614,78	512 650 787,02	479 251 937,00
2016	2 329 097 456,01	2 455 446 948,87	464 117 988,14	337 768 495,27
2017	2 615 515 097,40	2 489 596 631,33	291 740 495,27	417 658 961,35

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah
 Source : *The Agency of Regional Asset Government Survey*

Tabel
Table 10.1.4

**Realisasi Pendapatan Asli Daerah dirinci menurut Jenis
Pendapatan Kabupaten Sleman (juta rupiah). 2013-2017**
*Realization of Original Regional Income by Kind of Income
in Sleman Regency (million rupiahs). 2013 –2017*

Jenis Pendapatan Kind of Income	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pajak Daerah /Taxes	274 628,955	326 033,995	373 137,768	407 675,231	528 453,216
2. Retribusi Daerah/Recei pt for Service	48 001,679	42 525,082	45 086,332	43 217,124	48 706,089
3. Hasil Pengelolaan Daerah yang Dipisahkan	15 551,529	23 654,901	34 330,599	42 031,675	36 292,784
4. Penerimaan dari Dinas- dinas /Receipt from Offical Service	0	0	0	0	0
5. Penerimaan Lain- lain/Others Receipt	111 088,140	181 123,620	190 575,381	224 227,146	212 185,663
Jumlah/Total	449 270,304	573 337,599	643 130,080	712 151,176	825 637,752

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah
Source : The Agency of Regional Asset Government Survey

FINANCE AND PRICE

Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pos Pajak dirinci menurut Jenis Pajak di Kabupaten Sleman (rupiah). 2017
Tabel 10.1.5
Table *Realization of Original Regional Income from Taxes by Kind of Taxes in Sleman Regency (rupiahs). 2017*

Jenis Pendapatan/Kind of Taxes	Jumlah/Total
(1)	(2)
1. Pajak Hotel/ <i>Taxes of Hotel</i>	85 153 727 058,73
2. Pajak Restoran/ <i>Taxes of Restaurant</i>	69 601 435 810,00
3. Pajak Hiburan/ <i>Taxes of Entertainment</i>	17 310 424 630,56
4. Pajak Reklame/ <i>Taxes of Advertisement</i>	9 572 551 288,00
5. Pajak Penerangan Jalan/ <i>Taxes of Street Illumination</i>	89 287 166 005,00
6. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan/ <i>Taxes of Mineral non Metal and Rock</i>	2 207 577 720,00
7. Pajak Air Tanah/ <i>Taxes of Usage Water</i>	2 890 828 598,20
8. Pajak Parkir/ <i>Taxes of Parking</i>	5 198 087 260,00
9. PBB-P2/ <i>Taxes of Properties</i>	70 968 745 936,00
10. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan/ <i>Taxes for Acquisition Land and Buildings</i>	176 262 671 420,69
Jumlah/Total	528 453 215 727,18

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah
Source : *The Agency of Regional Asset Government Survey*

Tabel 10.1.6 Realisasi Pendapatan Asli Daerah dari Sektor Pos Retribusi Daerah menurut Jenis Retribusi di Kabupaten Sleman (rupiah). 2017
Table *Realization of Original Regional Income from Receipt for Service by Kind of Receipt in Sleman Regency (rupiahs). 2017*

Jenis Retribusi/Kind of Receipt for Service	Jumlah/Total
(1)	(2)
1. Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	4 568 667 598,00
2. Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	434 550 000,00
3. Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	1 750 096 500,00
4. Pelayanan Pasar	4 099 142 900,00
5. Pengujian Kendaraan Bermotor	1 425 157 500,00
6. Pelayanan Pendidikan	4 860 000,00
7. Pengendalian Menara Telekomunikasi	1 538 468 009,00
8. Pemakaian Kekayaan Daerah	4 773 542 920,00
9. Terminal	242 064 500,00
10. Rumah Potong Hewan	43 315 000,00
11. Tempat Rekreasi dan Olah Raga	10 776 492 265,00
12. Penjualan Produksi Usaha Daerah	222 456 000,00
13. Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	16 702 964 864,00
14. Izin Gangguan/Keramaian (HO)	729 311 962,85
15. Izin Trayek	350 000,00
16. Tempat Parkir Khusus	618 870 000,00
17. Izin mempekerjakan tenaga kerja asing	555 061 000,00
18. Pengolahan Limbah Cair	220 717 800,00
J u m l a h/Total	48 706 088 818,85

Sumber : Badan Keuangan dan Aset Daerah
 Source : The Agency of Regional Asset Government Survey

FINANCE AND PRICE

Tabel
Table 10.1.7

Kumulatif Penanaman Modal Asing (PMA). Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Non PMA/PMDN di Kabupaten Sleman. 2016-2017
Cummulative of Investment in Sleman Regency. 2016-2017

URAIAN	2016	2017
(1)	(2)	(3)
UNIT USAHA		
– PMA	66	70
– PMDN	60	77
– Non PMA/PMDN	35 628	37 952
Nilai Investasi		
– PMA (US\$)	233 587 773	235 336 555
– PMDN (Juta Rupiah)	3 370 880	3 893 334
– Non PMA/PMDN (Juta Rupiah)	5 353 299	6 093 684
Tenaga Kerja		
– PMA	8 951	8 504
– PMDN	12 986	14 646
– Non PMA/PMDN	292 585	302 122

Sumber : Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu
Source : Agency for Investments and Unified Licensing

10.2 HARGA / PRICE

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga Konsumen Bahan Pokok menurut Jenisnya Kabupaten Sleman (rupiah). 2014 – 2017
Table 10.2.1 *Consumer Prices Averages of Main Foods by Kind Sleman Regency (rupiahs). 2014 – 2017*

	Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Beras IR-64 (Kg)	8 430	9 130	9 170	9 300
2	Beras Cisadane (Kg)	8 210	8 625	8 210	9 250
3	Beras Mentik (Kg)	9 320	9 810	9 910	10 770
4	Ikan Asin Teri (Kg)	36 860	39 900	39 720	34 795
5	Minyak Goreng Curah (Kg)	10 780	10 490	11100	10 300
6	Gula Pasir (Kg)	9 910	10 825	13 288	12 420
7	Garam Hancur (pak)	1 825	2 150	2 010	2 600
8	Gas (3 kg)	17 135	18 220	18 300	19 650
9	Sabun Cuci Detergen (900 gr)	15 460	16 095	16 120	16 940
10	Katun (Meter)	35 085	35 085	35 085	35 085
11	Batik (Lembar)	51 000	51 000	51 000	51 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman

Source : BPS - Statistics of Sleman Regency

Tabel
Table 10.2.2

Rata-Rata Harga Produsen Bahan Pokok menurut Jenisnya di Kabupaten Sleman (rupiah). 2014 - 2017
Producer Prices Averages of Main Foods by Kind in Sleman Regency (rupiahs). 2014 – 2017

Jenis Barang Kind of Goods			2014	2015	2016	2017
(1)			(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi Gabah IR-64	(100 Kg)	459 100	494 635	467 600	483 500
2	Jagung Pipilan Kuning	(100 Kg)	308 670	311 500	388 330	441 250
3	Ketela Pohon	(100 Kg)	152 980	160 950	189 375	202 700
4	Kacang Tanah Belum dikupas	(100 Kg)	483 330	869 790	905 210	1 095 850
5	Kacang Kedelai Putih	(100 Kg)	-	-	-	-
6	Kacang Tanah (dikupas)	(100 Kg)	1 422 920	1 762 500	1 761 110	2 058 300
7	Kelapa Tua	(100 Btr)	284 580	268 470	383 820	430 280
8	Bawang Merah Sedang	(100 Kg)	-	-	-	-
9	Cabe Rawit Campur	(100 Kg)	2 150 585	2 225 000	2 399 540	3 683 300
10	Cabe Merah Keriting	(100 Kg)	1 951 190	2 244 630	2 515 280	2 331 570
11	Tomat Sayur	(100 Kg)	449 790	292 170	317 500	275 085
12	Kangkung Segar	(100 Kg)	327 710	444 760	285 420	316 670
13	Bayam Segar	(100 Kg)	310 200	346 250	358 470	319 440
14	Pepaya Sayur Sedang	(100 Kg)	191 670	287 780	305 230	234 170
15	Gula Kelapa	(1 Kg)	-	-	-	-
16	Pepaya Buah Sedang	(100 Kg)	200 670	204 170	241 670	343 750
17	Pisang Ambon (10 sisir)	(1.5 Kg)	108 020	137 420	267 170	209 440
18	Pisang Raja (10 sisir)	(1.5 Kg)	157 850	114 860	117 080	208 890

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman
Source : BPS - Statistics of Sleman Regency

Tabel 10.2.3 **Tingkat Inflasi Nasional dan Kota Yogyakarta. 2011-2017**
Table *Inflation Rate of National and Yogyakarta City. 2011- 2017*

Tahun Year	Tingkat Inflasi/Rate Inflation	
	Nasional <i>National</i>	Kota Yogyakarta <i>Yogyakarta City</i>
(1)	(2)	(3)
2011	3,79	3,88
2012	4,30	4,31
2013	8,38	7,32
2014	8,36	6,59
2015	3,35	3,09
2016	3,07	2,29
2017	3,61	4,20

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman

Source : BPS - Statistics of Sleman Regency

*) Tahun dasar (2012=100)

FINANCE AND PRICE

Tabel 10.2.4 **Tingkat Inflasi Nasional dan Kota Yogyakarta per bulan (Tahun Dasar 2012 = 100) 2017**
Table 10.2.4 **Inflation Rate of National and Yogyakarta per Month (Based Year 2012 =100) 2017**

Bulan Months	Tingkat Inflasi/Rate Inflation	
	Nasional National	Kota Yogyakarta Yogyakarta City
(1)	(2)	(3)
1 Januari/January	0,97	1,24
2 Pebruari/February	0,23	0,36
3 Maret/March	-0,02	-0,06
4 April/April	0,09	0,28
5 Mei/May	0,39	0,33
6 Juni/June	0,69	0,61
7 Juli/July	0,22	0,43
8 Agustus/August	-0,07	-0,45
9 September/September	0,13	0,13
10 Oktober/October	0,01	0,16
11 November/November	0,20	0,20
12 Desember/December	0,71	0,90

Sumber : BPS Kabupaten Sleman
Source : BPS-Statistics of Sleman Regency

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE & FOOD CONSUMPTION

CHAPTER

BAB 11

Pengeluaran rata-rata Perkapita dari kelompok makanan sebesar 585.292 Rupiah perbulan.



Pengeluaran rata-rata Perkapita dari bukan kelompok makanan sebesar 929.168 Rupiah perbulan.



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk bukan makanan dihitung selama sebulan dan 12 bulan yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure (Average of expenditure per capita)** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. Household consumption is distinguished on the consumption of food and non-food regardless of the origin of goods and limited to expenditures for household needs alone, excluding the consumption / expenditure for business purposes or given to other parties.
3. Spending on food consumption was calculated during the previous week, while for non-food is calculated for one month and 12 months ago. **The expenditure** of consumption of food and non-food subsequently converted into the average monthly expenditure. Figures consumption/ average expenditure per capita are presented in this publication

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

(baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

was obtained from the results for the amount of consumption of all households (both consume food or not) of the total population.

<https://slemankab.bps.go.id>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN

Bila kita melihat pada gambar 11, maka akan jelas terlihat bahwa semakin besar tingkat pengeluaran makan semakin kecil porsi pengeluaran non makanan. Pengeluaran yang besar menandakan pendapatan yang besar. Maka dapat disimpulkan bahwa seiring dengan bertambahnya pendapatan maka porsi pengeluaran non makanan akan bertambah besar.

Pada golongan pengeluaran 2 sampai golongan 4, atau golongan dengan pengeluaran perkapita sebulan sampai dengan Rp 449.000, terlihat bahwa lebih dari 60% pengeluaran akan habis untuk makanan.

Sementara pada kelompok pengeluaran 5, 6 dan 7 (di mana pengeluaran lebih besar dari kelompok pengeluaran 1, 2, 3 dan 4) pengeluaran makanan dapat mencapai kurang

DESCRIPTION

If we look at Figure 11, it will be seen that the greater the level of food expenditures, the smaller the portion of non-food expenditure. large expenditures signifies a substantial income. So it can be concluded that with the increase in revenue, the portion of non-food expenditure will increase.

On the expenditure group 2 to group 4 or group with per capita spending of up to 449,000 rupiahs a month, it appears that more than 60% of the expenditure will be spent on food.

While at the expenditures group 5, 6 and 7 (where spending is greater than expenditure groups 1, 2, 3 and 4) food expenditure can account for less.

Gambar 11
Picture

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Sleman (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sleman Regency (rupiahs), 2017



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Sleman (rupiah), 2017

Tabel
Table **11.1**

Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Sleman Regency (rupiahs), 2017

	Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
		Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	<150 000	-	-	-
2	150 000-249 999	141 000	69 583	210 583
3	250 000-349 999	220 883	88 035	308 917
4	350 000-449 999	284 607	119 173	403 780
5	450 000-649 999	328 105	218 343	546 448
6	650 000-84 9999	417 041	332 084	749 125
7	>=850 000	747 923	1 397 566	2 145 488

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta
Source: National Socio Economic Survey BPS-Statistics ipf D.I. Yogyakarta Province

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Sleman (rupiah)

Tabel 11.2 2017
Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Sleman Regency (rupiahs) 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	44 566
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 749
Ikan/ <i>Fish</i>	27 556
Daging/ <i>Meat</i>	31 086
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	41 947
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	44 012
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 229
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	33 049
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	12 385
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 175
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 336
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 904
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	251 708
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	43 590
Jumlah/Total	585 292

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta
 Source: National Socio Economic Survey BPS-Statistics ipf D.I. Yogyakarta Province

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Sleman (rupiah) 2017

Tabel 11.3
Table *Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Sleman Regency (rupiahs) 2017*

Kelompok Non Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan bahan bakar penerangan air <i>Housing and household facility</i>	378 256
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	275 799
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	43 202
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	136 854
Pakaian alas kaki dan tutup kepala <i>Clothing footwear and headgear</i>	67 128
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	27 929
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	378 256
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	275 799
Jumlah/Total	929 168

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta
Source: National Socio Economic Survey BPS-Statistics ipf D.I. Yogyakarta Province

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

CHAPTER

BAB 12

Lapangan Usaha Terbesar pada PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Sleman (persen), 2017

INDUSTRI
PENGOLAHAN

13,27 %



BANGUNAN

10,92 %



HOTEL



AKOMODASI
& PENYEDIAAN
MAKAN MINUM

10,34 %

JASA
PENDIDIKAN

9,52 %



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub-komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

REGIONAL INCOME

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu pencerminan kemajuan perekonomian suatu daerah, yang didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam waktu satu tahun di wilayah tersebut.

PDRB Kabupaten Sleman atas dasar harga berlaku tahun 2017 sebesar 40,09 trilyun rupiah dengan kontribusi terbesar diberikan oleh kategori Industri Pengolahan yakni sebesar 13,27 persen kemudian disusul oleh kategori bangunan dengan sumbangan sebesar 10,92 persen.

PDRB Kabupaten Sleman atas dasar harga konstan 2010 pada tahun 2017 sebesar 31,16 trilyun rupiah.

DESCRIPTION

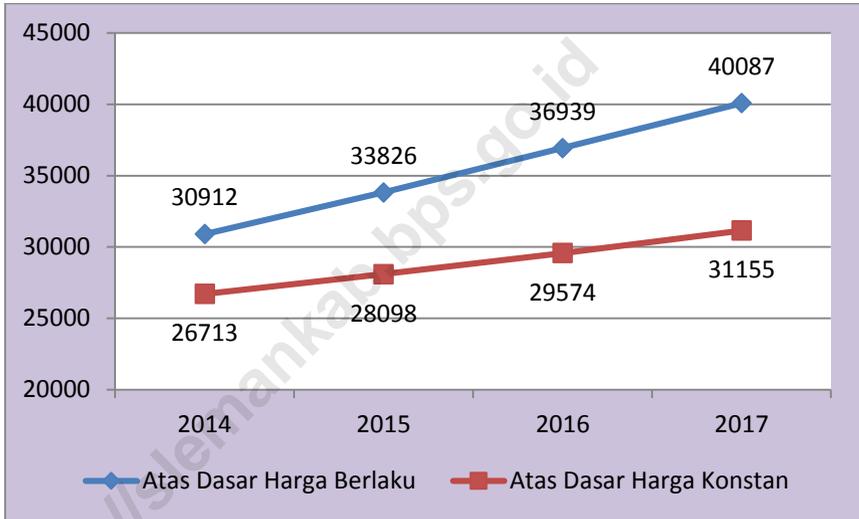
Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the one of indicators of economic development, that defined is total value added of the goods and services products in the certain period and the region.

In 2017, GRDP at current market prices of Sleman Regency recorded 40.09 trillion rupiahs which the largest contributor was manufacturing category that recorded about 13.27 percent then followed by construction category with contribution was 10.92 percent.

In the same year, GRDP at 2010 constant prices recorded 31.16 trillion rupiahs.

Gambar 12
Picture

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 di Kabupaten Sleman (Milyar Rupiah), Tahun 2014 – 2017
Gross Regional Domestic Product At Current Market Price and Constan 2010 Price in Sleman Regency (Billion Rupiahs), Period 2014 – 2017



REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman (juta rupiah), 2014–2017

Tabel 12.1
Table

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sleman Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015
(1)		(2)	(3)
1.	Pertanian, Kehutanan, Perikanan/ <i>Agriculture</i>	2 574 199,3	2 826 715,0
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	137 850,2	147 413,2
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	4 311 424,1	4 543 920,0
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	27 895,9	32 016,3
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah/ <i>Water supply, Garbage, cespool management</i>	16 069,8	17 198,3
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	3 365 673,5	3 671 128,5
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	2 362 696,9	2 574 664,1
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	2 164 299,8	2 377 612,6
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	3 086 048,1	3 450 076,4
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	2 612 761,5	2 726 066,7
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	992 908,7	1 114 723,3
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	2 383 940,9	2 626 348,2
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	528 106,6	578 396,9
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	2 021 715,0	2 251 056,6
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	2 943 821,9	3 346 591,6
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	701 977,8	791 283,7
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	680 848,8	751 294,1
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		30 912 238,7	33 826 505,4

PENDAPATAN REGIONAL

Lanjutan Tabel / *Contunied Table 12.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2016	2017
(1)		(4)	(5)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	2 983 069,2	3 085 181,1
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	152 576,6	154 658,4
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	4 943 591,4	5 319 570,1
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	38 680,5	47 254,3
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	17 992,7	19 091,4
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	3 960 104,0	4 376 658,9
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	2 883 199,6	3 160 224,6
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	2 692 371,9	2 973 830,1
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	3 793 368,4	4 144 322,4
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	2 961 884,7	3 244 700,3
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	1 200 882,6	1 280 249,9
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	2 923 612,0	3 142 737,1
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	618 775,8	670 736,7
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan	2 520 298,8	2 782 811,3
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	3 538 688,4	3 815 058,6
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	868 505,4	947 351,6
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	842 093,9	923 008,3
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		36 939 695,9	40 087 444,9

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Sleman
 Source: *BPS-Statistics of Sleman Regency*

REGIONAL INCOME

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman (juta rupiah)

Tabel 12.2 2014–2017

Table Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sleman Regency (million rupiahs) 2014–2017

Lapangan Usaha		2014	2015
Industry			
	(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	1 968 070,7	2 003 474,9
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	115 316,4	115 517,4
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	3 513 598,4	3 582 533,8
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	33 932,0	34 426,8
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	13 051,2	13 445,4
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	2 975 378,7	3 107 439,5
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle repairation</i>	2 003 871,3	2 132 734,9
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	1 708 682,4	1 775 484,4
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	2 581 614,6	2 738 288,4
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	2 757 450,5	2 908 483,0
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	778 030,1	845 349,5
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	2 188 665,9	2 333 477,3
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	515 392,4	552 150,3
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan	1 618 043,2	1 702 107,9
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	2 681 853,4	2 893 218,8
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	641 582,9	690 675,4
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	618 537,2	669 199,2
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		26 713 071,2	28 098 006,9

Lanjutan Tabel / *Contunied Table 12.2*

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017
	(1)	(4)	(5)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	2 025 845,0	2 047 956,6
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	116 010,7	116 931,8
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	3 742 820,5	3 958 737,5
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	39 685,0	41 250,1
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	13 768,0	14 215,3
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	3 255 739,8	3 482 033,0
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle repairation</i>	2 266 178,9	2 395 018,2
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	1 906 605,9	2 009 178,5
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	2 902 017,7	3 080 070,8
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	3 146 691,0	3 347 054,4
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	887 991,3	912 766,4
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	2 462 400,1	2 584 190,2
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	571 731,6	604 811,4
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan	1 802 366,0	1 876 188,1
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	3 008 341,9	3 177 933,1
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	721 549,5	765 037,4
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	704 252,1	742 302,9
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		29 573 995,0	31 155 675,6

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Sleman

Source: *BPS-Statistics of Sleman Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman (persen) 2014–2017**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sleman Regency (percent) 2014–2017

Lapangan Usaha		2014	2015
Industry			
(1)		(2)	(3)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	8,33	8,36
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	0,45	0,44
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	13,95	13,43
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	0,09	0,09
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	0,05	0,05
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	10,89	10,85
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	7,64	7,61
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	7,00	7,03
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	9,98	10,20
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	8,45	8,06
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	3,21	3,30
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	7,71	7,76
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	1,71	1,71
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan	6,54	6,65
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	9,52	9,89
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	2,27	2,34
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	2,20	2,22
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		100	100

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.3*

Lapangan Usaha		2016	2017
Industry			
(1)		(4)	(5)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	8,08	7,70
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	0,41	0,39
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	13,38	13,27
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	0,10	0,12
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	0,05	0,05
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	10,72	10,92
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	7,81	7,88
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	7,29	7,42
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	10,27	10,34
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	8,02	8,09
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	3,25	3,19
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	7,91	7,84
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	1,68	1,67
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan	6,82	6,94
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	9,58	9,52
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	2,35	2,36
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	2,28	2,30
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Sleman

Source: *BPS-Statistics of Sleman Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman (persen) 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sleman Regency (percent) 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015
(1)		(2)	(3)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	(4,76)	1,80
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	1,01	0,17
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	2,06	1,96
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	3,62	1,46
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	4,02	3,02
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	5,64	4,44
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	6,45	6,43
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	5,40	3,91
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	6,02	6,07
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	7,25	5,48
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	9,02	8,65
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	8,37	6,62
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	9,03	7,13
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan	6,60	5,20
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	8,57	7,88
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	8,01	7,65
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	5,80	8,19
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		5,30	5,18

Lanjutan Tabel / *Contunied Table 12.4*

Lapangan Usaha		2016	2017
Industry			
(1)		(4)	(5)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	1,12	1,09
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	0,43	0,79
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	4,47	5,77
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	15,27	3,94
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	2,40	3,25
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	4,77	6,95
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	6,26	5,69
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	7,39	5,38
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	5,98	6,14
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	8,19	6,37
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	5,04	2,79
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	5,52	4,95
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	3,55	5,79
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan	5,89	4,10
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	3,98	5,64
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	4,47	6,03
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	5,24	5,40
Produk Domestik Regional Bruto/			
Gross Regional Domestic Bruto		5,25	5,35

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Sleman

Source: *BPS-Statistics of Sleman Regency*

REGIONAL INCOME

Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman (2010=100) 2014–2017

Tabel 12.5
Table

Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Sleman Regency (2010=100) 2014–2017

Lapangan Usaha		2014	2015
Industry			
	(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	130,80	141,09
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	119,54	127,61
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	122,71	126,84
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	82,21	93,00
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	123,13	127,91
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	113,12	118,14
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle repairation</i>	117,91	120,72
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	126,66	133,91
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	119,54	125,99
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	94,75	93,73
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	127,62	131,87
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	108,92	112,55
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	102,47	104,75
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan	124,95	132,25
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	109,77	115,67
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	109,41	114,57
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	110,07	112,27
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		115,72	120,39

Lanjutan Tabel / *Continued Table 12.5*

Lapangan Usaha		2016	2017
Industry			
	(1)	(4)	(5)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	147,25	150,65
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	131,52	132,26
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	132,08	134,38
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	97,47	114,56
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	130,69	134,30
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	121,63	125,69
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	127,23	131,95
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	141,21	148,01
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	130,71	134,55
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	94,13	96,94
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	135,24	140,26
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	118,73	121,61
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	108,23	110,90
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan	139,83	148,32
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	117,63	120,05
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	120,37	123,83
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	119,57	124,34
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		124,91	128,67

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Sleman

Source: *BPS-Statistics of Sleman Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.6 Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sleman (persen) 2014–2017
Growth Rate of Implicit Price Indices of Gross Regional Domestic Product of Sleman by Industry (percent) 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015
(1)		(2)	(3)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	6,63	7,87
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	11,31	6,75
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	5,05	3,36
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	10,80	13,12
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	9,94	3,88
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	2,45	4,44
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	5,49	2,39
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	6,43	5,72
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	4,09	5,40
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	(1,38)	(1,08)
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	5,87	3,33
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	3,29	3,33
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	3,00	2,23
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan	5,57	5,84
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	2,53	5,38
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	0,53	4,71
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	3,66	1,99
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Bruto		3,75	4,03

Lanjutan Tabel / *Contunied Table 12.6*

Lapangan Usaha		2016	2017
<i>Industry</i>			
	(1)	(4)	(5)
1.	Pertanian Kehutanan Perikanan/ <i>Agriculture</i>	4,37	2,31
2.	Pertambangan dan Galian/ <i>Mining And Quarrying</i>	3,06	0,57
3.	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	4,14	1,74
4.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas Supply</i>	4,81	17,53
5.	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah/ <i>Water supply Garbage cespool management</i>	2,17	2,77
6.	Bangunan/ <i>Construction</i>	2,96	3,34
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi mobil dan Sepeda/ <i>Wholesale and retail trade; Car dan motorcycle reparation</i>	5,39	3,71
8.	Transportasi dan pergudangan/ <i>Transportation & Warehousing</i>	5,45	4,82
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Hotels and restaurant</i>	3,75	2,94
10.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information & Communication</i>	0,43	2,99
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial Services and Insurance</i>	2,56	3,72
12.	Perumahan/ <i>Real Estate</i>	5,49	2,43
13.	Jasa Perusahaan/ <i>company services</i>	3,32	2,47
14.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan	5,73	6,07
15.	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	1,69	2,06
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health Services and Social Activity</i>	5,06	2,88
17.	Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	6,51	3,99
Produk Domestik Regional Bruto/		3,75	3,01
<i>Gross Regional Domestic Bruto</i>			

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Sleman
 Source: *BPS-Statistics of Sleman Regency*

REGIONAL INCOME

Tabel 12.7 Perkembangan beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Kabupaten Sleman 2016–2017
Growth of Agregat of Income and Income per Capita at Current and Constant Price 2010 in Sleman Regency 2016–2017

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
I.	Atas Dasar Harga Berlaku/ <i>at Current Price</i>		
1.	PDRB/GDRP (Jutaan Rupiah/ <i>million rupiahs</i>)	36 939 695	40 087 444
2.	Indeks Perkembangan (<i>Growth Index</i>)	171.96	186.61
3.	PDRB per Kapita/GDRP per Capita (ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>)	31 292	33 588
II.	Atas Dasar Harga Konstan 2010/ <i>at Constant Price 2010</i>		
1.	PDRB/GDRP Jutaan Rupiah/ <i>million rupiahs</i>)	29 573 995	31 155 675
2.	Indeks Perkembangan (<i>Growth Index</i>)	137.67	145.03
3.	PDRB per Kapita/GDRP per Capita (ribu rupiah/ <i>thousand rupiahs</i>)	25 053	26 104
III.	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (ribu orang)/ <i>Population at Middle Year (thousand people)</i>	1 180	1 194

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Sleman
Source: BPS-Statistics of Sleman Regency

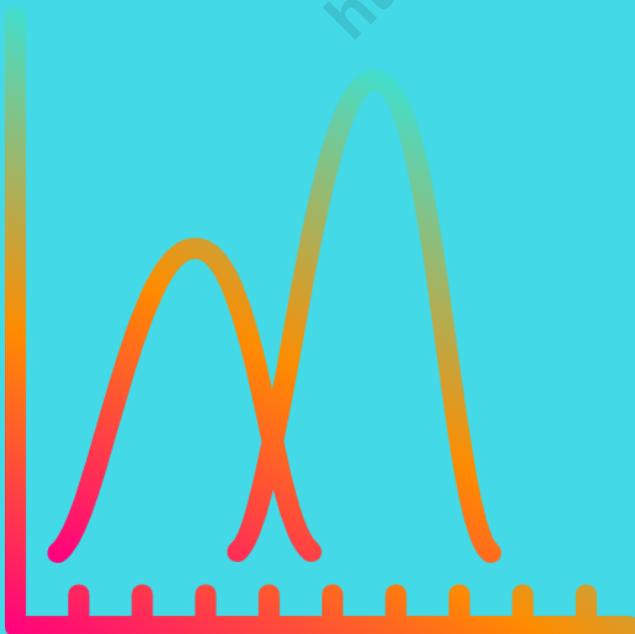
PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

COMPARISON BETWEEN REGION

CHAPTER

BAB
13

Kabupaten Sleman memiliki penduduk terbanyak di Provinsi D.I. Yogyakarta sebanyak 1.193.512 jiwa.



Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2017 paling tinggi diantara kabupaten/kota lainnya di Provinsi D.I. Yogyakarta mencapai 5,97.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Indeks Pembangunan Manusia**
(IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; Pengetahuan; dan standar hidup layak.

2. Untuk mengukur kemiskinan, BPS Menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara

TECHNICAL NOTES

1. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

2. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

COMPARISON BETWEEN REGION

terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari.
 4. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor. 40. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.*
 4. *The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Penduduk Propinsi D.I. Yogyakarta tahun 2017 berdasarkan hasil proyeksi Sensus Penduduk 2010 adalah sebanyak 3.762.167 jiwa. Kabupaten Sleman memiliki penduduk terbesar yaitu 1.193.512 jiwa atau 31,72 % dari jumlah penduduk Provinsi DI. Yogyakarta. Kabupaten dengan Penduduk terbesar kedua adalah Kabupaten Bantul dengan 995.264 jiwa (26,45%). Kota Yogyakarta adalah daerah yang memiliki penduduk dengan jumlah paling sedikit yaitu 422.732 jiwa (11,10 %).

Population D.I. Yogyakarta in 2017 based on the 2010 Population Census projection is 3,762,167 people. Sleman Regency has the largest population of 1,193,512 people or 31.72% of the total population of DI Province Yogyakarta. Regency with the second largest population is Bantul Regency with 995,264 people (26.45%). The city of Yogyakarta is the region with the least population of 422,732 people (11.10%).

Laju pertumbuhan ekonomi provinsi DI. Yogyakarta pada tahun 2017 adalah 5,26 persen. Kabupaten Kulonprogo adalah daerah dengan laju pertumbuhan terbesar yaitu 5,97 persen. Daerah dengan laju pertumbuhan ekonomi terendah adalah Kabupaten Gunungkidul dengan 5,00 %. Sedangkan laju pertumbuhan Kabupaten Sleman adalah 5,35 %.

Economic growth rate of DI province. Yogyakarta in 2017 is 5.26 percent. Kulonprogo Regency is the region with the highest growth rate of 5.97 percent. The region with the lowest economic growth rate is Gunungkidul Regency with 5.35%.

Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Jiwa), 2017

Gambar 13

Picture

Population of Regency/Municipal in D.I. Yogyakarta 2017



Tabel
Table

13.1

Jumlah Penduduk dan Kepadatan penduduk menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta, 2017
Number of Population an The Population Dencity by Distrct in D.I. Yogyakarta, 2017

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Laju Pertumbuhan 2010-2017 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kulon Progo	207 245	214 050	421 295	718,60	1,12
2 Bantul	493 087	502 177	995 264	1 963,63	1,29
3 Gunung Kidul	352 053	377 311	729 364	491,04	1,06
4 Sleman	602 063	591 449	1 193 512	2 076,32	1,12
5 Yogyakarta	206 421	216 311	422 732	13 007,14	1,20
D.I. Yogyakarta	1 860 869	1 901 298	3 762 167	1 180,92	1,12

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta, 2010–2020

Source: Population Projection by Regency/Manucipality D.I. Yogyakarta, 2010–2020

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (persen), 2013–2017
Table 13.2 *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by District in D.I. Yogyakarta (percent), 2013–2017*

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kulon Progo	4,87	4,57	4,62	4,76	5.97
2 Bantul	5,46	5,04	4,97	5,06	5.10
3 Gunung Kidul	4,97	4,54	4,82	4,89	5.00
4 Sleman	5,89	5,30	5,18	5,25	5.35
5 Yogyakarta	5,47	5,28	5,09	5,11	5.24
D.I. Yogyakarta	5.47	5,17	4,95	5,05	5,26

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta

Source: BPS-Statistics ipf D.I. Yogyakarta Province

Tabel
Table 13.3

Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta. 2017
Number of Poor People and Poverty line by Regency in D.I. Yogyakarta. 2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency</i>	Garis Kemiskinan (Rp/kap/bulan) <i>Poverty Line</i> (Rp/cap/month)	Penduduk Miskin	
		Jumlah Total (000)	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Kulon Progo	312 403	84,17	20.03
2 Bantul	347 476	139,67	14.07
3 Gunung Kidul	277 261	135,74	18.65
4 Sleman	351 331	96,75	8.13
5 Yogyakarta	423 815	32,20	7.64
D.I. Yogyakarta	374 009	488.53	13,02

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta
Source: National Socio Economic Survey BPS-Statistics ipf D.I. Yogyakarta Province

Tabel
Table 13.4

Indeks Pembanguana Manusia (IPM)* menurut Komponen dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta 2017
Human Development Index by Component and Regency in D.I. Yogyakarta 2017

Kabupaten/ Kota Regency	Angka Harapan Hidup Life Expectancy (thn/year)	Harapan Lama Sekolah* Expected Years of Schooling (%)	Rata-rata Lama Sekolah Mean Years of Schooling (Thn/Year)	Pengeluaran Riil per Kapita yang d disesuaikan Purchasing Power Parity (000 Rp)	IPM HDI	Peringkat IPM HDI Rank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Kulon Progo	75,06	14,23	8,64	9 277	73,23	4
2 Bantul	73,56	14,74	9,20	14 995	78,67	3
3 Gunung Kidul	73,82	12,94	6,99	8 788	68,73	5
4 Sleman	74,63	16,48	10,65	15 365	82,85	2
5 Yogyakarta	74,35	16,82	11,43	18 005	85,49	1
D.I. Yogyakarta	74.74	15,42	9,19	13 521	78,89	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta

Source: *National Socio Economic Survey BPS-Statistics ipf D.I. Yogyakarta Province*

Ket/Note: * Mulai tahun 2015 penghitungan IPM menggunakan metode baru yang dihitung secara series mulai tahun 2010 – 2015 Perubahan penghitungan IPM metode baru terletak pada dimensi pengetahuan di mana pada metode baru menggunakan indikator Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah dengan penimbang masing-masing 1/2 .Sementara penghitungan IPM metode lama menggunakan indikator Angka Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah dengan penimbang masing-masing 2/3 dan 1/3 Penghitungan IPM-nya menggunakan rata-rata geometrik dari 3 dimensi penyusunnya

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SLEMAN
BPS-Statistics of Sleman Regency

JL. Purbaya Sumberadi Sleman Telp/Fax (0274) 868422
E-mail: bps3404@mailhost.bps.go.id
Website: slemankab.bps.go.id

